

Darya-Varia

LABORATORIA

LAPORAN TAHUNAN **2020** ANNUAL REPORT



**FIGHT FOR
VICTORY**
2T ENACIOUS
RIUMPHANT



Selama bertahun-tahun PT Darya-Varia Laboratoria Tbk telah mengerahkan segenap kekuatannya untuk memberikan produk-produk berkualitas terbaiknya kepada konsumen. Dengan eksekusi yang tegas, ketajaman strategi, dan ketangguhan dalam berusaha, Perseroan telah mencatatkan pertumbuhan pendapatan dan profitabilitas yang signifikan, serta telah menciptakan nilai tambah yang tinggi bagi pemegang saham sekaligus semua pemangku kepentingannya. Dan di tengah pandemi Covid-19 yang masih terus mendera, di tahun 2020 Darya-Varia kembali unggul di bidangnya, dengan kinerja secara keseluruhan yang semakin tangguh yang akan terus mendorong kinerjanya di tahun-tahun mendatang.

Throughout the years PT Darya-Varia Laboratoria Tbk has mustered all its strength to deliver its highest quality products to customers. With a steady execution, acuity and tenacity, the Company has been able to record significant growths in both revenue and profitability, and resolutely created added value for its shareholders and all stakeholders alike. And amidst the grip of the global Covid-19 pandemic that marked the year, in 2020 Darya-Varia once again emerged triumphant with an increasingly robust overall performance that will propel it further forward.



Pasangan pebulu tangkis peraih emas olimpiade Brasil Liliyana Natsir (kiri) dan Tontowi Ahmad (tengah) membawa obor api pon untuk diserahkan ke atlet balap sepeda gunung Risa Suseanty (kanan) saat pembukaan PON XIX 2016 Jawa Barat di Stadion Gelora Bandung Lautan Api, Bandung, Sabtu (17/9/2016).

Rio Olympic gold medalists in badminton mixed doubles, Liliyana Natsir (left) and Tontowi Ahmad (center) carried the National Sports Week torch to be relayed to the mountain biker Risa Suseanty (right) at the opening of the 19th 2016 National Sports Week in West Java, at the Gelora Bandung Lautan Api Stadium in Bandung, on Saturday
ANTARA FOTO/Zabur Karuru.

Daftar Isi

Contents



IKHTISAR KINERJA 2020

4

2020 Performance Highlights

- 1 Penjelasan Tema
Theme Explanation

IKHTISAR KINERJA 2020 2020 Performance Highlights

- 4 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 6 Ikhtisar Saham
Share Highlights

LAPORAN MANAJEMEN Management Report

- 10 Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners
- 16 Laporan Direksi
Report of the Board of Directors
- 25 Direksi
Board of Directors

PROFIL PERUSAHAAN

Corporate Profile

- 28 Sekilas Darya-Varia
Darya-Varia in Brief
- 30 Data Perseroan
Corporate Data
- 32 Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan
Vision, Mission and Corporate Value
- 34 Struktur Organisasi Perseroan
Organizational Structure of the Company
- 36 Tonggak Sejarah
Milestones
- 38 Profil Dewan Komisaris
Profiles of the Board of Commissioners
- 42 Profil Direksi
Profiles of the Board of Directors
- 45 Profil Karyawan
Employees' Profile
- 46 Tim Manajemen Eksekutif
Executive Management Team
- 48 Pemegang Saham
Shareholders
- 48 Struktur Pemegang Saham
Shareholding Structure
- 49 Saham Diperoleh Kembali
Treasury Shares
- 49 Kepemilikan Saham oleh Anggota
Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership by Members of
Board of Commissioners and Directors
- 50 Jenis Pemegang Saham
Type of Shareholders
- 50 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
- 51 Entitas Asosiasi
Associated Entity
- 51 Lembaga dan Profesi
Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting
Institutions and Professions
- 52 Peristiwa Penting 2020
2020 Event Highlights
- 56 Penghargaan 2020
2020 Awards

ANALISIS DAN

PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

- 60 Tinjauan Makro Ekonomi Tahun 2020
2020 Macroeconomic Overview
- 62 Tinjauan Bisnis
Business Review
- 72 Tinjauan Operasional
Operational Review
- 82 Tinjauan Keuangan
Financial Review

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

- 92 Landasan dan Kebijakan
Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance
Foundation and Policy
- 93 Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Principles of Corporate Governance

94	Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure
94	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
95	Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2020 General Meetings of Shareholders In 2020
102	Pelaksanaan Keputusan RUPS 2020 Implementation of 2020 GMS Resolutions
102	Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2019 General Meetings of Shareholders In 2019
106	Pelaksanaan Keputusan RUPS 2019 Implementation of 2019 GMS Resolutions
106	Dewan Komisaris The Board of Commissioners
110	Direksi The Board of Directors
112	Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination of the Board of Commissioners and the Board of Directors
113	Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Affiliations Among Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and/or Controlling Shareholders
114	Komite Audit Audit Committee
117	Fungsi Nominasi dan Remunerasi Function of Nomination and Remuneration
119	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
121	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
123	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
125	Manajemen Risiko Risk Management
127	Perkara Hukum Tahun Legal Cases
127	Sanksi Administratif Administrative Sanction
127	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen (ESOP/MSOP) Employee and Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)
127	Kode Etik dan Budaya Perusahaan Code of Conduct and Corporate Culture
129	Sistem Whistleblowing Whistleblowing System
130	Penerapan Rekomendasi Pedoman GCG OJK Implementation of OJK's GCG Guidelines Recommendations
138	Keterbukaan Informasi Information Disclosure

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

142	Dasar Kebijakan CSR CSR Policy Foundation
142	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Lingkungan Corporate Social Responsibility Towards the Environment
144	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Tenaga Kerja, Keselamatan dan Kesehatan Kerja Corporate Social Responsibility Towards the Workforce and Their Occupational Health and Safety
146	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Pengembangan Sosial dan Masyarakat Corporate Social Responsibility Towards Social and Community Development
151	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Konsumen Corporate Social Responsibility Towards Consumers

152	SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK Statement by Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors Regarding Responsibility for the 2020 Annual Report of PT Darya-Varia Laboratoria Tbk
-----	---

154 LAPORAN KEUANGAN Financial Statements



**CSR
PERUSAHAAN**

140

Corporate Social
Responsibility



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik di bawah ini menggunakan notasi Bahasa Inggris
Numerical notations in all tables and graphs hereunder are in English

Laporan Laba Rugi (dalam Ribuan Rp) / Statements of Income (in Thousand Rp)

Keterangan / Description	2018	2019	2020
Penjualan Neto / Net Sales	1,699,657,296	1,813,020,278	1,829,699,557
Laba Bruto / Gross Income	925,409,702	973,481,977	931,988,668
Laba Usaha / Operating Income	267,309,717	296,623,723	210,716,106
Laba Tahun Berjalan / Income for the Year	200,651,968	221,783,249	162,072,984
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Income for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk / Owners of the Parent Entity	200,651,968	221,783,249	162,072,984
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	-	-	-
Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Comprehensive Income for the Year	103,324,139	219,199,794	137,903,496
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Comprehensive Income for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk / Owners of the Parent Entity	103,324,139	219,199,794	137,903,496
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	-	-	-
Jumlah Saham Beredar (Nilai Penuh) / Number of Shares Outstanding (full amount)	1,115,946,100	1,118,755,400	1,120,000,000
Laba Bersih per Saham (Rupiah penuh) / Earnings per Share (Rp full amount)	180	198	145

Laporan Posisi Keuangan (dalam Ribuan Rp) / Statements of Financial Position (in Thousand Rp)

Keterangan / Description	2018	2019	2020
Aset Lancar / Current Assets	1,203,372,372	1,280,212,333	1,400,241,872
Jumlah Aset / Total Assets	1,682,821,739	1,829,960,714	1,986,711,872
Liabilitas Lancar / Current Liabilities	416,537,366	439,444,037	555,843,521
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	482,559,876	523,881,726	660,424,729
Modal Kerja Bersih / Net Working Capital	786,835,006	840,768,297	844,398,351
Ekuitas / Equity	1,200,261,863	1,306,078,988	1,326,287,143
Jumlah Investasi / Investments	70,393,342	122,892,462	80,713,235

Rasio Keuangan / Financial Ratios

Keterangan / Description	2018	2019	2020
Margin Laba Bruto / Gross Profit Margin	54.4%	53.7%	50.9%
Margin Laba Bersih / Net Income Margin	11.8%	12.2%	8.9%
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Aset / Net Income to Total Assets	11.9%	12.1%	8.2%
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Ekuitas / Net Income to Equity	16.7%	17.0%	12.2%
Rasio Lancar / Current Ratio	2.89	2.91	2.52
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / Liabilities to Equity	0.4	0.4	0.5
Rasio Liabilitas terhadap Aset / Liabilities to Assets	0.29	0.29	0.33
Rasio Liabilitas Lancar terhadap Aset Lancar / Current Liabilities to Current Assets	0.35	0.34	0.40
Rasio EBIT terhadap Penjualan / EBIT to Sales	16.1	16.6	11.7



Ikhtisar Saham

Share Highlights

Saham Perusahaan telah diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "DVLA" sejak 12 Oktober 1994.

The Company's shares have been traded on the Indonesia Stock Exchange with the share ticker code of "DVLA" since 12 October 1994.

Pergerakan Harga dan Kinerja Saham DVLA

DVLA's Share Price Movements and Performance

Periode Period	Jumlah Saham Beredar Total Shares Outstanding	Harga Saham/Share Price (Rp)			Jumlah Saham yang Ditransaksikan Volume of Shares Traded (ribu/thousand)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp miliar/Rp billion)
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing		
2019						
Q1	1,120,000,000	2,700	1,940	2,020	1,178	2,262.4
Q2	1,120,000,000	2,600	2,010	2,250	4,485	2,520.0
Q3	1,120,000,000	2,600	2,100	2,210	840	2,475.2
Q4	1,120,000,000	2,300	2,100	2,250	1,250	2,520.0
2020						
Q1	1,120,000,000	2,100	2,050	2,100	1,732	2,352
Q2	1,120,000,000	2,200	2,180	2,180	1,215	2,441.6
Q3	1,120,000,000	2,520	2,480	2,520	3,882	2,822.4
Q4	1,120,000,000	2,440	2,410	2,420	1,617	2,710.4

Saham DVLA tidak pernah mengalami suspensi sepanjang periode perdagangan tahun 2020.

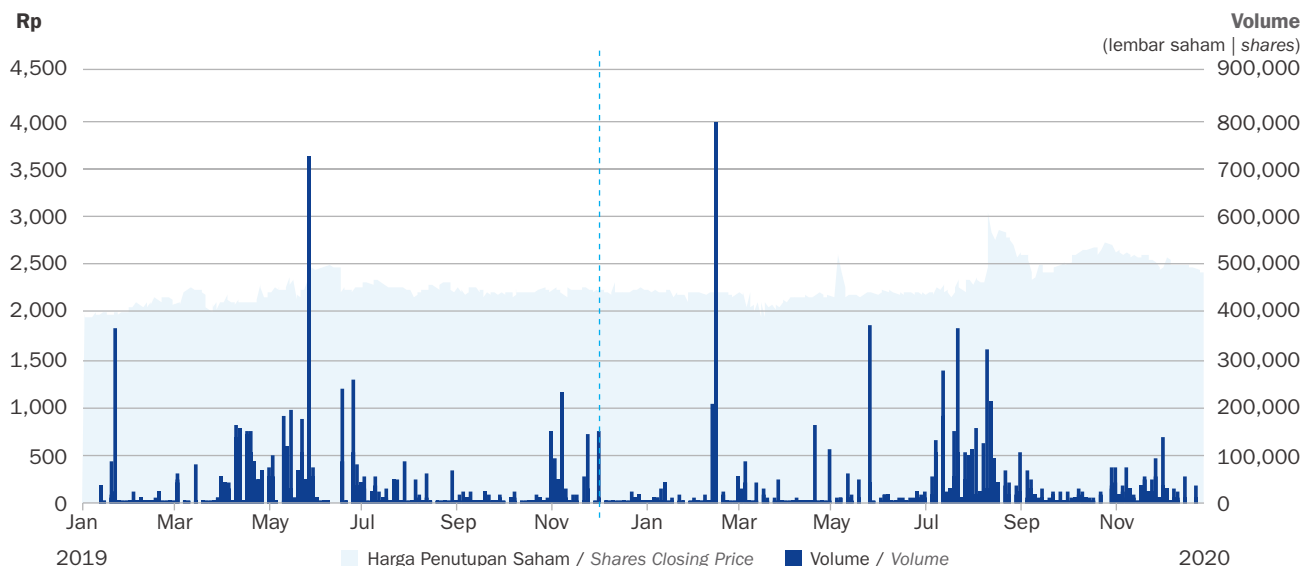
DVLA shares had not been suspended within the trading period of 2020.

Per akhir tahun 2020, saham DVLA masih aktif dan tidak mengalami penghapusan pencatatan efek di BEI.

As at the end of 2020, DVLA shares remained actively traded and had not been delisted from IDX.

Darya-Varia (DVLA) di Bursa Efek Indonesia

Darya-Varia (DVLA) in The Indonesia Stock Exchange



Aksi Korporasi

Corporate Actions

Tanggal Pelaksanaan Execution Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Penjelasan Description	Rasio Dividen Dividend Ratio	Jumlah Saham Beredar Sebelum Aksi Korporasi Total Shares Outstanding Prior to the Corporate Action	Jumlah Saham Beredar Setelah Aksi Korporasi Total Shares Outstanding After the Corporate Action	Harga Saham Sebelum Aksi Korporasi Share Price Prior to the Corporate Action (Rp)	Harga Saham Setelah Aksi Korporasi Share Price After the Corporate Action (Rp)
5 & 6 Agustus/ August 2020	Pembagian Dividen Tunai <i>Distribution of Cash Dividend</i>	Pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2019 sebesar Rp 78.400.000.000,- <i>Distribution of cash dividend for FY2019 amounting to Rp78,400,000,000</i>	35%	1,120,000,000	1,120,000,000	2,350	2,340
24 & 25 November 2020	Pembagian Dividen Interim <i>Distribution of Interim Dividend</i>	Pembagian dividen interim untuk tahun buku 2020, sebesar Rp41.400.000.000,- <i>Distribution of interim dividend for FY2020 amounting to Rp41,400,000,000</i>	17%	1,120,000,000	1,120,000,000	2,580	2,550



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



10 Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners

16 Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

25 Direksi
Board of Directors

Pelari Indonesia Triyaningsih melakukan selebrasi usai memenangkan nomor lari 10.000m cabang atletik SEA Games 2017 di stadion Bukit Jalil, Kuala Lumpur, Malaysia.

Indonesian runner Triyaningsih celebrated his victory in the men's 10,000-m race at the 2017 SEA Games in Bukit Jalil Stadium, Kuala Lumpur, Malaysia.

Fotografer/Photographer: Seto Wardhana.

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners



Clinton Andrew Campos Hess

Presiden Komisaris
President Commissioner

BERKAT PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK, PERSEROAN MAMPU TUMBUH SECARA KONSISTEN DAN BERKELANJUTAN.

THANKS TO THE SOUND IMPLEMENTATION OF THE PRINCIPLES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG), THE COMPANY HAS BEEN ABLE TO CONSISTENTLY AND SUSTAINABLY GROW.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,
Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Atas nama Dewan Komisaris, berikut saya laporkan kinerja PT Darya-Varia Laboratoria Tbk yang prima di 2020, serta upaya kolektif Perseroan dalam memastikan ketersediaan produk-produk kesehatan yang penting di Indonesia, terutama di tengah periode yang begitu terdampak oleh Covid-19 ini. Atas prestasi ini, kami berterima kasih kepada semua pihak yang terlibat di dalam usaha keras Perseroan, yakni seluruh karyawan, mitra bisnis, dan pelanggan setia kami.

Seiring dengan pengembangan bisnis yang senantiasa dilakukan agar Perseroan dapat menjadi organisasi yang efisien dan efektif, manajemen mampu mengeksekusi strateginya dengan baik, membawa Perseroan ke posisi sembilan besar perusahaan farmasi di Indonesia (IQVIA MAT Q4 2020). Selain itu, 2020 juga menjadi tahun keenam di mana Perseroan secara berturut-turut mencatat pertumbuhan positif dalam pendapatannya.

Situasi Bisnis 2020

Beragam prestasi dapat diraih di 2020 terlepas dari situasi sulit yang dihadapi Indonesia secara umum dan industri layanan kesehatan khususnya. Kemunculan Covid-19 di awal 2020 dengan cepat menyebabkan krisis kesehatan berskala global yang memutarbalikkan laju pertumbuhan dunia yang telah berlangsung selama satu dekade terakhir. Menurut Bank Dunia, PDB global menyusut -4,3% di 2020 karena dampak virus SARS-CoV-2, yang saat laporan ini tengah ditulis, telah menjangkiti 160 juta orang di seluruh dunia (termasuk 1,7 juta orang di Indonesia). Penurunan aktivitas perekonomian secara signifikan di Indonesia terjadi akibat pembatasan

On behalf of the Board of Commissioners (BOC), I would like to report the strong performance of PT Darya-Varia Laboratoria Tbk in 2020, and the Company's concerted efforts to ensure the supply of critical healthcare products in the country, in the midst of the extraordinary impact of Covid-19. For this achievement, we extend our gratitude to everyone involved in the Company's endeavours—our employees as well as our business partners and loyal customers.

As the Company continues to improve its business by becoming an operationally efficient and effective organization, the Management successfully executed its strategies, bringing the Company into the ranks of the top nine pharmaceutical companies in Indonesia (IQVIA MAT Q4 2020). Furthermore, 2020 also marked the sixth consecutive year that the Company posted positive topline growth.

2020 Business Milieu

Our accomplishments in 2020 were achieved despite a tremendously difficult situation faced by the country as a whole and by the healthcare industry specifically. The emergence of Covid-19 in early 2020 very soon precipitated a health crisis of immense proportion in many parts of the world, which forced the pace of global growth that we had enjoyed for a decade to reverse course. According to the World Bank, global GDP contracted by -4.3% in 2020 as a result of the seismic impact of the SARS-CoV-2 virus, which at the time of writing of this report has infected more than 160 million people worldwide (including 1.7 million in Indonesia). For Indonesia,



Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners

sosial berskala besar hingga menyebabkan lemahnya belanja konsumen dan permintaan secara menyeluruh. Selain itu, penyerapan tenaga kerja, investasi di sektor pariwisata, perdagangan eceran, dan jasa transportasi turut terdampak besar.

Indonesia mengalami resesi ekonomi untuk yang pertama kalinya sejak 1998, dengan PDB menyusut -2,1% di tahun 2020. Industri farmasi juga tak terlepas dari dampak Covid-19, di mana terganggunya rantai pasokan global menciptakan kendala terkait pengiriman bahan baku impor dan ekspor, sehingga menyebabkan industri sulit mewujudkan potensi pertumbuhan mereka secara maksimal. Namun, permintaan akan beragam jenis obat, multivitamin, suplemen, dan produk kesehatan lainnya justru menguat seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat untuk menjaga kesehatan dan melindungi diri mereka dari Covid-19.

Tinjauan Kinerja Direksi

Dewan Komisaris mengapresiasi kepemimpinan yang efektif dan langkah-langkah strategis yang telah Direksi lakukan untuk memanfaatkan peluang terlepas dari berbagai pembatasan dalam aktivitas perekonomian. Hal ini telah membawa Perseroan meraih peluang besar di berbagai lini; dari operasional manufaktur dan pemasaran, hingga pengembangan produk baru dan keterlibatan di platform digital. Di masa yang sarat tantangan ini, Perseroan terus berinovasi sehingga mampu meluncurkan produk baru ke pasar, termasuk produk yang khusus ditargetkan untuk perawatan darurat pasien Covid-19, yaitu Remidia (Remdesivir).

Kami gembira atas upaya manajemen dalam meningkatkan *engagement* di beberapa *channel* baru, termasuk digital, untuk mengedukasi konsumen tentang beragam cara menjaga kesehatan dan memperkuat imunitas tubuh dengan mengonsumsi multivitamin. Upaya ini berhasil mendongkrak penjualan produk *Consumer Health*, produk penguat imunitas tubuh yang menjadi penopang utama untuk menutupi penurunan kunjungan pasien ke klinik dan rumah sakit, yang berdampak terhadap permintaan obat resep dan segmen *toll manufacturing*. Kami juga mengapresiasi inisiatif manajemen dalam menerapkan protokol kesehatan yang ketat untuk mencegah penyebaran virus di semua area kerja, serta dalam membantu seluruh karyawan kami secara sepatutnya—terkait kesejahteraan dan pengembangan profesional yang mereka perlukan—selama masa pandemi.

Kinerja operasional yang baik turut tercermin pada laporan keuangan: Perseroan mencatat total pendapatan yang meningkat 1%, mencapai Rp1,83 triliun di 2020, sementara laba bersih setelah pajak tercatat sebesar Rp162 miliar. Kami

the significant reduction in economic activity was driven by the large-scale social restrictions that led to a contraction in consumer spending and overall demand. This adversely affected employment as well as investment in tourism-related sectors, retail trade and transport services.

Indonesia plunged into economic recession for the first time since 1998, with GDP contracting by -2.1% in 2020. The pharmaceutical industry was not insulated from the effects of Covid-19, as the breakdown in global supply chains constrained the delivery of imported raw materials and exports of finished goods thus hindering the industry from achieving its full growth potential. However, demand for various drugs, multivitamins, supplements, and other healthcare products intensified as people sought to improve their health condition to protect themselves from Covid-19.

Overview of the Board of Directors' Performance

The BOC commends the effective leadership and strategic measures executed by the Board of Directors (BOD) to seize every opportunity amidst the limitation in economic activity. This has allowed the Company to realize its full potential on multiple fronts: from our manufacturing operations and marketing, to new product development and digital engagements. In a time of great challenge, the Company continued to innovate, and as a result brought new products into the market, including one specifically targeted for emergency treatment of Covid-19 patients, namely Remidia (Remdesivir).

We are heartened by the management's efforts to boost engagement along new channels, including digital, to educate consumers about ways to maintain their health and strengthen their immune system with multivitamins, which in turn have galvanized sales of our consumer health products, with immunity-strengthening products as the key booster to offset the impact of lower patient traffic to our prescription (ethical) and toll manufacturing segments. We also appreciate management's initiatives in enacting strict protocols to limit the spread of the virus in all work areas, and in supporting all our employees with an adequate level of care—in terms of their welfare and professional development—throughout the pandemic.

The operational performance was reflected in financial terms too: the Company recorded a 1% increase in its total revenues, generating Rp1.83 trillion in 2020, and net profit after tax of Rp162 billion. We continue to maintain our strong commitment

terus menjaga komitmen terhadap pemegang saham dengan membagikan dividen dari laba bersih di tahun 2019 sebesar Rp119,8 miliar (Rp107 per saham), serta dividen interim sejumlah Rp41,4 miliar di penghujung 2020.

Pelaksanaan Fungsi Pengawasan dan Penasihat

Sepanjang 2020, Dewan Komisaris mampu melaksanakan tugasnya untuk mengawasi seluruh aktivitas bisnis dan pelaksanaan strategi Perseroan. Kunci dari keberhasilan pengawasan ini adalah peran Komite Audit, yang memastikan adanya pengendalian internal yang memadai sehingga Perseroan dapat beroperasi secara efektif dan patuh pada seluruh peraturan yang berlaku.

Peran Dewan Komisaris sebagai penasihat bagi manajemen dilakukan melalui rapat-rapat dengan Direksi serta melalui berbagai sarana komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi. Direksi menyampaikan laporan tentang kinerja Perseroan dan perubahan regulasi terbaru yang berdampak pada industri dan Perseroan, sehingga kami dapat memberikan panduan dan bimbingan terkait hal-hal yang relevan dengan kepentingan dan target para pemegang saham.

Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Komite Audit telah sangat mendukung kami dalam menjalankan tugas sebagai Dewan Komisaris. Pelaksanaan tanggung jawab yang komprehensif dan pelaporannya kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu telah membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsinya secara efektif sepanjang 2020.

Komite Audit melakukan pengawasan atas laporan keuangan, pengungkapan informasi, dan kepatuhan terhadap hukum dan regulasi, serta memastikan sistem pengendalian internal di Perseroan memadai dan bekerja secara efektif melalui pengkajian independen secara berkala oleh Departemen Audit Internal. Kami puas akan hasil kerjanya yang sangat baik di 2020, dan berharap kinerja tersebut dapat terus dipertahankan.

Dewan Komisaris juga bertanggung jawab atas fungsi Nominasi dan Remunerasi. Oleh karena itu, kami terus memperkaya wawasan kami dengan perkembangan terkini di pasar, demi memastikan Perseroan memiliki daya tarik yang kompetitif bagi talenta terbaik dan menawarkan paket remunerasi yang tepat bagi karyawan.

Tinjauan Tata Kelola Perusahaan

Berkat penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan mampu tumbuh secara konsisten dan berkelanjutan. Hal ini merupakan bukti bahwa operasional

to shareholder value by distributing dividends from our 2019 net profits amounting to Rp119.8 billion (Rp107 per share) and an interim dividend of Rp41.4 billion in late 2020.

Execution of Supervisory and Advisory Functions

Throughout 2020, the BOC was able to execute its duty of supervising all of the Company's business activities and strategy implementation. Key to our successful supervisory role has been the Audit Committee, which ensured that appropriate internal controls are in place so that the Company can operate effectively and in compliance with the prevailing regulations at all times.

The BOC's advisory role has been implemented through joint meetings with the BOD, as well as through other means of communication between the BOC and the BOD. During such occasions, the BOD has updated us on the Company's performance and recent regulatory changes impacting the industry and the Company and, in turn, obtained pivotal guidance and advice from us on certain matters so as to align with the shareholders' interests and overarching goals.

Performance of Committees Reporting to the BOC

Providing support to our discharge of duties is the Audit Committee under our purview. The committee's comprehensive exercise of their respective responsibilities and timely reporting to the BOC, has amplified the BOC's efficacy in fulfilling its functions in 2020.

The Audit Committee oversaw the Company's financial reporting, disclosure, and compliance with legal and regulatory requirements, and ensured the adequacy and effectiveness of our internal control systems through periodic independent reviews by the Internal Audit Department. We are satisfied with their results in 2020 and expect them to continue their excellent work onwards.

The Nomination and Remuneration function is carried out by us, the BOC, who keeps abreast of the latest developments in the market to ensure that the Company remains competitive in attracting top talent and in formulating the remuneration packages for its employees.

Overview of Corporate Governance

Thanks to the sound implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG), the Company has been able to consistently and sustainably grow. This is a clear testament

Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners

Perseroan berjalan secara efektif dan efisien, bisnis dijalankan dengan etika, serta hubungan Perseroan dengan pemangku kepentingannya dikelola dengan bijak untuk memberikan manfaat secara terus-menerus dan berarti. Kami senantiasa terinspirasi oleh keteguhan seluruh elemen Perseroan dalam menjunjung tinggi Kode Etik Perseroan. Berdasarkan penilaian kinerja tahun ini, penerapan tata kelola Perseroan di tahun 2020 sangat memuaskan kami.

Implementasi Sistem *Whistleblowing*

Pada kesempatan ini kami ingin menyoroti sistem *whistleblowing* yang telah disempurnakan pada tahun 2019. Melalui sistem ini, Perseroan mengajak para karyawan untuk melaporkan setiap perbuatan atau pelanggaran terhadap Kode Etik Perseroan melalui jalur *e-mail* khusus. Di tahun 2020, kami kembali memperkuat sistem ini untuk memastikan kerahasiaan identitas pelapor (*whistleblower*) dan pelaksanaan tindak lanjut atas laporan-laporan yang diterima.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tahun 2020, terjadi perubahan pada komposisi Dewan Komisaris. Para pemegang saham menyetujui terpilihnya Ibu Marlia Hayati Goestam sebagai Komisaris Perseroan. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan, sehingga keterlibatan beliau sebagai bagian dari Dewan Komisaris akan memberikan dampak positif pada proses pengambilan keputusan dan pertumbuhan Perseroan, terutama mempertimbangkan pengalamannya di bidang operasional serta pengetahuan institusionalnya.

Tinjauan Bisnis

Setelah cukup terpukul di tahun 2020, penanaman modal asing langsung ke Indonesia diproyeksikan akan mendorong pertumbuhan di beragam sektor industri pada tahun 2021. Industri farmasi dan alat kesehatan merupakan sektor utama bagi investasi kelembagaan karena sektor tersebut terbukti tetap kuat selama terjadinya penurunan dan memiliki potensi keberlanjutan yang besar di bidang ini. Upaya pemerintah untuk menciptakan iklim investasi yang kondusif melalui beragam kebijakan strategis, seperti memperbanyak insentif dan pemangkasan birokrasi terkait perizinan usaha, diharapkan mampu merangsang perekonomian nasional. Kendati demikian, pertumbuhan perekonomian jangka panjang bertumpu pada kemampuan pemerintah dalam mengatasi pandemi Covid-19, yang mengandalkan keberhasilan vaksinasi yang cepat, sehingga permintaan konsumen dapat pulih dan sektor-sektor ekonomi yang terpuruk, seperti pariwisata dan perjalanan, perdagangan, dan manufaktur dapat kembali ke kondisi semula. Secara umum, kami optimis namun tetap berhati-hati dalam menyikapi prospek usaha kami di 2021.

that the Company's operations are efficient and effective, its business practices are ethical, and its relationships with stakeholders are carefully attuned to deliver lasting and meaningful value. We remain inspired by the resoluteness by which all elements of the Company have upheld the Code of Ethics. We are satisfied with the Company's governance quality in 2020 based on the year's assessment.

Whistleblowing System Implementation

We would like to use this opportunity to highlight our whistleblowing system. Earlier, in 2019, the Company had enhanced its whistleblowing system by inviting employees to address any misconduct or breaches of the Company's Code of Ethics via a dedicated e-mail. In 2020, we reinforced the system to ensure the confidentiality of the whistle-blowers and that follow-ups to reported cases are taking place.

Changes to the Composition of the BOC

In 2020, there was a change to the composition of the BOC as per resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders. The shareholders approved the appointment of Ms. Marlia Hayati Goestam as a Commissioner of the Company. She was the Company's past President Director, and her participation in the BOC will allow us to leverage on her operational experience and retain her institutional knowledge, which should positively impact our decision-making process and the Company's growth.

Business Outlook

After taking a hit in 2020, an uptick in foreign direct investment into Indonesia is projected to reinvigorate the growth of various industrial sectors in 2021. The pharmaceutical and medical device industries are prime sectors for institutional investment as they have proven to be resilient during downturns and the potential in this field remains vast. The government's determination to foster a conducive investment climate through various strategic policies, such as more incentives and cutting red tape related to business licensing should help stimulate the national economy. However, the long-term growth of the economy hinges on the Indonesian government's ability to manage the Covid-19 pandemic, which requires an aggressive vaccination rollout, so that consumer demand can be restored and the badly-affected sectors of the economy like tourism and travel, retail trade and manufacturing can get back on track. Overall, we are cautiously optimistic about our business prospects in 2021.

Dengan mempertimbangkan keadaan ini, Direksi telah menyusun rencana menyeluruh untuk mengembangkan seluruh aspek bisnis Perseroan dengan bijak dan daya upaya penuh. Dengan mengkaji ulang rencana yang telah disusun berdasarkan sejumlah skenario Covid-19, kami percaya bahwa penyusunan rencana dan penempatan orang-orang di dalamnya telah dirancang secara tepat. Terlaksananya berbagai inisiatif yang direncanakan akan membantu Perseroan menghadapi tantangan dan meraih peluang di masa depan.

Ucapan Terima Kasih

Di masa yang sulit seperti tahun 2020 lalu, kami sangat berterima kasih atas dukungan dari semua pemegang saham, pemasok, konsumen, dan seluruh pemangku kepentingan. Mereka telah memperkuat komitmen kami untuk mencapai keunggulan dan melahirkan nilai yang berkelanjutan melalui hubungan yang telah dibina selama ini. Kami memuji kinerja luar biasa manajemen dan seluruh karyawan atas ketangkasan dan ketekunannya yang menghasilkan kinerja memuaskan di tahun 2020.

Kita akan bertahan dalam kerasnya iklim dunia usaha di tahun 2021 dengan fokus untuk menjadi pelaku industri farmasi yang terkemuka, serta dengan komitmen kuat untuk membangun Indonesia yang lebih sehat.

Taking all this into consideration, the BOD has prepared a comprehensive plan to develop all aspects of the Company's business with prudence and resolve. We have thoroughly reviewed the plan, and the various scenarios as the Covid-19 situation continues to evolve, and feel confident that we have the right plans and people in place. Flawless execution of these initiatives will allow the Company to tackle the challenges and seize the opportunities that may arise in the future.

Acknowledgements

In such a difficult time as 2020, we are especially thankful for the uncompromising support from our shareholders, suppliers, customers, and all stakeholders. They have emboldened our commitment to pursue excellence and engender sustainable value through our relationships. We commend the outstanding work of our management and our entire workforce, for their agility and perseverance that delivered robust results in 2020.

We shall endure the climate of 2021 by focusing on becoming a prominent player in the pharmaceutical industry, one that is firmly committed to a healthier Indonesia.

Atas nama Dewan Komisaris PT Darya-Varia Laboratoria Tbk,
On behalf of the Board of Commissioners of PT Darya-Varia Laboratoria Tbk,



Clinton Andrew Campos Hess

Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors



Jose Sumpaico Romana

Presiden Direktur
President Director

SELAMA TAHUN 2020 HINGGA AKHIR, POSISI KEUANGAN KAMI KUAT UNTUK MENOPANG KEGIATAN OPERASIONAL, TERUTAMA DI MASA SULIT KARENA KETIDAKPASTIAN AKIBAT COVID-19.

THROUGHOUT AND AT THE END OF 2020, OUR FINANCIAL POSITION REMAINED ROBUST TO SUSTAIN OUR OPERATIONS, ESPECIALLY IN RELATION TO WEATHERING THIS CRITICAL PERIOD OF GREAT UNCERTAINTY BROUGHT ABOUT BY COVID-19.

Pemegang Saham yang Terhormat,
Our Valued Shareholders,

Di tahun 2020 yang begitu terdampak oleh pandemi Covid-19, dan di tengah kemunduran ekonomi yang telah melanda sejumlah industri di seluruh dunia, kami dengan bangga melaporkan bagaimana PT Darya-Varia Laboratoria Tbk terus menyempurnakan dan meningkatkan bisnis utamanya. Sepanjang 2020, di bawah koordinasi kami, berbagai upaya Perseroan telah difokuskan untuk memperkuat nilai merek dan ekuitasnya di pasar nasional dan internasional. Pertumbuhan kami selama enam tahun berturut-turut telah membawa Perseroan saat ini pada posisi sembilan besar perusahaan farmasi di Indonesia (IQVIA MAT Q4 2020). Ke depannya, kami akan terus meningkatkan prestasi ini melalui berbagai inisiatif yang akan dijelaskan berikut ini.

Hasil usaha Darya-Varia yang prima di 2020 mencerminkan ketangkasan dalam mencari dan memanfaatkan peluang potensial untuk menjadi organisasi yang berkinerja tinggi, efisien dan efektif secara operasional, seiring berubahnya dinamika industri farmasi Indonesia. Kinerja positif tersebut merupakan bukti ketangguhan Nilai Perseroan, yakni BERSATU, yang menjadi inti semangat seluruh karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka. Dengan BERSATU, kami telah berhasil tumbuh secara berkelanjutan di tengah situasi dan tantangan yang terus berubah.

In 2020, a year which was largely characterized by the Covid-19 pandemic and amidst economic setbacks which have hit hard numerous industries worldwide, it is heartening for us to report how PT Darya-Varia Laboratoria Tbk continued to refine and improve its core business. Throughout 2020, our leadership was focused on strengthening the Company's brand value and equity in the national market and overseas. Six consecutive years of growth have brought us now to the top 9 position among the pharmaceutical companies in Indonesia (IQVIA MAT Q4 2020). Looking ahead, we are aiming to further climb this scale with our concerted initiatives, as we outline below.

Darya-Varia's strong results in 2020 reflect the agility of the Company in seeking and seizing potential opportunities to be a high-performing, operationally efficient and effective organization, as we address the changing dynamics of the Indonesian pharmaceutical market. Such positive performance is a testament to the resilience of the Company's Corporate Value, BERSATU, which serves as the core spirit of all our employees in carrying out their duties and responsibilities, for it has managed to lead us along a path of sustainable growth amidst varying circumstances and challenges.



Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

Kondisi Makroekonomi 2020

Perekonomian global di tahun 2020 dihadang oleh wabah Covid-19 yang telah menjangkiti lebih dari 80 juta orang di seluruh dunia hingga akhir tahun. Bank Dunia memperkirakan PDB global menyusut -4,3%, sementara berbagai rantai pasokan terganggu, kegiatan ekonomi dibatasi, produktivitas menurun, dan mobilitas terhambat karena pembatasan sosial yang diberlakukan oleh pemerintah di seluruh dunia untuk menghentikan penyebaran virus korona.

Indonesia menjadi negara yang terimbas paling parah oleh Covid-19 di kawasan Asia Tenggara, dengan lebih dari 700.000 kasus hingga akhir 2020. Akibat pembatasan sosial berskala besar oleh pemerintah untuk meminimalkan infeksi, Indonesia memasuki resesi pertama kalinya sejak krisis keuangan Asia 1998, dengan PDB menyusut sebesar -2,1%. Penurunan terdalam terjadi pada kuartal kedua 2020, dengan kontraksi -5,3% yang diikuti oleh kontraksi sebesar -3,5% di kuartal ketiga, sementara kuartal keempat kondisinya sedikit membaik, dengan kontraksi yang lebih kecil yakni -2,2%.

Industri farmasi Indonesia terdampak secara positif dan negatif oleh pandemi tersebut. Kunjungan ke rumah sakit menurun selama pandemi karena keengganan masyarakat untuk ke rumah sakit untuk alasan yang tidak terkait Covid-19, dan juga menunda operasi kecil. Akibat rantai pasokan yang terganggu di seluruh dunia, terbatasnya pasokan bahan mentah dari luar negeri untuk pembuatan obat menjadi masalah utama sehingga menghalangi industri untuk mencapai potensi pertumbuhan yang optimal. Di sisi lain, pertumbuhan di sektor kimia, farmasi, dan obat tradisional terbantu oleh peningkatan produksi berbagai obat, multivitamin, suplemen, dan aneka produk perawatan kesehatan (terutama masker dan pembersih tangan) terkait Covid-19, untuk memenuhi kebutuhan yang meningkat di pasar domestik, seiring masyarakat semakin menyadari pentingnya berkebiasaan hidup sehat dalam menghadapi pandemi.

Kinerja 2020

Perseroan membukukan pertumbuhan pendapatan tahunan sebesar 1%, yang pada 2020 mencapai Rp1,83 triliun, dan penurunan laba bersih setelah pajak sebesar 27% atau Rp162 miliar, terutama akibat tantangan yang dihadapi pada segmen

Macroeconomic Conditions in 2020

The global economy in 2020 was shattered by the raging Covid-19 pandemic, which had spread to more than 80 million people worldwide by end of the year. The World Bank estimated global GDP to plunge by -4.3%, with supply chains disrupted, economic activities restricted, productivity contracted, and people's mobility halted by the social distancing measures enacted by governments worldwide to quell the coronavirus's spread.

Indonesia was hit hardest by Covid-19 in the Southeast Asia region, recording more than 700,000 cases by the end of 2020. The country went into an economic recession for the first time since the 1998 Asian financial crisis, as GDP contracted by -2.1% due to the large-scale social distancing measures imposed by the government to minimize infection. The deepest decline took place in Q2 2020, with a -5.3% contraction, followed by another contraction of -3.5% in Q3, while Q4 registered a sequential improvement with a narrower -2.2% drop.

The Indonesian pharmaceutical industry has been impacted both positively and negatively by the pandemic. Hospital visits declined during the pandemic due to people's outsized reluctance to visit hospitals for non-Covid-19-related treatments and postponement of minor surgeries. As supply chains were fractured worldwide, the limited supply of raw materials from overseas for manufacturing drugs proved to be a key issue hindering the industry from realizing its full growth potential. On the other hand, growth in the chemical, pharmaceutical, and traditional medicine sectors was propped up by increased production of various Covid-19-related drugs, multivitamins, supplements, and miscellaneous healthcare products (most notably being masks and hand sanitizers) to meet rising domestic demand, as people became more conscious of their health and habits in the face of the pandemic outbreak.

2020 Performance

The Company posted 1% year-on-year growth in revenue, which in 2020, amounted to Rp1.83 trillion and a decline of 27% in net profit after tax at Rp162 billion, largely driven by the challenges in the Toll Manufacturing and Export segment.

Toll Manufacturing & Ekspor. Di sisi lain, pendapatan bersih dari gabungan bisnis Obat Resep dan *Consumer Health* di pasar domestik tumbuh pesat sebesar 8%, sementara laba kotornya meningkat 7%. Keberhasilan ini adalah berkat pelaksanaan strategi yang disiplin dan adaptif untuk mengurangi dampak penurunan terkait Covid-19 di pihak pelanggan dan afiliasi bisnis *Toll Manufacturing* dan Ekspor. Dengan demikian, selama tahun 2020 hingga akhir, posisi keuangan kami kuat untuk menopang kegiatan operasional, terutama di masa sulit karena ketidakpastian akibat Covid-19.

Portofolio produk Perseroan yang terdiversifikasi dengan baik menjadi pendorong utama pertumbuhannya. Seiring permintaan akan multivitamin untuk sistem kekebalan tubuh meningkat, produk multivitamin kami, yaitu Enervon, mempertahankan posisinya sebagai produk vitamin nomor satu dan terlaris di pasar untuk portofolio OTC. Produk-produk lain yang kami tawarkan, seperti Natur-E, Supertin, dan Vicee, juga berkinerja baik di pasar. *Engagement* kami juga menjadi semakin aktif *channel e-commerce* dan telemedis, sehingga dapat memperluas jangkauan target pasar di jalur penjualan digital dan konsultasi pasien secara virtual.

Keterbatasan pasokan bahan mentah global, sebagaimana disebutkan sebelumnya, diperburuk oleh situasi manufaktur di Cina, India, dan Italia—sumber utama bahan mentah kami—yang lumpuh selama gelombang pertama pandemi. Untuk menyikapinya, pada awal tahun kami mengamankan pasokan untuk pembuatan vitamin dan produk suplemen lainnya, serta meningkatkan persediaan untuk mengantisipasi lonjakan permintaan konsumen.

Kami juga membantu pemerintah untuk memutus rantai infeksi Covid-19. Pada akhir 2020, kami mulai memasarkan produk Remdesivir yang diperdagangkan dengan merek Remidia. Remdesivir adalah antivirus rekomendasi WHO untuk pengobatan darurat pasien kritis Covid-19. Remidia adalah produk terkini yang kami rilis di tahun 2020, setelah Spasmal, Moxivar, dan merek baru lainnya dalam portofolio produk Perseroan.

On the other hand, combined domestic Prescription and Consumer Health businesses strongly grew by 8% in terms of net revenue and 7% in gross profit. This was made possible by a disciplined yet highly adaptive execution of our strategies to mitigate the impact of the Covid-19-related decline in the businesses of our Toll Manufacturing and Export customers and affiliates. Thus, throughout and at the end of 2020, our financial position remained robust to sustain our operations, especially in relation to weathering this critical period of great uncertainty brought about by Covid-19.

The Company's well-diversified product portfolio has been the primary driver for us to grow. In the time of stronger demand for multivitamins to boost the immune system, our multivitamin product Enervon has maintained its position as number one in the market and best-selling vitamin product in the OTC portfolio. Other products in our offering, such as Natur-E, Supertin, and Vicee, also fared well in the market. We have also been more engaged in the e-commerce and tele-medicine market, which have boosted target market engagement through both digital trade channels and virtual patient consultations.

The severe tightening of the global raw material supply we mentioned earlier was exacerbated as manufacturing in China, India, and Italy—our major sources for raw materials—became crippled during the first stage of the pandemic. In response to this, we acted early on in the year to secure our inventories for the manufacturing of vitamin and other supplement products. We increased our inventory levels in anticipation of the surge in consumer demand.

We have also taken our part in helping the government break the chain of Covid-19 infections. At the end of 2020, we brought to market our Remdesivir product, under the brand name of Remidia, in record time. Remdesivir is a WHO-recommended antiviral for emergency use in the treatment of critical Covid-19 patients. Remidia was the final product we released in 2020, following Spasmal, Moxivar, and other new brands to feature in our product portfolio.

Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

Untuk menopang bisnis *Toll Manufacturing* kami, pada November 2020 kami menandatangani kontrak baru dengan PT Procter & Gamble Home Products Indonesia (P&G), perusahaan multinasional yang dikenal atas berbagai produk konsumennya. Hal ini merupakan salah satu langkah ekspansi penting, dan kami terus mengembangkannya melalui kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk rumah sakit dan komunitas medis.

Ketidakpastian tidak menggoyahkan kami. Justru kami telah mampu meningkatkan prestasi kami selama enam tahun berturut-turut. Rasio utang kami terjaga dalam batas wajar, yaitu 33%, sementara efisiensi modal kerja bersih mencapai 52%. Dengan prestasi ini, kinerja Darya-Varia jauh di atas rata-rata industri tahunan yang tercatat -7,4% pada akhir 2020.

Strategi 2020

Akibat banyaknya tantangan yang muncul karena Covid-19, kami telah menyusun sejumlah skenario pandemi dengan prakiraan hasil dan linimasa yang bervariasi. Sehubungan dengan hal ini, kami telah menelaah kembali sejumlah sasaran bisnis dan secara fleksibel menyesuaikan pelaksanaan strategi menurut dengan perkembangan terbaru di pasar. Untuk memastikan akuntabilitas, kami juga meninjau risiko secara berkala, sesuai kebutuhan, agar dapat menerapkan langkah mitigasi yang tepat.

Karena pandemi telah menghancurkan pasar dan mengganggu arus kas di banyak industri, secara cermat kami menilai kembali postur pengeluaran dan mengurangi belanja yang non-esensial untuk melindungi posisi kas Perseroan. Dengan sejumlah langkah yang penuh kehati-hatian, kami berhasil melanjutkan belanja modal dan operasional untuk mendukung operasi utama kami di pabrik Citeureup dan Gunung Putri untuk menjalankan proses yang sesuai dengan standar cGMP (CPOB) yang ditetapkan oleh badan nasional dan internasional, serta sertifikasi Halal.

Strategi pemasaran utama di 2020 dalam mengatasi tantangan pandemi adalah bertindak secara cepat dalam mengedukasi pasar dan mendorong konsumsi suplemen sebagai penguat imunitas, seiring kami membangun hubungan

To shore up our Toll Manufacturing business, in November 2020, we signed a new contract with PT Procter & Gamble Home Products Indonesia (P&G), a multinational company known for its wide range of consumer products. This has been one of the key achievements in our business expansion, which we continuously foster through partnerships with various stakeholders, including hospitals and medical communities.

Undaunted by uncertainty, we were able to grow our topline, extending our growth streak to six successive years. Our debt ratio remained reasonable, at 33%, while our net working capital efficiency was at 52%. With these achievements, Darya-Varia has performed better than the industry average, which declined by -7.4% year-on-year by end of 2020.

2020 Strategies

Due to the numerous challenges brought on by Covid-19, early on in 2020, we prepared different scenarios with varying pandemic outcomes and timelines. In light of this, we had reexamined our targets accordingly, and flexibly adapted the execution of our strategies to the latest developments in the market. To ensure accountability, we also closely performed regular risk reviews and, whenever necessary, deployed the proper mitigating measures.

As the pandemic had crunched the market and threatened cash flows in many industries, we cautiously reassessed our spending posture and scaled back our non-essential expenditures to protect our cash position. With these judicious moves, we managed to continue our capital and operational investments to support our key operations in our two manufacturing plants in Citeureup and Gunung Putri to run processes according to the cGMP standards set by the national and international bodies, and Halal-certification.

Our main marketing strategy in 2020, especially in tackling the challenges of the pandemic, was to take a quick action in educating the market and encouraging them to take supplements as an immunity booster, paired up with our

intensif dengan mitra bisnis obat resep. Selain itu, menyikapi berubahnya perilaku pelanggan dan pola belanja selama masa pembatasan sosial, kami memastikan keberlangsungan bisnis dengan semakin mendalami ranah digital. Di tahun 2020, kami terus bermitra dengan platform *online* terkemuka untuk memperluas akses publik terhadap produk-produk kesehatan konsumen Darya-Varia. Kami juga berupaya semakin meningkatkan orientasi digital dan ketangkasan bisnis melalui migrasi sistem TI ke SAP yang telah terlaksana sepenuhnya di awal 2021.

Sumber Daya Manusia

Inti dari kesuksesan pelaksanaan strategi selama bertahun-tahun ini adalah dedikasi dan profesionalisme yang kuat dari orang-orang kami. Terinspirasi oleh semangat persatuan dan kebersamaan yang ditanamkan melalui budaya BERSATU, semua karyawan telah menunjukkan ketangkasan dan keberanian mereka dalam menanggapi tantangan pandemi melalui prinsip “Bayanihan” (*gotong royong*). Hal ini juga memungkinkan manajemen untuk tidak mengurangi jumlah karyawan sepanjang 2020, dan hanya mengurangi perekrutan talenta baru yang lebih difokuskan untuk mengisi posisi penting agar bisnis inti kami tidak terganggu.

Sesuai protokol kesehatan dan kebijakan yang ditetapkan pemerintah untuk memerangi Covid-19, Darya-Varia telah menciptakan lingkungan kerja yang menganut pola “kebiasaan baru”. Selain menerapkan skema jam kerja bergilir dan kerja dari rumah bagi sejumlah karyawan, Perseroan mewajibkan semua karyawannya mematuhi serangkaian panduan perilaku dan kebiasaan baru secara ketat, untuk mencegah risiko penyebaran Covid-19 di tempat kerja di semua lokasi. Kami memastikan bahwa karyawan kami tetap sehat, aman, dan terlindungi dari risiko berbagai penyakit, serta menjalani uji Covid-19 secara rutin, mengonsumsi vitamin dan suplemen, dan melakukan tindakan pencegahan yang cepat dan tepat bagi mereka yang menunjukkan gejala.

Begitu pula, dengan beralih ke platform virtual, pengembangan kompetensi karyawan dapat terus berlanjut di 2020. Program pelatihan untuk karyawan dilakukan secara *online* sehingga memungkinkan peningkatan keahlian dan kontribusi mereka

intensive relationship-building with our ethical partners. Moreover, with distinct changes in customer behavior and shopping patterns during the time of social distancing, we ensured business continuity by deepening our digital penetration. In 2020, we continued to strike collaborative partnerships with prominent online platforms to widen the public’s access to Darya-Varia’s consumer health products. At the same time, to support our future, more digitally-oriented and agile endeavors, we have completed the migration of our IT system into SAP in early 2021.

Human Resources

At the heart of our successful strategy execution over these years has been the staunch dedication and professionalism of our people. Inspired by the spirit of unity and togetherness instilled through our BERSATU culture, our people have shown their agility and mettle in mounting an all-out response to the pandemic’s challenges through “Bayanihan” (*gotong royong*). This has also allowed the management to protect employee headcount for the entire 2020, despite the pandemic, while scaling down recruitment of new talents only to fill critical positions to minimize any disruption to our business.

Under the prescribed health protocols and policies set by the government to combat Covid-19, Darya-Varia has instigated a “new normal” working environment. While we had set up rotational work shifts and work-from-home scheme for some of our employees, we also mandated all employees to strictly adhere to a new set of behaviors and values to prevent the risk of Covid-19 spread at the workplace, at all our sites. We further ensured that our people remain healthy, safe, and protected from the risk of various illnesses, and we continue to support them with regular Covid-19 testing, vitamins and supplements, and prompt pre-emptive action for those exhibiting related symptoms.

Likewise, the competency development of our people was able to continue unabated in 2020 thanks to our shift to the virtual platform. Training programs for our employees were carried out online, allowing their upskilling to make them more valuable to

Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

terhadap Perseroan, serta mengasah ketangkasan mereka dalam menghadapi ketidakpastian di masa depan. Melalui langkah-langkah yang penuh kehati-hatian ini, kami bersyukur semua karyawan telah berhasil menyumbangkan produktivitas dan nilai bagi Perseroan, serta memenuhi permintaan pasar yang meningkat akan produk-produk kami.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sepanjang 2020, Direksi terus memimpin penerapan kebijakan dan praktik yang telah berlangsung lama di Perseroan, mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia dan otoritas terkait, serta praktik terbaik di industri farmasi. Seluruh upaya bisnis kami didasarkan pada integritas, kehati-hatian, dan manajemen risiko yang kokoh. Secara berkala, kami bertemu dengan Dewan Komisaris untuk melaporkan kemajuan Perseroan serta membahas saran dan rekomendasi mereka terkait perkembangan bisnis saat ini dan mendatang.

Selain itu, sistem *whistleblowing* kami telah diterapkan dan telah membantu kami memelihara semangat kepatuhan di lingkungan Perseroan. Dengan langkah-langkah tersebut, kami yakin bahwa prinsip dan tujuan tata kelola telah dijunjung tinggi dalam operasional kami, dan pada akhirnya akan menciptakan hubungan yang sehat dan konstruktif dengan mitra bisnis, klien, pemasok, dan pemangku kepentingan lainnya.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Kami terus menjalankan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sebagai bagian dari misi kami untuk mewujudkan kesejahteraan ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi bangsa. Untuk melindungi lingkungan, program penghematan listrik yang komprehensif telah kami terapkan di pabrik dengan memasang lampu LED, sensor otomatis, dan pengatur waktu untuk lampu dan unit AC. Praktik pengelolaan limbah kami juga telah sesuai dengan standar yang berlaku, khususnya terkait instalasi pengolahan air limbah. Di bidang kesejahteraan sosial, kami menyalurkan hampir Rp8 miliar untuk mendukung Program Desa Sehat dan Pencegahan *Stunting*, serta memberikan berbagai bentuk bantuan kepada kelompok masyarakat kurang mampu. Donasi kami di tahun 2020 secara khusus difokuskan pada penyediaan obat-obatan dan peralatan medis bagi petugas kesehatan, untuk memerangi Covid-19 di lapangan.

the Company and resilient in the face of future uncertainties. Through these prudent measures, we are grateful that our employees have managed to deliver productivity and value to the Company, as well as meet the market's surging demand for our products.

Good Corporate Governance (GCG)

Throughout 2020, the BOD continued to take the lead in the Company's long-established policies and practices to fully comply with the applicable laws and regulations of the Republic of Indonesia, the relevant authorities, and best practices in the pharmaceutical industry. Our business endeavors are grounded on integrity, prudence, and strong risk management. We regularly meet with the BOC to report the Company's progress and discuss their advice and recommendations for our ongoing and future business developments.

Furthermore, our whistleblowing system has been in place and its presence has helped us safeguard the climate of compliance in the Company. With these measures, we firmly believe that GCG principles and objectives have been upheld in our operations, and will ultimately lead to sound and constructive relationships with our business partners, clients, suppliers, and other stakeholders.

Corporate Social Responsibility (CSR)

As part of our mission, we have persisted in our Corporate Social Responsibility (CSR) programs to deliver economic, social and environmental welfare to the nation. To protect the environment, a comprehensive electricity saving program has been implemented in our plants, with the use of LED lights and automatic sensors and timers for lightbulbs and air conditioning units. We also ensure that our waste management practice complies with the applicable standards, in particular regarding our wastewater treatment facilities. On the social welfare front, we disbursed nearly Rp8 billion to support our Healthy Village and Stunting Prevention programs, and extend various forms of donation to the underprivileged members of the community. In particular, donations in 2020 were focused on providing medicine and medical equipment for combating Covid-19 to healthcare workers.

Perubahan Komposisi Direksi

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan, komposisi Direksi di 2020 mengalami perubahan. Rapat tersebut mengangkat saya sendiri, Jose Sumpaico Romana, sebagai Presiden Direktur, dan dr. Ian Kloer, sebagai Wakil Presiden Direktur. Kami akan melakukan yang terbaik untuk membawa Perseroan ke posisi yang kuat dan terkemuka di industri farmasi Indonesia. Mewakili Perseroan, saya mengucapkan terima kasih kepada Ibu Marlia Hayati Goestam yang posisinya saya gantikan, atas pengabdian beliau selama bertahun-tahun bersama Perseroan, dan berharap agar beliau sukses menjalankan peran barunya sebagai Komisaris Perseroan.

Proyeksi 2021

Prospek sektor farmasi di 2021 akan didorong oleh rencana investasi pemerintah di industri farmasi sebagai pendorong pertumbuhan untuk mempercepat pemulihan ekonomi nasional dari dampak pandemi.

Kami sepenuhnya mendukung program vaksinasi sebagai solusi untuk memastikan dan meningkatkan kesehatan dan keselamatan masyarakat dari bahaya Covid-19. Kami perkirakan upaya ini akan turut meningkatkan kesadaran masyarakat akan kesehatan serta mempertahankan tingginya permintaan pasar akan produk vitamin dan suplemen untuk meningkatkan kekebalan tubuh.

Strategi kami di tahun 2021 memuat sejumlah sasaran yang telah kami tetapkan sebelumnya dalam rencana jangka panjang Perseroan. Kami berusaha untuk terus meningkatkan peringkat Perseroan di industri farmasi melalui operasi yang prima, kemitraan yang berdaya guna, serta *engagement* pasar yang intensif, baik *online* maupun *offline*. Semua ini membutuhkan tekad kuat dan profesionalisme setiap karyawan kami untuk memberikan yang terbaik.

Ucapan Terima Kasih

Kami sangat mengapresiasi loyalitas, dedikasi, dan kerja keras karyawan Perseroan yang telah menghadirkan pencapaian yang baik di tahun 2020. Ketangkasan mereka dalam

Changes in BOD Composition

In 2020 there were changes to the composition of the BOD, as per resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders. The meeting appointed myself, Jose Sumpaico Romana, as the President Director, and dr. Ian Kloer, as the Vice President Director. We shall do our utmost to bring the Company to a prominent and reputable position in the Indonesian pharmaceutical industry. And to my predecessor, Ms. Marlia Hayati Goestam, I want to extend the Company's gratitude for her many years of service with the Company and wish her success in her new role as a Commissioner.

2021 Outlook

The prospects for the pharmaceutical sector in 2021 will be driven in part by the government's investment plan in the pharmaceutical industry as a growth stimulator to accelerate the national economic recovery from the pandemic's impact.

We fully support the government's vaccination program as a solution to ensure and improve public health and safety against Covid-19. We expect this effort to boost public health awareness, and to sustain the robust market demand for immune-boosting vitamins and supplements.

Our strategies in 2021 will embody the targets we have set previously in our long-term plan, as we strive to rise through the ranks in the pharmaceutical industry through excellent operations, fruitful partnerships, and intensified engagement of the marketplace, both online and offline—all these will require the drive and professionalism of our people to deliver their best.

Acknowledgement

We extend our sincerest appreciation to our employees, for their loyalty, dedication, and hard work that had enabled the Company to deliver excellent results in 2020. Their agility in

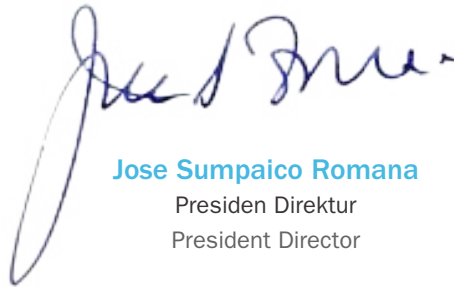


Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

menyesuaikan diri dengan cara kerja baru selama pandemi sangat luar biasa. Kami turut berterima kasih kepada para pemangku kepentingan, yang kami harapkan dapat terus bekerja sama dalam menghadapi dinamika di tahun-tahun mendatang. Kami percaya diri dan berkomitmen pada misi kami untuk membangun Indonesia yang lebih sehat dan aman bagi semua.

adjusting to the new way of work during the pandemic has been exceptional. We also thank our stakeholders, with whom we look forward to working together in facing the dynamics of the year ahead and beyond. We remain confident and committed to our mission of building a healthier and safer Indonesia for all.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Jose Sumpaico Romana
Presiden Direktur
President Director

Direksi

Board of Directors



**Carlos Olivares
Nava**

Direktur
Director

**Yustina Endang
Setyowati**

Direktur Independen
Independent Director

**dr. Ian Martin
Wibawa Kloer**

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

**Jose Sumpaico
Romana**

Presiden Direktur
President Director

**Maria Christina
D. Carnay**

Direktur
Director

**Angelito Celso
Corsame Racho, Jr.**

Direktur
Director



PROFIL PERUSAHAAN

Corporate Profile



28	Sekilas Darya-Varia <i>Darya-Varia in Brief</i>	45	Profil Karyawan <i>Employees' Profile</i>
30	Data Perseroan <i>Corporate Data</i>	46	Tim Manajemen Eksekutif <i>Executive Management Team</i>
32	Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan <i>Vision, Mission and Corporate Value</i>	48	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>
34	Struktur Organisasi Perseroan <i>Organizational Structure of the Company</i>	48	Struktur Pemegang Saham <i>Shareholding Structure</i>
36	Tonggak Sejarah <i>Milestones</i>	49	Saham Diperoleh Kembali <i>Treasury Shares</i>
38	Profil Dewan Komisaris <i>Profiles of the Board of Commissioners</i>	49	Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi <i>Share Ownership by Members of Board of Commissioners and Directors</i>
42	Profil Direksi <i>Profiles of the Board of Directors</i>	50	Jenis Pemegang Saham <i>Type of Shareholders</i>
		50	Kronologi Pencatatan Saham <i>Share Listing Chronology</i>
		51	Entitas Asosiasi <i>Associated Entity</i>
		51	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institutions and Professions</i>
		52	Peristiwa Penting 2020 <i>2020 Event Highlights</i>
		56	Penghargaan 2020 <i>2020 Awards</i>

Atlet Kano Indonesia Riska Andriyani dan Mur Meli memacu kecepatan pada final kano 500 meter ganda putri Asian Games 2018 di danau Jakabaring, Palembang, Sumatera Selatan, Kamis (30/8/2018).

Indonesian canoeing athletes, Riska Andriyani and Mur Meli, went all out in the women's canoe double 500-m at the 2018 Asian Games in Jakabaring lake, Palembang, South Sumatra, on Thursday (30/8/2018).

ANTARA FOTO/Wahyu Putro A.

Sekilas Darya-Varia

Darya-Varia in Brief



PT Darya-Varia Laboratoria Tbk (“Darya-Varia” atau “Perseroan”) adalah perusahaan industri farmasi PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri) yang berdiri pada 1976. Pada November 1994, Darya-Varia mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham DVLA.

Pada 1995, Darya-Varia mengakuisisi PT Pradja Pharin (Prafa) dan menjadi entitas induk yang terus mengembangkan sayapnya pada sektor kesehatan di Indonesia. Pada 2014, Perseroan melakukan merger dengan Prafa, yang menggabungkan diri ke dalam Darya-Varia.

Berdasarkan Anggaran Dasar, Perseroan bergerak dalam bidang: (a) industri produk farmasi untuk manusia, obat tradisional, bahan farmasi, bahan baku obat tradisional, kimia dasar anorganik, kimia dasar organik, peralatan untuk operasi, perawatan kedokteran dan kedokteran gigi, peralatan kedokteran dan kedokteran gigi, perlengkapan orthopaedic, prosthetic, kaca mata, alat laboratorium, farmasi dan kesehatan dari kaca, kosmetik; (b) perdagangan besar farmasi, obat tradisional, bahan dan barang kimia dasar, alat laboratorium, kosmetik; serta (c) jasa pengujian laboratorium, aktivitas pelayanan penunjang kesehatan, penelitian dan pengembangan, jasa inspeksi periodik, aktivitas poliklinik swasta, rumah sakit swasta, rumah sakit lainnya.

Saat ini, Darya-Varia mengoperasikan dua pabrik yang telah memenuhi standar internasional Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) dan standar Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM).

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk (“Darya-Varia” or “the Company”) is a domestic investment pharmaceutical company established in 1976. In November 1994, Darya-Varia listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the stock ticker code of DVLA.

In 1995, Darya-Varia acquired PT Pradja Pharin (Prafa) and became the parent entity to continue expanding into the health sector in Indonesia. In 2014, the Company merged with Prafa, with Darya-Varia as the sole surviving entity.

Based on its Articles of Association, the Company is engaged in: (a) manufacturing of pharmaceutical products for humans, traditional medicines, pharmaceutical materials, raw materials for traditional medicines, inorganic and organic basic chemicals, equipment for surgery, medical care and dentistry, medical and dental equipment, orthopedic equipment, prosthetics, eye glasses, laboratory, pharmacy and health equipment made from glass, cosmetics; (b) wholesale trade in pharmaceuticals, traditional medicines, basic chemical substances and goods, laboratory equipment, cosmetics; and (c) laboratory testing services, health support service activities, research and development, periodic inspection services, private polyclinic activities, private hospitals, and other hospitals.

Currently, Darya-Varia operates two manufacturing plants that have met the international standards of current Good Manufacturing Practice (c-GMP) and standards set by the National Agency of Drug and Food Control (BPOM).

“Membangun Indonesia yang Lebih Sehat Setiap Orang di Setiap Waktu”

“building a healthier Indonesia for everyone one person at a time”

Produk kapsul gelatin lunak, produk sediaan cair, plester obat, salep, dan krim diproduksi di Pabrik Gunung Putri. Dalam memproduksi produk-produk tersebut, Pabrik Gunung Putri menerapkan Sistem Manajemen Terpadu dan memperoleh sertifikat ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018 dan ISO 22000:2018.

Sedangkan produk injeksi steril dan sediaan padat dalam bentuk tablet dan kapsul diproduksi di Pabrik Citeureup. Pabrik Citeureup juga menerapkan Sistem Manajemen Terpadu dan memperoleh sertifikat ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, dan SNI ISO/IEC 17025:2017.

Dalam menjalankan bisnis *Toll Manufacturing*, Darya-Varia bekerja sama dengan Perusahaan afiliasinya, PT Medifarma Laboratories, di Pabrik Cimanggis Depok. Perseroan telah dipercaya oleh mitra bisnis lokal dan asing baik untuk pasar domestik dan internasional untuk bisnis Ekspor & *Toll Manufacturing* dan melakukan transfer teknologi, uji coba lab dan pilot, studi stabilitas, pengadaan bahan baku dan kemasan, dan produksi komersial barang jadi yang berkualitas.

Darya-Varia selalu memastikan mutu dan keamanan dari setiap produknya, sehingga semua produknya telah bersertifikat halal. Seluruh fasilitas pabrik yang dimiliki Darya-Varia telah menerapkan sistem jaminan halal.

Blue Sphere Singapore Pte Ltd (BSSPL) adalah pemilik 92,13% saham Darya-Varia.

Selama 45 tahun, Darya-Varia terus bergerak maju untuk memberikan fasilitas kesehatan yang bermutu tinggi. Melalui misi “membangun Indonesia yang lebih sehat setiap orang di setiap waktu”, Darya-Varia selalu berkomitmen untuk menyediakan beragam produk berkualitas dengan strategi yang tepat untuk kesehatan masyarakat Indonesia.

Soft gelatin capsule products, liquid preparations, medicinal plasters, ointments, and creams are produced at the Gunung Putri Plant. In producing these products, Gunung Putri Plant implements an Integrated Management System and has obtained ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018 and ISO 22000:2018 certificates.

Meanwhile, sterile injection products and solid preparations in the form of tablets and capsules are produced at the Citeureup Plant. The Citeureup Plant also implements an Integrated Management System and has obtained ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, and SNI ISO/IEC 17025:2017 certificates.

In running the *Toll Manufacturing* business, Darya-Varia collaborates with an affiliated company, PT Medifarma Laboratories, at the Cimanggis Depok Plant. The Company has been trusted by local business partners and both for the domestic and international markets for the Export & *Toll Manufacturing* business and conducts technology transfer, lab and pilot trials, stability studies, procurement of raw materials and packaging, and commercial production of high-quality finished goods.

Darya-Varia always ensures the quality and safety of each product, so that all of its products are certified halal. All plant facilities owned by Darya-Varia have implemented the halal guarantee system.

Blue Sphere Singapore Pte Ltd (BSSPL) owns 92.13% stake in Darya-Varia.

For 45 years, Darya-Varia has continued to progress in providing high quality health facilities. Through the mission of “building a healthier Indonesia for everyone one person at a time”, Darya-Varia is always committed to providing a variety of quality products with the right strategy for the health of the Indonesian people.



Data Perseroan

Corporate Data

Nama/Name

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk

Tahun Berdiri/Year of Establishment

1976

Bidang Usaha/Line of Business

Industri Farmasi
Pharmaceutical Industry

Kode Saham/Ticker Code

DVLA

Kantor Pusat/Head Office

South Quarter, Tower C

Lantai 18-19 | 18th-19th Floor
Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Jakarta 12430,
Indonesia

Tel : +6221 227 68000

Fax : +6221 227 68016

E-mail : info@darya-varia.com

Website : www.darya-varia.com



Pabrik / Plants

Pabrik Gunung Putri

Jl. Mercedes Benz No. 105
Desa Cicadas, Gunung Putri,
Bogor 16964, Indonesia
Tel : +6221 867 2581
+6221 867 0448
+6221 867 1038
Fax : +6221 867 2758

Pabrik Citeureup

Jl. Lanbau Liobaru,
Karang Asem Barat, Citeureup,
Bogor 16810, Indonesia
Tel : +6221 875 8539
+6221 875 8540
+6221 875 1066
Fax : +6221 875 4094

Distributor Utama / Main Distributor

PT Anugerah Pharmindo Lestari

Jl. Pulolentut Kav. II/E-4
Kawasan Industri Pulo Gadung
Jakarta 13920, Indonesia
Tel : +6221 460 8820
Fax : +6221 460 8850
E-mail : info@aplcare.com



Hubungi Kami / Contact Us

Widya Olivia Tobing

Corporate Secretary
South Quarter, Tower C
Lantai 18-19 | 18th-19th Floor
Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Jakarta 12430, Indonesia
Tel : +6221 227 68000
Fax : +6221 227 68016
E-mail : info@darya-varia.com
Website : www.darya-varia.com



Visi, Misi dan Nilai

Vision, Mission and Value

Visi Vision

Menjadi perusahaan terbaik yang menyediakan solusi kesehatan berkualitas di Indonesia.

We shall be the best provider of quality health and wellness solutions in Indonesia.

Misi Mission

Membangun Indonesia yang lebih sehat setiap orang di setiap waktu dengan produk dan pelayanan unggulan, bekerja sama sebagai satu keluarga “BERSATU”.

We build a healthier Indonesia one person at a time with market leading products and services, working together as one “BERSATU” family.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

BAYANIHAN

Kami bekerjasama dengan semangat gotong royong demi kemajuan perusahaan.

ETOS KETERBUKAAN

Kami mengutamakan komunikasi yang transparan, jujur dan saling menghormati serta meningkatkan kolaborasi yang tulus di dalam perusahaan.

RASA PEDULI

Kami menghargai sesama dan membina hubungan baik antar rekan kerja dan dengan masyarakat sekitar kami.

SEMANGAT UNTUK MAJU

Kami selalu mengupayakan yang terbaik untuk memberikan hasil yang melampaui harapan para pemangku kepentingan.

AHLI DI BIDANGNYA

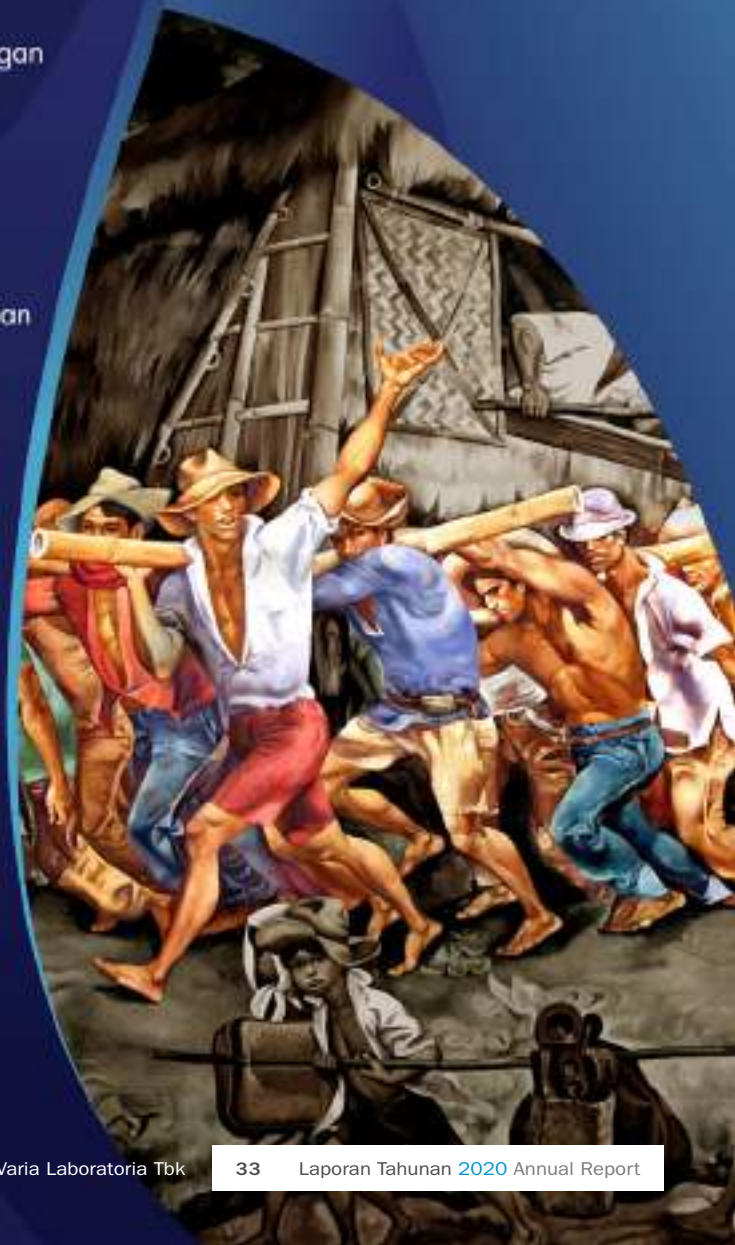
Kami menguasai bidang pekerjaan kami dan memegang teguh panduan profesional yang berlaku.

TANGGUNG JAWAB

Kami bertanggung jawab terhadap apa yang kami katakan dan perbuat.

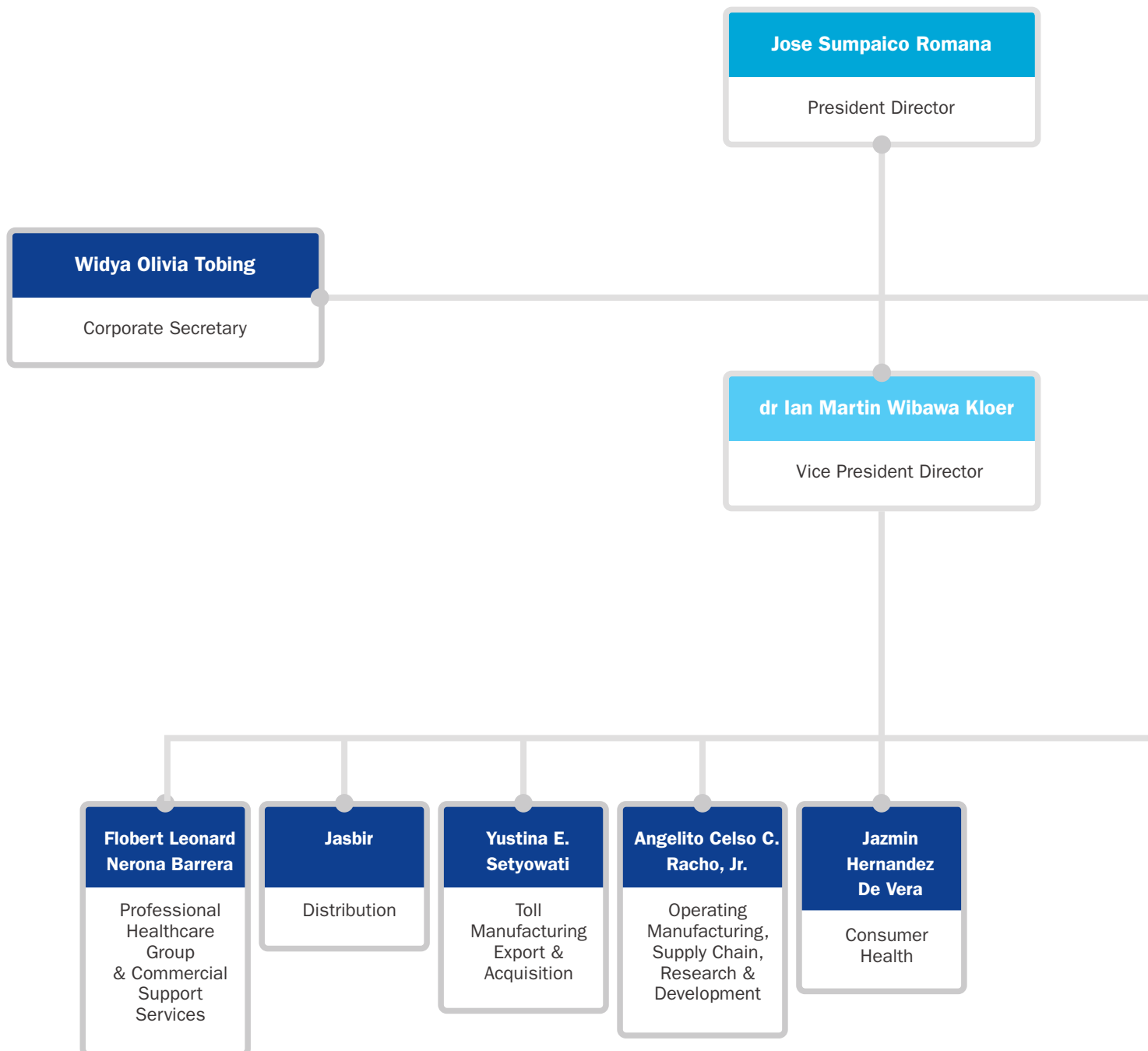
UTAMAKAN PELANGGAN

Kami memberikan kepuasan lebih kepada pelanggan melalui cara unik dan relevan yang memberikan nilai tambah pada kehidupan mereka.



Struktur Organisasi Perseroan

Organizational Structure of the Company



**Chandra Ngesahkan
Halomoan Tarigan**

Internal Audit

**Maria Christina
D. Carnay**

Finance

**Dandan
Darmawan**

Human
Resource
Development

**Setyo
Dumadi**

Treasury

**Bobby
Gulliano**

Information &
Communication
Systems

**Widya Olivia
Tobing**

Legal &
Corporate
Communication

**Jenny
Lili**

Procurement

Tonggak Sejarah

Milestones

1976

Februari / February

Perseroan didirikan dengan nama PT Darya-Varia Laboratoria.

The Company was established under the name of PT Darya-Varia Laboratoria.

1994

Oktober / October

Penawaran Umum Perdana (IPO) sebanyak 10.000.000 lembar saham.

Initial Public Offering (IPO) of 10,000,000 shares.

1995

Januari / January

Perseroan mengakuisisi 60% kepemilikan saham di PT Pradja Pharin, dengan 40% sisanya diperoleh sepenuhnya satu tahun kemudian (1996).

The Company acquired 60% of share ownership in PT Pradja Pharin, with the remaining 40% of outstanding shares acquired one year later (1996), for full ownership.

Juni / June

Perseroan melakukan pemecahan nilai saham sebesar Rp500 per saham, dengan rasio pembagian bonus 1 untuk 1 saham, dan modal dasar naik menjadi Rp100 miliar.

The Company conducted a stock split at Rp500 per share, through a 1-to-1 distribution of bonus shares, increasing the authorized capital to Rp100 billion.

1996

April / April

Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I sebanyak 15.000.000 lembar saham.

The Company conducted the Rights Issue I of 15,000,000 shares.

2014

Perseroan melakukan merger dengan PT Pradja Pharin, sebuah langkah di mana Perseroan menjadi pihak yang menerima penggabungan.

PT Pradja Pharin was merged into the Company, an action by which the Company became the sole surviving entity.

2017

November / November

Perseroan mendapat penghargaan "50 Perusahaan Terbaik 2017" versi majalah *Forbes Indonesia* berdasarkan penilaian kinerja jangka panjang.

The Company was awarded the 'Best 50 Companies of 2017' by *Forbes Indonesia* in recognition of its longterm sustainable business performance.

2001



Desember / December

DVL Investment Limited (DVLIL), yang memiliki 89,5% saham Perseroan, sepenuhnya dimiliki oleh Far East Drug (BVI) Co Ltd (FED), setelah mengakuisisi 100% sahamnya dari First Pacific Ltd, HK. FED secara langsung membeli 17.716.940 saham Perseroan pada tahun 2002 melalui penawaran tender. FED menjadi pemegang saham langsung Perseroan, dengan kepemilikan 3,16%.

DVL Investment Limited (DVLIL), which owned 89.5% of the Company's shares, is fully owned by Far East Drug (BVI) Co Ltd (FED), after acquiring 100% of its shares from First Pacific Ltd, HK. Separately, FED directly bought 17,716,940 representing 3.16% of the Company's shares in 2002 through a tender offer.

2006



Juli / July

Pemegang saham mayoritas Perseroan, FED dan DVLIL, mengalihkan 92,66% kepemilikan saham ke Blue Sphere Singapore Pte Ltd.

FED and DVLIL, the Company's majority shareholders, transferred their 92.66% share ownership to Blue Sphere Singapore Pte Ltd.

2010

Juni / June

Perseroan melakukan pemecahan nilai saham dengan rasio 1:2, dari Rp500 per lembar saham, dan peningkatan modal dasar dari Rp280 miliar menjadi Rp1,12 triliun.

The Company conducted a 1:2 stock split from Rp500 per share, and increased its authorized capital from Rp280 billion to Rp1.12 trillion.



2020

Perseroan masuk dalam jajaran 9 besar Perusahaan Farmasi Terbesar di Indonesia tahun 2020 (IQVIA MAT Q4 2020).

The Company joined the rank of Indonesia's Top 9 Pharmaceutical Companies in 2020 (IQVIA MAT Q4 2020).



Profil Dewan Komisaris

Profiles of the Board of Commissioners



Clinton Andrew Campos Hess

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga negara Filipina, lahir di Amerika Serikat tahun 1971. Bapak Clinton Andrew C. Hess lulus dari Wharton School, University of Pennsylvania (Pennsylvania, AS) dengan gelar *Bachelor of Science* di bidang Ekonomi, dengan Jurusan Ganda di Manajemen Multinasional dan Keuangan. Beliau diangkat sebagai Presiden Komisaris pada RUPST tanggal 11 Juni 2019 dan sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris tahun 2016 sampai dengan 2019. Sebelum pengangkatan ini, menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Juni 2006 dan menjabat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2005. Bapak Hess bergabung dengan tim manajemen United Laboratories, Inc. dan Unam Group of Companies pada tahun 1993. Saat ini, beliau menjabat sebagai Wakil Ketua, Presiden, dan CEO Grup di United Laboratories, Inc. dan Unam Group, dan Ketua Dewan UNILAB, Inc., RiteMED Phils., Inc. dan UNAHCO, Inc., Presiden Komisaris PT Medifarma Laboratories, serta Presiden Komisaris PT Medifarma Life Sciences. Beliau terafiliasi dengan pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi Perseroan.

Filipino Citizen, born in the United States of America in 1971. Mr. Clinton Andrew C. Hess graduated from the Wharton School of the University of Pennsylvania (Pennsylvania, USA) with a Bachelor of Science degree in Economics, with Dual Majors in Multinational Management and Finance. He was appointed as President Commissioner at the AGMS held on 11 June 2019 and was previously, Vice President Commissioner from 2016 to 2019. Before this appointment, he has served as a Commissioner of the Company since June 2006 and was a Director of the Company in 2005. Mr. Hess joined the management team of the United Laboratories, Inc. and Unam Group of Companies in 1993. Currently, he serves as Vice Chairman, President, and Group CEO of both United Laboratories, Inc. and Unam Group, and Chairman of the Boards of UNILAB, Inc., RiteMED Phils., Inc. and UNAHCO, Inc., President Commissioner of PT Medifarma Laboratories, as well as President Commissioner of PT Medifarma Life Sciences. He is affiliated with the shareholders, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors of the Company.



Eric Albert Lim Gotuaco

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Wakil Presiden Komisaris

Warga negara Filipina, lahir tahun 1968. Bapak Eric Albert L. Gotuaco lulus dari Wharton School, University of Pennsylvania (Pennsylvania, AS) dengan gelar *Bachelor of Science* di bidang Ekonomi, Magna Cum Laude. Beliau ditunjuk sebagai Wakil Presiden Komisaris pada 11 Juni 2019. Beliau memulai kariernya sebagai Analis dalam Structured Finance Group pada Goldman Sachs Group, New York pada tahun 1989 hingga 1992. Selanjutnya dari tahun 1992 hingga 1993 bergabung dengan Hambrecht & Quist Philippines Inc, sebagai *Associate*. Sebelum akhirnya bergabung dengan United Laboratories, Inc. pada tahun 2002, beliau menjabat sebagai Presiden First Choice Food Corporation pada tahun 1993, dan selanjutnya menjadi Presiden hingga tahun 2002. Di tahun 2006, beliau menjabat sebagai Direktur, dan pada tahun 2010 hingga 2014 menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan. Sempat juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Medifarma Laboratories dari tahun 2014 hingga 2017. Saat ini, beliau adalah Senior Vice President Unilab Inc, dan Direktur pada beberapa perusahaan terafiliasi. Beberapa fungsi yang pernah dijalankan di antaranya adalah pengelolaan investasi *treasury*. Bapak Gotuaco saat ini juga merupakan anggota Direksi Greenfield Development Corporation. Beliau terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

Filipino Citizen, born in the Philippines in 1968. Mr. Eric Albert L. Gotuaco attended the Wharton School, University of Pennsylvania (Pennsylvania, USA), graduating with a Bachelor of Science degree in Economics, Magna Cum Laude. He was appointed Vice President Commissioner of the Company at the AGMS held on 11 June 2019. He began his career as an Analyst in the Structured Finance Group at Goldman Sachs Group, New York from 1989 to 1992. Thereafter, he was an Associate at Hambrecht & Quist Philippines, Inc. from 1992 to 1993. Before joining United Laboratories, Inc. in 2002, he started First Choice Food Corporation in 1993, where he was President up to 2002. In 2006, he was appointed Director of the Company, and subsequently served as President Director of the Company from 2010 to 2014. He also served as President Director of PT Medifarma Laboratories, from 2014 to 2017, and is currently Senior Vice President of UNILAB, Inc. and Director of several associated companies. Among his functions is the management of treasury investments. Mr. Gotuaco is also a member of the Board of Directors of Greenfield Development Corporation. He is affiliated with the members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company.

Warga negara Filipina, lahir tahun 1962. Bapak Mariano John L. Tan, Jr. memperoleh sejumlah gelar pendidikan, seperti *Bachelor of Arts* (BA) di bidang Ekonomi dan Bisnis dari Lafayette College (Pennsylvania, AS) and Master of Science bidang Manajemen dari Hult International Business School, sebelumnya Arthur D. Little Institute of Management (Massachusetts, AS). Beliau pertama kali menjabat Komisaris pada Juni 2010 dan pernah menjabat sebagai Direktur dari 2005 hingga 2010. Beliau memulai karier profesionalnya sebagai *Management Trainee* di Citibank, New York, AS, dan kemudian bergabung dengan United Laboratories, Inc. sebagai Wakil Direktur & Pejabat Eksekutif di 1984. Saat ini, beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Utama United Laboratories, Inc. dan UNILAB, Inc., Wakil Ketua Dewan Greenfield Development Corporation, Direktur Fort Bonifacio Development Corp., Presiden Dolmar Property Ventures Inc., Ketua Dewan dan Presiden dari Dolmar Real Estate Development Corp., serta Komisaris PT Medifarma Laboratories. Beliau terafiliasi dengan pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi Perseroan.



Mariano John L. Tan, Jr.

Komisaris

Commissioner

Filipino Citizen, born in the Philippines in 1962. Mr. Mariano John L. Tan, Jr. has earned a number of education degrees, such as Bachelor of Arts (BA) in Economics and Business from Lafayette College (Pennsylvania, USA) and Master of Science in Management from the Hult International Business School, formerly Arthur D. Little Institute of Management (Massachusetts, USA) He was first appointed as Commissioner of the Company in June 2010 and was a Director of the Company from 2005 to 2010. He started his professional career as a Management Trainee at Citibank, New York, USA, and later, he joined United Laboratories, Inc. as Vice President & Executive Officer in 1984. Currently, Mr. Tan serves as Vice Chairman of the United Laboratories, Inc. and UNILAB, Inc. Boards of Directors, Vice Chairman of the Board of Greenfield Development Corporation, Director of Fort Bonifacio Development Corp., President of Dolmar Property Ventures Inc., Chairman of the Board and President of Dolmar Real Estate Development Corp., as well as Commissioner of PT Medifarma Laboratories. He is affiliated with the shareholders, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors of the Company

Warga negara Indonesia, lahir di Probolinggo, Indonesia 1936. Bapak Soedibyo Rahardjo memperoleh gelar Sarjana Ilmu Farmasi dari Institut Teknologi Bandung (ITB), Bandung (1956). Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen pada Juni 2010 dan diangkat kembali dalam RUPST yang diadakan pada 6 Juli 2020. Beliau memulai karier militernya setelah lulus dari Akademi Angkatan Laut Surabaya (1957-1992). Kemudian, setelah pensiun pada tahun 1992, beliau menjabat sebagai Duta Besar Indonesia untuk Singapura (1992-1995). Selama periode itu, beliau bergabung dengan Perusahaan sebagai Presiden Komisaris (1993-2002) dan sebagai Penasihat Senior Perusahaan (2002-2010). Beliau tidak terafiliasi dengan pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi Perseroan.



**Laksamana Madya (Purn.)
Soedibyo Rahardjo**

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Indonesian citizen, born in Probolinggo, Indonesia, in 1936. Mr. Soedibyo Rahardjo obtained his Bachelor of Pharmaceutical Science from Bandung Institute of Technology (ITB), Bandung (1956). He was first appointed as Independent Commissioner in June 2010 and was re-appointed as Independent Commissioner at the AGMS held on 6 July 2020. He began his military career after graduating from Navy Academy Surabaya (1957-1992). Later, after retiring in 1992, he served as Ambassador of Indonesia to Singapore (1992-1995). During that period he joined the Company as President Commissioner (1993-2002) and as Senior Advisor of the Company (2002-2010). He is unaffiliated with the shareholders, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors of the Company.

Profil Dewan Komisaris
Profiles of the Board of Commissioners

Sonny Kalona
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta, Indonesia tahun 1953. Bapak Sonny Kalona memperoleh gelar Master of Bachelor Administration (MBA) dari New York University (1977). Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen pada Juni 2010 dan diangkat kembali sebagai pada RUPST yang diadakan pada 6 Juli 2020. Memulai karier profesionalnya sebagai Direktur PT Wigo Manufacturing Pharmacists (1977). Kemudian, pada 1995, bergabung dengan Perusahaan sebagai Direktur dan menjadi Presiden Direktur (1995), Wakil Presiden Komisaris (2000-2002) dan Penasihat Senior untuk Perusahaan (2002-2010). Beliau telah diangkat kembali sebagai Ketua Komite Audit sesuai dengan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 2 Maret 2020 dan memegang posisi eksekutif di beberapa perusahaan lain. Beliau tidak terafiliasi dengan pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi Perseroan.

Indonesian citizen, born in Jakarta, Indonesia, in 1953. Mr. Sonny Kalona obtained a Master of Business Administration (MBA) degree from New York University (1977). He was first appointed as Independent Commissioner in June 2010 and was re-appointed as Independent Commissioner at the AGMS held on 6 July 2020. He started his professional career as Director of PT Wigo Manufacturing Pharmacists (1977). Afterwards, in 1995, he joined the Company as a Director and became President Director, Vice President Commissioner (2000-2002) and a Senior Advisor to the Company (2002-2010). Currently, he serves as Chairman of the Audit Committee pursuant to the Board of Commissioner Circular Resolution on 2 March 2020 and holds executive positions at several other companies. He is unaffiliated with the shareholders, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors of the Company.



Darodjatun Sanusi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir di Bogor, Indonesia tahun 1943. Bapak Darodjatun Sanusi memperoleh sejumlah gelar pendidikan Sarjana Farmasi dari Institut Teknologi Bandung (ITB), Bandung (1971), Gelar Master dari Universitas Negeri Ghent, Belgia (1976), dan gelar Master of Business Administration (MBA) dari Antwerp, Belgia (1991). Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen pada RUPST tanggal 25 Mei 2016. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai Direktur Pabrik Organon/Akzo Nobel Indonesia, Presiden Direktur PT Bio Farma (Persero), dan Presiden Direktur PT Kimia Farma Tbk. Saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris PT Mustika Ratu Tbk (2002-sekarang). Beliau juga berpartisipasi aktif sebagai anggota Dewan Kehormatan Asosiasi Apoteker Indonesia dan Direktur Eksekutif Gabungan Perusahaan Farmasi Indonesia. Beliau tidak terafiliasi dengan pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi Perseroan.

Indonesian citizen, born in Bogor, Indonesia, in 1943. Mr. Darodjatun Sanusi earned several degrees, such as Bachelor of Pharmaceutical Science at Bandung Institute of Technology (ITB), Bandung (1971); Master's degree from State University of Ghent, Belgium (1976); and Master of Business Administration (MBA) degree from Antwerp, Belgium (1991). He was first appointed as Independent Commissioner at the AGMS on 25 May 2016. Before joining the Company, he previously served as Factory Director of Organon/Akzo Nobel Indonesia, President Director of PT Bio Farma (Persero), and President Director of PT Kimia Karma Tbk. Currently, he serves as a Commissioner of PT Mustika Ratu Tbk (2002-present). He also participation actively as a member of the Honorary Council of Indonesian Pharmacists Association and the Executive Director of the Indonesian Pharmaceutical Association. He is unaffiliated with the shareholders, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors of the Company.

Warga negara Indonesia, lahir di Ujung Pandang, Indonesia tahun 1961. Ibu Marlia Hayati Goestam memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta, Indonesia (1985). Pertama kali ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan pada RUPSLB 20 Oktober 2020. Memulai karier profesionalnya pada tahun 1986 bergabung dengan PT Wina Mulia. Setelah itu, masih ditahun yang sama, beliau bergabung dengan Pradja Farma Hoslab dan dipercaya menjabat berbagai posisi di Group Pradja. Kemudian, setelah Perseroan mengakuisisi PT Pradja Pharin, pada tahun 1996 beliau diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan dan kemudian diangkat sebagai Direktur Perseroan dari 2002 hingga 2015. Pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2015, beliau menjabat sebagai Direktur Blue Sphere Singapore Pte. Ltd., pemegang saham mayoritas Perseroan. Beliau menjabat Presiden Direktur Perusahaan pada 2015 hingga 2020. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Medifarma Laboratories dan Komisaris PT Umilia. Beliau tidak terafiliasi dengan pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi Perseroan.

Indonesian citizen, born in Ujung Pandang, Indonesia, in 1961. Ms. Marlia Hayati Goestam obtained the Bachelor of Law degree from Atma Jaya Catholic University Jakarta, Indonesia (1985). She was first appointed as Commissioner of the Company at the EGMS on 20 October 2020. She started her professional career in 1986 by joining with PT Wina Mulia. Afterwards, still in the same year, she joined with Pradja Farma Hoslab and served various positions in Pradja Group. Then, after the Company acquired PT Pradja Pharin, she was appointed as Corporate Secretary in 1996 and subsequently appointed as Director in 2002. She was appointed as Director of the Company in 2002 to 2015. In 2009 to 2015, she was appointed as Director of Blue Sphere Singapore Pte. Ltd., the majority shareholder of the Company. She served as President Director of the Company in 2015 to 2020. Currently, she concurrently serves as Director of PT Medifarma Laboratories and Commissioner of PT Umilia. She is unaffiliated with the shareholders, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors of the Company.



Marlia Hayati Goestam

Komisaris

Commissioner

Profil Direksi

Profiles of the Board of Directors



Jose Sumpaico Romana

Presiden Direktur
President Director

Warga negara Filipina, lahir di Santa Cruz Laguna tahun 1962. Bapak Jose Sumpaico Romana meraih gelar Bachelor of Science in Commerce, jurusan Manajemen Keuangan, dari De La Salle University, Filipina tahun 1982, dan Magister Administrasi Bisnis, Manajemen Pemasaran dari Sekolah Bisnis dan Ekonomi De La Salle, Filipina pada tahun 1987. Beliau pertama kali ditunjuk sebagai Presiden Direktur Perseroan pada RUPSLB 20 Oktober 2020. Memulai kariernya di United Laboratories, Inc. sebagai Product Manager (1988). Kemudian, ditunjuk sebagai Direktur Produk (1997) dan memegang berbagai posisi penting di Unilab, dengan posisi terakhir adalah Operating Vice President, sebelum bergabung dengan Perseroan. Pada tahun 2015 hingga 2020, beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan. Beliau tidak terafiliasi dengan pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi Perseroan.

Filipino citizen, born in Santa Cruz Laguna in 1962. Mr. Jose Sumpaico Romana earned several degrees, including Bachelor of Science in Commerce, majoring in Financial Management, from De La Salle University in the Philippines in 1982, and Master in Business Administration, Marketing Management from De La Salle School of Business and Economics in the Philippines in 1987. He was first appointed as President Director of the Company at the EGMS on 20 October 2020. He began his career at United Laboratories Inc. as a Product Manager (1988). Later, he was appointed as Product Director (1997) and held various important positions at Unilab, with the latest position being that of Operating Vice President, before joining the Company. In 2015 to 2020, he served as Vice President Director of the Company. He is unaffiliated with the shareholders, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors of the Company.



dr. Ian Martin Wibawa Kloer

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Warga negara Indonesia, lahir di Pendopo, Indonesia tahun 1974. Bapak Ian Kloer memperoleh gelar Sarjana Kedokteran dari Universitas Trisakti pada tahun 1998 dan gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat dari Universitas Indonesia pada tahun 2001. Beliau juga mengambil sumpah sebagai Dokter pada tahun 2001. Beliau pertama kali ditunjuk sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan pada RUPSLB, 20 Oktober 2020. Memulai kariernya di PT Panarub Industry sebagai HSE & Labor Practice Manager, dan Mega Lifesciences Pty Ltd sebagai *Ethical Products Brand Manager*. Beliau juga pernah menjabat sebagai *Business Manager* di PT Ferron Par Pharmaceuticals (Dexa Medica Group). Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja di PT Fresenius Kabi Indonesia sebagai Wakil Presiden *Transfusion and Cell Technologies (TCT)*, untuk wilayah Indonesia, Malaysia, Singapura dan Filipina. Beliau tidak terafiliasi dengan pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi Perseroan.

Indonesian citizen, born in Pendopo, Indonesia, in 1974. Mr. Ian Kloer obtained his Bachelor's degree in Medicine from Trisakti University in 1998 and his Bachelor's degree in Public Health from the University of Indonesia in 2001. He also took his oath as a Medical Doctor in 2001. He was first appointed as Vice President Director of the Company at the EGMS on 20 October 2020. Starting his career in PT Panarub Industry as HSE & Labor Practice Manager, and Mega Lifesciences Pty Ltd as Ethical Products Brand Manager. He also served as Business Manager in PT Ferron Par Pharmaceuticals (Dexa Medica Group). Before joining the Company, he worked in PT Fresenius Kabi Indonesia as Vice President Transfusion and Cell Technologies (TCT), for the cluster of Indonesia, Malaysia, Singapore, and the Philippines. He is unaffiliated with the shareholders, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors of the Company.

Warga negara Filipina, lahir di Manila tahun 1953. Bapak Carlos O. Nava memperoleh gelar ganda dan Magna Cum Laude dalam Sarjana Seni, jurusan Ekonomi dan Sarjana Ilmu Perdagangan, jurusan Akuntansi dari De La Salle University (Manila, Filipina). Beliau juga merupakan Akuntan Publik Bersertifikat di Filipina. Pertama kali diangkat sebagai Direktur Darya-Varia pada Juni 2009, dan terus melanjutkan jabatannya sejak saat itu. Beliau memulai karier profesionalnya di Unilever Filipina sebagai *Management Trainee* dan menjabat berbagai posisi keuangan di Divisi Makanan Unilever (1975-1982). Setelah itu, beliau menjadi *Manager of Poultry Accounting* dan Manajer Grup untuk Audit Internal di Pure Foods Corporation (1982-1988). Kemudian, beliau bergabung di Cargill Philippines, Inc. dan anak perusahaannya sebagai *Country Controller* dan CFO (1988-1992). Kemudian bergabung dengan Kraft Foods Philippines, Inc. sebagai Direktur Keuangan (1992-1999). Beliau memulai kariernya di United Laboratories, Inc. sebagai *Assistant Vice President* untuk Keuangan Operasi Internasional Unilab. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Senior Vice President dan CFO untuk Operasi Internasional UNILAB, Inc., dan Direktur PT Medifarma Laboratories. Beliau terafiliasi dengan pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi Perseroan.

Filipino Citizen, born in Manila, in 1953. Mr. Carlos O. Nava obtained a double degree and Magna Cum Laude honors in Bachelor of Arts, majoring in Economics, and Bachelor of Science Degree in Commerce, majoring in Accounting, from De La Salle University (Manila, Philippines). He is also a Certified Public Accountant in the Philippines. He was first appointed as Director of Darya-Varia in June 2009, and has continued to serve as a Director since then. He began his professional career at Unilever Philippines as a Management Trainee and held various finance positions in Unilever Foods Division (1975-1982). Afterwards, he became a Manager of Poultry Accounting and Group Manager for Internal Audit at Pure Foods Corporation (1982-1988). Then, he joined at Cargill Philippines, Inc. and its subsidiaries as Country Controller and CFO (1988-1992). Later, he joined Kraft Foods Philippines, Inc. as Finance Director (1992-1999). He began his career in United Laboratories, Inc. as Assistant Vice President for Finance of International Operations. Currently, he serves as Senior Vice President and CFO for UNILAB, Inc.'s International Operations, and Director of PT Medifarma Laboratories. He is affiliated with the shareholders, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors of the Company.

Warga negara Filipina, lahir di Manila tahun 1962. Bapak Angelito Celso C. Racho, Jr. memperoleh gelar Sarjana Sains dalam Farmasi Industri dari Universitas Filipina (1984). Dalam hal pendidikan non-formal, beliau berhasil lulus Ujian Lisensi Dewan Farmasi (1984) serta menyelesaikan program Pengembangan Manajemen di Asian Institute of Management and Blended Learning Course Health Leadership, yang diselenggarakan oleh Bank Dunia dan Asian Institute of Management (1984). Beliau pertama kali diangkat sebagai Direktur pada Juni 2010, dan kemudian diangkat kembali dalam RUPST pada tanggal 6 Juli 2020. Beliau memulai karier profesionalnya di United Laboratories, Inc. sebagai *Cadet Engineer* di Divisi Manufaktur (1985) dan kemudian dipromosikan menjadi Manajer Produksi Unilab (1991). Setelah itu, beliau diangkat sebagai *Division Vice President* dan dipindahkan ke Divisi Internasional (2005). Pada tahun 2005, bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur Operasi Teknis, dan menjabat sebagai Direktur Pelaksana PT Medifarma Laboratories (2010). Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur dan General Manajer PT Medifarma Laboratories, Komisaris PT Medifarma Life Sciences, dan Direktur PT Etana Biotechnologies Indonesia. Beliau tidak terafiliasi dengan pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi Perseroan.

Filipino citizen, born in Manila in 1962. Mr. Angelito Celso C. Racho, Jr. obtained Bachelor of Science in Industrial Pharmacy from the University of the Philippines (1984) as well as Completed the Management Development program at the Asian Institute of Management and Blended Learning Course Health Leadership, organized by the World Bank and the Asian Institute of Management (1984). He was first appointed as Director in June 2010, and then reappointed at the AGMS on 6 July 2020. He began his professional career at United Laboratories Inc as a Cadet Engineer at the Manufacturing Division (1985) and was later promoted to Production Manager of Unilab (1991). Afterwards, he appointed as Division Vice President and was transferred to the International Division (2005). In 2005, he joined Darya-Varia as Technical Operating Director, and served as Managing Director of PT Medifarma Laboratories (2010). Currently, he serves as Director and General Manager of PT Medifarma Laboratories, Commissioner of PT Medifarma Life Sciences, and Director of PT Etana Biotechnologies Indonesia. He is unaffiliated with the shareholders, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors of the Company.



Carlos Olivares Nava

Direktur
Director



Angelito Celso C. Racho, Jr.

Direktur
Director

Profil Direksi
Profiles of the Board of Directors**Yustina Endang Setyowati**

Direktur Independen
Independent Director

Warga negara Indonesia, lahir di Yogyakarta, Indonesia tahun 1970. Ibu Yustina Endang Setyowati memperoleh sejumlah gelar pendidikan, seperti Sarjana Teknik Industri Pertanian dari Universitas Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta (1993) dan Magister Manajemen dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (2007). Beliau pertama kali ditunjuk sebagai Direktur Independen pada RUPST 6 Juni 2017. Beliau memulai karier profesionalnya di PT Schering AG di bidang Manajemen Produk (1994). Kemudian pada tahun 2001, bergabung dengan PT Medifarma Laboratories sebagai tim Manajemen Produk dan ditugaskan ke United Pharma Vietnam sebagai *Head of Ethical Marketing & Sales* (2001-2004). Setelah itu, beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 2004 dan telah memegang berbagai posisi, antara lain *Division Manager of Corporate Product Portfolio Planning and Ethical Sales & Marketing of Gastro Division* (2007-2008); *Ethical Marketing Director*; serta *Head of Corporate Product Portfolio Planning dan Health & Regulatory Affairs*. Kemudian pada tahun 2012, diangkat sebagai Direktur Pengembangan Bisnis dan Perencanaan Perseroan. Beliau tidak terafiliasi dengan pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi Perseroan.

Indonesian citizen, born in Yogyakarta in 1970. Ms. Yustina Endang Setyowati obtained several degrees, such as Bachelor in Agricultural Industrial Engineering from Gadjah Mada University (UGM), Yogyakarta (1993) and Master of Management from the Indonesian Institute for Management Development (2007). She was first appointed as Independent Director at the AGMS on 6 June 2017. She started her professional career at PT Schering AG in Product Management (1994). Later in 2001, she joined PT Medifarma Laboratories as Product Management team and was assigned to United Pharma Vietnam as Head of Ethical Marketing & Sales (2001-2004). Afterwards, she joined the Company in 2004 and has held various positions, namely Division Manager of Corporate Product Portfolio Planning and Ethical Sales & Marketing of Gastro Division (2007-2008); Ethical Marketing Director, as well as Head of Corporate Product Portfolio Planning and Health & Regulatory Affairs. Then in 2012, she was appointed as Business Development and Corporate Planning Director of the Company. She is unaffiliated with the shareholders, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors of the Company.

**Maria Christina D. Carnay**

Direktur
Director

Warga negara Filipina, lahir di Makati tahun 1984. Ibu Maria Christina D. Carnay lulus dari University of The Philippines Diliman pada tahun 2006 dengan gelar Sarjana bidang Administrasi Bisnis dan Akuntansi, Magna Cum Laude. Dalam Pendidikan non-formal, beliau berhasil lulus ujian dewan Akuntan Publik Bersertifikat (CPA) pada tahun 2006 dan memperoleh lisensi Akuntan Publik Bersertifikat di Filipina. Beliau pertama kali diangkat sebagai Direktur pada RUPST tanggal 6 Juli 2020. Beliau memulai karier profesionalnya di Procter and Gamble Philippines sebagai *Assistant Brand Manager* pada tahun 2006. Setelah itu, beliau bergabung dengan Pilipinas Shell Petroleum Corporation pada tahun 2007 and memegang berbagai posisi keuangan sampai tahun 2011. Beliau memulai kariernya di United Laboratories Inc pada tahun 2011 dan menempati berbagai fungsi penting di bagian keuangan sebelum bergabung dengan Perseroan. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Medifarma Laboratories dan PT Medifarma Life Sciences. Beliau tidak terafiliasi dengan pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi Perseroan.

Filipino citizen, born in Makati in 1984. Ms. Maria Christina D. Carnay graduated from the University of the Philippines Diliman in 2006 with a Bachelor of Science in Business Administration and Accountancy, Magna Cum Laude. In terms of non-formal education, she successfully passed the Certified Public Accountant (CPA) board examination in 2006 and obtained a license of Certified Public Accountant in the Philippines. She was first appointed as a Director at AGMS on 6 July 2020. She began her professional career at Procter and Gamble Philippines as an Assistant Brand Manager in 2006. Afterwards, she joined Pilipinas Shell Petroleum Corporation in 2007 and held various finance positions until 2011. She began her career at United Laboratories Inc in 2011 and had since taken on finance roles of increasing responsibility prior to joining the Company. She is concurrently serving as Director of PT Medifarma Laboratories and PT Medifarma Life Sciences. She is unaffiliated with the shareholders, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors of the Company.

Profil Karyawan

Employees' Profile

Komposisi Karyawan berdasarkan Kelompok Usia

Workforce Profile by Age Group

Kelompok Usia / Age Group	2019	2020
< 30 tahun/years old	769	579
30–49 tahun/years old	804	813
> 50 tahun/years old	79	223
TOTAL	1,652	1,615

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Pendidikan

Employee Composition Based on Level of Education

Pendidikan / Education	2019	2020
≤ Sarjana (S1)/Bachelor's Degree	1,489	1,451
≥ Pascasarjana (S2)/Master's Degree	163	35
Profesi/Profession	-	129
TOTAL	1,652	1,615

Tim Manajemen Eksekutif

Executive Management Team



**Flobert Leonard
Nerona Barrera**

Professional
Healthcare Group &
Commercial
Support Services

**Yustina Endang
Setyowati**

Toll Manufacturing
Export & Acquisition

**Jazmin Hernandez
De Vera**

Consumer Health

**dr. Ian Martin
Wibawa Kloer**

Vice President Director



**Jose Sumpaico
Romana**

President Director

**Maria Christina
D. Carnay**

Finance

**Angelito Celso
Corsame Racho, Jr.**

Operating Manufacturing,
Supply Chain, Research
& Development

Dandan Darmawan

Human Resource
Development

Jasbir

Distribution

Pemegang Saham

Shareholders

Susunan pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Susunan pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham Shareholders	Persentase Kepemilikan Stake in the Company
Blue Sphere Singapore Pte Ltd	92.13%
Publik lainnya Other members of the public	7.87%
Saham yang dibeli kembali* Treasury stock*	0.00%
TOTAL	100%

Struktur Pemegang Saham

Shareholding Structure

Pemegang Saham Shareholders	2019		2020	
	Jumlah Lembar Saham Total Shares Outstanding	%	Jumlah Lembar Saham Total Shares Outstanding	%
Blue Sphere Singapore Pte Ltd	1,031,800,912	92.13	1,031,800,912	92.13
Publik lainnya Other members of the public	85,954,488	7.76	88,199,088	7.87
Saham yang dibeli kembali* Treasury stock*	1,244,600	0.11	0	0

* Sebagai konsekuensi dari penggabungan antara PT Prafa dan Perseroan, maka Perseroan telah membeli kembali 4.074.700 saham dari masyarakat. Berdasarkan transaksi yang dilakukan pada 26 Mei 2020, saham treasury telah sepenuhnya dilepaskan, sehingga tidak ada lagi saham treasury yang dimiliki oleh Perseroan.

* As a consequence of merger between PT Prafa and the Company, the Company repurchased 4,074,700 shares from the public. According to the transaction on 26 May 2020, the treasury shares had been fully released, so that currently there are no remaining treasury shares owned by the Company.

Saham Diperoleh Kembali

Treasury Shares

Pada 8 Juni 2017 Perseroan menyampaikan keterbukaan informasi sehubungan dengan Rencana Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali. Saham hasil pembelian kembali yang akan dialihkan maksimum berjumlah 4.074.700 lembar saham, dengan cara dijual di BEI.

Per 31 Desember 2020, saham hasil pembelian telah dilepas kembali seluruhnya kepada publik, sehingga tidak ada lagi sisa saham hasil pembelian kembali yang masih dimiliki Perseroan hingga akhir tahun 2020.

On 8 June 2017, the Company submitted an information disclosure in relation to the Plan to Transfer Shares Obtained from treasury shares. The shares obtained from share buyback to be transferred amounted to a maximum of 4,074,700 shares, to be traded on the IDX.

As at 31 December 2020, all treasury shares had been released to the public, so there are no more remaining treasury shares owned by the Company up to the end of 2020.

Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership by Members of Board of Commissioners and Directors

Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham yang diperdagangkan secara publik.

As at 31 December 2020, no members of the Board of Commissioners and the Board of Directors owned any of the Company's publicly traded shares.



Jenis Pemegang Saham

Types of Shareholders

Jenis Pemegang Saham Shareholders Type	Jumlah Saham yang Dimiliki Number of Shares Held	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Pemodal Nasional Perorangan Domestic Individuals	23,306,248	2.08
Pemodal Nasional Dana Pensiun Domestic Pension Funds	14,000	0.00
Pemodal Nasional Perusahaan Domestic Corporations	2,827,700	0.25
Pemodal Asing Perorangan Foreign Individuals	48,344,080	4.32
Pemodal Asing Badan Usaha Foreign Business Entities	1,045,507,972	93.35
TOTAL	1,120,00,000	100%

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Pencatatan pada Bursa Efek Indonesia (sebelumnya pada Bursa Efek Jakarta) Listing on the Indonesia Stock Exchange (previously the 'Jakarta Stock Exchange')	Jumlah Saham Number of Shares
12 Oktober October 1994 Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	10,000,000
11 November 1994 Pencatatan Seluruh Saham Company Listing	31,250,000
16 Agustus August 1995 Stock Split dari Rp1.000 menjadi Rp500 per saham Stock Split from Rp1,000 to Rp500 per share	62,500,000
28 Agustus August 1995 Saham Bonus (1 untuk 1 saham) Bonus Shares (1:1)	125,000,000
15 April 1996 Penawaran Umum Terbatas I (15.000.000 saham) Rights Issue I (15,000,000 shares)	140,000,000
15 Juni June 1998 Penawaran Umum Terbatas II (420.000.000 saham) Rights Issue II (420,000,000 shares)	560,000,000
23 Juni June 2010 Stock Split dari Rp500 menjadi Rp250 per saham Stock Split from Rp500 to Rp250 per share	1,120,000,000

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries and Associated Entities

Per akhir 2020, Perseroan tidak memiliki entitas anak.

At the end of 2020, the Company had no subsidiaries.

Entitas Asosiasi

Associated Entity

Nama / Name

PT Etana Biotechnologies Indonesia
(sebelumnya/previously PT Unilab Biosciences)

Tahun Pendirian / Year of Establishment

2014

Bidang Usaha / Line of Business

Bioteknologi
Biotechnology

Jumlah Aset / Total Assets

Rp280,32 miliar (tidak diaudit)
Rp280.32 billion (unaudited)

Status / Status

Pembangunan telah selesai 100%
Construction has been 100% completed

Alamat / Address

Kawasan Industri Pulo Gadung
Jl. Rawa Gelam V Blok L Kav. 11-13
Jakarta Timur
Indonesia

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Auditor Eksternal / External Auditor

KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Global)

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel : +6221 5289 5000
Fax : +6221 5289 4100

Jasa yang diberikan:

Audit laporan keuangan Perseroan.

Services rendered:

Auditing the Company's financial statements.

Periode Penugasan: Tahun 2020

Assignment Period: 2020

Biro Administrasi Efek / Share Registrar

PT Sharestar Indonesia

Berita Satu Plaza, 7th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36
Jakarta 12950, Indonesia
Tel : +6221 527 7966
Fax : +6221 527 7967

Jasa yang diberikan:

Administrasi efek Perseroan.

Services rendered:

Administration of the Company's securities.

Periode Penugasan: Tahun 2020

Assignment Period: 2020

Peristiwa Penting 2020

2020 Event Highlights



Januari / January

National Rally

National Rally adalah agenda tahunan yang diadakan untuk merencanakan strategi-strategi bisnis selama setahun, dihadiri oleh tim pemasaran dan distribusi dari seluruh Indonesia.

National Rally is an annual event held to prepare the business strategies of the Company for the upcoming year. It was attended by the Company's marketing and distribution teams from all over Indonesia.



Februari / February

Prokita

Sebuah program kompetisi untuk para karyawan pabrik. Kompetisi ini berfokus pada penghematan di pabrik, baik dalam pemakaian bahan baku hingga proses produksi.

This competition program was held to encourage employees in the Company's plants to boost efficiencies in the plants, in terms of raw material use and also in production processes.

Maret / March

HO Medical Check Up

Salah satu kegiatan berkala yang dilakukan oleh Perseroan untuk memeriksa kesehatan seluruh karyawan yang berlokasi di Kantor Pusat.

One of the regular activities held by the Company to ensure the health of all its employees at Head Office.





April / April

Donasi Covid-19 untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor
Covid-19-Related Donations for the Health Office of Bogor Regency

Perseroan memberikan bantuan dalam bentuk vitamin untuk masyarakat Kabupaten Bogor dalam penanganan Covid-19. Donasi diberikan melalui Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor.

The Company donated aid in the form of multivitamins to the people in Bogor Regency to help handle Covid-19. The donation was provided through the Health Office of Bogor Regency.



Juli / July

RUPST
AGMS

Perseroan menyelenggarakan RUPST mengenai pencapaian kinerja Perseroan tahun 2019, secara daring.

The Company conducted the AGMS to report on its 2019 performance, held via online.



Mei / May

Donasi Care Kit
Donation of Care Kit

Sebagai bentuk kepedulian Perseroan terhadap penanganan Covid-19, Perseroan memberikan donasi *Care Kit* yang berisi multivitamin, masker, serta *hand sanitizer* kepada pengendara ojek daring dan para jurnalis yang harus bekerja di luar rumah.

To demonstrate the Company's support for the handling of Covid-19, the Company donated Care Kit containing multivitamins, masks, and hand sanitizers for motorbike taxi drivers and journalists that have to work outside of the home.



Agustus, September, November /
August, September, November

Rapid/Serology Test

Sebagai upaya antisipasi dan pencegahan terhadap Covid-19, Perseroan melaksanakan *rapid/serology/antigen test* kepada karyawan yang dilakukan secara berkala sampai saat ini.

To anticipate and prevent the spread of Covid-19, the Company has been conducting Covid-19 rapid/serology/antigen tests to employees on a regular basis, up to this day.

Peristiwa Penting 2020
2020 Event Highlights

September & Oktober / September & October

**Varian Baru dari Celeteque
New Variants of Celeteque**



Perseroan meluncurkan 2 varian baru dari Celeteque, diantaranya Celeteque Hydration Facial Wash yang berfungsi untuk membersihkan kulit wajah serta untuk mengembalikan keseimbangan, kelembapan dan kehalusan kulit, dan Celeteque Sun Care Face & Body Sun Defense yang berfungsi untuk memberikan perlindungan tabir surya ganda untuk wajah dan tubuh serta meningkatkan kelembapan kulit.

The Company launched 2 new variants of Celeteque, among others Celeteque Hydration Facial Wash is to cleanse face skin as well as to restore the skin's proper moisture balance, and Celeteque Sun Care Face & Body Sun Defense is to provide double sunscreen protection for the face and body as well as improves skin moisture.



Oktober / October

**RUPSLB
EGMS**

Perseroan mengadakan RUPSLB dan mengumumkan perubahan struktur Dewan Komisaris dan Direksi. RUPSLB diadakan di kantor pusat Perseroan dan juga secara daring.

The Company held an EGMS and announced the changes to the composition of the BOC and the BOD. The EGMS took place at the head office of the Company and also online.



November

Natur-E Berbagi

Bekerja sama dengan Kitabisa.com dan Pondok Sedekah, Natur-E mendonasikan produk Natur-E, paket sembako, makanan bergizi dan masker kain kepada perempuan-perempuan yang berperan sebagai tulang punggung keluarga di tengah kondisi pandemi. Donasi tersebut dibagikan ke beberapa area zona merah Covid-19, DKI Jakarta.

In collaboration with Kitabisa.com and Pondok Sedekah, Natur-E donated the Natur-E supplements, basic goods packages, nutritious foods, and cloth face masks to the women that work as the breadwinners for their families amidst the pandemic. This donation was distributed to various Covid-19 red zones in Greater Jakarta.



November

New Enzyplex

Perseroan meluncurkan produk New Enzyplex yang berfungsi untuk mengatasi gangguan pencernaan, seperti rasa kembung.

The Company launched the New Enzyplex product to treat digestive issues, such as bloating.



November

Paparan Publik

Public Expose

Perseroan mengadakan Paparan Publik dan menyampaikan kinerja Perseroan untuk tahun buku 2019, kuartal 2 dan kuartal 3 tahun buku 2020. Paparan Publik diadakan di kantor pusat Perseroan dan dihadiri secara daring oleh seluruh partisipan.

The Company conducted Public Expose and reported its performance for FY 2019, and the second and third quarters of FY 2020. The Public Expose was held at the head office of the Company, with online participation from various parties.



November

Remidia

Perseroan meluncurkan produk Remidia yang berfungsi untuk mengobati Covid-19.

The Company launched Remidia, a product used in the treatment for Covid-19 patients.



Desember / December

BEST Award 2020

Program tahunan Perseroan yang bersifat terbuka bagi seluruh karyawan untuk dapat mengikuti beragam kompetisi yang berfokus pada kriteria *financial impact*, *process improvement* dan *value in action*.

The Company's annual program open to all employees to participate in various competitions focused on financial impact, process improvement, and value in action.

Penghargaan 2020

2020 Awards



TOP Corporate Award 2020

“The Good Performing Public Company”
dari/*from* Infobrand untuk/*for*
PT Darya-Varia Laboratoria Tbk



Digital Popular Brand Award 2020

dari/*from* Infobrand untuk/*for*
• Natur-E
• Enervon-C



Indonesia Wow Brand 2020

dari/*from* Markplus, Inc.



Gold Champion kategori/*category*:

- Vitamin E untuk/*for* Natur-E
- Multivitamin – Adult untuk/*for* Enervon-C

Bronze Champion kategori/*category*:

- Hand & Body Lotion untuk/*for* Natur-E
- Adult-Systemic Analgesics untuk/*for* Decolgen
- Anti Diarrhea untuk/*for* Diatabs



TOP 5 CSR Indonesia PKBLxCSR Award 2020
“Consumer Goods and Industry – Pharmaceuticals”
dari/for Warta Ekonomi
untuk/for PT Darya-Varia Laboratoria Tbk



PT Darya-Varia Laboratoria Tbk menerima sejumlah penghargaan pada APL Business Partner Appreciation Day
PT Darya-Varia Laboratoria Tbk received multiple recognition in APL Business Partner Appreciation Day



Special Recognition



Best on CHC Clients
(Consumer Health Care)



**10 Years & Above
Partnership**



Top Favorite Clients
(dipilih oleh pelanggan
chosen by customers)



Most Educative Clients
(dipilih oleh pelanggan
chosen by customers)



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion
and Analysis



60 Tinjauan Makro Ekonomi Tahun 2020
2020 Macroeconomic Overview

62 Tinjauan Bisnis
Business Review

72 Tinjauan Operasional
Operational Review

82 Tinjauan Keuangan
Financial Review

Tinjauan Makro Ekonomi Tahun 2020

2020 Macroeconomic Overview

Setelah mencatat pertumbuhan PDB yang lebih rendah dari perkiraan di 2019, ekonomi global di 2020 sangat terpuak oleh pandemi Covid-19, yang telah menginfeksi lebih dari 80 juta orang di seluruh dunia hingga akhir tahun. Bank Dunia memperkirakan PDB global tumbuh $-4,3\%$, dengan rantai pasokan terganggu, kegiatan ekonomi dibatasi, produktivitas terhambat, dan mobilitas orang menjadi dibatasi oleh upaya pembatasan sosial di berbagai negara untuk membendung penularan Covid-19.

Berawal sebagai krisis kesehatan lokal di awal tahun, Covid-19 terus berlanjut menjadi krisis multidimensi berskala hebat yang melumpuhkan banyak negara maju dan berkembang di seluruh dunia. Tiongkok, tempat kasus Covid-19 pertama kali terdeteksi, memberlakukan tindakan tegas dan cepat untuk membendung virus dan dengan segera bangkit kembali, menjadi satu-satunya negara G-20 yang mencatat pertumbuhan positif, namun angka ini merupakan yang terendah dalam 44 tahun. Negara-negara lain, yang telah mengucurkan stimulus ekonomi dalam jumlah terbesar sepanjang sejarah untuk mengatasi pandemi dan dampak ekonominya, masih berjuang untuk tumbuh kembali karena kasus Covid-19 terus bermunculan.

Indonesia, negara yang paling terpuak oleh Covid-19 di Asia Tenggara dengan lebih dari 700.000 kasus hingga akhir tahun 2020, memasuki resesi ekonomi pertama kalinya sejak krisis keuangan Asia 1998. PDB menyusut $-2,1\%$ karena pembatasan sosial berskala besar yang diberlakukan pemerintah untuk mencegah penyebaran virus. Penurunan terdalam terjadi pada triwulan kedua 2020, sebesar $-5,3\%$, diikuti oleh kontraksi sebesar $-3,5\%$ pada triwulan ketiga, dan $-2,2\%$ pada triwulan keempat, yang menunjukkan adanya perbaikan.

Turunnya indeks kepercayaan bisnis (dari 98,8 di Desember 2019 ke titik terendahnya pada 96,5 di Juni 2020, sebelum kembali meningkat ke 99,2 pada bulan Desember 2020) dan indeks kepercayaan konsumen (dari 101,59 di Desember 2019 ke 99,11 per akhir 2020) di Indonesia—sebagaimana diukur oleh OECD—tercermin dengan jelas pada laju inflasi, yang mencapai titik terendahnya dalam sejarah yakni sebesar 1,68% sepanjang 2020. Sementara itu, nilai kurs Jakarta

Having posted less than expected GDP growth in 2019, the global economy in 2020 was significantly impacted by the continuing coronavirus (Covid-19) pandemic, which had affected more than 80 million people worldwide by the end of the year. The World Bank estimated global GDP to plunge with a contraction of -4.3% , with supply chains disrupted, economic activities restricted, productivity hampered, and people's mobility limited by the social distancing measures enacted by governments worldwide to stem the advance of the coronavirus.

What had originated as a local health crisis at the start of the year continues unabated to become a full-blown multidimensional crisis that has crippled both advanced and developing economies across the globe. China, where the Covid-19 cases were first detected, enacted harsh and early measures to contain the virus and quickly got back on its feet, emerging as the only one among G-20 economies to record a positive growth, and even then the figure was the lowest in 44 years. Other countries, having poured an unprecedented amount of economic stimulus to mitigate the pandemic and its economic ramifications, still struggle to get back on track as the cases continues to pile up in waves.

Indonesia, the country hit hardest by Covid-19 in Southeast Asia with more than 700,000 cases by end of 2020, recorded an economic recession for the first time since the 1998 Asian financial crisis. GDP contracted by -2.1% due to the large-scale social distancing measures imposed by the government to limit the spread of the virus. The deepest decline took place in Q2 of 2020, with a -5.3% contraction, followed by another reduction of -3.5% in Q3, while Q4 registered a sequential improvement with a narrower -2.2% drop.

A slump in both the business confidence index (which dropped from 98.8 in December 2019 to reach a low of 96.5 in June 2020, before climbing back up to 99.2 by December 2020) and in consumer confidence index (from 101.59 in December 2019 to 99.11 by end of 2020) in Indonesia—as measured by OECD—was clearly reflected in the country's annual inflation rate, which was recorded at an all-time low of 1.68% for the whole of 2020. In the meantime, Bank Indonesia's Jakarta

Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR) Bank Indonesia melemah 1,5% dari Rp13.895 per 1 USD pada awal tahun 2020 menjadi Rp14.105/USD per akhir tahun.

Dilatarbelakangi kondisi pasar yang melemah ini, ekspor dan impor Indonesia anjlok di paruh pertama 2020, sebelum meningkat kembali di paruh kedua. Akibatnya, Indonesia mencatat surplus transaksi berjalan untuk yang pertama kalinya sejak 2011.

Bank Indonesia memangkas suku bunga acuannya lima kali sepanjang 2020, ke tingkat 3,75%, dan membeli sejumlah besar surat utang negara, sehingga turut mendukung pemerintah mengalokasikan Rp692 triliun untuk memerangi pandemi dan membantu kelompok masyarakat yang terkena dampak paling parah. Selain itu, untuk menyederhanakan birokrasi dan memperbaiki iklim investasi secara keseluruhan, pemerintah mengesahkan Undang-Undang Cipta Kerja, sebagai wujud komitmen kuat untuk mendorong investasi langsung asing dalam waktu dekat.

Industri farmasi Indonesia cukup terdampak oleh pandemi, mengalami kontraksi -7,4% baik pada pasar obat bermerek maupun obat generik. Kunjungan pasien ke rumah sakit menurun selama pandemi karena masyarakat enggan mengunjungi rumah sakit untuk mendapatkan perawatan yang tidak terkait Covid-19. Dengan demikian, keseluruhan penjualan produk farmasi harus bergantung pada peningkatan permintaan imunomodulator dan suplemen serta produk terkait Covid-19 lainnya, yang memang dicari untuk meningkatkan kekebalan tubuh. Keterbatasan pasokan bahan mentah untuk pembuatan obat, dari luar negeri, terus menjadi masalah utama karena berbagai tantangan terkait logistik dan rantai pasokan.

Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR) weakened by 1.5% from Rp13,895 to 1 USD at the start of 2020 to Rp14,105/USD by year-end.

On the back of this deteriorating market condition, Indonesia's export and import figures both plummeted in the first half of the year before picking up again in the second half. As a result, Indonesia recorded a current account surplus for the first time since 2011.

Bank Indonesia slashed its reference interest rate five times in 2020 down to 3.75% and purchased a large tract of government bonds, effectively lending support to the present administration in allocating Rp692 trillion to combat the pandemic and provide relief to the most severely affected in the society. Furthermore, to cut red tape, simplify bureaucracy, and improve the overall investment climate in the country, the government passed the Omnibus Law on Job Creation, a resounding commitment to boosting foreign direct investment in the near future.

Indonesia's pharmaceutical industry was largely affected by the pandemic, having posted a -7.4% contraction in both branded and generic markets. Hospital patient traffic declined during the pandemic due to the people's reluctance to visit hospitals for non-Covid-19-related treatment. Thus, the overall sales of pharmaceutical products had to rely on the rise in demand for immunomodulators and supplements as well as other Covid-19 related products, specific pharmaceutical product categories that increase a person's immunity. The limited supply of raw materials from overseas for manufacturing drugs remained as an issue due to supply and logistical challenges.

Tinjauan Bisnis

Business Review

Bisnis Obat Resep

Prescription Business

Professional Healthcare Group membuat penyesuaian program-programnya secara cepat, tepat, dan andal, untuk memenuhi kebutuhan ilmiah bagi para dokter medis selama periode sulit ini.

Professional Healthcare Group promptly made the necessary adjustments to its programs to mount a prompt, adequate, and highly dependable response to the scientific needs of medical doctors during this challenging period.

Sesuai dengan visinya, yaitu membangun Indonesia yang lebih sehat, Darya-Varia terus mendukung dan memberdayakan sistem layanan kesehatan di Indonesia, terutama selama tahun 2020 yang terimbas oleh Covid-19 dan membawa berbagai tantangan baru yang belum pernah dialami industri layanan kesehatan.

Jumlah keanggotaan pada sistem layanan kesehatan masyarakat yang dijalankan oleh pemerintah, Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), pada akhir tahun 2020 mencapai 222,5 juta orang (menurun tipis dibandingkan pencapaian di 2019 yaitu 224,1 juta orang), atau sebanyak 82% populasi Indonesia. Di tahun yang sama, jumlah kunjungan ke klinik dan rumah sakit di seluruh negeri menurun akibat diterapkannya pembatasan sosial serta meningkatnya kekhawatiran akan penularan virus corona.

Faktor ini sangat berdampak terhadap permintaan dan penjualan berbagai produk obat resep di pasar Indonesia.

Seiring berkurangnya pasien rawat inap di rumah sakit dan perubahan prioritas kesehatan di pasar akibat pandemi Covid-19, penjualan obat-obat umum (terutama obat batuk dan demam), perawatan kulit, dan kategori produk terkait rumah sakit pun terdampak. Meskipun demikian, kinerja produk-produk Darya-Varia seperti imunomodulator, antivirus, dan obat terkait Covid-19 lainnya mampu menutupi penurunan tersebut, yang kemudian menjadi fokus dari usaha Perseroan di bisnis obat resep sepanjang tahun 2020.

True to its vision of building a healthier Indonesia, Darya-Varia remained staunchly supportive of the Indonesian healthcare system, especially throughout the Covid-19-stricken times of 2020, which had brought about unprecedented challenges to the entire healthcare industry.

As the number of members in the government-run public healthcare system, Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), at the end of 2020 reached 222.5 million people (a slight decline from 2019's total coverage of 224.1 million people), covering 82.5% of the population, 2020 also saw the number of patient visits to clinics and hospitals dwindling, due to social distancing implementation and the public's overall safety concerns of contracting the coronavirus.

This had adversely impacted the demand and sales of ethical (prescription-based) brands in the entire Indonesian market.

Amid the setback of in-patient footfalls in the hospitals and the shift of health priorities in the market owing to the Covid-19 pandemic, sales of general medicine products (chiefly cough and cold medicine), skincare, and hospital-related categories had been affected. Yet such a decline was thankfully offset to some extent by the strong performance of Darya-Varia's immunity boosters, antiviral drugs, and Covid-19-related drugs, which became the focus of the Company's efforts in the prescription business in 2020.

Beberapa merek obat resep yang dirilis Darya-Varia di 2020 untuk mengobati pasien Covid-19 mencakup produk antivirus, Remidia (Remdesivir), dan anti-infeksi, Moxivar (Moxifloxacin). Sebanyak 9 produk baru dari berbagai kategori telah dikeluarkan di 2020, seperti anti-kolesterol Roswin (Rosuvastatin), anti-spasmodik Spasmal (Hyoscine-butylbromide/Parasetamol), dan anti-dispepsia New Enzyplex.

Sejak awal pandemi Covid-19 di Maret 2020, Darya-Varia sangat aktif dalam memberikan bantuan yang diperlukan oleh masyarakat, terutama tenaga medis, dalam upaya pencegahan penyebaran virus corona. Melalui *Professional Healthcare Group* (PHG), Darya-Varia terus mendistribusikan alat bantu medis (berupa APD, masker, vitamin, dan cairan pembersih tangan) kepada ribuan tenaga medis di seluruh Indonesia setiap bulannya, meskipun menghadapi tantangan terkait ketersediaan barang khususnya ketika kasus Covid-19 kian melonjak.

Selain itu, PHG membuat penyesuaian program-programnya secara cepat, tepat, dan andal, untuk memenuhi kebutuhan ilmiah bagi para dokter medis selama periode sulit ini. Selama tahun 2020, Darya-Varia memberikan kontribusinya bagi kalangan ilmiah dan medis dengan mengadakan forum ilmiah yang diperlukan oleh para dokter di Indonesia. Perseroan membentuk program *Continuing Medical Education* (CME) bagi para dokter yang bergabung untuk menyempurnakan

Some of the ethical brands that Darya-Varia launched in 2020 to treat Covid-19 patients included antiviral product, Remidia (Remdesivir), and anti-infective, Moxivar (Moxifloxacin). A total of nine new products across all categories were launched in 2020, including anti-cholesterol Roswin (Rosuvastatin), anti-spasmodic Spasmal (Hyoscine-butylbromide/Paracetamol), and anti-dyspepsia New Enzyplex.

Since the onset of the Covid-19 pandemic in March 2020, Darya-Varia has been actively engaged in lending support to the communities, especially the medical communities, in fighting the spread of the virus. Through its Professional Healthcare Group (PHG), Darya-Varia has persisted in distributing care kits (consisting of PPEs, masks, vitamins, hand sanitizers) to thousand of medical doctors across the country on a monthly basis, despite mounting challenges in terms of securing supplies especially during the period of escalating Covid-19 cases.

Additionally, PHG promptly made the necessary adjustments to its programs to mount a prompt, adequate, and highly dependable response to the scientific needs of medical doctors during this challenging period. Throughout 2020, the Company contributed to the scientific and medical communities by providing a relevant scientific forum to doctors in Indonesia. This took the form of Continuing Medical Education (CME) programs, which support the participating



Tinjauan Bisnis
Business Review

pengelolaan pasien-pasien mereka. Lebih dari 100 kegiatan CME dilaksanakan di 2020. Upaya ini selanjutnya telah memperkuat kehadiran Darya-Varia sebagai *top-of-mind* di kalangan dokter medis, sebagaimana dibuktikan oleh survei IQVIA atas 700 dokter medis di 2020, dan dengan demikian memperkuat penetrasi Darya-Varia di pasar obat resep.

Darya-Varia juga kian terlibat di ranah digital untuk mengembangkan bisnis obat resepnya. Hal ini dilakukan diantaranya melalui kemitraan bersama komunitas medis dan pusat keunggulan asing, serta platform kesehatan (digital) online (Halodoc, Alodokter, Docquity), untuk memanfaatkan peluang bisnis di segmen layanan telemedis.

Semua inisiatif di tahun 2020 tersebut telah memberikan dampak positif terhadap keuangan Perusahaan. Ketika pasar produk obat resep menyusut sebesar -9,8% di 2020 dan total pangsa pasar menurun ke tingkat yang sama seperti di 2016, bisnis obat resep Darya-Varia mampu tumbuh sebesar 3%. Pertumbuhan ini mewakili pendapatan bersih sebanyak Rp632 miliar, dan berkontribusi sebesar 35% dari total pendapatan bersih Perseroan di tahun 2020. Selain itu, bisnis obat resep Darya-Varia mampu bertahan di posisi ke-2 pada Professional Healthcare Group Relevant Market berdasarkan laporan IQVIA MAT Q2 2020.

Ke depannya, situasi pasar diperkirakan masih akan mengalami kesulitan dalam jangka pendek. Banyak harapan digantungkan pada kecepatan dan keberhasilan pelaksanaan program vaksinasi Covid-19, baik di Indonesia dan di seluruh dunia, sementara virus corona terus bermutasi dan menjadi semakin mudah ditularkan. Di tahun 2021, Darya-Varia akan terus fokus dalam memanfaatkan peluang yang ada untuk memasarkan beragam kategori merek dan produk obat terkait Covid-19, serta akan meluncurkan beberapa produk obat resep untuk, antara lain, kategori kardiologi dan produk kesehatan wanita.

doctors' quest to improve the management of their patients. More than 100 CME events were held in 2020. This effort should further reinforce the top-of-mind presence of Darya-Varia on the medical doctors, as shown from an IQVIA survey of more than 700 medical doctors held in 2020, and therefore augment Darya-Varia's penetration in the prescription market.

Darya-Varia has also been more deeply engaged in the digital domain to boost its prescription business. These partnerships include those with local medical societies and foreign centers of excellence as well as with online (digital) health platforms (Halodoc, Alodokter, Docquity) to capture the business opportunity in the telemedicine segment.

The above initiatives in 2020 delivered strong financial results to the Company. As the Indonesian ethical market shrank by -9.8% in 2020 and saw its total market size diminish to its value back in 2016, conversely, Darya-Varia's ethical business was able to grow by 3%. This growth translated to net revenues of Rp632 billion, which contributed 35% of the Company's total net revenues for 2020. Furthermore, Darya-Varia's ethical business successfully maintained its #2 position in the Professional Healthcare Group Relevant Market, according to IQVIA's MAT Q2 2020 report.

Going forward, the current market challenges are expected to persist in the short-term. Much rests on the prompt and successful delivery of the Covid-19 vaccination rollout, in Indonesia and beyond, as the coronavirus continued to evolve into new, more virulent variants. In 2021, Darya-Varia will continue to focus on seizing the opportunity to market Covid-19-related brands and products across multiple categories, while also aiming to launch several prescription-based products in the cardiology and women's health categories, among others.

Ibadah puasa tetap maksimal
tanpa diare karena
selalu sedia Diatabs



Tinjauan Bisnis
Business Review

Bisnis Consumer Health

Consumer Health Business

Potensi pertumbuhan pasar yang disebabkan oleh kesadaran konsumen akan pentingnya kesehatan berhasil dimanfaatkan Darya-Varia, tidak hanya melalui strategi peningkatan produksi demi memenuhi kebutuhan konsumen, tetapi juga dengan strategi pemasaran efektif yang berfokus pada edukasi konsumen, serta kampanye pemasaran yang relevan.

The potential for growth, owing to increased consumer consciousness regarding health was successfully seized by Darya-Varia, not only by scaling up production to meet demand, but also by rolling out effective and relevant consumer education initiatives and marketing campaigns.

Penjualan dari produk-produk farmasi *over-the-counter* (OTC) di 2020 melesat signifikan seiring meningkatnya kesadaran masyarakat untuk menjaga kesehatan dan melindungi diri terhadap virus corona, sehingga permintaan pasar terhadap produk-produk vitamin dan suplemen meningkat selama pandemi Covid-19.

Kinerja Perseroan di bisnis *Consumer Health* bahkan lebih kuat dibandingkan dengan pertumbuhan industri, seiring dengan kinerja produk vitamin dan suplemen Perseroan yang lebih baik dibandingkan rata-rata kinerja pasar, didorong oleh sejumlah kampanye edukasi dari merek-merek terkait kepada konsumen akan pentingnya menjaga kesehatan dan melindungi diri terhadap virus melalui peningkatan imunitas tubuh.

Di tahun 2020, Enervon dan Natur-E masih unggul di segmen pasar *Adult Body Resistance* (31% berdasarkan volume) dan Vitamin E (73%). Sementara itu, Vicee berhasil tumbuh 42%* dan bertahan di posisi kedua pada kategori segmen pasar *Sweetlets*. Selain memperbesar pangsa pasar, merek-merek vitamin buatan Perseroan (Enervon, Natur-E, dan Vicee) juga berhasil meningkatkan skor health tracking mereka selama 2020*.

Meningkatnya pendapatan dari merek-merek tersebut membantu menutupi penurunan pada penjualan obat-obat

The sale of over-the-counter (OTC) pharmaceutical products enjoyed a bumper year in 2020 with the Covid-19 pandemic driving up market demand for vitamins and supplements, as people became more health conscious and took additional preventive measures to protect themselves against the coronavirus disease.

The Company's performance in the Consumer Health business was even more pronounced compared with the growth seen in the market, as the Company's vitamin and supplement products performed better than the market average, driven by relevant brands campaigns educating consumers on how to better protect themselves against viruses by boosting their body's immune system.

In 2020, Enervon and Natur-E continued to be the market leaders in their respective segments of *Adult Body Resistance* (at 31% share by volume) and *Vitamin E* (at 73%). Vicee has also been able to resiliently maintain its #2 position in the *Sweetlets* category, having grown by 42%*. Aside from expanding market share, the Company's flagship vitamin brands (Enervon, Natur-E, and Vicee) also improved in their health tracking scores during 2020*.

The increase revenues from these brands more than offset the decline in sales in common ailment drugs, such as



untuk penyakit umum, seperti batuk, demam, diare, dan analgesik, seiring menurunnya frekuensi penyakit-penyakit jenis ini selama masa pandemi. Penjualan produk perawatan jenis topikal juga mengalami penurunan serupa karena dianggap bukan barang esensial, seiring dengan beralihnya kebutuhan kesehatan konsumen ke produk-produk yang dinilai lebih relevan selama masa pandemi.

Potensi pertumbuhan pasar yang disebabkan oleh kesadaran konsumen akan pentingnya kesehatan berhasil dimanfaatkan Darya-Varia, tidak hanya melalui strategi peningkatan produksi demi memenuhi kebutuhan konsumen, tetapi juga dengan strategi pemasaran efektif yang berfokus pada edukasi konsumen, serta kampanye pemasaran yang relevan. Perseroan mampu memenuhi kebutuhan pasar berkat responsnya yang cepat dan luwes dalam komunikasinya dengan konsumen dengan tujuan utama, yaitu “membangun Indonesia yang lebih sehat”, sejak awal masa pandemi, terutama dengan informasi tentang manfaat dan keuntungan pencegahan dan penanganan Covid-19 secara tepat. Kampanye pemasaran untuk Natur-E Soft Capsules adalah contoh evolusi kampanye pemasaran

those for cough, colds, diarrhea, and analgesics, with lower incidence of these ailments during the pandemic. Personal care topicals experienced a similar decline, as they were not considered essential as customer health priorities shifted towards more relevant products during the pandemic.

The potential for growth, owing to increased consumer consciousness regarding health was successfully seized by Darya-Varia, not only by scaling up production to meet demand, but also by rolling out effective and relevant consumer education initiatives and marketing campaigns. The Company managed to serve the needs of the market thanks to its speedy response and agility in communicating with its customers with the overarching goal of “promoting a healthier Indonesia” at the onset of the pandemic, especially with information campaigns on functional benefits and advantages related to preventing and treating Covid-19 correctly. An example of a successful marketing campaign evolution was the marketing campaign for Natur-E Soft Capsules which leveraged its

Tinjauan Bisnis
Business Review

yang sukses dengan menyoroti peran antioksidan, dan zinc dalam Enervon Active untuk meningkatkan imunitas tubuh.

Selain itu, Darya-Varia menyadari pentingnya beragam platform untuk memenuhi kebutuhan konsumen, terutama untuk memastikan produk-produk OTC terjangkau baik di pasar tradisional maupun melalui *e-commerce* dan berbagai situs *marketplace online*. Komunikasi digital disadari tidak hanya meningkatkan kesadaran pelanggan saja namun juga terhadap loyalitas pelanggan akan merek produk Perseroan, selama periode bekerja dari rumah dan adanya pembatasan sosial.

Dengan demikian, selama tahun 2020 yang penuh tantangan bagi industri ini, segmen *Consumer Health* Darya-Varia mampu mencatat pertumbuhan sebesar 12% secara tahunan, dengan pendapatan bersih senilai Rp846 miliar, dan berkontribusi sebesar 48% terhadap total pendapatan di tahun 2020.

Meskipun segmen *Consumer Health* Darya-Varia tidak mengeluarkan produk baru, beberapa upaya pengembangan baru sedang dilakukan seiring peningkatan kapasitas produksi untuk kategori produk vitamin. Di tahun 2021 dan ke depannya, Perseroan akan memperkuat komunikasi di pasar digital untuk memanfaatkan peluang besar di area tersebut. Darya-Varia juga akan memperkuat posisi varian produk yang telah dikenal pasar, serta melakukan terobosan untuk mempertahankan keunggulannya di segmen OTC.

antioxidant properties, as well as the role of zinc in Enervon Active that enhances the body's immune system.

Furthermore, Darya-Varia also reached out to address consumer needs across various platforms, agilely ensuring the wide availability of its OTC products both in traditional channels as well as *e-commerce* and online marketplace sites. Digital engagements have been pursued to not only raise customer awareness but also to build customer loyalty for the Company's brands during the work-from-home and social restrictions period.

As a result, amid such a tough year for the industry in 2020, Darya-Varia's *Consumer Health* segment managed to record an annual growth of 12%, with net revenues of Rp846 billion, contributing 46% to total revenues in 2020.

While Darya-Varia's *Consumer Health* segment did not unveil any new products, new developments are underway, just as the Company is ramping up production capacity for its vitamins category. In 2021 and onwards, the Company aims to deepen engagement in the digital market, considering the vast opportunities to be tapped there. Darya-Varia is set on strengthening the foothold of its widely recognized brands in the market to make further inroads and maintain its lead in the OTC segment.

* Semua angka nilai pasar merupakan moving average totals (MAT) per November 2020 sebagaimana dilaporkan dalam IQVIA Retail Audit.
All market share figures are moving average totals (MAT) as at November 2020 as reported in IQVIA Retail Audit.

+ Berdasarkan laporan Kantar Brand Footprint untuk tahun buku 2019 dan 2020.
Based on Kantar Brand Footprint reports for FY 2019 and FY 2020.



Tinjauan Bisnis
Business Review

Bisnis *Toll Manufacturing* & Ekspor

Toll Manufacturing & Export

Bisnis *Toll Manufacturing* & Ekspor Perseroan menghadapi tantangan besar sepanjang tahun 2020 akibat terganggunya rantai pasokan dan permintaan global oleh karena pandemi Covid-19. Hal ini terutama dialami oleh bisnis *Toll Manufacturing* obat resep untuk pasar lokal, segmen obat batuk, dan bisnis Ekspor untuk kategori produk perawatan pribadi.

Sebagai langkah strategis untuk mengoptimalkan penjualan pada bisnis *Toll Manufacturing* & Ekspor, Perseroan memastikan dapat memenuhi permintaan dari *principal* dengan mengamankan pasokan bahan baku untuk pembuatan produk tersebut guna mengantisipasi *lockdown* di negara-negara yang menjadi sumber bahan baku.

Penurunan signifikan pada bisnis pihak ketiga selama pandemi didorong oleh penurunan permintaan obat resep. Kinerja ini sebagian disebabkan oleh berkurangnya jumlah kunjungan pasien ke rumah sakit. Faktor lain yang juga berkontribusi adalah peraturan BPOM yang membatasi penjualan produk obat batuk yang mengandung dextromethorphan dan kombinasinya hanya ke gerai yang berizin.

Untuk mengatasi hal tersebut, Perseroan berhasil mendorong penjualan ekspor produk suplemen untuk meningkatkan daya tahan tubuh—Conzace, Enervon Activ, Maxvit, dan Vicee—ke Filipina dan Myanmar, membukukan pertumbuhan 139%, serta mempercepat pengembangan produk sehingga peluncuran produk baru ke pasar lebih cepat.

Pada tahun 2020, Perseroan mulai memproduksi dua produk baru, yaitu Simlev dan Nucef (keduanya merupakan antibiotik), dan mengekspor Degirol (antiseptik) ke Singapura.

Bisnis *Toll Manufacturing* & Ekspor pada tahun 2020 menyumbangkan Rp351 miliar terhadap penjualan bersih, atau sebesar 19% dari total pendapatan Perseroan.

The Toll Manufacturing & Export business of the Company faced tremendous challenges in 2020 due to Covid-19-related disruptions to the global supply and demand chains, especially in the local Toll Manufacturing business for prescription medicine, cough medicine segments, and the Export business under the personal care category.

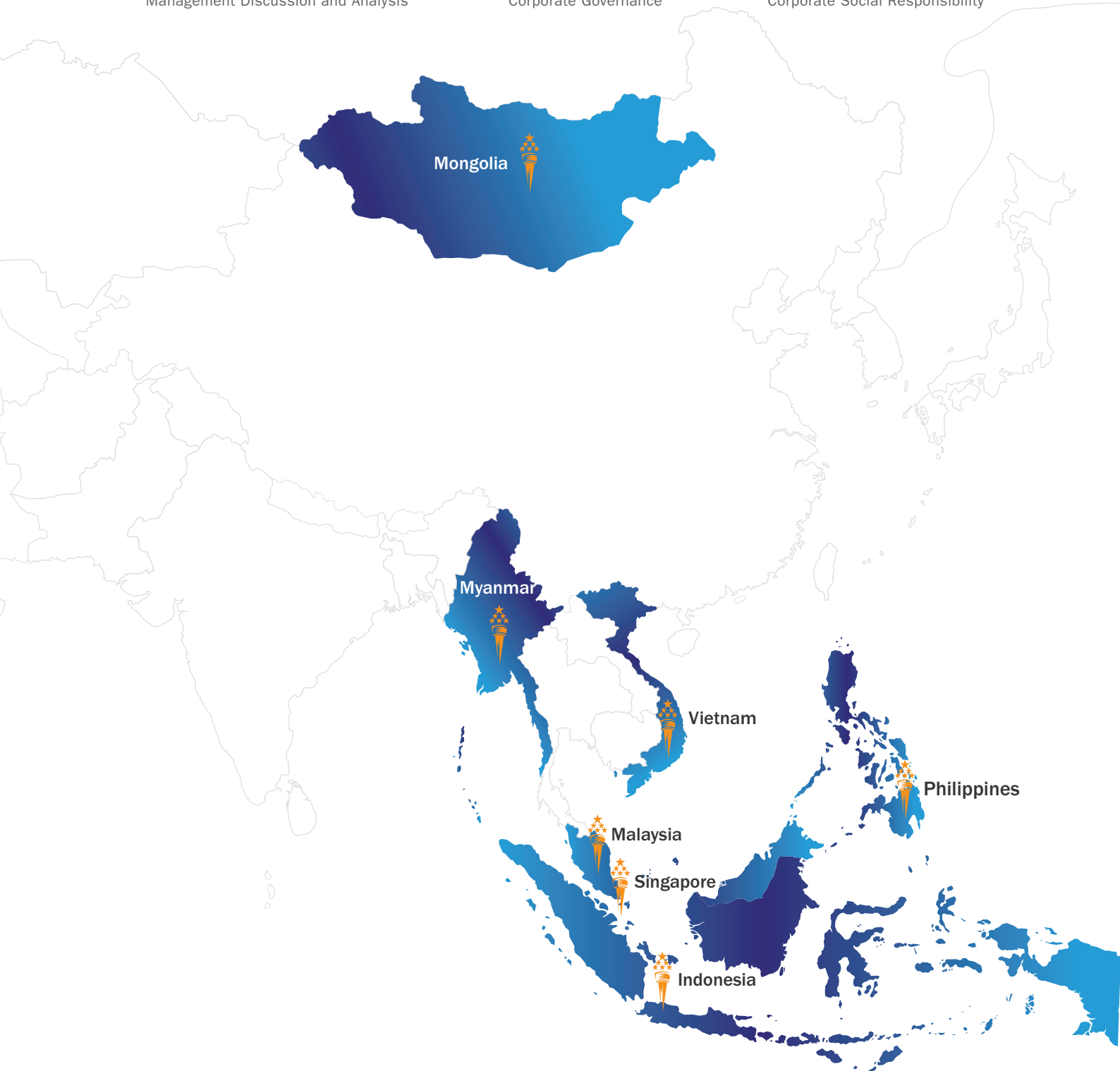
As a strategic measure to optimize sales in the Toll Manufacturing & Export business, the Company ensured that it could meet its principals' demands by securing the raw material supplies to manufacture these products in anticipation of the lockdown in countries where the raw materials are sourced from.

The significant decline in third party business during the pandemic was driven by the lower demand for prescription drugs. This performance was partially due to the reduced number of patient visits to hospitals. Another contributing factor was the BPOM's regulation limiting the sale of cough medicine products containing dextromethorphan and its combinations only to licensed outlets.

To mitigate this, the Company managed to boost export sales of immunity supplement products—Conzace, Enervon Activ, Maxvit, and Vicee—to the Philippines and Myanmar, resulting in a 139% growth, and accelerated product development so new products were brought to market in less time.

In 2020, the Company started to toll-manufacture two new products, namely, Simlev and Nucef (both antibiotics), and exported Degirol (antiseptic) to Singapore.

The Toll Manufacturing & Export business in 2020 contributed Rp351 billion of net sales, making up 19% of the Company's revenues.



Selaras dengan strategi manufaktur Grup Perseroan, afiliasi Perusahaan di Filipina telah mulai mengoperasikan pabrik *soft gel* baru pada tahun 2020. Hal ini akan berdampak signifikan pada volume bisnis *soft gel* saat ini di Indonesia pada tahun 2021. Untuk mengantisipasi penyaluran kembali atas sumber daya manufaktur Grup, Perseroan aktif mencari peluang kemitraan bisnis *toll manufacturing* baru, baik di pasar lokal maupun ekspor.

Aligned with the Group's manufacturing strategy, the Company's affiliate in the Philippines has started operating a new soft gel plant in 2020. This will significantly impact the volume of the current soft gel business in Indonesia in 2021. In anticipation of this re-alignment of Group manufacturing resources, the Company is actively seeking new toll manufacturing partnership opportunities in both the local and export markets.

Tinjauan Operasional

Operational Review



Manufaktur

Darya-Varia mengoperasikan dan mengelola pabriknya, yang terletak di Gunung Putri dan Citeureup, keduanya di Jawa Barat—sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan terus menunjukkan ketangkasan dalam menghadapi tantangan yang semakin berat. Kedua pabrik tersebut telah memperoleh sertifikat Halal dan beroperasi sesuai dengan Pharmaceutical Inspection Co-operation Scheme (PIC/S) *Current Good Manufacturing Practice* (cGMP) atau Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB).

Perseroan melakukan perubahan signifikan dalam operasi manufakturnya pada awal pandemi Covid-19 di Maret 2020. Darya-Varia secara ketat menerapkan Protokol Kesehatan dan Rencana Keberlanjutan Bisnis terkait Covid-19 untuk memastikan kesehatan dan keselamatan karyawannya di masa pandemi, karena keselamatan tenaga kerja selalu merupakan prioritas utama Darya-Varia.

Selain inisiatif dan protokol Kesehatan, Keselamatan, Keamanan & Lingkungan (K3L) yang sudah ada, Darya-Varia menerapkan dan meningkatkan protokol keselamatan serta memperlengkapi alat perlindungan pribadi bagi tenaga kerja untuk mencegah penyebaran Covid-19 di lingkungan kerja. Sesuai protokol keselamatan, jumlah karyawan yang bekerja di lokasi kerja juga dikurangi. Selain itu, seperti tahun-tahun sebelumnya, Darya-Varia mencatat nihil kecelakaan kerja dan kematian di kedua pabriknya.

Pihak eksternal dan para pemasok diwajibkan untuk menggunakan platform rapat *online* atau telepon (seluler dan telepon rumah) dalam menjalankan bisnis dengan Perseroan. Untuk kasus tertentu di mana mereka harus berada di pabrik, seluruh pengunjung diminta untuk menunjukkan hasil negatif

Manufacturing

Darya-Varia continuously operates and manages its plants—one in Gunung Putri and one in Citeureup, both in West Java—in accordance with the applicable laws and regulations, and demonstrates great agility in dealing with mounting challenges. Both plants have been Halal-certified and their operations are compliant with the Pharmaceutical Inspection Co-operation Scheme (PIC/S) *Current Good Manufacturing Practice* (cGMP).

The Company undertook a significant change in its manufacturing operations in March 2020, at the onset of Covid-19 pandemic. Darya-Varia strictly implemented the Health Protocol and Business Continuity Plan on Covid-19 to ensure the health and safety of employees amid the pandemic, as safety of its workforce remains Darya-Varia's top priority.

On top of the Health, Safety, Security & Environment (HSSE) initiatives and protocols previously in place, Darya-Varia applied additional and heightened safety protocols, and provided additional personal protective equipment to prevent the spread of Covid-19 among the workforce. The number of employees working at any one time on site was also reduced to follow the safety protocols. Furthermore, as in the previous years, Darya-Varia recorded zero occupational accidents and fatality in both plants.

External parties and suppliers were encouraged to use online meeting platforms or phones (mobile and landline) to conduct business with the Company. In cases where they must be present at the plants, all visitors were required to present a negative Covid-19 antigen swab test result, as part of the

uji usap antigen Covid-19 sebagai bagian dari "Program Nihil Covid" di pabrik, dalam rangka meningkatkan dan mempertahankan kesadaran akan pentingnya kondisi area kerja bebas Covid-19.

Darya-Varia juga memperbarui kebijakan inventarisasi bahan baku dan kemasan, untuk memastikan pasokan yang memadai sepanjang tahun. Kedua pabrik disiapkan untuk memprioritaskan produksi produk-produk yang relevan di masa Covid-19 (seperti multivitamin dan produk untuk meningkatkan daya tahan tubuh). Penyesuaian ini telah terbukti meningkatkan kemampuan kegiatan produksi dan memastikan pengiriman yang tepat waktu, serta pengelolaan biaya yang lebih efektif, sambil terus menghasilkan produk berkualitas tinggi. Melalui kerja keras dan dedikasi para karyawannya, kedua pabrik tersebut dapat beroperasi 24/7, dan bahkan meningkatkan kapasitasnya hingga 250% di beberapa sentra kerja. Perluasan kapasitas lebih lanjut telah dijadwalkan di 2021 untuk memenuhi permintaan produk perawatan kesehatan yang meningkat di pasar Indonesia.

Darya-Varia juga melakukan perubahan signifikan di 2020 dalam hal manajemen rantai pasokan, termasuk membentuk Satgas Covid-19 untuk memantau tingkat persediaan bahan baku dan kemasan, ketersediaan barang jadi, pengiriman, pengangkutan, dan pengisian ulang inventori. Darya-Varia

plants' "Zero Covid Program" to raise and sustain awareness of the importance of ensuring a Covid-19-free work area.

Darya-Varia also enhanced its inventory policy on raw and packaging materials to ensure adequate supply provision throughout the year. Both plants were geared towards producing Covid-19-relevant products (such as multivitamins and immune boosters) as the priority. These adjustments have sharpened the agility of its manufacturing, thus ensuring timely delivery as well as managing cost effectiveness, while continuing to produce high quality products. Through the hard work and dedication of the employees, both plants have been running 24/7, and capacity was expanded up to 250% in several work centers. Further capacity expansion is slated for 2021 to meet the rising demand for healthcare products in the Indonesian market.

Darya-Varia also made significant changes in 2020 in terms of supply chain management, including forming a Covid-19 Task Force to monitor raw and packaging materials inventory levels, finished goods availability, delivery, transport, and replenishment. Darya-Varia engaged digitalization in its



Tinjauan Operasional
Operational Review

melakukan digitalisasi dalam pemrosesan data *end-to-end* dari sell-in (SI) ke distributor, *Master Production Scheduling* (MPS), *Material Requirement Planning* (MRP), serta otomatisasi dasbor. Hal ini memungkinkan pengiriman tepat waktu, ketersediaan yang tinggi, dan penghematan biaya ke distributor, serta pemantauan stok yang kedaluarsa.

Untuk menekan biaya produksi lebih lanjut, Perseroan telah melaksanakan program efisiensi biaya dan efektivitas biaya yang disebut Program Kinerja Kita (Prokita) selama tujuh tahun terakhir, yang telah terbukti berhasil menghemat biaya secara signifikan.

Di bulan April 2020, Darya-Varia melanjutkan persiapannya untuk melakukan migrasi sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) ke SAP untuk empat alur kerja proses utama, yaitu *Plan to Manufacture* (P2M), *Procure to Pay* (P2P), *Order to Cash* (O2C), dan *Record to Report* (R2R). Seiring tim rantai pasokan berfokus pada operasi sehari-hari, Perseroan membentuk suatu tim khusus untuk membantu implementasi SAP. Tim ini berfokus pada pengembangan cetak biru, desain, dan konfigurasi sistem, serta pelatihan pengguna dan pengujian. Proyek SAP telah rampung pada bulan Februari 2021.

Terkait sistem pengelolaan limbah, limbah padat dari pabrik dikumpulkan dan diolah oleh perusahaan pihak ketiga yang berizin resmi dari pemerintah Indonesia. Limbah cair dari proses produksi disalurkan ke instalasi pengolahan air limbah milik Perseroan yang telah disempurnakan. Limbah tersebut diolah sesuai peraturan pemerintah.

Untuk mendorong terjadinya perbaikan yang berkelanjutan pada sistem manajemen Darya-Varia, kedua pabrik telah memperoleh sejumlah Sertifikasi ISO per akhir 2020, sebagai berikut: 9001 (untuk Sistem Manajemen Mutu), 14001 (Sistem Manajemen Lingkungan), dan 45001 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja). Selain itu, Pabrik Gunung Putri kini telah memiliki Sertifikasi ISO 22000 (Sistem Manajemen Keamanan Pangan), sedangkan Pabrik Citeureup memiliki sertifikasi 17025 (Sistem Manajemen Laboratorium Pengendalian Mutu).

end-to-end data processing from sell-in (SI) to distributors, *Master Production Scheduling* (MPS), *Materials Requirement Planning* (MRP), as well as in the automation of dashboards. This allowed for on-time, in-full, and cost-effective delivery to distributors, as well as monitoring of expiring stocks.

In a move to reduce production costs further, the Company for the past seven years has been implementing a cost efficiency and cost effectiveness program called Program Kinerja Kita (Prokita). This program has succeeded in generating significant cost savings for the Company.

In April 2020, Darya-Varia proceeded further in its preparation to migrate its *Enterprise Resource Planning* (ERP) system to SAP for four main process workstreams, i.e. *Plan to Manufacture* (P2M), *Procure to Pay* (P2P), *Order to Cash* (O2C), and *Record to Report* (R2R). While the supply chain team remained focused on day-to-day operations, a designated team was appointed to assist the SAP implementation. This team focused on developing the blueprints, designs, and configurations for the system, as well as training users and undertaking tests. The SAP project was completed in February 2021.

Regarding waste management system, solid waste from plants is collected and processed by a third-party company duly licensed by the Indonesian government. Liquid waste from production goes to the Company's upgraded Waste Water Treatment Plant and is treated in accordance with the Indonesian government's regulations.

Promoting continuous improvement in Darya-Varia's management system, by end of 2020, both of the Company's plants had obtained the following ISO Certifications: 9001 (for Quality Management System), 14001 (Environmental Management System), and 45001 (Occupational Health and Safety Management System). In addition, the Gunung Putri Plant obtained ISO 22000 (Food Safety Management System) while the Citeureup Plant obtained the 17025 (Quality Control Laboratory Management System) certification.

DECOL SIN
DECOL SIN
BATUK & FLU
Parasetamol 400 mg
Pseudoefedrin HCl 30 mg
Chlorpheniramin Maleat 1 mg
Dexametason HCl 10 mg
Guafenesin 50 mg

Meredakan
BATUK
yang Menyertai
Gejala FLU

DTL 1504523001A1
B0140092312100

DUF 1204253001V1
B0140092312100



Tinjauan Operasional
Operational Review

Sistem Informasi dan Komunikasi

Information and Communications System

Peran ICS sangat penting untuk memastikan pencapaian target bisnis dan pelaksanaan strateginya dengan baik.

The role of ICS has been essential to ensuring the attainment of the Company's business targets and sound execution of strategies

Perseroan senantiasa memperhatikan teknologi yang merupakan salah satu pilar penting untuk menunjang daya saingnya. Sistem Informasi dan Komunikasi (ICS) yang kuat dan andal meningkatkan proses baik secara internal dalam hal efisiensi, dan secara eksternal dalam analisis yang optimal serta konektivitas yang lebih baik dengan mitra bisnis.

Peran ICS sangat penting untuk memastikan pencapaian target bisnis dan pelaksanaan strateginya dengan baik. Hal ini semakin disoroti pada tahun 2020, seiring teknologi informasi terbukti menjadi penentu kesuksesan bagi bisnis dan operasi banyak organisasi di seluruh dunia dalam menghadapi tantangan yang timbul akibat pembatasan sosial untuk menahan laju penyebaran Covid-19.

Pada tahun 2020, ICS Perseroan memfokuskan upaya untuk memastikan tercapainya proses transformasi proses bisnis, yang berlangsung dalam bentuk implementasi proyek SAP, Coupa System, dan SO99+, yang telah menjadi prioritas Perseroan untuk diselesaikan pada awal tahun 2021.

Selain itu, ICS berhasil memprioritaskan penyesuaian terhadap kebutuhan bisnis digital yang berubah cepat di tengah kehadiran pandemi, seperti peningkatan *engagement* dengan berbagai pemangku kepentingan melalui platform virtual. ICS memastikan semua karyawan diperlengkapi dan terhubung dengan baik dalam rangka menghadapi perubahan dalam *digital engagement* ini.

The Company continuously pays close attention to technology, for it is one of the vital pillars to support its competitiveness. A robust and reliable Information and Communications System (ICS) boosts the processes both internally in the form of increased efficiency, and externally in the form of optimum analytics as well as enhanced connectivity with business partners.

The role of ICS has been essential to ensuring the attainment of the Company's business targets and sound execution of strategies. This was especially the case in 2020, in which information technology had proven to be the success-defining point for businesses and organizational operations worldwide to deal with the challenges of social restrictions imposed to contain the Covid-19 pandemic.

In 2020, The Company's ICS focused its effort on ensuring the achievement of business process transformation, which took place in the form of implementation of SAP, Coupa System, and SO99+ projects, which have been the Company's priorities to be completed in early 2021.

In addition, ICS also managed to prioritize changes in digital business needs that occurred rapidly as necessitated by the pandemic, such as increased engagements with various stakeholders over virtual platforms. ICS also ensured that employees are equipped and well-connected to deal with the rapid change in digital engagements.

Selanjutnya, ICS mengembangkan beberapa sistem baru pada tahun 2020, antara lain:

1. Perbaikan aplikasi sistem komersial untuk mendukung efisiensi tim pemasaran;
2. Otomatisasi sistem keuangan selama pandemi Covid-19, terutama untuk persetujuan jarak jauh digital;
3. Acara dan modul virtual untuk mendukung aktivitas daring dari tim komersial dan aktivitas internal;
4. Persetujuan nirkertas atas inisiatif pemasaran perdagangan melalui aplikasi i-TMG, berkoordinasi dengan Divisi Distribusi; dan
5. Peningkatan pemantauan proyek toll dan pemasaran kemitraan ekspor melalui sistem yang dikembangkan sendiri, berkoordinasi dengan Divisi TMEA.

Furthermore, ICS developed some new systems in 2020, including:

1. Improvements in the commercial system applications to support efficiency of marketing team;
2. Finance automation during the Covid-19 pandemic, especially for remote/digital approval;
3. Virtual events and modules to support online activities of the commercial team and internal activities of the Company;
4. Paperless approval of trade marketing initiatives through the proprietary i-TMG App in coordination with the Distribution Division; and
5. Improved toll and marketing export partnership project monitoring through in-house developed system, in coordination with TMEA Division.



Tinjauan Operasional
Operational Review

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Di tengah pandemi, Darya-Varia juga berupaya untuk memastikan kesehatan dan keamanan seluruh karyawannya, sehingga dapat mempertahankan produktivitas dan memberikan nilai bagi Perseroan.

In addition, amidst the pandemic, Darya-Varia continues the efforts to ensure the health and safety of its employees, to deliver productivity and value to the Company.

Keberlangsungan usaha jangka panjang Darya-Varia dan kemampuan untuk mewujudkan visi dan misinya sangat bergantung pada sumber daya manusia (SDM) yang dikelolanya. Untuk itu, sangatlah penting bagi Darya-Varia untuk dapat mengembangkan dan membina para talenta dan senantiasa meningkatkan kemampuan dan kompetensinya.

Kondisi pandemi yang dihadapi di 2020 semakin membuktikan bahwa organisasi yang memiliki SDM yang loyal dan kuat, serta budaya kerja yang unggul, dapat bertahan dan bahkan terus bertumbuh secara berkelanjutan di tengah terpaan tantangan.

Strategi Pengelolaan SDM

Di Darya-Varia, SDM dikelola dengan bertumpu pada strategi transformasinya bersama dengan berbagai inisiatif *Business Continuity Plan* (BCP) yang telah disesuaikan untuk kondisi pandemi.

Fokus pengelolaan SDM di 2020 adalah pada program pengembangan kepemimpinan dan *change management* (untuk proyek SAP), pengelolaan talenta, keunggulan operasional berbasis teknologi untuk mendukung layanan SDM, serta peningkatan *Employee Value Proposition* (EVP).

Di tengah pandemi, Darya-Varia juga berupaya untuk memastikan kesehatan dan keamanan seluruh karyawannya, sehingga dapat mempertahankan produktivitas dan memberikan nilai bagi Perseroan.

Darya-Varia's long-term business continuity and its ability to fulfill its vision and mission is strongly reliant on the human resources (HR) that it manages. Cognizant of this, Darya-Varia sees the importance of developing and nurturing talents and enhancing their capabilities and competencies at all times.

The pandemic of 2020 has given a strong evidence that to survive and continue to thrive amidst the mounting challenges of today, organizations must be equipped with a loyal and strong workforce and excellent work culture.

HR Management Strategy

At Darya-Varia, the workforce is managed under its overarching transformation strategy together with the various Business Continuity Plan (BCP) initiatives as adjusted to the pandemic situation.

The focus of HR management in 2020 was placed on leadership development and change management program (for SAP project), talent management, operational excellence that leverages technology to support HR services, and improvement of Employee Value Proposition (EVP).

In addition, amidst the pandemic, Darya-Varia continues the efforts to ensure the health and safety of its employees, to deliver productivity and value to the Company.

Rekrutmen

Kebijakan Darya-Varia dalam melakukan rekrutmen adalah menyediakan kesempatan yang seluas-luasnya dan setara bagi semua pelamar kerja. Darya-Varia tidak mendiskriminasi mereka berdasarkan latar belakang apapun termasuk etnis, agama, politik, dan gender.

Salah satu langkah penting di Darya-Varia dalam melakukan rekrutmen adalah memastikan bahwa terjadi peremajaan talenta seiring berlangsungnya suksesi di setiap tahapan dalam struktur organisasi.

Penilaian Kinerja

Sistem pengelolaan dan penilaian kinerja di Darya-Varia diawali oleh perencanaan kinerja, *review* tengah tahun, dan penilaian di akhir tahun. Kriteria penilaian diselaraskan dengan *corporate scorecard*.

Kesejahteraan & Hubungan Industrial

Darya-Varia menerapkan sistem remunerasi yang bersaing di industri dan sesuai dengan standar pengupahan sesuai peraturan yang berlaku.

Darya-Varia berkomitmen untuk memenuhi seluruh hak karyawan, termasuk kesesuaian implementasi besaran Upah Minimum Sektorial Provinsi (UMSP) DKI Jakarta dan Upah

Recruitment

Darya-Varia's policy in recruiting talents is to provide equal opportunity to the greatest extent to all job seekers. Darya-Varia does not discriminate against candidates on the basis of ethnicity, creed, political affinity, gender, and other backgrounds.

One of the key measures in Darya-Varia as regards recruitment is to ensure that talent rejuvenation takes place along with the organic succession that occurs on all levels within the organizational structure.

Performance Assessment

Darya-Varia's performance management and assessment system begins with performance planning, followed by mid-year review, and end-of-year performance appraisal. Evaluation criteria are aligned with the corporate scorecard.

Employee Welfare & Industrial Relations

Darya-Varia's remuneration system is ensured to be competitive in the industry and in compliance with the prevailing regulations.

Darya-Varia is committed to ensuring the fulfilment of all employee rights, including the compliance of the implemented wage structure with the Sectoral Minimum Wage for DKI Jakarta



Tinjauan Operasional
Operational Review

Minimum Sektoral Kabupaten (UMSK) Bogor sesuai dengan wilayah operasionalnya, sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Jenis-jenis manfaat dan tunjangan yang diberikan kepada karyawan Darya-Varia diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang ditandatangani bersama-sama oleh perwakilan karyawan dan manajemen Darya-Varia .

Melalui pelaksanaan PKB, Darya-Varia terus menjaga keterikatan yang kuat dan interaksi yang membangun dengan serikat kerja.

Budaya Kerja

Darya-Varia mengusung budaya kerja yang dirangkum dalam nilai BERSATU, sebagaimana telah dijelaskan di bab Profil Perusahaan. Nilai-nilai BERSATU diinternalisasi secara rutin melalui berbagai *event* korporat agar karyawannya menjiwai budaya kerja BERSATU dalam aktivitas sehari-hari mereka.

Sarana Kerja yang Layak dan Aman

Darya-Varia menerapkan standar kesehatan dan keselamatan kerja yang ketat di semua wilayah operasionalnya. Dimana hal ini telah dijelaskan pada bagian sebelumnya yang berjudul Manufaktur.

Province and Bogor Regency, in accordance with the respective operational areas.

The benefits and allowances that Darya-Varia gives to its employees are stipulated in the Collective Employment Agreement that is signed together by the employee representatives and Darya-Varia 's management.

Furthermore, the Collective Employment Agreement also ensures that Darya-Varia maintains a strong engagement and positive interaction with the labor union.

Work Culture

Darya-Varia upholds the BERSATU values, explained in the previous chapter on Company Profile, as its work culture. The BERSATU values are continuously internalized through various corporate events, to instill the BERSATU work culture in its daily activities.

Decent and Safe Work Environment

Darya-Varia implements a strict occupational health and safety policy across all of its operational locations. This has been described in the previous section titled Manufacturing.

Terlebih lagi, dalam kondisi pandemi sepanjang 2020, Darya-Varia telah menerapkan lingkungan kerja dengan “kebiasaan baru”, yang mewajibkan seluruh karyawan untuk mematuhi protokol dan nilai-nilai yang diterapkan Perseroan untuk mencegah terjadinya penyebaran Covid-19 di lingkungan kerjanya maupun di luar.

Pelatihan dan Pengembangan

Di masa pandemi, berbagai program pelatihan yang telah direncanakan dialihkan ke platform digital (virtual), sehingga karyawan tetap dapat mengembangkan kompetensi mereka tanpa adanya risiko tambahan akibat kontak fisik.

Program-program yang diselenggarakan di tahun 2020 mencakup:

1. *Succession Development Program*;
2. *NexTalent Development Program Batch 2*; dan
3. *Leadership Development Program*.

Selain itu, Darya-Varia juga menyelenggarakan pelatihan di setiap divisi, yang difokuskan pada pengembangan pribadi dan peningkatan kemampuan teknis.

Furthermore, during the pandemic throughout 2020, Darya-Varia had begun to build a “new normal” working environment, where employees adhere to a new set of protocols and values prescribed by the Company to prevent the risk of Covid-19 spread in and out of the workplace.

Training and Development

Given the limitations arising due to the pandemic, many training programs that had been planned had to be migrated into an online (virtual) platform, to enable employees to learn and develop themselves without the additional risk from physical interaction.

Training programs held in 2020 include:

1. *Succession Development Program*;
2. *NexTalent Development Program Batch 2*; and
3. *Leadership Development Program*.

In addition, Darya-Varia also conducted trainings in each division, focused on personal development and technical skill enhancement.



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Laporan Laba Rugi

Pendapatan Bersih

Di tengah tantangan pandemi Covid-19 global, Darya-Varia berhasil mempertahankan kinerja keuangan yang kokoh sepanjang tahun 2020, didukung oleh pertumbuhan penjualan di pasar domestik sebesar 12% pada segmen bisnis *Consumer Health*, dan 3% pada segmen Obat Resep. Hal ini dapat menutupi penurunan 21% dalam bisnis *Toll Manufacturing* dan Ekspor pada tahun 2020, yang sebagian disebabkan oleh gangguan terhadap rantai pasokan global dan turunnya indeks keyakinan konsumen.

Pendapatan bersih Darya-Varia dari penjualan selama tahun 2020 mencapai Rp1,83 triliun, tumbuh 1% dari pendapatan bersih tahun 2019 sebesar Rp1,81 triliun.

Kontributor utama terhadap penjualan bersih di tahun 2020 adalah bisnis *Consumer Health*, sebesar Rp846 miliar atau 46% dari total. Kontributor terbesar kedua adalah Obat Resep, yang mencapai Rp632 miliar atau 35% dari total. Sementara itu, pendapatan dari bisnis *Toll Manufacturing* dan Ekspor menyumbang 19% dari total.

Laba Bruto

Darya-Varia berhasil membukukan laba bruto senilai Rp932 miliar pada tahun 2020, dibandingkan dengan Rp973 miliar pada tahun 2019. Sebagian besar hal ini disebabkan oleh penurunan sebesar 41% pada segmen *Toll Manufacturing* dan Ekspor. Penurunan ini sebagian berhasil ditutupi oleh adanya kenaikan pada laba bruto dari operasi domestik sebesar 7%, yang didukung oleh ketangkasan Darya-Varia dalam memaksimalkan keuntungan dari meningkatnya permintaan akan suplemen kesehatan, sementara mengurangi risiko pasokan akibat pandemi. Perseroan juga terus berupaya menurunkan biaya, antara lain dengan menerapkan program efisiensi dan efektivitas biaya yang disebut Program Kinerja Kita (Prokita), untuk memitigasi dampak penurunan laba dari *Toll Manufacturing* dan Ekspor.

Biaya Operasional

Biaya operasional pada tahun 2020 mencapai Rp727 miliar, tumbuh 7% dari nilainya di tahun 2019. Hal ini disebabkan adanya biaya-biaya *ad-hoc* yang dikeluarkan untuk memastikan

Statements of Profit or Loss

Net Revenues

Amid the global challenges of the Covid-19 pandemic, Darya-Varia managed to maintain a robust financial performance throughout 2020, bolstered by domestic sales growth of 12% in Consumer Health sales and 3% in Prescription products. This offset the 21% drop in the Company's Toll Manufacturing and Export business in 2020, partly owing to disruptions to global supply chains and declining customer confidence.

Darya-Varia's net revenues from sales in 2020 amounted to Rp1.83 trillion, growing 1% from 2019's net revenues of Rp1.81 trillion.

The main contributor to net sales in 2020 was the Consumer Health business, at Rp846 billion or 46% of the total. The second largest contributor was Prescription business, which reached Rp632 billion or 35% of the total. Revenues from Toll Manufacturing and Export business, meanwhile, accounted for 19% of the total.

Gross Profit

Darya-Varia managed to record gross profit of Rp932 billion in 2020, compared with Rp973 billion in 2019, largely owing to the 41% decline in Toll Manufacturing and Export segment. This was cushioned by 7% growth in domestic gross profit, bolstered by Darya-Varia's agility in maximizing gains from the rising demand for health supplements while mitigating the supply risks related to the pandemic. The Company also relentlessly pursued cost reduction initiatives, among others, by adopting a cost efficiency and cost effectiveness program called Program Kinerja Kita (Prokita), in order to mitigate the impact of declining Toll Manufacturing and Export profits.

Operating Expenses

Operating expenses in 2020, reaching Rp727 billion, grew 7% from its 2019 figure. This was due to ad-hoc expenses that were incurred to ensure the health and safety of Darya-Varia's

kesehatan dan keselamatan karyawan dan aset Darya-Varia dalam mengatasi dampak Covid-19. Hal ini juga dipengaruhi oleh dampak penerapan PSAK 71 dalam mencatat kerugian kredit ekspektasian, efektif 1 Januari 2020.

Laba Usaha

Akibat kenaikan biaya operasional di tengah penurunan laba bruto, laba usaha Darya-Varia di tahun 2020 turun 29% menjadi Rp211 miliar, dibandingkan dengan Rp297 miliar di tahun 2019. Darya-Varia mampu meminimalkan kerugian akibat pandemi dengan memanfaatkan peluang yang ada dalam sejumlah segmen usaha yang bertumbuh, sekaligus meningkatkan produktivitas dan efisiensi internalnya.

Laba Bersih Setelah Pajak

Perseroan melaporkan beban pajak sebesar Rp52 miliar pada tahun 2020, sementara laba bersih setelah pajak untuk tahun berjalan mencapai Rp162 miliar, atau 27% lebih rendah dari tahun 2019 (Rp222 miliar).

Laporan Posisi Keuangan

Total Aset

Perseroan melakukan belanja modal sebesar Rp63 miliar di tahun 2020. Belanja ini terutama diarahkan untuk memastikan kepatuhan terhadap Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB), peningkatan dan perluasan perangkat operasional, dan migrasi sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) ke SAP

Sementara itu, kas dan setara kas tercatat sebesar Rp265 miliar per 31 Desember 2020, sedangkan persediaan mencapai Rp374 miliar.

Akibat hal-hal tersebut di atas, total aset meningkat 9% menjadi Rp1.987 miliar pada akhir tahun 2020, dibandingkan dengan Rp1.830 miliar pada akhir tahun 2019.

Perputaran piutang pada tahun 2020 mencapai 139 hari, lebih lama dari 109 hari yang tercatat pada tahun 2019, karena perpanjangan jangka waktu yang diberikan terkait dengan program produk baru dan inisiatif lain yang disepakati dengan distributor. Pada tanggal 31 Desember 2020, semua piutang dapat ditagih setelah dikurangi penyisihan yang dipersiapkan

employees and assets to counter the impacts of Covid-19. This also covers the impact of adopting PSAK 71 in recording expected credit losses, effective 1 January 2020.

Operating Profit

As a result of rising operating expenses amid lower gross profit, Darya-Varia's operating profit in 2020 dropped 29% to Rp211 billion, compared with Rp297 billion in 2019. Darya-Varia was able to minimize losses owing to the pandemic by capturing opportunities in the growing business segments, while boosting internal productivity and efficiency.

Net Profit After Tax

The Company reported tax expense of Rp52 billion in 2020 and net profits after tax for the year reached Rp162 billion, or 27% lower than 2019 (Rp222 billion).

Statements of Financial Position

Total Assets

The Company invested in capital expenditures amounting to Rp63 billion in 2020. They were primarily directed to ensure Good Manufacturing Practices compliance, enhance and expand operational tools, and migrate its Enterprise Resource Planning (ERP) system to SAP

Meanwhile, cash and cash equivalents stood at Rp265 billion as at 31 December 2020, while inventories amounted to Rp374 billion.

As a result of the above, total assets increased by 9% to Rp1,987 billion by end of 2020, compared with Rp1,830 billion by end of 2019.

Turnover of account receivables in 2020 reached 139 days, longer than 109 days recorded in 2019, due to term extensions granted in relation to programs for new products and other agreed initiatives with distributors. As at 31 December 2020, the receivables remained collectible, net of provisions the Company made related to the implementation of PSAK 71.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

oleh Perseroan terkait dengan penerapan PSAK 71. Tidak ada aset Perseroan yang dijaminkan kepada pihak lain. Kecukupan pertanggungan utang ditinjau secara berkala dan secara khusus diasuransikan oleh Perseroan.

Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan pada tahun 2020 meningkat 26% atau Rp136 miliar dibandingkan tahun 2019. Hal ini terutama didorong oleh kenaikan beban akrual sebesar Rp93 miliar, terutama dari kegiatan pemasaran dan promosi menjelang akhir tahun, serta kewajiban imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp20 miliar.

Rasio total utang terhadap total aset pada 31 Desember 2020 mencapai 33% atau naik 4 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Rasio ini menunjukkan posisi Perseroan sehat untuk menyelesaikan semua kewajiban keuangannya.

Ekuitas

Total ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 meningkat sebesar Rp20 miliar atau 2% dari total ekuitas pada tahun 2019 sebesar Rp1.306 miliar. Hal ini disebabkan oleh peningkatan laba ditahan sebesar 4% selama periode tersebut.

Laporan Arus Kas

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi menurun sebesar Rp166 miliar menjadi Rp107 miliar pada tahun 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pada penerimaan dari pelanggan senilai Rp145 miliar, meningkatnya pembayaran kepada karyawan senilai Rp14 miliar, dan penurunan pada pembayaran kepada pemasok sebesar Rp30 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami penurunan sebesar 52% atau Rp64 miliar, menjadi Rp61 miliar pada akhir tahun 2020 dibandingkan Rp125 miliar pada tahun 2019. Hal ini disebabkan adanya kas yang digunakan untuk investasi properti sebesar Rp70 miliar pada tahun 2019.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan mengalami peningkatan 6% menjadi Rp120 miliar pada tahun 2020, dari Rp113 miliar pada tahun 2019. Penurunan pada arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan terutama disebabkan oleh penurunan penerimaan dari penjualan saham *treasury*.

Meanwhile, no assets of the Company had been placed as collateral with other parties. Adequacy of coverage is regularly reviewed and specifically insured by the Company.

Total Liabilities

Total liabilities of the Company in 2020 was higher by 26% or equivalent to Rp136 billion compared to 2019. This was mainly driven by increases in accrued expenses of Rp93 billion, mainly from marketing and promotion activities executed towards the end of the year, and long-term employee benefit liabilities of Rp20 billion.

The ratio of total debt to total assets on 31 December 2020 was at 33% or +4pps compared to prior year. This ratio indicated the Company's healthy position to settle its financial obligations.

Equity

The Company's total equity as at 31 December 2020 increased by Rp20 billion or 2% from total equity in 2019 of Rp1,306 billion. This was due to the 4% increase in retained earnings for the period.

Statements of Cash Flows

Cash Flows from Operating Activities

Cash flows provided by operating activities declined by Rp166 billion to Rp107 billion in 2020. This was mainly due to lower amount of receipts from customers of Rp145 billion, increase in payments to employees of Rp14 billion, and decrease in payments to suppliers of Rp30 billion.

Cash Flows from Investing Activities

Cash flows used in investing activities declined by 52% or Rp64 billion to Rp61 billion at the end of 2020 compared to 2019, which was at Rp125 billion. This was due to the cash used for property investment amounting to Rp70 billion in 2019.

Cash Flows from Financing Activities

Cash flows used in financing activities posted an increase of 6% to Rp120 billion in 2020, from Rp113 billion in 2019. The decline in cash flows used in financing activities was mainly from lower receipts from sale of treasury stock.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan untuk membayar utang sepanjang tahun 2020 dan saat ini sangat kuat. Hal ini tercermin dalam nilai rasio liabilitas terhadap aset yang sebesar 0,29, yang menandakan bahwa Perseroan dapat memenuhi seluruh kewajiban keuangannya dengan menggunakan asetnya. Selain itu, rasio liabilitas terhadap ekuitas per akhir tahun 2020 yang mencapai 0,4 menandakan kemampuan membayar utang yang baik.

Kolektibilitas Piutang

Perseroan memiliki riwayat kolektibilitas piutang yang baik di tahun 2020 dan 2019, dengan jumlah piutang pihak ketiga yang lancar dan tidak mengalami penurunan nilai terhadap jumlah piutang pihak ketiga, mencapai 80% pada tahun 2020 dan 82% pada tahun 2019. Rincian lebih lanjut mengenai kolektibilitas piutang Perseroan disajikan pada Catatan 5 atas Laporan Keuangan, halaman 55–57.

Pengelolaan Permodalan

Struktur Modal

Per akhir tahun 2020, aset Perseroan terdiri dari 33% liabilitas dan 67% ekuitas. Jumlah utang usaha per akhir tahun 2020 mencapai 20% dari total liabilitas.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Lihat Catatan 37 atas Laporan Keuangan, halaman 106.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal pada tahun 2020 dan 2019.

Investasi Barang Modal

Perseroan mencatat adanya penambahan terhadap aset tetap – bersih sebesar Rp41,55 miliar, serta penambahan persediaan – bersih sebesar Rp40,65 miliar, di tahun 2020.

Prospek dan Sasaran Bisnis 2021

Dunia usaha di seluruh dunia pada tahun 2021 akan terus diperhadapkan pada tantangan yang ditimbulkan oleh pandemi

Debt Repayment Ability

The Company's ability to service its debts throughout 2020 and at the time of reporting remains strong. This is reflected in the liability to assets ratio that stood at 0.29, signifying that the Company remains fully capable to service all of its financial obligations using its assets. In addition, the liabilities to equity ratio at the end of 2020 stood at 0.4, reflecting soundness in debt repayment ability.

Receivables Collectability

The Company recorded a strong collectability of its trade receivables for both 2020 and 2019, with the ratio of current and not impaired third party trade receivables to total third party trade receivables reaching 80% in 2020 and 82% in 2019. Further details on the Company's collectability ratio are presented in Note 5 to the Financial Statements, pages 55–57.

Capital Management

Capital Structure

As at the end of 2020, the Company's total assets were composed of 33% liabilities and 67% equity. The total trade payables as at the end of 2020 stood at 20% of total liabilities.

Management Policy on Capital Structure

Refer to Note 37 to the Financial Statements, pages 106.

Material Commitments for Capital Goods Investments

The Company did not have any material commitments for investments in capital goods in 2020 and 2019.

Capital Goods Investments

The Company recorded an increase in fixed assets – net amounting to Rp41.55 billion and in inventories – net of Rp40.65 billion, in 2020.

2021 Business Prospects and Targets

As businesses worldwide in 2021 will continue to grapple with the challenges posed by the unabated progression of Covid-19

Tinjauan Keuangan Financial Review

Covid-19 yang berkepanjangan, terlepas dari pelaksanaan vaksinasi yang cukup sukses di banyak daerah. Darya-Varia melihat pentingnya mengeksekusi strategi bisnis dengan cermat dalam meraih peluang yang akan muncul seiring permintaan akan produk kesehatan meningkat kembali.

Darya-Varia akan terus berinvestasi untuk memastikan kepatuhannya terkait GMP (CPOB) seiring Perseroan menyelesaikan serialisasi 2D dari pabrik-pabriknya, perangkat bisnisnya, sekaligus renovasi fasilitas gudang dan implementasi SAP—semua ini direncanakan akan selesai sebelum akhir tahun 2021.

Strategi bisnis Perseroan untuk tahun 2021 akan diarahkan untuk melanjutkan momentum yang telah Perseroan bangun di tahun 2020. Darya-Varia berencana untuk mengintensifkan pendapatan dari portofolio produk vitaminnya, meluncurkan sejumlah produk baru, memperkuat kemitraannya dengan dokter dan rumah sakit, serta memperluas nilai tambahnya melalui keterlibatan di ranah digital.

Untuk mempertahankan profitabilitas, Darya-Varia akan mengelola dan menurunkan biaya lebih jauh dengan memanfaatkan inisiatif transformasi bisnisnya dan mempertahankan langkah-langkah yang telah ditempuh untuk mengatasi inefisiensi rantai pasokan. Produktivitas pabrik juga akan terus ditingkatkan. Inisiatif ini diharapkan dapat meredam dampak dari turunnya ekspor Perseroan ke perusahaan-perusahaan afliasinya di luar negeri akibat penyesuaian ulang dari strategi manufaktur Perseroan untuk memitigasi berbagai risiko saat ini.

Aspek Pemasaran

Pendekatan Darya-Varia sejak lama dalam memasarkan produknya kepada masyarakat difokuskan pada pembinaan ikatan batin dan emosional dalam hati konsumennya. Pada tahun 2020, upaya ini diwujudkan dengan lebih banyak lagi melibatkan berbagai program konsumen pada platform digital, termasuk kampanye edukasi kesehatan bagi masyarakat.

Inisiatif pemasaran penting yang Perseroan lakukan di tahun 2020 mencakup penetapan fokus yang baru untuk memahami kebutuhan konsumen dan membangun reputasi merek Darya-

cases, despite the encouraging successes of vaccinations in many regions, Darya-Varia sees the need to execute with prudence in seizing opportunities that will open up as demands for health products pick up again.

Darya-Varia will continue to invest in ensuring GMP compliance as the Company completes the 2D serialization of its manufacturing plants, tools for the trade, warehouse renovation, and SAP implementation—all planned to be achieved by year-end 2021.

The business strategy for 2021 shall be geared towards continuing the momentum that the Company had built in 2020. Darya-Varia aims to intensify the gains from its vitamins portfolio, launch new products, strengthen partnerships with doctors and hospitals, and expand its value-adding engagements in the digital realm.

As regards profitability, Darya-Varia seeks to manage and lower costs even further by capitalizing on the business transformation initiatives that have been undertaken, and by sustaining efforts to address supply chain inefficiencies. Productivity of manufacturing plants will also continue to be enhanced. These initiatives are expected to cushion the impact on exports to Darya-Varia's overseas affiliates, due to the realignment of the Company's manufacturing strategy to mitigate the present risks.

Marketing Aspect

Darya-Varia's long-standing approach to marketing its products to the public has been focused on fostering an emotional affinity in the hearts and minds of its customers. In 2020, this took place in the form of more frequent consumer engagement programs held in digital platforms, including health-related educational campaigns for the public.

A critical marketing initiative undertaken in 2020 by the Company entailed a refocusing of efforts to understand customer needs and to build the Darya-Varia brands' standing

Varia di tengah masyarakat. Darya-Varia menggunakan berbagai platform, termasuk digital, untuk menjangkau dan memenuhi kebutuhan konsumen. Hal ini terutama dilakukan dengan mendidik konsumen tentang fungsi khusus dari produk-produk Perseroan yang membuat masyarakat menjadi lebih sehat dan aman, dan pada saat yang sama memberikan ketenangan kepada mereka di tengah ketidakpastian terkait pandemi.

Terlebih lagi, di awal tahun 2020 Perseroan menganalisis dan mempersiapkan sejumlah skenario terkait tingkat keparahan dan durasi berlangsungnya pandemi. Perseroan selanjutnya mengkaji ulang target usahanya dengan cermat dan melakukan pendekatan yang fleksibel terhadap pelaksanaan strateginya, termasuk untuk pemasaran, yang didasarkan pada perkembangan terkini di pasar. Perencanaan kontingensi ini memungkinkan Perseroan untuk meraih hasil-hasil usaha yang memuaskan terlepas dari berbagai tantangan akibat Covid-19.

Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada informasi material yang dicatat setelah tanggal pelaporan keuangan.

Dividen

Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus mengenai pembagian dividen selain yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dividen ditentukan berdasarkan laba untuk tahun fiskal serta kewajiban untuk mengalokasikan cadangan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku, rencana investasi Perseroan, dan kondisi keuangan Perseroan secara keseluruhan.

Dividen dapat dibagikan kepada Pemegang Saham apabila Perseroan mencatat laba bersih positif, dan apabila jumlah aset bersih Perseroan tidak kurang dari jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib.

Dalam hal pembagian dividen interim, Perseroan hanya dapat membagikannya hingga sebelum tahun buku Perseroan berakhir, sepanjang seluruh kewajiban Perseroan kepada kreditor terpenuhi, serta harus berdasarkan keputusan Direksi setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. Dividen interim harus dikembalikan oleh Pemegang Saham apabila pada akhir tahun buku Perseroan dinyatakan merugi.

in the public eye. Darya-Varia engaged various platforms, including digital domains, to reach out and address customer needs. This was primarily done by educating customers about the functional expertise of the Company's brands that help them become healthier and safer and at the same time, alleviate their anxiety amid the uncertainties related to the pandemic.

Furthermore, in early 2020 the Company conducted analyses and prepared different scenarios based on a range of possible outcomes and timelines related to the pandemic. The Company closely reexamined its business targets and took a flexible approach in adapting the execution of its business strategy, including for marketing, to the latest developments in the market. This contingency planning exercise has allowed the Company to deliver strong results despite the challenges posed by Covid-19.

Subsequent Events

There is no material information subsequent to the date of the financial reporting.

Dividends

The Company does not have a specific policy regarding the distribution of dividends other than those stipulated in the Company's Articles of Association. Dividends are determined based on the profit for the fiscal year and the obligation to allocate reserves in accordance with the laws and regulations, the Company's investment plan and as well as its overall financial condition.

Dividends may be distributed to Shareholders should the Company retain a positive net income, and the total net assets of the Company be no less than the amount of issued and paid-up capital and mandatory reserves.

In terms of interim dividend distribution, the Company may only distribute it prior to the end of the Company's financial year, in so far as all of its obligations to creditors have been fulfilled, as decided by the Board of Directors and upon approval by the Board of Commissioners. Interim dividends shall be handed back by the Shareholders should the Company record a net loss for the concerned financial year.

Tinjauan Keuangan
Financial Review**Riwayat Pembagian Dividen Tahun Buku 2018–2020**
Dividend Distribution History for 2018–2020 Financial Years

Dividen untuk Tahun Buku / Dividend for Financial Year	2018	2019	2020
Tanggal Pengumuman Dividen Date of Dividend Announcement	27 September 2018 (Interim) 13 Juni / June 2019 (Final)	25 Oktober / October 2019 (Interim) 8 Juli / July 2020 (Final)	25 Oktober / October 2020 (Interim)
Tanggal Pembayaran Dividen Date of Dividend Payment	25 Oktober / October 2018 (Interim) 11 & 12 Juli / July 2019 (Final)	21 November 2019 (Interim) 5 & 6 Agustus / August 2020 (Final)	24 & 25 November 2020 (Interim)
Jumlah Dividen per Saham Total Dividend per Share	Rp37 (Interim) Rp70 (Final)	Rp37 (Interim) Rp70 (Final)	Rp37 (Interim)
Jumlah Dividen per Tahun Buku Total Dividend in Fiscal Year	Rp41,290,005,700 (Interim)* Rp78,244,327,000 (Final)*	Rp41,374,254,700 (Interim)* Rp78,400,000,000 (Final)	Rp41,400,000,000 (Interim)*

*Tidak termasuk Saham Tresuri / *Excluding Treasury Shares.**Dividen final tahun buku 2020 akan diumumkan pada RUPST 2021 / *Final dividend for FY 2020 will be announced at the 2021 AGMS.***Informasi Material Lainnya**

Selama tahun buku 2020, Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Other Material Information

In 2020, the Company did not engage in any investments, expansions, divestments, business combinations/mergers, acquisitions, debt/capital restructuring, nor other transactions with conflict of interest.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan

Di tahun 2020 tidak terdapat perubahan peraturan yang berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan, kecuali yang telah dijelaskan dalam Catatan 18.d atas Laporan Keuangan (halaman 72) mengenai Undang-Undang Perpajakan terkait penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri.

Changes to Regulations with Significant Impact

In 2020, there were no changes to the regulations that have a significant impact on the Company's performance, except that explained in Note 18.d to the Financial Statements (page 72) on Taxation Regulation in relation to the reduction of the tax rates for corporate income tax payers.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Berpengaruh Signifikan

Perubahan kebijakan akuntansi berupa penerapan pernyataan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 beserta dampaknya terhadap kinerja Perseroan dijelaskan dalam Catatan 2.x atas Laporan Keuangan (halaman 41–47).

Changes to Accounting Policies with Significant Impact

Changes in accounting principles in the form of adoption of new and revised statements and interpretations of financial accounting standards effective from 1 January 2020 onwards, along with their impacts on the Company's performance, are detailed in Note 2.x to the Financial Statements (pages 41–47).



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



92	Landasan dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance Foundation and Policy</i>	113	Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali <i>Affiliations Among Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and/or Controlling Shareholders</i>
93	Prinsip Tata Kelola Perusahaan <i>Principles of Corporate Governance</i>	114	Komite Audit <i>Audit Committee</i>
94	Struktur Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance Structure</i>	117	Fungsi Nominasi dan Remunerasi <i>Function of Nomination and Remuneration</i>
94	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	119	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
95	Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2020 <i>General Meetings of Shareholders In 2020</i>	121	Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>
102	Pelaksanaan Keputusan RUPS 2020 <i>Implementation of 2020 GMS Resolutions</i>	123	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>
102	Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2019 <i>General Meetings of Shareholders In 2019</i>	125	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>
106	Pelaksanaan Keputusan RUPS 2019 <i>Implementation of 2019 GMS Resolutions</i>	127	Perkara Hukum Tahun <i>Legal Cases</i>
106	Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners</i>	127	Sanksi Administratif <i>Administrative Sanction</i>
110	Direksi <i>The Board of Directors</i>	127	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen (ESOP/MSOP) <i>Employee and Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)</i>
112	Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Nomination of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	127	Kode Etik dan Budaya Perusahaan <i>Code of Conduct and Corporate Culture</i>
		129	Sistem Whistleblowing <i>Whistleblowing System</i>
		130	Penerapan Rekomendasi Pedoman GCG OJK <i>Implementation of OJK's GCG Guidelines Recommendations</i>
		138	Keterbukaan Informasi <i>Information Disclosure</i>

Lifter Indonesia Eko Yuli Irawan melakukan angkatan "clean and jerk" pada nomor angkat besi putra 62 kg Asian Games ke-18 2018 di JiExpo, Jakarta, Selasa (21/8/2018). Eko Yuli Irawan meraih medali emas dengan total angkatan 311 kg.

Indonesian weightlifter Eko Yuli Irawan did a "clean and jerk" in 62-kg men's weightlifting competition at the 18th 2018 Asian Games at the JiExpo, Jakarta, on Tuesday (21/8/2018). He won the gold medal, having lifted 311 kg.

ANTARA FOTO/Dhemas Reviyanto.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (*GOOD CORPORATE GOVERNANCE* ATAU *GCG*) DI PERSEROAN BERPERAN PENTING DALAM MELINDUNGI KEPENTINGAN USAHA DAN SELURUH PEMANGKU KEPENTINGAN, SERTA UNTUK MENINGKATKAN NILAI BAGI PEMEGANG SAHAM. *GCG* MENJADI PEDOMAN DAN PENUNJUK ARAH PENGELOLAAN USAHA DALAM MENGHADAPI PERUBAHAN LINGKUNGAN BISNIS, MENGELOLA TANTANGAN SERTA MEMPERKUAT KETAHANAN USAHA.

THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) IN THE COMPANY PLAYS AN IMPORTANT ROLE IN PROTECTING INTERESTS OF THE BUSINESS AND THE STAKEHOLDERS, AS WELL AS IN INCREASING VALUE FOR THE SHAREHOLDERS. *GCG* SERVES AS A GUIDELINE AND DIRECTION FOR BUSINESS MANAGEMENT IN FACING CHANGES IN THE BUSINESS ENVIRONMENT, MANAGES CHALLENGES, AND STRENGTHENS BUSINESS RESILIENCY.

Landasan dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan berkomitmen menerapkan tata kelola perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) dengan berlandaskan pada regulasi dan pedoman implementasi yang relevan, antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
3. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
4. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
5. Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
6. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
7. Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
8. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit; dan
9. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Corporate Governance Foundation and Policy

The Company is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) that conforms to the relevant regulations and implementation guidelines, including as follows:

1. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
2. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Governance Guidelines for Public Companies;
3. OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
4. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders for Public Companies;
5. OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on Electronical Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies;
6. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
7. OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies;
8. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines for Audit Committee; and
9. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Guna mewujudkan penerapan *best practice* GCG di Perseroan berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Perseroan telah menetapkan beberapa kebijakan terkait penerapan GCG yang antara lain diatur dalam bentuk:

1. Anggaran Dasar Perseroan;
2. Piagam Dewan Komisaris;
3. Piagam Direksi;
4. Piagam Komite Audit;
5. Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi;
6. Piagam Unit Audit Internal;
7. Sistem Pengendalian Internal;
8. Sistem Manajemen Risiko;
9. Kode Etik;
10. Sistem *Whistleblowing*;
11. Perjanjian Kerja Bersama.

In order to carry out GCG best practices in the Company accordingly to laws and regulations, the Company has established several policies related to GCG implementation, which are regulated through, among others:

1. Company's Articles of Association;
2. Board of Commissioners Charter;
3. Board of Directors Charter;
4. Audit Committee Charter;
5. Nomination and Remuneration Committee Charter;
6. Internal Audit Unit Charter;
7. Internal Control System;
8. Risk Management System;
9. Code of Ethics;
10. Whistleblowing System;
11. Collective Employment Agreement.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Secara kerangka besar, implementasi GCG di Perseroan dilaksanakan berdasarkan lima prinsip GCG yaitu:

Principles of Corporate Governance

In the grand framework, GCG implementation in the Company is carried out based on the five principles of GCG, namely:

Transparansi Transparency	<p>Perseroan senantiasa menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan juga mengungkapkan hal-hal yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan dan penting bagi para pemangku kepentingan.</p> <p><i>The Company always provides material and relevant information that is easily accessible and understood by stakeholders. The Company also discloses information that is required by laws and regulations as well as important for stakeholders.</i></p>
Akuntabilitas Accountability	<p>Perseroan berkomitmen mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar melalui pengelolaan perusahaan secara benar sesuai dengan tujuan perusahaan dan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.</p> <p><i>The Company is committed to reporting its performance accountably, transparently and fairly by properly managing the Company in accordance with its objectives and the interests of shareholders as well as other stakeholders.</i></p>
Tanggung Jawab Responsibility	<p>Perseroan berpegang pada prinsip kehati-hatian dalam beroperasi dan menjamin kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Sebagai <i>good corporate citizen</i>, Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan lingkungan secara wajar dan konsisten.</p> <p><i>The Company adheres to the prudence principle in its operations and ensures its compliance with prevailing regulations. As a good corporate citizen, the Company carries out social responsibility towards community and environment fairly and consistently.</i></p>
Independensi Independence	<p>Perseroan menghindari pengaruh yang tidak wajar ataupun tekanan oleh pihak manapun serta terbebas dari benturan kepentingan (<i>conflict of interest</i>).</p> <p><i>The Company avoids undue influence or pressure by any party and remains free from conflicts of interest.</i></p>
Kewajaran dan Kesetaraan Fairness and Equality	<p>Perseroan memperhatikan hak dan kepentingan seluruh pemangku kepentingan berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran.</p> <p><i>The Company addresses the rights and interests of all stakeholders by adhering to the principles of equality and fairness.</i></p>

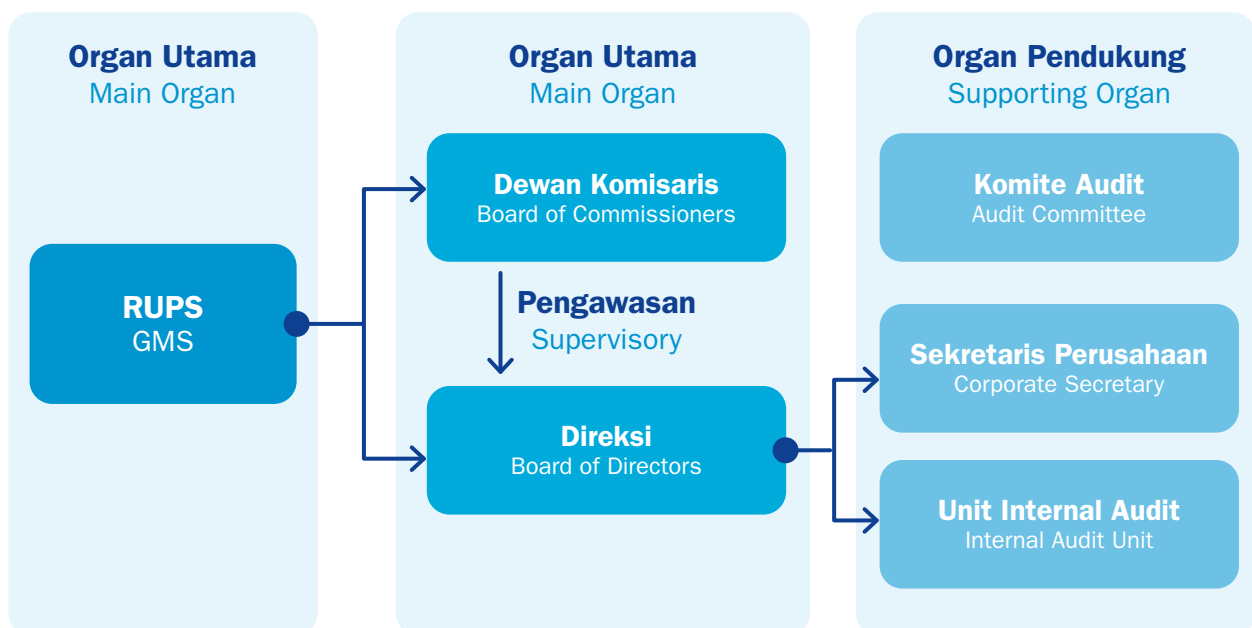
Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam implementasi GCG, organ utama Perseroan membentuk organ pendukung guna memastikan aspek operasi dan pengelolaan bisnis senantiasa mengikuti hukum dan peraturan yang berlaku. Organ-organ Perseroan tersebut disusun dalam Struktur Tata Kelola Perusahaan sebagai berikut:

Corporate Governance Structure

According to Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, the Company's main governance organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In implementing GCG, the main organs of the Company establish supporting organs to ensure aspects of business operations and management are conforming to applicable laws and regulations. The Company's organs in the Corporate Governance Structure are as follows:



Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS merupakan organ tertinggi di dalam Perseroan sebagai pemegang segala kewenangan dimana wewenang RUPS tidak dapat dialihkan baik kepada Dewan Komisaris maupun kepada Direksi. RUPS juga berperan sebagai wadah bagi pemegang saham untuk mempergunakan haknya serta memberikan pendapat dalam mengambil keputusan penting bagi Perseroan.

General Meeting of Shareholders

The GMS is the highest organ in the Company possessing an ultimate authority that is untransferable either to Board of Commissioners or to Board of Directors. GMS also serves as forum for shareholders to exercise their rights and convey opinions in resolute important decisions for the Company.

Dewan Komisaris dan Direksi melaporkan pertanggungjawaban tugas dan hasil kerja kepada RUPS dan RUPS memiliki wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, menyetujui pembagian dividen, dan membuat keputusan lain mengenai aksi korporasi yang membutuhkan persetujuan pemegang saham.

The Board of Commissioners and the Board of Directors present their accountability report of duties and responsibility to the GMS and the GMS has the authority to appoint and to dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, to approve amendments to the Company's Articles of Association, to approve the distribution of dividends, and make any decisions related to corporate action that require shareholders' approval.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2020

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2020

Perseroan melangsungkan RUPS Tahunan (RUPST) 2020 pada hari Senin, tanggal 6 Juli 2020, pukul 10.22 – 11.24 WIB bertempat di Kantor Pusat Perseroan, South Quarter Tower C Lantai 18-19, Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Cilandak, Jakarta Selatan. Sesuai Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan telah memenuhi tahapan penyelenggaraan RUPST sebagai berikut:



Sehubungan dengan adanya ketentuan Pemerintah mengenai pembatasan mobilitas masyarakat dalam rangka pencegahan penyebaran Covid-19, maka tata laksana dan prosedur RUPST juga mengacu pada Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, dan mekanisme pemberian kuasa secara elektronik dilakukan melalui fasilitas Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI), sebagai mekanisme pemberian kuasa secara elektronik dalam proses penyelenggaraan rapat umum pemegang saham bagi penerbit efek yang merupakan perusahaan terbuka dan sahamnya disimpan dalam penitipan KSEI.

RUPST 2020 dihadiri oleh para pemegang saham atau yang mewakili secara hukum, dengan total kepemilikan saham sebanyak 1.031.803.512 saham atau setara dengan 92,125% dari total saham dengan hak suara yang sah yang telah diterbitkan oleh Perseroan. Dengan demikian keputusan yang ditetapkan dalam RUPST 2020 telah memenuhi syarat kuorum dan bersifat mengikat.

Informasi kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPST 2020

Mempertimbangkan situasi pandemi Covid-19 yang terjadi pada saat penyelenggaraan RUPST 2020, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang tidak dapat hadir secara fisik, menghadiri Rapat melalui video konferensi.

General Meetings of Shareholders In 2020

2020 Annual General Meeting of Shareholders

The Company conducted its 2020 Annual GMS (AGMS) on Monday, 6 July 2020, at 10.22 – 11.24 AM at its Head Office, South Quarter Tower C 18-19 Floor, Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Cilandak, South Jakarta. Following the OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders for Public Companies, the Company has fulfilled the required stages of holding an AGMS, as follows:

With the implementation of Government provisions regarding mobility restrictions of society in order to prevent the spread of Covid-19, the AGMS was held with the procedures that referred to OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Electronical Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, while the mechanism for processing the electronical power of attorney is carried out through KSEI Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) facility, as the mechanism to electronically provide power of attorney in a general meeting of shareholders for issuer as public company whose shares are kept in KSEI's custody.

The 2020 AGMS was attended by shareholders or their legal proxies holding 1,031,803,512 shares or 92.125% of the total shares issued by the Company. Therefore, the resolution of 2020 AGMS met the threshold of quorum required and therefore was binding.

Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors at the 2020 AGMS

In light of the Covid-19 pandemic at the time of 2020 AGMS, members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors who were unable to physically attend the meeting were present through video conference.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

No	Nama / Name	Jabatan / Position
Hadir Secara Fisik / Present Physically		
1	Sonny Kalona	Komisaris Independen / Independent Commissioner
2	Darodjatun Sanusi	Komisaris Independen / Independent Commissioner
3	Marlia Hayati Goestam	Presiden Direktur / President Director
4	Jose Sumpaico Romana	Wakil Presiden Direktur / Vice President Director
5	Angelito Celso Corsame Racho, Jr.	Direktur / Director
6	Alex Espenilla Manlapas	Direktur / Director
7	Yustina Endang Setyowati	Direktur Independen / Independent Director
Hadir Melalui Konferensi Video / Present through Video Conference		
1	Clinton Andrew Campos Hess	Presiden Komisaris / President Commissioner
2	Eric Albert Lim Gotuaco	Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner
3	Mariano John Lim Tan, Jr.	Komisaris / Commissioner
4	Laksamana Madya (Purn.) Soedibyo Rahardjo	Komisaris Independen / Independent Commissioner
5	Carlos Olivares Nava	Direktur / Director

Mata Acara dan Keputusan RUPST 2020

Agendas and Resolutions of the 2020 AGMS

No	Mata Acara / Agenda	Keputusan / Resolutions
1 & 2	<p>Mata Acara Pertama: Laporan Tahunan Perseroan mengenai kegiatan usaha dan kinerja keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.</p> <p>Mata Acara Kedua: Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2019 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.</p> <p><i>First Agenda: The Company's Annual Report regarding the Company's business activities and financial performance for the financial year ended 31 December 2019.</i></p> <p><i>Second Agenda: Approval and ratification of the Company's Annual Report and Financial Statements as of 31 December 2019 and the year then ended.</i></p>	<p>1.a. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan mengenai kegiatan usaha dan kinerja keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019; dan</p> <p>b. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2019 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.</p> <p><i>1.a. Accepted and approved the Company's Annual Report on business activities and financial performance for the financial year ended 31 December 2019; and</i></p> <p><i>b. Approved and ratified the Company's Annual Report and Financial Statements as of 31 December 2019 and the year then ended.</i></p>

No	Mata Acara / Agenda	Keputusan / Resolutions
3	<p>Mata Acara Ketiga: Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.</p> <p><i>Third Agenda: Stipulate the allocation of the Company's net profit for the financial year ended 31 December 2019.</i></p>	<p>Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019, sebagai berikut:</p> <p>3.a. Rp41.374.254.700,- atau Rp37 per saham dicatat sebagai dividen interim yang dibayarkan pada 21 November 2019. Keputusan ini juga mengakui dan mengesahkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 26 September 2019 dan Keputusan Sirkuler Direksi tertanggal 23 Oktober 2019 serta tindakan Direksi atas pembagian dividen interim kepada para pemegang saham pada 21 November 2019;</p> <p>b. Pembagian Rp70 per saham sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham di Tanggal Pencatatan/Recording Date;</p> <p>c. Sisanya dicatat sebagai saldo laba Perseroan untuk digunakan sebagai modal kerja dan/atau modal investasi tambahan.</p> <p><i>Approved the allocation of the Company's net profit for the financial year ended 31 December 2019, as follows:</i></p> <p><i>3.a. Rp41,374,254,700 or Rp37 per share was recorded as an interim dividend which paid on 21 November 2019. It also acknowledged and ratified the Board of Commissioners Circular Resolution dated 26 September 2019 and the Board of Directors' Circular Resolution dated 23 October 2019 as well as the Board of Directors' action on the distribution of the interim dividend to shareholders on 21 November 2019;</i></p> <p><i>b. Distribution of Rp70 per share as a cash dividend to shareholders who were registered in the Shareholders List on the Recording Date;</i></p> <p><i>c. The remaining balance to be recorded as the Company's Retained Earnings to be used as additional working capital and/or investment.</i></p>
4	<p>Mata Acara Keempat: Persetujuan pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, serta perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan</p> <p><i>Fourth Agenda: Approval on reappointment of members of Board of Commissioners and the Board of Directors, and the changes in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors.</i></p>	<p>Menyetujui usulan keputusan Mata Acara Rapat Keempat sebagai berikut:</p> <p>1. Pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, serta perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut:</p> <p>a. Menyetujui pengangkatan kembali:</p> <p>(i) Bapak Mariano John Lim Tan, Jr. sebagai Komisaris; (ii) Bapak Laksamana Madya (Purn.) Soedibyo Rahardjo sebagai Komisaris Independen; (iii) Bapak Sonny Kalona sebagai Komisaris Independen; dan (iv) Bapak Angelito Celso Corsame Racho, Jr. sebagai Direktur.</p> <p>b. Menerima pengunduran diri Bapak Manuel Paras Engwa sebagai Komisaris Perseroan efektif sejak ditutupnya RUPST 2020, dan memberikan pembebasan dan pelunasan (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan pengawasannya yang telah dilakukan selama masa jabatannya sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan Perseroan.</p> <p>c. Menerima pengunduran diri Bapak Andre Rajagukguk sebagai Direktur Perseroan, efektif sejak tanggal 29 Mei 2020, Bapak Roen Libarnes De Leon dan Bapak Alex Espenilla Manlapas, masing-masing sebagai Direktur Perseroan, efektif sejak ditutupnya RUPST 2020, dan memberikan pembebasan dan pelunasan (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan pengurusannya yang telah dilakukan selama masa jabatannya sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan Perseroan.</p>

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

No	Mata Acara / Agenda	Keputusan / Resolutions
		<p>d. Menyetujui pengangkatan Ibu Maria Christina D. Carnay sebagai Direktur Perseroan menggantikan Bapak Andre Rajagukguk.</p> <p>Masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru diangkat tersebut berlaku efektif untuk periode lima tahun terhitung sejak tanggal ditutupnya RUPST 2020 sampai tanggal ditutupnya RUPST yang kelima.</p> <p><i>Approved the proposed Fourth Agenda of Meeting as follows:</i></p> <p>1. <i>Reappointment of the members of Board of Commissioners and the Board of Directors, as well the changes in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors as follows:</i></p> <p>a. <i>Approved the re-appointment of:</i></p> <p>(i) <i>Mr. Mariano John Lim Tan, Jr. as Commissioner;</i> (ii) <i>Mr. Laksamana Madya (Purn.) Soedibyo Rahardjo as Independent Commissioner;</i> (iii) <i>Mr. Sonny Kalona as Independent Commissioner; and</i> (iv) <i>Mr. Angelito Celso Corsame Racho, Jr. as Director.</i></p> <p>b. <i>Accepted the resignation of Mr. Manuel Paras Engwa as Commissioner of the Company effective since the closing of 2020 AGMS, and granting release and discharge (acquit et de charge) for his supervisory actions during his term of office insofar these actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements.</i></p> <p>c. <i>Accepted the resignation of Mr. Andre Rajagukguk as Director of the Company, effective as of 29 May 2020, the resignation of Mr. Roen Libarnes De Leon and the resignation of Mr. Alex Espenilla Manlapas, respectively as Directors of the Company, effective since the closing of 2020 AGMS, and granting release and discharge (acquit et de charge) for their management actions during their term of office insofar these actions are reflected in the Annual Report and the Company's Financial Statements Company's Annual Report and Financial Statements.</i></p> <p>d. <i>Approved the appointment of Ms. Maria Christina D. Carnay as Director of the Company replacing Mr. Andre Rajagukguk.</i></p> <p><i>The term of office of the newly appointed members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is effective for five years starting from the closing date of 2020 AGMS until the closing date of the fifth year AGMS thereafter.</i></p>
5	<p>Mata Acara Kelima: Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi Direksi Perseroan</p> <p><i>Fifth Agenda: Authority for the Board of Commissioners to determine the remuneration of the members of the Board of Directors</i></p>	<p>Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 sampai dengan diubah berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p><i>Granted authority to the Board of Commissioners to determine remuneration of members of the Board of Directors for financial year ending on 31 December 2020 until amended by decree of the Company's Board of Commissioners.</i></p>

No	Mata Acara / Agenda	Keputusan / Resolutions
6	<p>Mata Acara Keenam: Penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020.</p> <p><i>Sixth Agenda: Appointment of independent Public Accountant to conduct audit on the Company's Financial Statements for the financial year ending 31 December 2020.</i></p>	<p>6.a. Menunjuk Bapak Said Amru sebagai Akuntan Publik Independen yang terdaftar di OJK, atau Ibu Dagmar Zevilianty Djamal dalam hal Bapak Said Amru berhalangan oleh sebab apapun, keduanya dari Kantor Akuntan Publik atau KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (anggota dari Ernst & Young Global) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020. Apabila Bapak Said Amru dan Ibu Dagmar Zevilianty Djamal berhalangan oleh sebab apapun, Rapat memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk akuntan publik independen lain dari KAP Purwanto, Sungkoro & Surja, untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020.</p> <p>6.b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk menentukan honorarium Akuntan Publik independen dan persyaratan lainnya.</p> <p><i>6.a. Appointed Mr. Said Amru, an independent Public Accountant registered at the Indonesian OJK or Ms. Dagmar Zevilianty Djamal in the absence of Mr. Said Amru due to any reason whatsoever, both from Purwanto, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm (member of Ernst & Young Global) to conduct audit on the Company's Financial Statements for the financial year ending 31 December 2020. In the event Mr. Said Amru and Ms. Dagmar Zevilianty Djamal are not available due to any reason whatsoever, the Annual GMS granted authority and power of attorney to the Board of Commissioners to appoint another independent public accountant from Purwanto, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm, to conduct audit on the Company's Financial Statements for the financial year ending on 31 December 2020.</i></p> <p><i>6.b. Granted authority and power of attorney to the Board of Directors to determine the honorarium of the independent Public Accountant and other requirements.</i></p>
7	<p>Mata Acara Ketujuh: Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan (i) Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 95 Tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2017) dan (ii) Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK No. 15/2020).</p> <p><i>Seventh Agenda: Amendments to the Company's Articles of Association to be adjusted to (i) Head of Central Statistics Agency Regulation No. 19/2017 on Amendments to Head of Central Statistics Agency Regulation No. 95/2015 on Indonesian Standard Business Classification (KBLI) 2017 and (ii) OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders for Public Companies (POJK No. 15/2020).</i></p>	<p>Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan (i) KBLI 2017 dan (ii) POJK No. 15/2020, sekaligus menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan tersebut.</p> <p><i>Approved the amendments to the Company's Articles of Association to be adjusted to (i) KBLI 2017 and (ii) POJK No. 15/2020, as well as adjusting the entire Articles of Association in connection with these changes.</i></p>

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Ringkasan Risalah RUPST 2020 telah diumumkan melalui Sistem Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik (SPE), eASY.KSEI pada tanggal 8 Juli 2020 dan website Perseroan. Risalah RUPST 2020 telah dibuat dalam bentuk Akta Berita Acara RUPST No. 4 tanggal 6 Juli 2020, oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., dan disampaikan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui SPE pada tanggal 3 Agustus 2020.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2020

Di tahun 2020, selain RUPST, Perseroan juga mengadakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) pada hari Selasa, tanggal 20 Oktober 2020, pukul 10.21 – 10.37 WIB bertempat di Kantor Pusat Perseroan, South Quarter Tower C Lantai 18-19, Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Cilandak, Jakarta Selatan. Sesuai Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan telah memenuhi tahapan penyelenggaraan RUPSLB sebagai berikut:



Sehubungan dengan adanya ketentuan Pemerintah mengenai pembatasan mobilitas masyarakat dalam rangka pencegahan penyebaran Covid-19, tata laksana dan prosedur RUPSLB 2020 juga mengacu pada Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, dan mekanisme pemberian kuasa secara elektronik dilakukan melalui fasilitas eASY.KSEI.

RUPSLB 2020 dihadiri oleh para pemegang saham atau yang mewakili secara hukum, dengan total kepemilikan saham sebanyak 1.031.801.512 saham atau setara dengan 92,125% dari total saham dengan hak suara yang sah yang telah diterbitkan oleh Perseroan. Dengan demikian keputusan yang ditetapkan dalam RUPSLB 2020 telah memenuhi syarat kuorum dan bersifat mengikat.

The Summary of the Minutes of 2020 AGMS was announced through the Integrated Electronic Reporting System for Issuers and Public Companies (SPE), eASY.KSEI on 8 July 2020 and in the Company's website. The Minutes of 2020 AGMS were documented into Deed No. 4 dated 6 July 2020, by Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., and has been submitted to OJK and Indonesia Stock Exchange through SPE on 3 August 2020.

Extraordinary General Meeting of Shareholders 2020

Apart from the AGMS, in 2020 the Company also organized Extraordinary GMS (EGMS) on Tuesday, 20 October 2020, at 10.21 – 10.37 WIB at its Head Office, South Quarter Tower C 18-19 Floor, Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Cilandak, South Jakarta. Conforming to OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders for Public Company, the Company has fulfilled the required stages of holding an EGMS, as follows:

With the implementation of Government provisions regarding mobility restrictions of society in order to prevent the spread of Covid-19, the 2020 EGMS was also held with the procedures that referred to OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Electronical Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, while the mechanism for processing the electronical power of attorney is carried out through KSEI Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) facility.

The 2020 EGMS was attended by shareholders or their legal proxies holding 1,031,803,512 shares or 92.125% of the total shares issued by the Company. Therefore, the resolutions of 2020 EGMS met the required threshold of quorum and was binding.

Informasi kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPSLB 2020

Mempertimbangkan situasi pandemi Covid-19 yang terjadi pada saat penyelenggaraan RUPSLB 2020, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang tidak dapat hadir secara fisik, menghadiri Rapat melalui video konferensi.

Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors at the 2020 EGMS

In light of the Covid-19 pandemic at the time of 2020 EGMS, members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors who were unable to physically attend the meeting were present through video conference.

No	Nama / Name	Jabatan / Position
Hadir Secara Fisik / Present Physically		
1	Sonny Kalona	Komisaris Independen / Independent Commissioner
2	Darodjatun Sanusi	Komisaris Independen / Independent Commissioner
3	Marlia Hayati Goestam	Presiden Direktur President Director
4	Jose Sumpaico Romana	Wakil Presiden Direktur / Vice President Director
5	Angelito Celso Corsame Racho, Jr.	Direktur / Director
6	Yustina Endang Setyowati	Direktur Independen / Independent Director
Hadir Melalui Konferensi Video / Present through Video Conference		
1	Clinton Andrew Campos Hess	Presiden Komisaris / President Commissioner
2	Eric Albert Lim Gotuaco	Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner
3	Mariano John Lim Tan, Jr.	Komisaris / Commissioner
4	Laksamana Madya (Purn.) Soedibyo Rahardjo	Komisaris Independen / Independent Commissioner
5	Carlos Olivares Nava	Direktur / Director
6	Maria Christina D. Carnay	Direktur / Director

Mata Acara dan Keputusan RUPSLB 2020

Agendas and Resolutions of 2020 EGMS

No	Mata Acara / Agenda	Keputusan / Resolutions
1	<p>Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan</p> <p><i>Appointment of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.</i></p>	<p>Menyetujui Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut:</p> <p>a. Pengangkatan Ibu Marlia Hayati Goestam sebagai Komisaris Perseroan, dan memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusannya yang telah dilakukan selama masa jabatannya sebagai Presiden Direktur Perseroan sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan Perseroan;</p> <p>b. Pengangkatan Bapak Jose Sumpaico Romana sebagai Presiden Direktur Perseroan menggantikan Ibu Marlia Hayati Goestam; dan</p> <p>c. Pengangkatan dr. Ian Kloer sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan yang baru menggantikan Bapak Jose Sumpaico Romana.</p> <p>Masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru diangkat tersebut berlaku efektif untuk periode lima tahun</p>

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

No	Mata Acara / Agenda	Keputusan / Resolutions
		<p><i>Approved the appointment of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as changes in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as follows:</i></p> <p><i>a. Appointment of Ms. Marlia Hayati Goestam as Commissioner of the Company, and to grant release and discharge (acquit et de charge) for her management actions during her term of office as President Director of the Company insofar as these actions have been reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements;</i></p> <p><i>b. Appointment of Mr. Jose Sumpaico Romana as President Director of the Company replacing Ms. Marlia Hayati Goestam; and</i></p> <p><i>c. Appointment of dr. Ian Kloer as the new Vice President Director of the Company replacing Mr. Jose Sumpaico Romana.</i></p> <p><i>The term of office of the newly appointed members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is effective for a five years period from the closing date of the 2020 EGMS until the closing date of the Company's fifth AGMS thereafter.</i></p>

Ringkasan Risalah RUPSLB 2020 telah diumumkan melalui SPE, eASY.KSEI pada tanggal 22 Oktober 2020 dan website Perseroan. Risalah RUPSLB 2020 telah dibuat dalam bentuk Akta Berita Acara RUPST No. 8 tanggal 20 Oktober 2020, oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., dan disampaikan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui SPE pada tanggal 13 November 2020.

The Summary of Minutes of 2020 EGMS was announced through SPE, eASY.KSEI on 22 October 2020 and in the Company's website. The Minutes of 2020 EGMS were documented into Minutes of the AGMS Deed No. 8 dated 20 October 2020, by Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., and was submitted to the OJK and Indonesia Stock Exchange through the SPE on 13 November 2020.

Pelaksanaan Keputusan RUPS 2020

Per 31 Desember 2020, seluruh butir keputusan RUPS Tahunan 2020 dan RUPS Luar Biasa 2020 telah direalisasi sepenuhnya.

Implementation of 2020 GMS Resolutions

As of 31 December 2020, all of the resolutions of 2020 Annual GMS and Extraordinary GMS have been fully implemented.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2019

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019

Perseroan melangsungkan RUPST 2019 pada hari Selasa, tanggal 11 Juni 2019 pukul 10.22 – 11.11 WIB bertempat di Hotel Fairmont, Jakarta. RUPST 2019 dihadiri oleh para pemegang saham atau yang mewakili secara hukum, dengan total kepemilikan saham sebanyak 1.032.226.352 saham atau setara dengan 92,376% dari total saham dengan hak suara yang sah yang telah diterbitkan oleh Perseroan, di luar dari saham yang dibeli kembali oleh Perseroan dan dimiliki sebagai saham treasury. Dengan demikian keputusan yang ditetapkan dalam RUPST 2019 telah memenuhi syarat kuorum dan bersifat mengikat.

General Meetings of Shareholders In 2019

2019 Annual General Meeting of Shareholders

The Company organized 2019 AGMS on Tuesday, 11 June 2019 at 10.22 – 11.11 WIB at the Fairmont Hotel, Jakarta. The 2019 AGMS was attended by shareholders or their legal proxies holding ownership of 1,032,226,352 shares or equivalent to 92.376% of the total shares with valid voting rights issued by the Company, except for the repurchased shares and held as treasury shares by the Company. Thus, the resolutions of 2019 AGMS met the required threshold of quorum and was binding.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPST 2019

Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors at the 2019 AGMS

Nama / Name	Jabatan / Position	Kehadiran / Presence
Jocelyn Campos Hess	Presiden Komisaris / <i>President Commissioner</i>	—
Clinton Andrew Campos Hess	Wakil Presiden Komisaris / <i>Vice President Commissioner</i>	✓
Mariano John L. Tan, Jr	Komisaris / <i>Commissioner</i>	✓
Manuel Paras Engwa	Komisaris / <i>Commissioner</i>	✓
Laksamana Madya (Purn.) Soedibyo Rahardjo	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	✓
Sonny Kalona	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	✓
Darodjatun Sanusi	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	✓
Marlia Hayati Goestam	Presiden Direktur / <i>President Director</i>	✓
Jose Sumpaico Romana	Wakil Presiden Direktur / <i>Vice President Director</i>	✓
Carlos Olivares Nava	Direktur / <i>Director</i>	✓
Angelito Celso Corsame Racho, Jr	Direktur / <i>Director</i>	✓
Alex Espenilla Manlapas	Direktur / <i>Director</i>	✓
Roen Libarnes De Leon	Direktur / <i>Director</i>	✓
Yustina Endang Setyowati	Direktur Independen / <i>Independent Director</i>	✓
Andre Rajagukguk	Direktur / <i>Director</i>	✓

Mata Acara dan Keputusan RUPST 2019

Agendas and Resolutions of 2019 AGMS

No	Mata Acara / Agenda	Keputusan / Resolutions
1 & 2	<p>Mata Acara Pertama: Laporan Tahunan Perseroan mengenai kegiatan usaha dan kinerja keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.</p> <p>Mata Acara Kedua: Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2018 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.</p> <p><i>First Agenda: The Company's Annual Report regarding business activities and financial performance for the financial year ended 31 December 2018;</i></p> <p><i>Second Agenda: Approval and ratification of the Company's Annual Report and Financial Statements as of 31 December 2018 and the year then ended.</i></p>	<p>1.a. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan mengenai kegiatan usaha dan kinerja keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018.</p> <p>b. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2018 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.</p> <p>Termasuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengelolaan yang telah mereka lakukan, dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan, selama tahun buku 2018, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.</p> <p><i>1.a. Accepted and approved the Company's Annual Report regarding business activities and financial performance for the financial year ended 31 December 2018.</i></p> <p><i>b. Approved and ratified the Company's Annual Report and Financial Statements as of 31 December 2018 and the year then ended.</i></p> <p><i>Including granting full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors for their management actions and to all members of the Board of Commissioners for their supervisory actions during the 2018 financial year to the extent that those actions have been reflected in the Annual Report and Financial Statements of the Company.</i></p>

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

No	Mata Acara / Agenda	Keputusan / Resolutions
3	<p>Mata Acara Ketiga: Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.</p> <p><i>Third Agenda: Stipulate the allocation of the Company's net profit for financial year ended 31 December 2018.</i></p>	<p>Menyetujui alokasi penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018, sebagai berikut:</p> <p>3.a. Rp41.290.005.700 atau Rp37 per saham dicatat sebagai dividen interim yang dibayarkan pada 18 Oktober 2018. Keputusan ini juga mengakui dan mengesahkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 24 September 2018 dan Keputusan Sirkuler Direksi tertanggal 25 September 2018 serta tindakan Direksi atas pembagian dividen interim kepada para pemegang saham pada 18 Oktober 2018.</p> <p>b. Pembagian Rp70 per saham sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham di Tanggal Pencatatan/<i>Recording Date</i>, di luar saham treasury atau saham yang dibeli kembali oleh Perseroan;</p> <p>c. Sisanya dicatat sebagai laba ditahan Perseroan untuk digunakan sebagai modal kerja dan/atau modal investasi tambahan.</p> <p><i>Approved the allocation of the Company's net profit for financial year ended 31 December 2018, as follows:</i></p> <p>3.a. <i>Rp41,290,005,700 or Rp37 per share was recorded as an interim dividend paid on 18 October 2018. It also acknowledged and ratified the Board of Commissioners Circular Resolution dated 24 September 2018 and the Board of Directors' Circular Resolution dated 25 September 2018 as well as the Board of Directors' action on the distribution of the interim dividend to shareholders on 18 October 2018;</i></p> <p>b. <i>Distribution of Rp70 per share as a cash dividend to shareholders who were registered in the Shareholders List on the Recording Date, excluding the Company's treasury or buy-back shares;</i></p> <p>c. <i>The remaining balance to be recorded as the Company's Retained Earnings to be used as additional working capital and/or investment.</i></p>
4	<p>Mata Acara Keempat: Persetujuan perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan dan pengangkatan kembali anggota Direksi Perseroan.</p> <p><i>Fourth Agenda: Approval on the composition changes to the Board of Commissioners and reappointment of members of the Board of Directors.</i></p>	<p>Menyetujui perubahan komposisi Dewan Komisaris dan penunjukan kembali anggota Direksi sebagai berikut:</p> <p>4.a. Menerima pengunduran diri Ibu Jocelyn Campos Hess sebagai Presiden Komisaris yang efektif sejak ditutupnya RUPST 2019, dan menyetujui pembebasan tanggung jawab sepenuhnya dan pemberhentiannya (<i>acquit et de charge</i>) sehubungan dengan tindakan pengawasan yang dilakukan selama masa jabatannya sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan;</p> <p>b. Menyetujui penunjukan Bapak Andrew Clinton Campos Hess sebagai Presiden Komisaris yang baru;</p> <p>c. Menyetujui pengangkatan Bapak Eric Albert Lim Gotuaco sebagai Wakil Presiden Komisaris yang baru, menggantikan Bapak Clinton Andrew Campos Hess;</p> <p>d. Menyetujui pengangkatan kembali: (1) Ibu Marlia Hayati Goestam sebagai Presiden Direktur; dan (2) Bapak Jose Sumpaico Romana sebagai Wakil Presiden Direktur</p>

No	Mata Acara / Agenda	Keputusan / Resolutions
		<p>Masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang ditunjuk tersebut berlaku untuk jangka waktu lima tahun terhitung sejak tanggal penutupan RUPST 2019 sampai dengan tanggal penutupan RUPST kelima yang akan datang.</p> <p><i>Approved the changes to the Board of Commissioners composition and reappointment of members of the Board of Directors, as follows:</i></p> <p><i>4.a. Accepted the resignation of Ms. Jocelyn Campos Hess as President Commissioner effective from the closing of 2019 AGMS, and approved her release and discharge (acquit et de charge) in respect of her supervisory actions during her tenure so long as such actions are reflected in the Annual Reports and Financial Statements of the Company, and</i></p> <p><i>b. Approved the appointment of Mr. Andrew Clinton Campos Hess as the new President Commissioner;</i></p> <p><i>c. Approved the appointment of Mr. Eric Albert Lim Gotuaco as the new Vice President Commissioner to replace Mr. Clinton Andrew Campos Hess;</i></p> <p><i>d. Approved the reappointment of:</i> <i>(1) Ms. Marlia Hayati Goestam as President Director; and</i> <i>(2) Mr. Jose Sumpaico Romana as Vice President Director.</i></p> <p><i>The term of office of the aforementioned appointed members of Board of Commissioners and Board of Directors shall be for the period of five years commencing as of the closing date of 2019 AGMS until the closing date of the fifth AGMS thereafter.</i></p>
5	<p>Mata Acara Kelima: Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi Direksi.</p> <p><i>Fifth Agenda: Authority for the Board of Commissioners to determine the remuneration of the members of the Board of Directors.</i></p>	<p>Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019, sampai dengan diubah berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p><i>Granted authority to the Board of Commissioners to determine remuneration for members of the Board of Directors for the financial year ending on 31 December 2019, until amended by Decree of the Company's Board of Commissioners.</i></p>
6	<p>Mata Acara Keenam: Penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit terhadap Laporan Keuangan untuk tahun buku 2019.</p> <p><i>Sixth Agenda: Appointment of an independent Public Accountant to conduct audit on the Company's Financial Statements for the financial year ending 31 December 2019.</i></p>	<p>6.a. Menunjuk Bapak Agung Purwanto, sebagai Akuntan Publik independen yang terdaftar di OJK Indonesia atau Bapak Said Amru dalam hal Bapak Agung Purwanto berhalangan hadir oleh sebab apapun, keduanya dari Kantor Akuntan Publik atau KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja (anggota dari Ernst & Young Global) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019.</p> <p><i>Appointed Mr. Agung Purwanto, an independent Public Accountant registered on OJK, or Mr. Said Amru in the absence of Mr. Agung Purwanto due to any reason whatsoever, both from Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm (member of Ernst & Young Global) to conduct an audit on the Company's Financial Statements for the financial year ending 31 December 2019.</i></p>

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

No	Mata Acara / Agenda	Keputusan / Resolutions
		<p>b. Dalam hal Bapak Agung Purwanto dan Bapak Said Amru berhalangan hadir oleh sebab apapun, RUPST 2019 memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk akuntan publik independen lainnya dari Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019.</p> <p><i>In the event that Mr. Agung Purwanto and Mr. Said Amru are not available due to any reason whatsoever, the 2019 AGMS granted authority and power of attorney to the Company's Board of Commissioners to appoint another independent public accountant from Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accountant Office, to conduct an audit on the Company's Financial Report for the financial year ending on 31 December 2019.</i></p> <p>c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk menentukan honorarium Akuntan Publik independen dan persyaratan lainnya.</p> <p><i>Granted the authority and power of attorney to the Board of Directors to determine the honorarium of the independent Public Accountant and other requirements.</i></p>

Ringkasan Risalah RUPST 2019 telah dilaporkan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui SPE pada tanggal 13 Juni 2019 dan dipublikasikan pada tanggal 13 Juni 2019 di harian Investor Daily, dan website Perseroan. Risalah RUPST 2019 telah dibuat dalam bentuk Akta Berita Acara RUPST No. 02 tanggal 11 Juni 2019 oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., dan disampaikan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui SPE pada tanggal 9 Juli 2019.

The Summary of Minutes of 2019 AGMS was submitted to the OJK and the Indonesia Stock Exchange via the SPE on 13 June 2019 and published on 13 June 2019 in the Investor Daily newspaper, and in the Company's website. The Minutes of the 2019 AGMS were documented into Deed No. 02 dated 11 June 2019 by Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., and were submitted to the OJK and the Indonesia Stock Exchange via the SPE on 9 July 2019.

Pelaksanaan Keputusan RUPS 2019

Per 31 Desember 2020, seluruh butir keputusan RUPS Tahunan 2019 telah direalisasi sepenuhnya.

Implementation of 2019 GMS

As of 31 December 2020, all resolutions of the 2019 Annual GMS have been fully implemented.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas melakukan fungsi pengawasan baik secara umum maupun khusus terhadap pelaksanaan pengelolaan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi dan memastikan bahwa Perseroan menerapkan GCG secara konsisten, efektif dan berkelanjutan.

Sebagai fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara terus-menerus memantau efektivitas kebijakan Perseroan, kinerja, dan proses pengambilan keputusan oleh Direksi, termasuk

Board Of Commissioners

The Board of Commissioners is the Company's organ that is responsible in conducting supervisory functions generally as well as specifically on the management process of the Company in accordance with Company's Articles of Association, also in providing advice and recommendations to the Board of Directors and ensuring GCG is implemented consistently, effectively and sustainably in the Company.

Serving the supervisory function, the Board of Commissioners continuously monitors the effectiveness of the Company's policies, its performance and resolution process by the

pelaksanaan strategi untuk mencapai tujuan Perseroan dan memenuhi harapan para pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya. Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi dan/atau menyetujui *Business Plan* serta Anggaran Perseroan yang disusun Direksi setiap tahunnya.

Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki Piagam Dewan Komisaris yang ditetapkan pada 1 Februari 2016, sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Piagam Dewan Komisaris Perseroan berisikan nilai-nilai, komposisi dan kualifikasi, tugas, tanggung jawab dan wewenang, masa jabatan, serta kebijakan rapat Dewan Komisaris Perseroan. Sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap transparansi, Piagam Dewan Komisaris telah dicantumkan dalam situs web Perseroan dan dapat diakses oleh publik.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan, dan dicantumkan dalam Piagam Dewan Komisaris. Secara keseluruhan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris meliputi:

- a. Mengawasi pelaksanaan dan kebijakan pengelolaan Perseroan dan memberikan nasihat dan/atau saran kepada Direksi;
- b. Melakukan tugas-tugas khusus yang diberikan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS Tahunan;
- c. Mengawasi penerapan tata kelola perusahaan yang sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku;
- d. Mengevaluasi kinerja Komite Audit.

Komposisi Dewan Komisaris

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan kondisi dan kebutuhan Perseroan. Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan tertentu terhitung sejak tanggal RUPS hingga penutupan RUPST kelima sejak tanggal pengangkatannya, dan dapat diberhentikan sewaktu-waktu oleh pemegang saham melalui RUPS.

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut:

Board of Directors, including strategies' implementation to achieve the Company's goals and to meet the expectations of shareholders and other stakeholders. The Board of Commissioners also evaluates and/or approves the Business Plan and the Company's Budget that are prepared by the Board of Directors in annual basis.

Charter of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners established its Charter on 1 February 2016, conforming to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Charter of the Board of Commissioners contains the values, composition and qualifications, duties, responsibilities and authorities, term of office, and policies of board meeting. To express the Company's commitment to transparency, Charter of Board of Commissioners has been uploaded to the Company's website and accessible by the public.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners' duties and responsibilities are stipulated referring to the Company's Articles of Association, and are incorporated in the Board Charter. The Board of Commissioners' duties and responsibilities include:

- a. Supervising the implementation of the Company's management as well as its policies, and/or providing advice to the Board of Directors;
- b. Performing special tasks assigned to them based on the Company's Articles of Association, prevailing legislations and/or resolutions arising from the AGMS;
- c. Monitoring implementation of GCG in accordance with prevailing laws and regulations.
- d. Evaluating the Audit Committee's performance.

Composition of the Board of Commissioners

The appointment of the Board of Commissioners' members is stipulated in the GMS by assessing the Company's conditions and needs. Members of the Board of Commissioners are appointed for a certain term, starting from the date of GMS until the closing of fifth AGMS after their appointment, and at any time can be dismissed by shareholders through the GMS.

As of 31 December 2020, the composition of the Company's Board of Commissioners was as follows

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Appointment Basis	Berakhimya Jabatan / End of Term
Andrew Clinton Campos Hess	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	Keputusan RUPST 11 Juni 2019 <i>AGMS Resolution 11 June 2019</i>	Penutupan RUPST 2024 <i>Closing of 2024 AGMS</i>
Eric Albert Lim Gotuaco	Wakil Presiden Komisaris <i>Vice President Commissioner</i>	Keputusan RUPST 11 Juni 2019 <i>AGMS Resolution 11 June 2019</i>	Penutupan RUPST 2024 <i>Closing of 2024 AGMS</i>
Mariano John L. Tan, Jr	Komisaris <i>Commissioner</i>	Keputusan RUPST 6 Juli 2020 <i>AGMS Resolution 6 July 2019</i>	Penutupan RUPST 2025 <i>Closing of 2025 AGMS</i>
Laksamana Madya (Purn.) Soedibyo Rahardjo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Keputusan RUPST 6 Juli 2020 <i>AGMS Resolution 6 July 2019</i>	Penutupan RUPST 2025 <i>Closing of 2025 AGMS</i>
Sonny Kalona	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Keputusan RUPST 6 Juli 2020 <i>AGMS Resolution 6 July 2019</i>	Penutupan RUPST 2025 <i>Closing of 2025 AGMS</i>
Darodjatun Sanusi	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Keputusan RUPST 25 Mei 2016 <i>AGMS Resolution 25 May 2019</i>	Penutupan RUPST 2021 <i>Closing of 2021 AGMS</i>
Marlia Hayati Goestam	Komisaris <i>Commissioner</i>	Keputusan RUPSLB 20 Oktober 2020 <i>EGMS Resolution 20 October 2019</i>	Penutupan RUPST 2025 <i>Closing of 2025 AGMS</i>

Keberagaman Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan tahun 2020 telah mengandung keberagaman dalam hal usia, jenis kelamin, pendidikan, pengalaman, keahlian dan latar belakang profesional terkait dengan manajemen Perseroan. Informasi lebih lengkap mengenai profil masing-masing anggota Dewan Komisaris tersedia di halaman 38-41 pada Laporan Tahunan ini.

Komisaris Independen

Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, mengatur bahwa Perseroan minimal menempatkan satu orang Komisaris Independen atau sekurang-kurangnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Perseroan, Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya ataupun pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen dalam rangka kepentingan Perseroan.

Di tahun buku 2020 Perseroan memiliki 3 Komisaris Independen dari total 7 anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian, jumlah Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan batas minimum 30% dari total anggota Dewan Komisaris. Seluruh Komisaris Independen Perseroan telah menyatakan independensinya dalam menjalankan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

Diversity in the Board of Commissioners

The Board of Commissioners in 2020 comprised of personnel demonstrating diversity of age, gender, education, experience, expertise and professional background related to the Company's management. Further information regarding profile of the Board of Commissioners' members is available on page 38-41 of this Annual Report.

Diversity in the Board of Independent Commissioners

OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, stipulates that the Company should at least appoint one Independent Commissioner or 30% of the total members of the Board of Commissioners.

Independent Commissioner is a member who is not affiliated with the Company, the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or the controlling shareholder and does not have any ties to any business or other relationships that may affect his ability to act independently for the interests of the Company.

In the 2020 financial year, the Company appointed 3 Independent Commissioners out of a total 7 members of the Board of Commissioners. Thus, the number has met the minimum requirement of 30% of total members of the Board of Commissioners. All Independent Commissioners have declared their independence in carrying out the duties and functions of the Board of Commissioners.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu apabila dipandang perlu, dengan ketentuan penyelenggaraan rapat mengikuti ketentuan Anggaran Dasar dan Piagam Dewan Komisaris. Rapat diadakan di kalangan Dewan Komisaris atau bersama Direksi.

Pada tahun 2020, Dewan Komisaris Perseroan mengadakan 2 kali rapat terdiri dari:

- a. 1 kali Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi ini diadakan pada tanggal 6 Juli 2020 dengan agenda antara lain perspektif Indonesia, pasar farmasi, dan kinerja Perseroan. Tingkat kehadiran anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam rapat gabungan tersebut masing-masing adalah 100% dan 83%.

- b. 1 kali Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris ini diadakan pada tanggal 11 September 2020 yang membahas rekomendasi atas penunjukan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dan pengenalan calon Wakil Presiden Direktur Perseroan. Seluruh anggota Dewan Komisaris hadir dalam Rapat Dewan Komisaris ini.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris telah dinilai oleh Pemegang Saham di dalam RUPS sebagaimana dinyatakan dalam keputusan RUPST yang berkenaan dengan pelaporan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris untuk tahun buku yang bersangkutan dan dengan diberikannya pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang mereka lakukan di sepanjang tahun buku.

Remunerasi Dewan Komisaris

RUPS menyetujui remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris sebesar USD 35.000 per tahun untuk setiap anggota sampai ada perubahan lebih lanjut yang diputuskan dalam RUPS selanjutnya. Pada tahun 2020, Perseroan telah membayar total remunerasi senilai Rp3,98 miliar kepada semua anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Penilaian Kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya di Perseroan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite Audit berdasarkan laporan yang disampaikan oleh Komite kepada Dewan Komisaris tentang pelaksanaan tugasnya dan status kendali dalam Perseroan.

Meeting of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners may organize meetings at any time if deemed necessary, provided the meeting is in accordance with the Company's Articles of Association and the Charter of Board of Commissioners. Meetings are held among the Board of Commissioners or with the Board of Directors.

In 2020, the Board of Commissioners held 2 meetings namely:

- a. 1 Board of Commissioners Joint Meeting with Board of Directors

The Joint Meeting was held on 6 July 2020 discussing, among others: the Indonesian perspective, pharmaceutical market, and the Company's performance. The attendance rate of the joint meeting was 100% for the Board of Directors and 83% for the Board of Commissioners.

- b. 1 Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners meeting was held on 11 September 2020, discussing recommendations for the appointment of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and the introduction of candidates for the Vice President Director. All members of the Board of Commissioners were present at this Board meeting.

Assessment of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners' performance was assessed by the Shareholders at the GMS as documented in the AGMS resolution regarding report of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners for the said financial year and by that, has been granted full release and discharge of responsibility (*acquit et de charge*) to all members of the Board for their supervisory actions throughout the financial year.

Remuneration of the Board of Commissioners

The GMS approved the remuneration of each member of the Board of Commissioners at an amount of USD 35,000 per year for each member until further changes are made in the next GMS. In 2020, the Company has paid a total remuneration of Rp3.98 billion to all members of the Company's Board of Commissioners.

Assessment of the Board of Commissioners' Committees

In carrying out its supervisory functions in the Company, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. The Board of Commissioners assessed the Audit Committee's performance based on the Committee's reports submitted to the Board on the implementation of its duties and control status within the Company.

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Pada tahun 2020, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan dan integritas proses internal di seluruh organisasi dengan baik dan efektif.

Direksi

Direksi adalah organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan Perseroan, pencapaian kepentingan dan tujuan Perseroan, dan bertindak mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Piagam Direksi

Sesuai diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi Perseroan telah mempunyai Piagam Direksi yang ditetapkan secara resmi pada 3 Juni 2015. Piagam Direksi mengatur mengenai nilai-nilai, kualifikasi anggota, masa jabatan, tugas, tanggung jawab dan wewenang, serta kebijakan rapat dan persyaratan pelaporan bagi Direksi Perseroan. Sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap transparansi, Piagam Direksi telah dipublikasikan di situs web Perseroan dan dapat diakses oleh publik.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Dalam Piagam Direksi, secara garis besar tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan, meliputi:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan bisnis yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar, dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian;
2. Mengendalikan, memelihara, dan mengelola aset Perseroan;
3. Menjalankan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Perseroan sebagai perusahaan publik, termasuk di antaranya menyelenggarakan RUPST.

Komposisi Direksi

Komposisi dan jumlah anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan kondisi dan kebutuhan Perseroan. Anggota Direksi Perseroan diangkat untuk masa jabatan tertentu berlaku efektif sejak tanggal RUPS pengangkatannya sampai dengan penutupan RUPST kelima sejak tanggal

During 2020, the Board of Commissioners considered the Audit Committee had effectively and properly performed its duties and responsibilities in assisting the Board of Commissioners in carrying out supervisory function towards the Company management and the integrity of internal processes across the organization.

Board of Directors

The Board of Directors is the Company's organ whose duties and responsibilities are to carry out the management of the Company, achieving the interests and objectives of the Company, including to represent the Company both in and outside the court, in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Charter of the Board of Directors

As regulated in POJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company's Board of Directors established its Charter on 3 June 2015. Charter of the Board of Directors regulates the values, member qualifications, term of office, duties responsibilities and authorities, as well as meeting policies and reporting requirements for the Board of Directors. Expressing the Company's commitment to transparency, the Board of Directors Charter has been published on the Company's website and accessible to the public.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors Charter specifies the duties and responsibilities of the Board of Directors, which include:

1. Carrying out and being responsible for the management of the Company in accordance with business objectives and purposes stipulated in Articles of Association, with goodwill, responsibility, and prudence.
2. Controlling, maintaining, and managing Company assets;
3. Conducting the duties and responsibilities of managing the Company as a public company, including to organize the Annual GMS.

Composition of the Board of Directors

The composition and number of the Board of Directors members are determined by the GMS by assessing the Company's conditions and needs. Members of the Board of Directors of the Company are appointed for a certain term of office, effective from the date of appointment in the GMS until

pengangkatannya, dan dapat diberhentikan sewaktu-waktu oleh pemegang saham melalui RUPST atau RUPSLB.

the closing of the fifth AGMS thereafter, and at any time may be dismissed by shareholders through the AGMS or EGMS.

Komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2020 adalah:

As of 31 December 2020, the composition of the Company's Board of Directors was:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Appointment Basis	Berakhirnya Jabatan / End of Term
Jose Sumpaico Romana	Presiden Direktur <i>President Director</i>	Keputusan RUPSLB 20 Oktober 2020 <i>EGMS Resolution 20 October 2020</i>	Penutupan RUPST 2025 <i>Closing of AGMS 2025</i>
Ian Martin Wibawa Kloer	Wakil Presiden Direktur <i>Vice President Director</i>	Keputusan RUPSLB 20 Oktober 2020 <i>EGMS Resolution 20 October 2020</i>	Penutupan RUPST 2025 <i>Closing of AGMS 2025</i>
Carlos Olivares Nava	Direktur <i>Director</i>	Keputusan RUPST 25 Mei 2016 <i>AGMS Resolution 25 May 2020</i>	Penutupan RUPST 2021 <i>Closing of AGMS 2021</i>
Angelito Celso Corsame Racho, Jr.	Direktur <i>Director</i>	Keputusan RUPST 6 Juli 2020 <i>AGMS Resolution 6 July 2020</i>	Penutupan RUPST 2025 <i>Closing of AGMS 2025</i>
Yustina Endang Setyowati	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Keputusan RUPST 6 Juni 2017 <i>AGMS Resolution 6 June 2020</i>	Penutupan RUPST 2022 <i>Closing of AGMS 2022</i>
Maria Christina D. Carnay	Direktur <i>Director</i>	Keputusan RUPST 6 Juli 2020 <i>AGMS Resolution 6 July 2020</i>	Penutupan RUPST 2025 <i>Closing of AGMS 2025</i>

Keberagaman Direksi

Komposisi Direksi Perseroan tahun 2020 telah mengandung keberagaman dalam hal usia, jenis kelamin, pendidikan, pengalaman, keahlian dan latar belakang profesional terkait dengan bidang yang dijabat. Informasi lebih lengkap mengenai profil masing-masing anggota Direksi tersedia di halaman 42-44 pada Laporan Tahunan ini.

Diversity in the Board of Directors

The Board of Directors comprised of personnel demonstrating diversity of age, gender, education, experience, expertise and professional background related to their position in the Company. Further information regarding profile of the Board of Directors' members is available on pages 42-44 of this Annual Report.

Rapat Direksi

Direksi mengadakan rapat secara rutin dan/atau sewaktu-waktu atas permintaan anggota Direksi, dengan ketentuan penyelenggaraan rapat mengikuti ketentuan Anggaran Dasar dan Piagam Direksi. Rapat diadakan di kalangan Direksi, atau bersama komite pendukung Direksi, atau bersama Dewan Komisaris.

Meeting of the Board of Directors

The Board of Directors organizes regular meetings and/or at any time upon request of a member of the Board, provided that the meeting is in accordance with the Articles of Association and the Board of Directors Charter. Meetings are held among the Board of Directors, or with the Board's supporting committee, or with the Board of Commissioners.

Pada tahun 2020, Direksi telah mengadakan 11 kali rapat Direksi dengan Direktur Operasional, dan 12 kali rapat Direksi dengan Komite Manajemen Operasional, dengan tingkat kehadiran anggota Direksi untuk setiap rapat rata-rata sebesar 93,65%. Selain itu, Direksi juga menghadiri rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak satu kali pada tahun 2020.

During 2020, the Board of Directors held 11 meetings of the Board of Directors with Operating Directors, and 12 meetings of the Board of Directors with the Operational Management Committee, with the average attendance rate of the Board's members for each meeting at 93.65%. In addition, the Board of Directors also attended one joint meeting with the Board of Commissioners in 2020.



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Penilaian Kinerja Direksi

Kinerja Direksi Perseroan dievaluasi setiap tahun dengan menggunakan metode yang sama dengan yang digunakan untuk menilai karyawan, yaitu pencapaian target dan kompetensi yang ditetapkan.

Remunerasi Direksi

Remunerasi Direksi ditetapkan melalui keputusan Dewan Komisaris, dan pada tahun 2020, Perseroan telah membayar total remunerasi sebesar Rp15,85 miliar kepada semua anggota Direksi Perseroan.

Penilaian Kinerja Komite Pendukung Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sehari-sehari, Direksi didukung oleh Direktur Operasional dan Komite Manajemen Operasional. Kinerja Direktur Operasional dan Komite Manajemen Operasional dinilai melalui rapat dan *business review* yang diselenggarakan setiap bulan bersama Direksi.

Pada tahun 2020, Direksi menilai Direktur Operasional dan Komite Manajemen Operasional telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan efektif sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG yang berlaku di seluruh Perseroan.

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan dengan memperhatikan kondisi dan kebutuhan Perseroan.

Prosedur dan kebijakan nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditentukan sebagai berikut:

- i. Calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat diusulkan oleh pemegang saham Perseroan untuk mendapat persetujuan dari RUPS. Selain itu, Dewan Komisaris selaku organ Perseroan yang menjalankan pelaksanaan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi juga berperan dalam menelaah dan memberikan usulan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memenuhi syarat untuk disampaikan kepada RUPS.

Assessment of the Board of Directors

The performance of the Board of Directors is assessed in annual basis by the same method of employee assessment, namely its achievement of the specified targets and competencies.

Remuneration of the Board of Directors

The Board of Directors remuneration is determined in a Decree of the Board of Commissioners, and in 2020, the Company has paid a total remuneration of Rp15.85 billion for all members of the Board of Directors.

Assessment of the Board of Directors' Supporting Committee

In the day-to-day duties and responsibilities, Board of Directors is assisted by the Operating Directors and the Operational Management Committee. Performance of the Operating Directors and the Operations Management Committee are assessed through meetings and business reviews with the Board of Directors on a monthly basis.

The Board of Directors assesses that the Operating Directors and Operational Management Committee had carried out their duties and responsibilities in 2020 properly and effectively, in line with the implementation of GCG principles throughout the Company.

Nomination of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The appointment of Company's Board of Commissioners and Board of Directors refers to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and by addressing the Company's conditions and needs.

Nomination procedures and policies for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are stipulated as follows:

- i. Candidates for members of Board of Commissioners and Directors may be proposed by the shareholders to seek approval from the GMS. In addition, Board of Commissioners as the organ that carries out functions of Nomination and Remuneration Committee takes role in the reviews, as well as to propose candidates who meet the requirements to be members of Company's Board of Commissioners to the GMS.

- ii. Kualifikasi dan syarat untuk menjadi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi.

- ii. Qualifications and requirements to become members of the Company's Board of Commissioners and Directors refer to the provisions stipulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Law of Limited Liability Companies as well as the Board of Commissioners Charter and the Board of Directors Charter.

Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali di Perseroan untuk tahun 2020, diterangkan dengan tabel di bawah ini:

Affiliations Among Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and/or Controlling Shareholders

The affiliations among members of the Board of Directors, Board of Commissioners, as well as major and/or controlling Shareholders of the Company for 2020 are described in the table below:

Nama / Name	Jabatan / Position	Hubungan / Afiliasi		
		Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors	Pemegang Saham Utama / Pengendali Major/Controlling Shareholder
Dewan Komisaris / Board of Commissioners				
Andrew Clinton Campos Hess	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	✓	✓	✓
Eric Albert Lim Gotuaco	Wakil Presiden Komisaris <i>Vice President Commissioner</i>	✓	✓	-
Mariano John L. Tan, Jr	Komisaris <i>Commissioner</i>	✓	✓	✓
Laksamana Madya (Purn.) Soedibyo Rahardjo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	-	-
Sonny Kalona	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	-	-
Darodjatun Sanusi	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	-	-
Marlia Hayati Goestam	Komisaris <i>Commissioner</i>	-	-	-

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Nama / Name	Jabatan / Position	Hubungan / Afiliasi		
		Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors	Pemegang Saham Utama / Pengendali Major/Controlling Shareholder
Direksi / Board of Directors				
José Sumpaico Romana	Presiden Direktur President Director	—	—	—
Ian Martin Wibawa Kloer	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	—	—	—
Carlos Olivares Nava	Direktur Director	✓	✓	✓
Angelito Celso Corsame Racho, Jr.	Direktur Director	—	—	—
Yustina Endang Setyowati	Direktur Independen Independent Director	—	—	—
Maria Christina D. Carnay	Direktur Director	—	—	—

Komite Audit

Berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Dewan Komisaris Perseroan wajib membentuk Komite Audit sebagai salah satu komite pendukung Dewan Komisaris.

Piagam Komite Audit

Komite Audit Perseroan telah mempunyai Piagam Komite Audit yang berlaku efektif sejak 1 Desember 2017. Piagam tersebut mengatur mengenai tugas dan tanggung jawab, wewenang, komposisi, struktur, penyelenggaraan rapat, serta pelaporan dan rekomendasi, yang berfungsi sebagai pedoman bagi seluruh anggota Komite Audit.

Komposisi dan Profil Komite Audit

Sesuai dengan ketentuan berlaku, Komite Audit Perseroan terdiri dari Ketua yang merupakan Komisaris Independen, dan dua anggota lainnya yang merupakan pihak independen, dengan sedikitnya satu anggota berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan.

Komposisi anggota Komite Audit pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Audit Committee

OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of Audit Committee, regulates that the Company' Board of Commissioners is obliged to establish an Audit Committee to serve as supporting committee to the Board of Commissioners.

Charter of Audit Committee

The Company's Audit Committee established its Charter on 1 December 2017. The Charter stipulates duties and responsibilities, authorities, composition, structure, meeting organization, as well as reporting and recommendations, and serves as a guideline for all members of the Audit Committee.

Composition and Profile of Audit Committee

Conforming to prevailing regulations, the Company's Audit Committee comprised a Chairman who is an Independent Commissioner, and two other members who are independent parties, in which at least one member hold accounting and finance background of education and expertise.

The composition of the Audit Committee in 2020 was as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Dasar Penetapan Appointment Basis	Berakhirnya Masa Jabatan End of Term
Sonny Kalona	Ketua Komite <i>Chairman</i>	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris 2 Maret 2020 <i>Circular Decree of Board of Commissioners 2 March 2020</i>	4 Juni / <i>June 2023</i>
Gilbert Valencia Aguillon	Anggota Komite <i>Member</i>	Pihak Independen <i>Independent Party</i>	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris 25 Juni 2018 <i>Circular Decree of Board of Commissioners 25 June 2020</i>	30 April 2023
Francis B. Tupue	Anggota Komite <i>Member</i>	Pihak Independen <i>Independent Party</i>	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris 16 Juli 2019 <i>Circular Decree of Board of Commissioners 16 July 2020</i>	4 Juni / <i>June</i> 2024

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris di Bab Profil Perusahaan di halaman 40 Laporan Tahunan ini. Sedangkan profil anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Profile of the Chairman of Audit Committee is available in the Profile of Board of Commissioners in Company Profile Chapter on page 40 of this Annual Report. Meanwhile, profiles of the members of Audit Committee are as follows:



Gilbert Valencia Aguillon

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

45 tahun
45 years old

Warga Negara Filipina
Filipino Citizen

Dasar Pengangkatan / *Basis of Appointment*

Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris bulan April 2013 dan diperbaharui kembali di tahun 2018 berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan bulan Juni 2018. *Circular Decree of Board of Commissioners in April 2013 and updated in 2018 by Circular Decree of Board of Commissioners in June 2018. Presiden Direktur Perseroan. Beliau tidak terafiliasi dengan pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi Perseroan.*

Riwayat Pendidikan / *Educational Background*

Bapak Aguillon lulus dengan gelar Sarjana Ilmu Akuntansi dari Nueva Caceres University di tahun 1998 dan berada di peringkat 8 pada Certified Public Accountant Licensure Board Examination yang diselenggarakan di tahun yang sama. Di tahun 2011, beliau mendapatkan gelar Sarjana Hukum dari Far Eastern University sekaligus lulus dalam Bar Examination pada tahun tersebut. Beliau juga telah menyelesaikan Management Development Program dari The Asian Institute of Management, Manila.

Mr. Aguillon graduated with the degree of Bachelor of Science in Accountancy from the University of Nueva Caceres in 1998 and placed 8th in the Certified Public Accountant Licensure Board Examination administered in the same year. In 2011, he obtained Bachelor of Laws degree from Far Eastern University where he passed the Bar Examination held in the same year. In 2013, he also finished Management Development Program from the Asian Institute of Management, Manila

Riwayat Pekerjaan / *Professional Experience*

Beliau adalah CPA-Lawyer dengan 20 tahun pengalaman di bidang audit dan 8 tahun pengalaman praktik di bidang hukum perpajakan dan korporasi.

He is a CPA-Lawyer with 20 years' experience in external auditing and 8 years in corporate and taxation law practice.



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance**Francis B. Tupue**

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

58 tahun
58 years old

Warga Negara Filipina
Filipino Citizen

**Dasar Pengangkatan /
Basis of Appointment**

Surat Keputusan Sirkuler
Dewan Komisaris bulan
Juni 2014.

*Circular Decree of Board of
Commissioners in June 2014.*

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- Certified Public Accountant (CPA)
- Bachelor of Science in Business Administration, Major in Accounting, University of the East, Manila
- Management Development Program, Asian Institute of Management, Manila, Manila.

Riwayat Pekerjaan / Professional Experience

Beliau merupakan CPA dengan pengalaman praktik lebih dari 30 tahun di berbagai kantor akuntan publik. Beliau juga menjabat sebagai internal auditor di sebuah perusahaan manufaktur selama lima tahun.

A CPA in public practice for more than 30 years in different auditing firms. He also served as an internal auditor at a manufacturing firm for five years.

Independensi Komite Audit

Ketua dan Anggota Komite Audit Perseroan merupakan pihak independen yang dipilih sesuai dengan integritas, kemampuan dan pengalaman, dan telah memenuhi syarat serta ketentuan yang berlaku, antara lain tidak mempunyai hubungan tanggung jawab apa pun dengan pengelolaan usaha Perseroan, dan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham pengendali Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen dalam menjalankan tugas dan kewenangannya.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sesuai diatur dalam Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit meliputi:

1. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal yang dianggap penting dalam kaitannya dengan operasional Perseroan dan untuk mengidentifikasi hal-hal yang disampaikan oleh Direksi yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya mengenai:
 - a. Integritas laporan keuangan Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada Laporan Keuangan, proyeksi, dan informasi lain yang terkait;
 - b. Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan lainnya yang relevan terhadap operasional Perseroan;
 - c. Kegiatan Auditor Internal Perseroan;

Independence of Audit Committee

Chairman and members of the Company's Audit Committee are independent parties, selected based on their integrity, capability and experience, and have met all the prevailing requirements, among others not having any responsibility whatsoever with the management of the Company, and not affiliated with the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Company's controlling shareholder, which may affect their ability to act independently in the execution of their duties and authorities.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

Stipulated in the Charter of Audit Committee, duties and responsibilities of the Audit Committee include:

1. Providing opinions to the Board of Commissioners on important matters in relation to the Company's operations, and identifying subjects reported by the Board of Directors that require the attention of the Board of Commissioners;
2. Assisting the Board of Commissioners in its supervisory functions on:
 - a. Integrity of the Company's financial reports, including but not limited to the Financial Statements, outlooks, and other relevant information;
 - b. The Company's compliance with capital market regulations and other relevant regulations for the Company's operations;
 - c. Activities of Internal Auditors;

- d. Kemungkinan risiko yang dihadapi oleh Perseroan, termasuk memantau penerapan program manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
- e. Penanganan setiap keluhan, internal atau eksternal, yang terkait dengan kinerja Perseroan sebagai perusahaan publik.

- d. The Company's risk exposure, including monitoring the implementation of risk management activities performed by the Board of Directors;
- e. Handling internal or external complaints related to the Company's performance as a public company.

Rapat Komite Audit

Sebagaimana diatur di dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Komite Audit wajib melaksanakan rapat sekurang-kurangnya 4 kali dalam setahun atau 1 kali setiap 3 bulan, dengan dipimpin oleh Ketua Komite. Pada tahun 2020, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak empat kali, dengan keterangan sebagai berikut:

Meetings of Audit Committee

As regulated in OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines for Audit Committee, the Audit Committee is obliged to hold meetings at least 4 times in a year or quarterly, led by the Chairman. In 2020, Audit Committee held four meetings, with the following details:

Tanggal / Date	Kehadiran / Presence		
	Sonny Kalona Ketua / Chairman	Gilbert V. Aguilon Anggota / Member	Francis B. Tupue Anggota / Member
24 Maret/March 2020	✓	✓	✓
28 Mei/May 2020	✓	✓	✓
23 Juli/July 2020	✓	✓	✓
27 Oktober/October 2020	✓	✓	✓
Tingkat Kehadiran/ Attendance Rate	100%	100%	100%

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Melaksanakan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, bahwa Emiten atau Perusahaan Publik wajib memiliki fungsi Nominasi dan Remunerasi, maka sejak tahun 2015 fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi di Perseroan dijalankan oleh Dewan Komisaris, dan bertanggung jawab melaksanakan tugas terkait nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Function of Nomination and Remuneration

Conforming to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, that requires Issuers or Public Companies to have a Nomination and Remuneration function, since 2015 function of the Nomination and Remuneration Committee in the Company has been carried out by the Board of Commissioners that hold the responsibility related to nomination and remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Piagam Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris telah merumuskan Pedoman Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2016, yang antara lain mengatur tentang deskripsi tugas dan tanggung jawab, prosedur kerja, rapat, dan persyaratan pengungkapan dan pelaporan yang terkait dengan fungsi Nominasi dan Remunerasi. Pedoman ini telah dicantumkan di situs web Perseroan dan dapat diakses oleh publik.

Charter of Nomination dan Remuneration Function

The Board of Commissioners has formulated Nomination and Remuneration Guidelines in 2016, which among others stipulate job descriptions and responsibilities, procedures, meetings, also disclosure and reporting requirements related to Nomination and Remuneration function. These guidelines have been uploaded into the Company's website and accessible to the public.



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Komposisi dan Profil Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Sejak tahun 2015, Dewan Komisaris Perseroan telah ditugaskan untuk menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Profil Dewan Komisaris tersedia di halaman 38-41 Laporan Tahunan ini.

Independensi Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota pelaksana Fungsi Nominasi dan Remunerasi berasal dari Dewan Komisaris, sehingga komitmen dan pernyataan independensi Dewan Komisaris berlaku melekat dan mengikat untuk bertindak secara independen dalam bertugas.

Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Fungsi Nominasi dan Remunerasi adalah sebagaimana dirumuskan dalam Pedoman Nominasi dan Remunerasi yang berlaku efektif 1 Februari 2016. Pedoman ini dicantumkan untuk ulasan publik di situs web Perseroan.

Di dalam Pedoman Nominasi dan Remunerasi, tugas dan tanggung jawab diatur sebagai berikut:

A. Fungsi Nominasi

1. a. Merumuskan komposisi jabatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
b. Merumuskan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
c. Merumuskan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
2. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Merumuskan program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

B. Fungsi Remunerasi

1. a. Menyusun struktur remunerasi;
b. Menyusun kebijakan atas remunerasi; dan
c. Menentukan besaran atas remunerasi;

Composition and Profile of the Nomination dan Remuneration Function

Since 2015, the Company's Board of Commissioners has been assigned to carry out the Nomination and Remuneration functions. The profiles of the Board of Commissioners are available on pages 38-41 of this Annual Report.

Independence of Nomination and Remuneration Function

All executives of the Nomination and Remuneration Function are members of the Board of Commissioners; therefore, the commitment and statement of independence of the Board of Commissioners are inherent and binding to the execution of their duties.

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Function

The duties and responsibilities of Nomination and Remuneration Function are stipulated in the Nomination and Remuneration Guidelines that have been in effect since 1 February 2016. The guideline is available for public review on the Company's website.

The Nomination and Remuneration Guidelines stipulate the following duties and responsibilities:

A. Nomination Function

1. a. Formulating composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners' positions;
b. Formulating the required policies and criteria for the nomination process; and
c. Formulating the assessment policy for the Board of Directors and the Board of Commissioners performance;
2. Assessing the performance of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on the formulated measurement for assessment;
3. Formulating capacity building programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
4. Proposing candidates who meet the requirements to be members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

B. Remuneration Function

1. a. Developing a remuneration structure;
b. Formulating policy on remuneration; and
c. Determining the remuneration value;

2. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

2. Conducting performance appraisals in accordance with remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Kebijakan Suksesi Direksi

Salah satu tugas Fungsi Nominasi dan Remunerasi adalah menelaah dan mengusulkan perencanaan suksesi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan, serta dengan mematuhi peraturan perundang-undangan. Program suksesi Direksi Perseroan merupakan bagian dari program pengembangan SDM yang dilakukan secara berkesinambungan untuk menyiapkan pemimpin masa depan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan usaha Perseroan.

Succession Policy of Board of Commissioners

One of the Nomination and Remuneration function is to review and propose a succession plan for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, in accordance with the Company's conditions and needs, by conforming to laws and regulations. The succession of the Company's Board of Directors is part of HR development program that is continuously carried out to prepare future leaders according to the Company's needs and business development.

Sekretaris Perusahaan

Mematuhi Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah menunjuk Sekretaris Perusahaan untuk menjalankan peran strategis sebagai pihak penghubung yang menjembatani antara kepentingan Perseroan dengan pihak eksternal, menjaga persepsi publik atas citra Perseroan dan memastikan pemenuhan tanggung jawab oleh Perseroan.

Corporate Secretary

Conforming to OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company has appointed a Corporate Secretary to take a strategic role as a liaison between the Company's interests and external parties', to maintain public perception of the Company's image and to ensure the Company is fulfilling its various responsibilities.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of the Corporate Secretary



Widya Olivia Tobing

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

44 tahun
44 years old

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment

Keputusan Direksi tanggal 8 Juni 2017
Decree of the Board of Directors dated 8 June 2017

Riwayat Pendidikan / Educational Background

Sarjana Hukum dari Universitas Sam Ratulangi, Manado (1999)
Bachelor of Law, Sam Ratulangi University, Manado (1999)

Riwayat Pekerjaan / Professional Experience

Beliau mengawali karier profesionalnya sebagai Associate di Situmeang & Situmeang Law Firm (2000-2003). Selanjutnya, beliau bergabung di PT Nestle Indonesia dan sempat menduduki posisi jabatan sebagai Sr. Legal Executive Nestle Products Sdn Bhd, Malaysia (2011). Kemudian, beliau melanjutkan kariernya sebagai Head of Legal and Human Resources PT Gitaswara Indonesia (2012-2013), dan selanjutnya bergabung di PT Aje Indonesia (2013-2017) sebagai Head of Legal Department. Pada Mei 2017, beliau bergabung dengan Perseroan sebagai Sekretaris Perusahaan.

She began her professional career as an Associate at Situmeang & Situmeang Law Firm (2000-2003). Subsequently, she joined PT Nestle Indonesia where she held several positions, including Sr. Legal Executive Nestle Products Sdn Bhd Malaysia (2011). Then she continued her career as Head of Legal & Human Resources Department of PT Gitaswara Indonesia (2012-2013), and later joined PT Aje Indonesia (2013-2017) as Head of Legal Department. In May 2017, she joined the Company as Corporate Secretary.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance**Pengembangan Kompetensi Fungsi Sekretaris Perusahaan
di Tahun 2020****Competence Building for Corporate Secretary
Function in 2020**

No	Nama Training / Training Titles	Tanggal / Date	Penyelenggara / Organizer
1	Good Corporate Governance	3 Maret/ <i>March</i> 2020	Indonesia Corporate Secretary Association & CIMB Niaga
2	E-Proxy and E-Voting Platform	15 April 2020	Indonesia Corporate Secretary Association & KSEI
3	OJK Regulation on Electronic General Meeting of Shareholders	30 April 2020	AHP Law Firm
4	Sosialisasi POJK 15/2020 dan 16/2020 Dissemination of POJK 15/2020 and 16/2020	5 Mei/ <i>May</i> 2020	OJK
5	Sosialisasi POJK 17/2020 dan 42/2020 Dissemination of POJK 17/2020 and 42/2020	11 Agustus/ <i>August</i> 2020	OJK
6	IDX Industrial Classification	15 Oktober/ <i>October</i> 2020	BEI

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan menjalankan peran strategis dalam memastikan bahwa masing-masing pemangku kepentingan Perseroan senantiasa memiliki akses yang tepat untuk mendapatkan informasi, khususnya informasi material yang wajib diungkapkan. Sekretaris Perusahaan juga bertugas mengikuti perkembangan regulasi dan memastikan pemenuhan kepatuhan Perseroan sebagai perusahaan terbuka terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2020

Di tahun 2020 tugas dan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan, antara lain:

1. Menerbitkan Laporan Tahunan 2019;
2. Menyelenggarakan RUPST pada 6 Juli 2020, RUPSLB pada 20 Oktober 2020 dan Paparan Publik (Public Expose) pada 13 November 2020;
3. Memfasilitasi penyelenggaraan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi pada 6 Juli 2020;
4. Memfasilitasi 11 rapat Direksi dan Direktur Operasional, dan 12 rapat Direksi dan Komite Manajemen Operasional, serta 1 rapat Dewan Komisaris;
5. Memfasilitasi pelaksanaan rapat Komite Audit;

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

The Board of Commissioners has formulated Nomination and Remuneration Guidelines in 2016, which among others stipulate job descriptions and responsibilities, procedures, meetings, also disclosure and reporting requirements related to Nomination and Remuneration function. These guidelines have been uploaded into the Company's website and accessible to the public.

Execution of the Corporate Secretary's Duties in 2020

In 2020 the Corporate Secretary conducted the following duties and activities:

1. Published the Company's 2019 Annual Report;
2. Organized the AGMS on 6 July 2020, the EGMS on 20 October 2020, and the Public Expose on 13 November 2020;
3. Facilitated the joint meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors on 6 July 2020;
4. Facilitated 11 meetings of the Board of Directors with the Operating Directors, and 12 meetings of the Board of Directors with the Operational Management Committee, as well as one meeting of the Board of Commissioners;
5. Facilitated the Audit Committee meetings;

6. Membuat risalah rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris; rapat Direksi dan Direktur Operasional; rapat Direksi dan Komite Manajemen Operasional; rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi; serta rapat Komite Audit;
 7. Melaporkan komposisi kepemilikan saham Perseroan secara bulanan kepada Bursa Efek Indonesia;
 8. Menyerahkan Laporan Keuangan setiap triwulan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia;
 9. Berkoordinasi dengan Divisi Keuangan, Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Biro Administrasi Efek untuk pelaksanaan pembayaran dividen;
 10. Menyiapkan keputusan sirkuler Dewan Komisaris dan Direksi;
 11. Mengelola situs web Perseroan;
 12. Memantau dan menjawab seluruh pertanyaan dari pemegang saham, publik dan media mengenai kepemilikan saham, dividen dan aktivitas bisnis Perseroan;
 13. Melakukan keterbukaan informasi dan menyampaikan kewajiban pelaporan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia.
6. Prepared minutes of meetings of the Board of Directors and meetings of the Board of Commissioners; meetings of the Board of Directors with the Operating Directors; meetings of the Board of Directors with the Operational Management Committee; joint meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors; and meetings of the Audit Committee;
 7. Submitted monthly report of the Company's share ownership composition to the Indonesia Stock Exchange;
 8. Submitted quarterly Financial Statements to OJK and Indonesia Stock Exchange;
 9. Coordinated with the Finance Division, Indonesian Central Securities Depository and Securities Administration Bureau for dividends payments;
 10. Prepared the Circular Decrees of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
 11. Managed the Company's website;
 12. Monitored and responded inquiries from shareholders, the public, and the media, regarding share ownership, dividends and the Company's business activities;
 13. Performed transparency in information disclosure and submitted compulsory reports to OJK and Indonesia Stock Exchange.

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal (UAI) dibentuk oleh Perseroan pada tahun 2003 bertujuan untuk pengendalian internal dan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagaimana didefinisikan dalam Piagam Audit Internal. Ketentuan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal menjadi dasar penyusunan Piagam.

Piagam Audit Internal

Perseroan telah menetapkan Piagam Audit Internal sejak 31 Agustus 2009 yang mengatur mengenai struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab wewenang, kode etik, dan ruang lingkup kerja, termasuk standar audit yang wajib dipenuhi oleh UAI guna menjaga kualitas dan objektivitas hasil audit UAI.

Perubahan terakhir atas Piagam Audit Internal Perseroan dilakukan pada tanggal 1 Desember 2017 untuk menyertakan penyesuaian-penyesuaian yang ada dalam ketentuan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Internal Audit Unit

The Company established the Internal Audit Unit (UAI) in 2003 with the internal control role and duties and responsibilities specified in the Internal Audit Charter, which was composed in line with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Preparation Guidelines of Internal Audit Unit Charter.

Internal Audit Charter

The Company established the Internal Audit Charter on 31 August 2009, which stipulates the structure and position, duties and responsibilities, the authority, code of conduct, and scope of work, including audit standards requirements for the UAI in order to maintain the quality and objectivity of audit results.

The last amendment to Internal Audit Charter was made on 1 December 2017 to include adjustments in OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Preparation Guidelines of Internal Audit Unit Charter.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance**Profil Kepala Unit Audit Internal****Head of the Internal Audit Unit****Chandra Ngesahkan Haloman Tarigan**Kepala Unit Internal Audit
[Head of Internal Audit Unit](#)

42 tahun / 42 years old

Warga Negara Indonesia
[Indonesian Citizen](#)**Riwayat Pendidikan /
Educational Background**

- Sarjana Akuntansi, Universitas Trisakti (2001).
Bachelor of Accounting, Trisakti University (2001).
- Master of Business Administration, Universitas Gadjah Mada (2013)

Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment

Surat Pengangkatan dari Presiden Direktur 30 Juli 2020 sebagaimana telah disetujui oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris 3 Juli 2020

Appointment Letter of the President Director dated 30 July 2020 as approved by the Board of Commissioners on the Circular Decree of the Board of Commissioners on 3 July 2020

Riwayat Pekerjaan / Professional Experience

- Ernst & Young, 2003 – 2008
- PT HM Sampoerna Tbk, 2008 – 2012
- PT Samsung Electronics Indonesia, 2013 – 2019
- PT Darya-Varia Laboratoria Tbk, 2020 – present

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Dalam struktur organisasi Perseroan, Unit Audit Internal bertanggung jawab secara penuh dan langsung kepada Presiden Direktur.

Structure and Position of Internal Audit Unit

In the Company's organizational structure, the Internal Audit Unit is fully and directly responsible to the President Director.

Pengembangan dan Kualifikasi Profesi Unit Audit Internal

Perseroan memastikan UAI mempunyai personel dengan kualifikasi yang dibutuhkan guna pelaksanaan tugas audit dengan optimal. SDM UAI untuk tahun buku 2020 terdiri dari 8 personel. Berikut informasi pengembangan dan kualifikasi profesi di UAI tahun 2020:

Professional Development and Qualification of Internal Audit Unit

The Company ensures the required qualifications for UAI's personnel in order to optimally carry out audit processes. In 2020 the UAI consisted of 8 personnel. The following information describes the UAI's professional development and qualifications in 2020:

Kualifikasi/Sertifikasi Profesi**Professional Qualification/Certification**

No	Nama / Names	Jabatan / Position	Kualifikasi/Sertifikasi Qualification/Certification
1	Chandra Ngesahkan Haloman Tarigan	Kepala UAI / Head of UAI	Certified Internal Auditor (CIA) (2019)

Pengembangan dan Pelatihan Profesi**Professional Development and Training**

No	Peserta / Participant	Nama Training / Training Titles	Tanggal / Date	Penyelenggara / Organizer
1		Adding Value Through Consulting Activities	5 Mei/May 2020	
2	Chandra Ngesahkan Haloman Tarigan	Independensi Audit Internal: Harapan dan Realitas <i>Internal Audit Independence: Expectation and Reality</i>	11 Mei/May 2020	The Institute Of Internal Auditors Indonesia
3		Big Data Analytics for Internal Audit	11 Mei/May 2020	

Secara umum seluruh anggota UAI Perseroan wajib memenuhi kualifikasi personel sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Audit Internal Perseroan, yaitu:

1. Memiliki integritas, menunjukkan perilaku profesional, independen, jujur, dan objektif dalam melaksanakan tugasnya;
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
3. Memiliki pengetahuan yang baik mengenai IFRS/IAS, peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan pajak;
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi secara efektif, baik lisan maupun tulisan;
5. Wajib mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal;
6. Wajib memenuhi kode etik;
7. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan terkait dengan pelaksanaan kegiatan audit, kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau putusan pengadilan;
8. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan aspek-aspek manajemen risiko;
9. Terus meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya.

Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2020

Unit Internal Audit melaksanakan sejumlah kegiatan audit operasional untuk melakukan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal yang dimiliki Perseroan. Kegiatan audit di tahun 2020 antara lain mencakup audit operasional pada:

1. Manufaktur;
2. Distribusi;
3. Pemasaran;
4. Penjualan.

Semua temuan dan rekomendasi audit internal telah dilaporkan kepada Komite Audit dan Presiden Direktur. Perseroan telah melakukan pembenahan atas sistem pengendalian internal dan kepatuhan sebagai tindak lanjut temuan audit internal.

Sistem Pengendalian Internal

Seiring dengan perkembangan usaha, kompleksitas operasi Perseroan semakin bertambah. Guna memastikan pelaksanaan operasi usaha berjalan sesuai rencana dan menuju sasaran serta target yang telah ditentukan, Perseroan

In general, all personnel of UAI are required to meet qualifications as stipulated in the Internal Audit Charter, namely:

1. Hold integrity, demonstrate professionalism, independent, honest and objectivity in carrying out their duties;
2. Possess knowledge and experience of audit technicality and other disciplines relevant to the field of work;
3. Possess sufficient knowledge of IFRS/IAS, laws and regulations of capital market and taxation;
4. Capable of interacting and communicating effectively, both orally and in writing;
5. Obligated to comply with professional standards issued by the Internal Audit Association;
6. Obligated to comply with the code of ethics;
7. Obligated to maintain confidentiality of Company's information and/or data related to audit implementation, unless required by laws and regulations or court order;
8. Understand the principles of GCG and aspects of risk management;
9. Continually improve knowledge, skills, and professional capability.

Activities of Internal Audit Unit in 2020

Internal Audit Unit has performed several operational audit activities to evaluate adequacy and effectiveness of the Company's internal control system. The audit activities in 2020 included operational audits on:

1. Manufacturing;
2. Distribution;
3. Marketing;
4. Sales.

All internal audit findings and recommendations have been submitted to the Audit Committee and the President Director. In following up on the findings, the Company has conducted improvements of its internal control and compliance systems.

Internal Control System

Increasing complexity of the Company's operations following its business development requires the Company to ensure that its business operations are in accordance with the specified plan and moving towards its goals and targets. Therefore,

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

membangun sebuah sistem pengendalian internal yang komprehensif, mencakup seluruh tingkatan dan struktur organisasi, yang dapat memberikan keyakinan memadai mengenai:

1. Keandalan informasi dan pelaporan keuangan melalui Sistem Pengendalian Keuangan
2. Efektifitas dan efisiensi operasi melalui Sistem Pengendalian Operasional
3. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Secara teknis, seluruh kegiatan Sistem Pengendalian Internal berada di bawah pengawasan UAI.

Sistem Pengendalian Internal Keuangan

Sistem pengendalian keuangan diterapkan melalui penyediaan informasi keuangan yang memadai dan akurat bagi pengurus perusahaan, para pemegang saham, serta pemangku kepentingan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi. Di bawah pengawasan UAI, sistem ini dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan operasi Perseroan.

Sistem Pengendalian Internal Operasional

Sistem pengendalian operasional dilakukan dengan menerapkan kebijakan dan prosedur baku/standar yang digunakan secara langsung dalam kegiatan operasi guna mencapai sasaran dan target usaha yang telah ditentukan, dan mendukung tersedianya laporan keuangan secara cepat dan benar. SPI Operasional juga berperan memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.

Kepatuhan Terhadap Peraturan Dan Perundang-Undangan

Sistem pengendalian internal diterapkan dengan melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi, dengan didukung oleh Departemen Legal, Sekretaris Perusahaan, UAI dan departemen terkait lainnya untuk secara konsisten dan berkelanjutan memastikan usaha Perseroan dijalankan dengan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku di semua aspek. Perseroan secara rutin mengikuti perkembangan dan sosialisasi terkait peraturan atau regulasi yang relevan untuk diadaptasi ke dalam kebijakan dan prosedur operasi Perseroan.

Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Tahun 2020

Perseroan secara terus-menerus melakukan peninjauan ulang pengendalian internal guna memastikan kecukupan, serta meningkatkan kualitas sistem pengendalian internal, demi menjaga implementasi kepatuhan yang efektif terhadap standar dan prosedur yang berlaku dalam kegiatan operasional usaha.

the Company has established a comprehensive internal control system, encompassing all levels and structures of the organization, and able to provide adequate assurance regarding:

1. Reliability of financial information and its reporting through the Financial Control System
2. Operational effectiveness and efficiency through the Operational Control System
3. Compliance with the prevailing laws and regulations.

The entire activities of Internal Control System are technically managed under UAI's supervision.

Financial Internal Control System

The financial control system is implemented by providing adequate and accurate financial information for the Company's management, shareholders and stakeholders, to be used as a basis for making economic decisions. Under UAI's supervision, the management can utilize this system to plan and control the Company's operations.

Operational Internal Control System

The operational control system is performed by implementing standard policies and procedures in operational activities, in order to achieve the specified business goals and targets, and to enhance the speed and accuracy of financial reporting. The operational internal control system also functions to ensure the Company's compliance with laws and regulations.

Compliance with the Laws and Regulations

Implementation of the internal control system involves the Board of Commissioners and the Board of Directors, supported by Legal Department, Corporate Secretary, UAI, and other related departments, all to consistently and continuously ensures the Company's business is carried out in accordance with prevailing laws and regulations in every aspect. The Company closely follows the developments and dissemination of relevant regulations or provisions to be adopted into the Company's policies and procedures.

Review on Internal Control System Effectiveness in 2020

The Company conducts continuous reviews on internal controls to ensure its adequacy and to improve its quality, in order to maintain compliance with prevailing standards and procedures in business operations effectively.

Manajemen Risiko

Perseroan menyadari bahwa risiko selalu menjadi bagian yang melekat dalam setiap proses bisnis. Beragam risiko dapat timbul dari semua aktivitas dan pengambilan keputusan bisnis, dan dampak dari risiko tersebut dapat secara signifikan mempengaruhi posisi Perseroan. Seiring pertumbuhan usaha, penerapan manajemen risiko menjadi semakin penting dalam mengelola segala bentuk ketidakpastian ke dalam bentuk pengendalian risiko. Manajemen risiko juga berperan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan oleh Perseroan untuk memastikan ketahanan dan keberlangsungan usaha Perseroan secara jangka panjang.

Perseroan berkomitmen untuk membangun dan memperkuat manajemen risiko sebagai suatu budaya kerja perusahaan, dimana proses kerja dan pengambilan keputusan senantiasa melibatkan pengelolaan dan pengenalan potensi risiko dan dampak yang mungkin ditimbulkan.

Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi

Perseroan telah menetapkan 3 (tiga) jenis risiko utama yang dinilai memiliki dampak material terhadap kelangsungan usaha Perseroan, yaitu:

1. Risiko Kepatuhan Hukum dan Peraturan dan Kontrak

Kondisi ekonomi dan industri yang dinamis akan selalu berimbas pada perkembangan atau perubahan di bidang hukum dan perundang-undangan baik di tingkat global dan nasional. Keadaan ini menimbulkan adanya risiko kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang relevan dengan kegiatan bisnis Perseroan yang dapat berdampak pada permasalahan hukum.

Upaya yang dilakukan Perseroan untuk mengelola risiko tersebut adalah dengan secara konsisten dan cepat tanggap, memenuhi dan memperbarui persyaratan dan perijinan terkait masalah ketenagakerjaan, ijin produksi, produk, merek dagang dan hak intelektual lainnya milik Perseroan.

Perseroan senantiasa tertib untuk mendaftarkan semua produknya ke Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), mendaftarkan dan memperbarui Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) atas merek dagang dan hak kekayaan intelektual lainnya yang dimiliki Perseroan di Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Risk Management

The Company is aware that risk is an inherent part of every business process. Various risks may arise from all business activities and decisions, and the impact can significantly affect the Company's position. As the business grows, implementing risk management becomes increasingly important in order to manage all the forms of uncertainty into risk control format. Risk management also plays role as a base in the Company's decision making, to ensure long-term resilience and sustainability of the Company's business.

The Company is committed to building and strengthening risk management as a corporate business culture, in which the operational and decision-making processes constantly involve risk management and identification of potential risks and its possible impacts.

Risk and Mitigations

The Company has determined 3 (three) main types of risks that are considered to have material impact on the Company's business continuity, namely:

1. Risk of Legal and Regulatory Compliance and Binding Agreements

The dynamics of the economy and the industry may have an impact on the developments or adjustments in the laws and regulations at the global and national levels. This situation creates a risk related to compliance with laws and regulations that are relevant to the Company's business activities which may have an impact on legal issues.

The Company strives to manage these risks consistently and responsively, by fulfilling and updating requirements and permits related to manpower issues, production, the products, trademarks and other intellectual rights belonging to the Company.

The Company in full compliance has registered all its products through the Food and Drug Agency (FDA), as well as registering and renewing its Intellectual Property Rights (IPR) related to its trademarks and other intellectual property rights belonging to the Company to the Directorate General of Intellectual Property Rights of the Ministry of Law and Human Rights.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Terkait dengan risiko perselisihan kontrak, Departemen Legal senantiasa memberikan pendampingan dan arahan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan hukum, kepatuhan, serta manajemen risiko sebagai konsekuensi dari perjanjian kontrak dengan pihak lain.

2. Risiko Jaminan Kualitas

Dengan perkembangan pasar dan pola konsumsi masyarakat yang kian peduli pada kualitas, Perseroan menghadapi risiko terkait kualitas produk yang diproduksi oleh Perseroan. Upaya mitigasi terhadap risiko ini dilakukan dengan menerapkan dan mematuhi secara ketat praktik-praktik Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) yang menggunakan standar ASEAN dan BPOM. Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk mematuhi standar penelitian, proses produksi, *quality control*, pengembangan produk dan layanan konsumen yang berkualitas, serta memperkuat mekanisme umpan balik dua arah yang efektif dengan konsumen untuk memastikan kualitas produk dan menjaga kepercayaan konsumen.

3. Risiko Persaingan Usaha

Persaingan bisnis industri farmasi semakin ketat dengan munculnya berbagai pemain dan produk baru, baik yang secara langsung maupun tidak langsung bersaing dengan Perseroan. Untuk mengendalikan risiko dari persaingan usaha, Perseroan telah melakukan beberapa upaya mitigasi, di antaranya:

- Memperkuat dan memperluas saluran distribusi untuk produk-produk Perseroan;
- Memperluas rangkaian produk dengan pengembangan desain kemasan yang inovatif;
- Memperluas kegiatan promosi produk;
- Menumbuhkan dan memperkuat pemahaman mengenai produk-produk Perseroan kepada masyarakat dan konsumen, melalui kegiatan bersifat edukasi kesehatan.

Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Tahun 2020

Perseroan memandang pelaksanaan sistem manajemen risiko telah berjalan baik dan efektif. Darya-Varia terus berkomitmen penuh untuk menjaga kualitas semua aspek pengelolaan risiko dalam rangka tata kelola perusahaan yang baik, serta guna menjaga kesinambungan usaha Perseroan secara jangka panjang.

To address risk of contract disputes, Legal Department provides assistance and instruction on legal and compliance matters, as well as risk management, that may occur as a consequence of contractual agreements with other parties.

2. Risk of Quality Assurance

Following the latest developments in the market and society, whose consumption patterns are now increasingly aligned with the search of quality, the Company encounters risks related to the quality of products manufactured by the Company. An orderly and strict implementation and conformity to the practices of Good Manufacturing Practices (GMP) as the ASEAN and FDA standards have become the ultimate mitigation tools to address this risk. In addition, the Company also committed to following the standards of research, production processes, quality control, product development, and excellent consumer services, as well as strengthening its effective two-way feedback mechanism from and to the consumers, to ensure product quality and maintain consumer trust.

3. Risk of Business Competition

The competition in the pharmaceutical industry is rife, with the emergence of new players and products, which directly or indirectly are competing with the Company. To control risks from business competition, the Company has conducted several mitigation initiatives, including:

- Strengthening and broadening channels of product distribution;
- Offering wider range of products with innovative improvement on packaging designs;
- Expanding promotion activities; and
- Cultivating and deepening the public and consumers' understanding of the Company's products, through health education activities.

Reviews on Risk Management System Effectiveness in 2020

The Company considered that the implementation of risk management system has been well and effectively performed. Darya-Varia continues to fully committed to maintain the quality of all risk management aspects in relation with good corporate governance, as well as to maintain the Company's business sustainability in the long term.

Perkara Hukum

Selama tahun 2020, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan maupun anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan, baik hukum perdata maupun pidana.

Sanksi Administratif

Selama tahun 2020, tidak terdapat sanksi administratif yang dijatuhkan kepada Perseroan maupun anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan oleh badan pengawas mana pun.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen (ESOP/MSOP)

Hingga akhir tahun 2020, Perseroan tidak menyelenggarakan program kepemilikan saham oleh manajemen maupun karyawan Perseroan.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Kode etik atau pedoman etika pelaksanaan proses kerja adalah bagian tak terpisahkan dari implementasi tata kelola perusahaan (GCG). Kode etik menjadi pedoman perilaku dan acuan bagi organ perusahaan dan seluruh karyawan dalam menerapkan nilai-nilai integritas, profesionalisme dan nilai sosial dalam lingkungan kerja, yang diharapkan secara berkelanjutan dapat menyatu menjadi budaya kerja Perseroan.

Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik Perseroan disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 3 Juni 2015. Kode Etik memuat prinsip-prinsip dasar yang menjadi panduan bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta karyawan Perseroan dalam kegiatan bekerja sehari-hari, termasuk dalam berinteraksi dengan kalangan internal Perseroan, pemasok, kontraktor, konsultan, principal, mitra bisnis dan pihak ketiga lainnya.

Pokok-pokok utama dari Kode Etik Perseroan, meliputi:

1. Etika Kerja dan Non-Diskriminasi;
2. Pakaian dan Atribut Kerja;
3. Perbuatan Asusila dan Tindakan Pelecehan Seksual;
4. Kesehatan, Keselamatan Kerja, Keamanan dan Lingkungan (K3L);
5. Perlindungan Informasi dan Aset Perusahaan;
6. Integritas;
7. Benturan Kepentingan; dan
8. Hadiah dan Keramah-tamahan.

Legal Cases

In 2020, there were no major legal cases filed against the Company or members of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners, both at the civil and criminal courts of law.

Administrative Sanctions

During 2020, there were no administrative sanctions imposed on the Company or members of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners, by the supervisory authorities.

Employee and Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

Up to the end of 2020, the Company had not conducted any employee or management share ownership programs.

Code of Conduct and Corporate Culture

The code of conduct or ethical guidelines for business process implementation become inseparable part of the GCG implementation. The code of conduct serves as guidelines of conduct and a reference for all the Company's governance organs and employees in implementing the values of integrity, professionalism and social values in the work environment, that simultaneously is expected to be embedded in the Company's business culture.

Core Principles of the Code of Conduct

The Company's Code of Conduct was ratified by the Board of Commissioners and the Board of Directors on 3 June 2015. The Code of Conduct comprised the basic core principles that serve as guidelines for each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as the Company's employees in their daily work activities, including in interacting within the Company's internally, and with suppliers, contractors, consultants, principals, business partners and other third parties as well.

The core principles of the Company's Code of Conduct include:

1. Work Ethics and Non-Discrimination;
2. Clothing and Work Attributes;
3. Acts of Immorality and Acts of Sexual Harassment;
4. Health, Safety, Security and Environment (HSSE);
5. Protection of Company Information and Assets;
6. Integrity;
7. Conflict of Interest; and
8. Gifts and Hospitality.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Sosialisasi Kode Etik Dan Upaya Penegakan

Sosialisasi dan penyebaran kode etik kepada seluruh insan Perseroan dilakukan antara lain melalui:

- a. Website Perseroan www.darya-varia.com dan aplikasi internal Perseroan;
- b. Pemberian Buku saku Kode Etik kepada karyawan;
- c. Perjanjian Kerja Bersama;
- d. Materi orientasi pegawai baru.

Dalam upaya penegakan kode etik, Perseroan mewajibkan seluruh karyawan untuk menandatangani pernyataan kepatuhan pada saat bergabung sebagai karyawan Perseroan dan ditandatangani ulang setiap tahunnya.

Sebagai bentuk partisipasi penegakan kode etik, seluruh karyawan juga wajib untuk:

- a. Memberikan informasi kepada Perusahaan melalui pernyataan keterbukaan secara tertulis, apabila:
 - i. Memiliki usaha pribadi atau kegiatan bisnis di luar Perseroan yang berhubungan atau sejenis dengan kegiatan usaha Perseroan;
 - ii. Memiliki saham kompetitor dengan jumlah melebihi satu persen dari saham yang dikeluarkan atau terlibat dalam kepengurusan pada perusahaan lain di luar afiliasi Perseroan, yang memiliki kerjasama dengan Perseroan;
 - iii. Ada anggota keluarga langsung yang bekerja pada atau memiliki saham pihak ketiga, kompetitor atau pihak lain yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan dengan jumlah melebihi satu persen dari saham yang dikeluarkan;
 - iv. Menjadi anggota pada organisasi politik, sosial dan professional.
- b. Melaporkan kepada Komite Etik jika ada pihak ketiga yang memberikan hadiah dan/atau keramahan kepada karyawan;
- c. Melaporkan terjadinya pelanggaran/dugaan pelanggaran Kode Etik kepada Komite Etik.

Setiap pelanggaran akan dikenakan sanksi, dipandang dari bobot pelanggaran dan dampak kerugian perusahaan, dari mulai diberikan peringatan hingga pemutusan hubungan kerja.

Pemberlakuan Kode Etik Bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan Seluruh Karyawan

Perseroan memberlakukan ketentuan Kode Etik terhadap seluruh insan Perseroan dari mulai Dewan Komisaris, Direksi, *Top Management*, hingga seluruh unsur organisasi Perseroan tanpa membedakan perlakuan dan penerapan Kode Etik berdasarkan apapun.

Dissemination and Enforcement of the Code of Conduct

The socialization and dissemination of code of conduct to all Company's personnel is carried out, among others through:

- a. The Company's website www.darya-varia.com and the Company's internal system applications;
- b. Providing Code of Conduct pocketbook to employees;
- c. Collective Employment Agreement;
- d. Orientation materials for new employee.

As an enforcement of the code of conduct, the Company requires all employees to sign a compliance statement at the joining as employees of the Company and renew the statement in annual basis.

As the participation in enforcing code of conduct, all employees are also required to:

- a. Provide information to the Company through a disclosure statement, if they:
 - i. Own a private business or run any business activity outside of the Company that relate to or similar to the Company's business activities;
 - ii. Own competitors' shares with more than one percent of the issued shares or involved in the management of other companies outside the Company's affiliates, and having business ties with the Company;
 - iii. Have any of their direct family members who are working for or owning shares in third parties, competitors or other parties related to the Company's business activities with more than one percent of the issued shares;
 - iv. Become a member of political, social and professional organizations.
- b. Report to the Ethics Committee if a third party provides gifts and/or hospitality to employees;
- c. Report violations/alleged violations of the Code of Conduct to the Ethics Committee.

Every violation will be subjected to sanctions, by considering severity of the violation and the impact of the Company's losses, ranging from warning to termination of employment.

Application of the Code of Conduct for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Entire Employees

The Company applies the provisions of the Code of Conduct to all Company personnel from the Board of Commissioners, the Board of Directors, Top Management, up to all elements of the Company's organization, without discriminating them in the treatment and application of the Code of Conduct.

Budaya Perusahaan

Pada 3 Juni 2015, budaya dan kode etik Perseroan dirangkum dan disahkan menjadi nilai-nilai Perseroan yakni "BERSATU". Penjelasan lebih lengkap mengenai nilai-nilai "BERSATU" dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, halaman 29 Laporan Tahunan ini.

Sistem Whistleblowing

Sebagai wujud implementasi GCG, Perseroan telah menyusun suatu sistem pelaporan pelanggaran yang disebut Sistem Whistleblowing (WBS). Sebuah mekanisme untuk melaporkan pelanggaran atau penyimpangan yang dilakukan oleh karyawan atau manajemen terhadap hukum atau peraturan perundangan, kode etik Perseroan, prinsip keuangan, kebijakan dan prosedur operasional ataupun tindakan kecurangan lainnya.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Pada tahun 2019, Perseroan mengembangkan *platform* khusus untuk penyampaian pengaduan *whistle blower*, yaitu melalui e-mail: speakup.WBL@darya-varia.com, beserta pedoman kebijakan yang terperinci. Penggunaan email sebagai media penyaluran laporan pengaduan diharapkan lebih memudahkan karyawan untuk membuat laporan secara lebih lengkap, langsung dan fleksibel.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk memberikan keamanan kepada setiap *whistle-blower* dengan cara menjaga kerahasiaan seluruh informasi yang dilaporkan, identitas *whistle-blower* dan setiap pihak yang dilaporkan dan/atau pihak lain yang berkepentingan. Setiap pelapor yang melaporkan mengenai dugaan pelanggaran harus mengungkapkan identitasnya dengan jelas, dan disertai bukti yang cukup dan dapat dipertanggungjawabkan. Meskipun demikian Perseroan mengatur bahwa kerahasiaan identitas pelapor akan dijaga oleh Komite Etik, kecuali apabila diperlukan informasinya dalam menindaklanjuti laporannya sesuai kebijakan Perseroan.

Penanganan Pengaduan dan Pihak Pengelola Pengaduan

WBS merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Kode Etik Perseroan, sehingga penanganan pengaduan melalui WBS dilakukan dengan menggunakan ketentuan yang diatur dalam Kode Etik Perseroan.

Company Culture

On 3 June 2015, the Company's culture and code of conduct were summarized and ratified to become the Company's values, called "BERSATU". A more detailed explanation of BERSATU values is presented in the Company Profile Chapter, page 29 of this Annual Report.

Whistleblowing System

The Company upholds GCG among others by developing a system for reporting violations, called the Whistleblowing System (WBS). The WBS is a mechanism to report violations or irregularities committed by the Company's employees or management against the laws or regulations, against the Company's code of conduct, financial principles, operational policies and procedures, or other acts of fraud.

Reporting Mechanism

In 2019, the Company had developed a dedicated platform for whistleblowing reporting through e-mail address: speakup.WBL@darya-varia.com with its detailed policy guidelines. Using email platform as reporting media is aimed at facilitating the employees to submit their reports more comprehensively, directly, and conveniently.

Protection for the Whistle Blower

The Company is committed to providing protection for every whistle blower by maintaining the confidentiality of the reported information, identity of the whistle blower and the reported party and/or other parties with interests. Every whistle blower who reports an alleged violation must disclose his identity clearly, and able to provide sufficient and justifiable evidence. However, the Company regulates that the identity of the whistle blower will remain confidential and is maintained by the Ethics Committee, unless the information is required in follow up process upon the report, accordingly to Company policy.

Reports Handling and Party Managing the Reports

The WBS is an inherent part of the Company's Code of conduct, therefore the handling and management of all reports received through the WBS is carried out under provisions stipulated in the Company's Code of Conduct.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Penerapan Rekomendasi Pedoman GCG OJK

Salah satu bentuk komitmen Perseroan untuk menerapkan tata kelola perusahaan dengan baik adalah mematuhi pelaporan Penerapan Pedoman GCG yang diatur oleh Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Tabel berikut ini merangkum kemajuan Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip dan pedoman GCG hingga akhir tahun 2020.

Implementation of OJK's GCG Guidelines Recommendations

The Company's commitment in implementing good corporate governance is expressed by conforming to the report of GCG Guidelines Implementation as regulated by OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies, and OJK Circular No. 32/POJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies.

The following table summarizes the Company's progress in implementing GCG principles and guidelines up to the end of 2020.

8 Prinsip 8 Principles	25 Rekomendasi 25 Recommendations	Pernyataan Kepatuhan / Penjelasan Statement of Compliance/ Explanation	Implementasi / Penjelasan Company Implementation
Aspek 1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham <i>Aspect 1. Public Company relationship with Shareholders in ensuring the Right of the Shareholders</i>			
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). <i>Principle 1 Improve the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)'s Organization.</i>	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>1.1 The Public company has either opened or closed technical voting procedure or method that promotes independence and the interest of shareholders.</i>	Telah dipatuhi. <i>Complied with.</i>	Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) secara terbuka bagi Pemegang Saham atau kuasanya dengan; i. mengangkat tangannya untuk yang hadir secara fisik dan ii. mencantumkan pilihan suaranya melalui eASY.KSEI, untuk memberikan hak suara dalam hal tidak setuju atau abstain. Selanjutnya Perseroan juga memberikan kesempatan bertanya kepada Pemegang Saham pada setiap agenda. Apabila ada pertanyaan dari Pemegang Saham, maka akan diberikan form pertanyaan untuk menuliskan pertanyaan di dalam menyusun tersebut. Pemegang Saham diberikan kesempatan untuk menuliskan tiga pertanyaan. <i>The Company has technical mechanism and procedures of public voting for the shareholders or their legal proxies, namely:</i> i. <i>raising the hand for those who is physically present and</i> ii. <i>stating their vote through the eASY.KSEI facility, to cast their vote in the event that they do not agree or choose to abstain from voting.</i> <i>Subsequently, the Company provides opportunity for the Shareholders to submit question in the discussion of each agenda. An inquiry form will be provided should there be question raised from the Shareholders. The Shareholders are given the opportunity to write down three questions.</i>
	1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST. <i>1.2 All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are present at the Annual GMS.</i>	Belum dipatuhi. <i>Not yet complied with.</i>	Pada tahun 2020, RUPST Perseroan dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, kecuali 1 (satu) anggota Dewan Komisaris dan 2 (dua) anggota Direksi karena adanya keperluan mendesak yang tidak dapat dihindari. Perseroan telah mengungkapkan daftar hadir anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam Risalah RUPST yang juga ditampilkan dalam situs web Perseroan, eASY.KSEI, dan juga dalam laporan wajib kepada OJK dan BEI. <i>In 2020, the Company's AGMS was attended by all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, except 1 (one) member of Board of Commissioners and 2 (two) members of Board of Directors due to unavoidable urgent matters. The Company has disclosed the attendance list of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in AGMS minutes and also have published them on the Company's website, eASY.KSEI, and also in mandatory reports to OJK and IDX.</i>

8 Prinsip 8 Principles	25 Rekomendasi 25 Recommendations	Pernyataan Kepatuhan / Penjelasan Statement of Compliance/ Explanation	Implementasi / Penjelasan Company Implementation
	<p>1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p>1.3 Summary of GMS minutes is available on the public company's website at least for 1 (one) year.</p>	<p>Telah dipatuhi. <i>Complied with.</i></p>	<p>Ringkasan risalah RUPS dapat diakses melalui situs web Perseroan. <i>The summary of GMS minutes can be accessed on the Company's website.</i></p>
<p>Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.</p> <p><i>Principle 2 Improving the Communication Quality of the Public Company with Shareholders or Investors</i></p>	<p>2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>2.1 <i>The Public Company has a communication policy with the shareholders or investors.</i></p> <p>2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.</p> <p>2.2 <i>The Public company discloses its communication policy with the shareholders or investors on the website.</i></p>	<p>Telah dipatuhi. <i>Complied with.</i></p> <p>Belum dipatuhi. <i>Not yet complied with.</i></p>	<p>Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham, yang fungsinya dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan. <i>The Company has a communications policy to regulate its conduct with the shareholders, which is carried out by the Corporate Secretary</i></p> <p>Perseroan telah mempunyai kebijakan internal mengenai komunikasi dengan pemegang saham, namun belum dimuat dalam situs web Perseroan. <i>The Company has established internal policy regarding communication with shareholders, however has not yet been published in the company website.</i></p>
<p>Aspek 2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris <i>Aspect 2. Function and Role of the Board of Commissioners</i></p>			
<p>Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.</p>	<p>3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p>	<p>Telah dipatuhi. <i>Complied with.</i></p>	<p>Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini sebanyak 7 (tujuh) orang, di mana 3 (tiga) orang di antaranya merupakan Komisaris Independen, memenuhi peraturan pasar modal dan bursa yang mengatur mengenai komposisi Dewan Komisaris. Jumlah anggota Dewan Komisaris tersebut dinilai telah disesuaikan dengan kondisi Perseroan.</p>

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

8 Prinsip 8 Principles	25 Rekomendasi 25 Recommendations	Pernyataan Kepatuhan / Penjelasan Statement of Compliance/ Explanation	Implementasi / Penjelasan Company Implementation
<i>Principle 3 Strengthen the Board of Commissioners' Membership and Composition.</i>	<p>3.1 <i>Numbers of Board of Commissioners' members are determined by considering the condition of the Public Company.</i></p> <p>3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>3.2 <i>Composition of the Board of Commissioners' members are determined by considering the diversity in expertise, knowledge and experience required.</i></p>	<p>Telah dipatuhi. <i>Complied with.</i></p>	<p><i>The Company currently has 7 (seven) members on the Board of Commissioners, of whom 3 (three) are Independent Commissioners, in compliance with the capital market and stock exchange regulations governing the Board of Commissioners' composition. The number of members of the Board of Commissioners is deemed appropriate to the conditions of the Company.</i></p> <p>Komposisi Dewan Komisaris Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sebagaimana tercantum dalam bagian Profil Dewan Komisaris,</p> <p><i>Composition of the Board of Commissioners of the Company has taken into account the diversity of expertise, knowledge, and experience as reflected in Profile of the Board of Commissioners.</i></p>
<p>Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.</p> <p><i>Principles 4 Improve Implementation Quality of the Board of Commissioners Duties and Responsibilities.</i></p>	<p>4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>4.1 <i>The Board of Commissioners owns self-assessment policy to appraise its performance.</i></p>	<p>Belum dipatuhi. <i>Not yet complied with.</i></p>	<p>Dewan Komisaris Perseroan belum mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris yang dilakukan pada rapat Dewan Komisaris pada akhir tahun, karena Perseroan memandang bahwa penilaian kinerja Dewan Komisaris oleh Pemegang Saham melalui RUPS hingga saat ini masih memadai.</p> <p><i>The Company's Board of Commissioners does not possess a policy for self-assessment to evaluate performance of the Board of Commissioners at the end-of-year meeting of the Board of Commissioners, as the Company views that the assessment of Board of Commissioners by the Shareholders at the GMS has remained adequate up to this point.</i></p>
	<p>4.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p>	<p>Belum dipatuhi. <i>Not yet complied with.</i></p>	<p>Penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) atas kinerja Dewan Komisaris belum dilakukan sampai dengan tahun 2020.</p> <p><i>Self-assessment on the Board of Commissioners' performance has not been implemented up to 2020.</i></p>

8 Prinsip 8 Principles	25 Rekomendasi 25 Recommendations	Pernyataan Kepatuhan / Penjelasan Statement of Compliance/ Explanation	Implementasi / Penjelasan Company Implementation
	<p>4.2 <i>The self-assessment policy of the Board of Commissioners' performance appraisal is disclosed in the Annual Report of the Public Company.</i></p>		
	<p>4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>4.3 <i>The Board of Commissioners owns policy regarding resignation of the Board of Commissioners' members shall one member be involved in financial crimes.</i></p>	<p>Telah dipatuhi. <i>Complied with.</i></p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dalam Anggaran Dasar Perseroan diatur bahwa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir bila tidak lagi mematuhi persyaratan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun hal-hal terkait kejahatan keuangan diatur dalam Kode Etik Perseroan, termasuk sanksi atas pelanggaran Kode Etik yang berlaku bagi seluruh karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p><i>The Company has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners due to involvement in financial crime as specified in the Company's Articles of Association. The Company's Articles of Association stipulated that the tenure of member of the Board of Commissioners shall be terminated if he/she no longer meets the requirements under the prevailing laws and regulations. Several matters relating with financial crimes are governed in the Code of Conduct of the Company, including sanctions for violations of Code of Ethics that applies to all employees, Board of Directors, and Board of Commissioners of the Company.</i></p>
	<p>4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p>4.4 <i>The Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee prepare the succession policy in nomination process of the Board of Directors.</i></p>	<p>Telah dipatuhi. <i>Complied with.</i></p>	<p>Kebijakan suksesi telah menjadi bagian dari proses nominasi anggota Direksi.</p> <p><i>A succession policy has been integrated into nomination process of members of the Board of Directors.</i></p>

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

8 Prinsip 8 Principles	25 Rekomendasi 25 Recommendations	Pernyataan Kepatuhan / Penjelasan Statement of Compliance/ Explanation	Implementasi / Penjelasan Company Implementation
Aspek 3. Fungsi dan Peran Direksi; <i>Aspect 3. Function and Role of the Board of Directors</i>			
<p>Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.</p> <p><i>Principle 5 Strengthen the Board of Directors' Membership and Composition.</i></p>	<p>5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p><i>5.1 Number of Board of Directors' members are determined by considering Public Company's condition and effectiveness in decision making.</i></p> <p>5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>5.2 Composition of the Board of Directors members are determined by considering the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</i></p> <p>5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p><i>5.3 Members of the Board of Directors who is in charge for accounting or finance possess expertise and/ or knowledge in accounting.</i></p>	<p>Telah dipatuhi. <i>Complied with.</i></p> <p>Telah dipatuhi. <i>Complied with.</i></p> <p>Telah dipatuhi. <i>Complied with.</i></p>	<p>Anggota Direksi Perseroan saat ini berjumlah 6 (enam) orang, di mana 1 (satu) orang anggota di antaranya adalah Direktur Independen.</p> <p><i>Currently, number of members of the Company's Board of Directors is 6 (six), of which 1 (one) member is an Independent Director</i></p> <p>Komposisi Direksi Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sebagaimana tercantum dalam bagian Profil Direksi, halaman 42-44.</p> <p><i>Composition of the Company's Board of Directors has taken into account the diversity of expertise, knowledge and experience as reflected in Profile of the Board of Directors, page 42-44.</i></p> <p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi, sebagaimana tercantum dalam bagian Profil Direksi, halaman 42-44.</p> <p><i>The Director in charged for accounting or finance possess expertise and/or knowledge in accounting , as reflected in the Profile of Board of Directors, page 42-44.</i></p>

8 Prinsip 8 Principles	25 Rekomendasi 25 Recommendations	Pernyataan Kepatuhan / Penjelasan Statement of Compliance/ Explanation	Implementasi / Penjelasan Company Implementation
<p>Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi</p> <p><i>Principle 6 Improve the Quality of the Board of Directors Duties and Responsibilities Implementation</i></p>	<p>6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p><i>6.1 The Board of Directors owns self-assessment policy to appraise its performance.</i></p>	<p>Belum dipatuhi. <i>Not yet complied with.</i></p>	<p>Evaluasi kinerja Direksi Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris <i>The Company's Board of Directors' performance is assessed by the Board of Commissioners.</i></p>
	<p>6.2 Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>6.2 The self-assessment policy on the Board of Directors performance appraisal is disclosed in the Annual Report of the Public Company.</i></p>	<p>Belum dipatuhi. <i>Not yet complied with.</i></p>	<p>Penilaian atas kinerja Direksi di tahun 2020 dilakukan oleh Dewan Komisaris. <i>Assessment on the Board of Directors' 2020 performance was performed by the Board of Commissioners.</i></p>
	<p>6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>6.3 The Board of Directors owns policy for the Board of Directors' resignation shall the member was involved in financial crimes.</i></p>	<p>Telah dipatuhi. <i>Complied with.</i></p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dalam Anggaran Dasar Perseroan diatur bahwa jabatan anggota Direksi berakhir bila tidak lagi mematuhi persyaratan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun hal-hal yang diatur dalam Kode Etik Perseroan, antara lain sanksi atas pelanggaran Kode Etik yang berlaku bagi seluruh karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris Perseroan. <i>The Company has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors who are involved in financial crimes as set forth in the Company's Articles of Association. The Company's Articles of Association stipulated that the tenure of member of the Board of Directors shall terminate if he/she no longer meets the requirements under the prevailing laws and regulations. Several matters governed in the Code of Conduct of the Company, among other sanctions for violations of the Code of Ethics that applies to all employees, Board of Directors, and Board of Commissioners of the Company.</i></p>

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

8 Prinsip 8 Principles	25 Rekomendasi 25 Recommendations	Pernyataan Kepatuhan / Penjelasan Statement of Compliance/ Explanation	Implementasi / Penjelasan Company Implementation
Aspek 4. Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Aspect 4. Stakeholders Participation</i>			
Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. <i>Principle 7 Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholders Participation.</i>	7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.	Telah dipatuhi. <i>Complied with.</i>	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading, di dalam Kode Etik, (i) bagian Perlindungan Informasi dan Aset Perusahaan butir 1, 2, dan 3, dan (ii) bagian Integritas, butir 1, 2, dan 3. <i>The Company has a policy in place to prevent any occurrences of insider trading, stated in the Code of Conduct, on (i) Protection of the Company's Information and Asset point 1, 2, and 3, and (ii) Integrity, points 1, 2, and 3.</i>
	7.1 <i>The Public company owns policy to prevent insider trading.</i>		
	7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan antifraud.	Telah dipatuhi. <i>Complied with.</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya kasus korupsi dan fraud sebagaimana diatur dalam Kode Etik, di bagian Hadiah dan Keramah-tamahan, serta di Perjanjian Kerja Bersama. <i>The Company has a policy to prevent any corruption and fraud as stated in the Code of Conduct, on the Gifts and Hospitality section, as well as in Collective Employment Agreement.</i>
	7.2 <i>The Public Company owns anti-corruption and antifraud policy.</i>		
	7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Telah dipatuhi. <i>Complied with.</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, di dalam Kebijakan Pengadaan. <i>The Company has a policy in place to regulate the selection and capacity development of its suppliers and vendors, stated in its Procurement Policy.</i>
7.3 <i>The Public Company owns policy for suppliers or vendors selection and its capability improvement.</i>			
7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak- hak kreditur.	Telah dipatuhi. <i>Complied with.</i>	Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak- hak kreditur dengan selalu melaksanakan hak dan kewajibannya berdasarkan setiap perjanjian yang telah ditandatangani bersama. <i>The Company has a policy creditors' rights fulfilment by executing its rights and obligations based on the signed agreements.</i>	
7.4 <i>The Public Company owns policy for fulfilment of the creditor's rights.</i>			

8 Prinsip 8 Principles	25 Rekomendasi 25 Recommendations	Pernyataan Kepatuhan / Penjelasan Statement of Compliance/ Explanation	Implementasi / Penjelasan Company Implementation
	<p>7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.</p> <p>7.5 <i>The Public Company owns policy of whistleblowing system.</i></p>	<p>Telah dipatuhi.</p> <p><i>Complied with.</i></p>	<p>Sistem whistleblowing merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Kode Etik Perseroan. Sarana dan cara penyampaian pelaporan telah diatur di dalam Kode Etik Perseroan yang telah diunggah dalam situs web Perseroan, dan dalam Prosedur dan Ketentuan Whistleblowing.</p> <p><i>The whistleblowing system is an integral part of the Company's Code of Ethics. The means and mechanism for reporting violations have been stipulated in the Company's Code of Conduct, which has also been made available on the Company's website, and in the Whistleblowing Policy and Procedure.</i></p>
	<p>7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p> <p>7.6 <i>The Public Company owns policy of long-term incentive for the Board of Directors and its employees.</i></p>	<p>Belum dipatuhi.</p> <p><i>Not yet complied with.</i></p>	<p>Belum ada kebijakan yang secara khusus mengatur mengenai pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan.</p> <p><i>There were no policies that specifically regulate the provision of long-term incentives to Directors and Employees.</i></p>
<p>Aspek 5. Keterbukaan Informasi. <i>Aspect 5. Information Disclosure</i></p>			
<p>Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi</p> <p><i>Principle 8 Improvement on the Information Disclosure</i></p>	<p>8.1) Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>8.1 <i>The Public Company makes broader utilization of information technology besides the website, as information disclosure channel.</i></p>	<p>Telah dipatuhi.</p> <p><i>Complied with.</i></p>	<p>Perseroan menyampaikan keterbukaan informasinya melalui halaman web Perusahaan, koran, e-mail blast, media berita daring, dan lain-lain.</p> <p><i>The Company conducts its information disclosures through Company's website, newspapers, e-mail blasts, online news media, and others.</i></p>

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

8 Prinsip 8 Principles	25 Rekomendasi 25 Recommendations	Pernyataan Kepatuhan / Penjelasan Statement of Compliance/ Explanation	Implementasi / Penjelasan Company Implementation
	<p>8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>8.2 <i>Annual Report of the Public Company discloses beneficial owner of shareholders with at least 5% (five percent) of shares, in addition to disclosure of beneficial owner of primary and controlling shareholders of the Public Company.</i></p>	<p>Telah dipatuhi. <i>Complied with.</i></p>	<p>Perseroan telah memenuhi kewajibannya sesuai ketentuan perundang-undangan, yakni dengan melaporkan komposisi pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) saham atau lebih saham Perseroan, Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.</p> <p><i>The Company has fulfilled its obligations according to statutory provisions, by reporting the shareholders' composition that own 5% (five percent) of the Company's shares or more, the Majority and the Controllers Shareholders of the Company.</i></p>

Keterbukaan Informasi

Sebagai penerapan prinsip GCG yaitu Transparansi dan Kewajaran, Perseroan sebagai perusahaan terbuka yang taat hukum, berupaya senantiasa secara transparan mengungkapkan dan menyajikan informasi yang dianggap penting bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Mengacu pada Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Perusahaan Terbuka Atau Perusahaan Publik, Perseroan menyediakan akses terbuka bagi publik melalui situs web: www.darya-varia.com berbagai informasi mengenai profil dan kegiatan usaha serta laporan keuangan Perseroan. Informasi mengenai saham, dan kinerja

Information Disclosure

As implementation of GCG namely Transparency and Fairness, the Company as a public company that abides by the law, strives to transparently disclose and present information deemed important to shareholders and stakeholders. Referring to OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 on the Website of Listed Companies or Public Companies, the Company provides open access for public to the Company's website: www.darya-varia.com to seek for various information regarding the Company's business profile and activities as well as financial statements. Information regarding shares, and the Company's financial performance, and others also can be accessed by the public

keuangan Perseroan, dan lainnya dapat diakses oleh publik melalui situs web Bursa Efek Indonesia www.idxnet.co.id, dengan kode saham DVLA.

Perseroan juga menyediakan alamat e-mail: info@darya-varia.com, yang dapat digunakan oleh publik untuk berkorespondensi secara langsung dengan Perseroan, baik perihal Perseroan maupun produk-produk Perseroan. Alamat e-mail tersebut juga telah tercantum di situs web Perseroan.

Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik setidaknya sekali dalam setahun untuk memaparkan kinerja dan kegiatan usaha Perseroan saat ini kepada para pemegang saham, investor, analis, wartawan, dan masyarakat umum. Pada tahun 2020 Perseroan mengadakan 1 kali Paparan Publik pada tanggal 13 November 2020.

in Indonesia Stock Exchange website www.idxnet.co.id, with the share ticker code of DVLA.

The company also provides e-mail address: info@darya-varia.com, for public to correspond directly with the Company, regarding matters of the Company and the Company's products. That e-mail address has also been displayed on the Company's website.

The Company organized Public Expose at least once a year to present the Company's current performance and business activities to shareholders, investors, analysts, journalists and the general public. In 2020, the Company held a Public Expose on 13 November 2020.

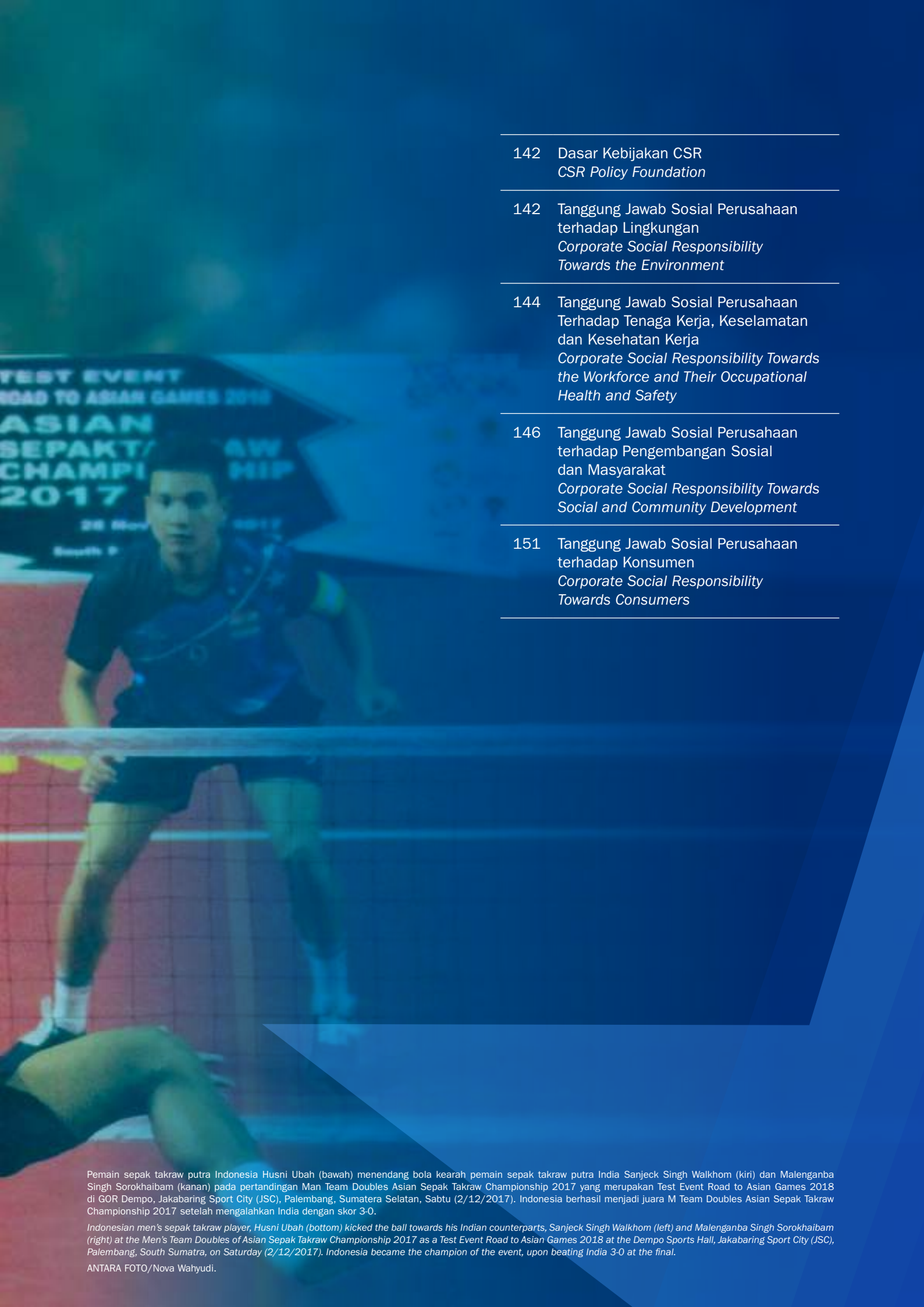


TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social
Responsibility



-
- 142 Dasar Kebijakan CSR
CSR Policy Foundation
-
- 142 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Lingkungan
Corporate Social Responsibility Towards the Environment
-
- 144 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Tenaga Kerja, Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Corporate Social Responsibility Towards the Workforce and Their Occupational Health and Safety
-
- 146 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Pengembangan Sosial dan Masyarakat
Corporate Social Responsibility Towards Social and Community Development
-
- 151 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Konsumen
Corporate Social Responsibility Towards Consumers
-



Pemain sepak takraw putra Indonesia Husni Ubah (bawah) menendang bola ke arah pemain sepak takraw putra India Sanjeck Singh Walkhom (kiri) dan Malenganba Singh Sorokhaibam (kanan) pada pertandingan Man Team Doubles Asian Sepak Takraw Championship 2017 yang merupakan Test Event Road to Asian Games 2018 di GOR Dempo, Jakabaring Sport City (JSC), Palembang, Sumatera Selatan, Sabtu (2/12/2017). Indonesia berhasil menjadi juara M Team Doubles Asian Sepak Takraw Championship 2017 setelah mengalahkan India dengan skor 3-0.

Indonesian men's sepak takraw player, Husni Ubah (bottom) kicked the ball towards his Indian counterparts, Sanjeck Singh Walkhom (left) and Malenganba Singh Sorokhaibam (right) at the Men's Team Doubles of Asian Sepak Takraw Championship 2017 as a Test Event Road to Asian Games 2018 at the Dempo Sports Hall, Jakabaring Sport City (JSC), Palembang, South Sumatra, on Saturday (2/12/2017). Indonesia became the champion of the event, upon beating India 3-0 at the final.

ANTARA FOTO/Nova Wahyudi.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

DARYA-VARIA SECARA TERBUKA DAN JUJUR IKUT BERTANGGUNG JAWAB TERHADAP ALAM DAN LINGKUNGAN SOSIAL DI MANA PERSEROAN BERADA.

DARYA-VARIA IS OPENLY AND HONESTLY TAKING THE RESPONSIBILITY FOR THE SURROUNDING NATURE AND SOCIAL ENVIRONMENT IN WHICH THE COMPANY IS LOCATED.

Dasar Kebijakan CSR

Keterbukaan dan kejujuran adalah filosofi yang mendasari seluruh interaksi Darya-Varia dengan para pemangku kepentingannya. Mengaplikasikan filosofi ini, Darya-Varia secara terbuka dan jujur ikut bertanggung jawab terhadap alam dan lingkungan sosial di mana Perseroan berada.

Dengan terus mengacu pada misi Darya-Varia yakni Membangun Indonesia yang Lebih Sehat setiap orang di setiap waktu, Darya-Varia menyelenggarakan program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*—CSR) yang berkelanjutan bagi kesejahteraan ekonomi, sosial dan lingkungan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Lingkungan

Penggunaan Material dan Energi Ramah Lingkungan

Selama tahun 2020, Perseroan menggunakan bahan dan energi ramah lingkungan.

Program penghematan listrik yang komprehensif diterapkan pada kedua pabrik Perseroan (Gunung Putri dan Citeureup) dengan penggunaan lampu LED serta sensor dan penghitung waktu otomatis untuk lampu dan penyejuk udara di beberapa ruangan, seperti kantin, ruang salat, toilet, dan lain-lain.

CSR Policy Foundation

Openness and honesty are the philosophy behind all interactions of Darya-Varia with its stakeholders. Applying this philosophy, Darya-Varia is openly and honestly taking the responsibility for the surrounding nature and social environment in which the Company is located.

While continuing to refer to the Darya-Varia's mission to Build a Healthier Indonesia one person at a time, Darya-Varia conducts sustainable Corporate Social Responsibility (CSR) programs for economic, social and environmental welfare.

Corporate Social Responsibility Towards the Environment

Use of Environmentally Friendly Materials and Energy

During 2020, the Company uses environmentally friendly materials and energy.

A comprehensive electricity saving program has been carried out in both of the Company's plants (Gunung Putri and Citeureup) with the use of LED lights as well as automatic sensors and timers for lightbulbs and air conditioning units in some areas, such as canteens, prayer rooms, toilets, and others.

Pabrik Darya-Varia juga membatasi penggunaan bahan bakar diesel. Generator cadangan hanya dihidupkan pada saat listrik dari gardu induk Perusahaan Listrik Negara (PLN) tidak tersedia.

Untuk mengurangi penggunaan air, kedua pabrik juga menerapkan program pemanenan air. Program tersebut dilakukan dengan memanfaatkan sumur isi ulang dan sumur resapan. Kedua pabrik juga menerapkan sistem *reverse osmosis* untuk menampung dan menggunakan kembali air yang dihasilkan dari kegiatan operasional dalam penerapan *grey water*, seperti untuk menyiram tanaman, air toilet, dan pompa hidran.

Pengelolaan Limbah

Pengelolaan limbah di fasilitas operasional Perseroan dilaksanakan dengan mengacu pada standar yang ketat dan peraturan yang berlaku.

Limbah tidak berbahaya dikelola dan dipilah secara internal sebelum diserahkan kepada Dinas Kebersihan Setempat. Untuk limbah berbahaya berupa B3 dan prekursor, disimpan di area khusus sebelum diserahkan kepada pihak ketiga yang kompeten untuk memprosesnya. Jasa pihak ketiga (vendor) yang digunakan Perseroan untuk kedua pabriknya telah terdaftar di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.

Kedua pabrik Perseroan memiliki fasilitas pengolahan air limbah yang telah memperoleh izin dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kabupaten Bogor. Fasilitas tersebut dikelola secara teratur untuk memastikan seluruh sistem pengolahan air limbah telah berjalan dengan baik dan aman bagi lingkungan sekitar.

Pengaduan Masalah Lingkungan

Perseroan memiliki mekanisme untuk menangani pengaduan/keluhan terkait masalah lingkungan dari warga di sekitar wilayah pabriknya.

Mekanisme ini mengikuti alur berkonsep SIPOC, yang diawali dengan pihak pelapor yang mengisi formulir laporan kejadian dan menyerahkannya kepada manajemen yang diwakili oleh tim HSE atau HRGS untuk ditangani. Tim ini akan melakukan penyelidikan dan hasilnya akan digunakan sebagai acuan dalam melakukan tindakan yang akan membawa manfaat bagi masyarakat.

Darya-Varia's plants also limit the uses of diesel fuel. Backup generators are only turned on when electricity from the state electricity company (PLN)'s main substation becomes unavailable.

To reduce water intake, both plants also implement a water harvesting program. The program is carried out by utilizing refill wells and infiltration wells. Both plants also implement reverse osmosis systems to accommodate and reuse water from operational activities in the form of grey water, used for watering plants, toilet water, and hydrant pumps, among others.

Waste Management

Waste management in the Company's operational facilities is carried out with reference to strict standards and applicable regulations.

Non-hazardous waste is managed and sorted internally before being handed over to the Local Hygiene Sanitation Office. Hazardous waste in the form of hazardous and toxic waste (B3) and precursors is stored in a special area before being handed over to a competent third party to process it. Third-party service vendors for both of the Company's plants have been registered with the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.

Both of the Company's plants have wastewater treatment facilities that have obtained permits from the Local Environment and Hygiene Office (DLHK) of Bogor Regency. These facilities are managed regularly to ensure the entire wastewater treatment system is running properly and is safe for the surrounding environment.

Environment-Related Grievances

The Company employs a mechanism for addressing grievances related to environmental issues from communities surrounding its plants.

The mechanism follows a SIPOC flowchart. It begins when someone in the community submits a report form to the management represented by the HSE or HRGS team to be handled. The team will then conduct an investigation, whose result is then used as a reference for taking an action that will benefit the community.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Standarisasi Sistem Manajemen sesuai Standar Internasional

Seluruh standar internasional dan sertifikasi yang dimiliki oleh kedua pabrik Perseroan di Gunung Putri dan Citeureup dipaparkan pada bagian sebelumnya berjudul Manufaktur dalam Laporan Tahunan ini.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Terhadap Tenaga Kerja, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Kesetaraan dan Kesempatan dalam Bekerja

Perseroan berkomitmen memberikan kesempatan bagi siapa saja untuk bekerja di Darya-Varia. Perekrutan didasarkan pada hasil evaluasi, kompetensi serta pemenuhan persyaratan pekerjaan tanpa memandang jenis kelamin, suku, agama, ras, status sosial atau kondisi fisik. Seluruh karyawan memiliki kesempatan yang setara untuk berpartisipasi dalam program pendidikan dan pelatihan sesuai dengan perjalanan karier dan kebutuhan strategis Perseroan.

Sarana Kerja

Perseroan memastikan bahwa setiap karyawannya mendapatkan sarana kerja yang tepat dan memadai untuk menjalankan kegiatan sehari-harinya di tempat kerja. Karyawan yang bekerja di pabrik dilengkapi dengan berbagai sarana operasional untuk menunjang produktivitas termasuk alat pelindung diri di tempat kerja.

Standardization of Management Systems according to International Standards

The complete list of international standards and certifications obtained by the Company's plants in Gunung Putri and Citeureup is provided in the previous section titled Manufacturing in this Annual Report.

Corporate Social Responsibility Towards the Workforce and Their Occupational Health and Safety

Work Equality and Opportunity

The Company is committed to providing equal opportunity to anyone to work in Darya-Varia. Recruitment is based on the results of evaluation, competence, and fulfillment of job requirements, irrespective of their gender, ethnicity, religion, race, social status, or physical condition. All employees have an equal opportunity to participate in education and training programs in accordance with their career paths and the Company's strategic needs.

Working Facilities

The Company ensures that every employee gets the right and adequate working facilities to carry out their daily activities in the workplace. Employees who work in factories are equipped with various operational facilities to support productivity including personal protective equipment in the workplace.



Untuk menyesuaikan operasinya terhadap peraturan dan protokol kesehatan dari pemerintah untuk menanggulangi penyebaran Covid-19 di masyarakat, Perseroan melengkapi setiap karyawannya dengan berbagai perangkat kesehatan dan alat pelindung diri (masker wajah, *hand sanitizer*, dll.) untuk mencegah transmisi Covid-19 di antara mereka. Perseroan juga menerapkan pembatasan jarak fisik di seluruh lokasi operasionalnya. Sejalan dengan itu, acara-acara kebersamaan karyawan di tahun 2020 juga diselenggarakan melalui platform *online*.

Upaya pencegahan penyebaran Covid-19 di lingkungan Perseroan telah dimulai sejak awal Januari 2020 seiring dengan mulai meningkatnya risiko penyebaran Covid-19 di Indonesia saat itu. Pada awal bulan Februari 2020, Perseroan membentuk Satuan Gugus Tugas Covid-19 yang beranggotakan Manajemen Perseroan, untuk memastikan penerapan protokol kesehatan di lingkungan Perseroan berjalan baik dan sesuai dengan pedoman dan ketentuan dari Pemerintah dan kementerian terkait.

Tingkat Perpindahan Karyawan

Jumlah karyawan per akhir 2020 adalah 1.615 orang, dengan tingkat perputaran 3,6%.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Bagi Perseroan, kesehatan karyawan adalah kunci yang memengaruhi produktivitas karyawan. Untuk memastikan hal ini, semua karyawan dapat menjalani pemeriksaan kesehatan. Berkaitan dengan keselamatan kerja, Perseroan berkomitmen mencapai target nihil kecelakaan kerja di semua area operasionalnya.

Kedua pabrik Perseroan telah menerapkan inisiatif Kesehatan, Keselamatan Kerja, Keamanan, dan Lingkungan (HSSE), seperti Laporan Bahaya atau Insiden Kecil, Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko dan Pengendalian Penentuan (HIRADC), Analisis Keselamatan Kerja, Patroli atau Inspeksi K3L, dan Simulasi K3L dan protokol Latihan *Emergency Response* (latihan kebakaran dan evakuasi).

Hingga akhir 2020, kedua pabrik berhasil mencapai target K3L, yaitu nihil *Loss Time Injury (Zero LTI)*. Prestasi ini telah dipertahankan selama empat tahun berturut-turut.

Pendidikan dan Pelatihan

Perseroan menjalankan sejumlah kategori pelatihan untuk karyawannya sebagaimana dijelaskan dalam bagian sebelumnya yang berjudul Sumber Daya Manusia dalam Laporan Tahunan ini.

To adapt its operations to government-prescribed health regulations and protocols to combat the spread of Covid-19 in the community, the Company equips each of its employees with various medical devices and personal protective equipment (face masks, hand sanitizers, etc.) to prevent the transmission of Covid-19 among them. The Company also applies physical distance restrictions throughout its operational locations. Accordingly, employee gathering and other related events in 2020 were conducted virtually, via online platforms.

Efforts to prevent the spread of Covid-19 within the Company was begun in early January 2020, in line with the increasing risk of Covid-19 outbreak in Indonesia at that time. In early February 2020, the Company established the Covid-19 Task Force whose members are from the Company's Management, to ensure proper implementation of health protocols in the Company's environment, in accordance with the guidelines and provisions set by the Government and the relevant ministries.

Employee Transfer Rate

The number of employees at the end of 2020 was 1,615 personnel, with an employee turnover of 3.6%.

Occupational Health and Safety

For the Company, employee health is a key factor of employee productivity. To ensure this, all employees have access to General Medical Check-Up. As for occupational safety, the Company is committed to achieving zero accident in all its operational areas.

Both of the Company's plants have implemented Health, Work Safety, Security & Environment (HSSE) initiatives, such as Hazard or Minor Incident Reports, Hazard Identification, Risk Assessment and Determination Control (HIRADC), Job Safety Analysis, HSSE Patrol or Inspection, and HSSE Simulation and Emergency Response protocols (fire and evacuation drills).

Up to the end of 2020, both plants had reached the HSSE target, namely zero Loss Time Injury (Zero LTI). This achievement has been maintained for four consecutive years.

Education and Training

The Company runs several training categories as described in the preceding section titled Human Resources in this Annual Report.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Operational Review**Remunerasi**

Perseroan berkomitmen untuk memenuhi seluruh hak karyawan, termasuk remunerasi. Penjelasan ini disajikan pada bagian sebelumnya yang berjudul Sumber Daya Manusia dalam Laporan Tahunan ini.

Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Sebagai wujud kepedulian Perseroan terhadap persoalan yang dihadapi karyawan, disediakan sarana resmi untuk menyampaikan pendapat berupa saran ataupun kritik dalam bentuk tertulis. Karyawan juga dapat menyampaikan umpan balik yang konstruktif secara langsung kepada Perseroan.

Semua saran dan kritik yang masuk akan ditindaklanjuti dan dipertimbangkan oleh Departemen SDM.

Saran dan kritik dapat dilayangkan ke email: saran.internal@darya-varia.com.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Terhadap Pengembangan Sosial dan Masyarakat**Penggunaan Tenaga Kerja Lokal**

Secara umum, proses rekrutmen dan seleksi dipusatkan di kantor pusat sesuai dengan ketentuan dan mekanisme yang berlaku. Namun untuk posisi yang tidak memerlukan keterampilan dan pengetahuan khusus, maka tenaga kerja untuk posisi tersebut dapat direkrut dari lingkungan sekitar lokasi pabrik.

Edukasi bagi Masyarakat**Program Desa Sehat**

Sebagai salah satu pemain utama di sektor kesehatan Indonesia, Darya-Varia berkomitmen mempromosikan gaya hidup sehat dan sadar bahwa kebersihan lingkungan adalah faktor penting bagi kesehatan.

Melalui program Desa Sehat, Perseroan memperbaiki sanitasi/kebersihan masyarakat (kesehatan lingkungan, biopori, pengelolaan limbah), memberikan edukasi tentang gaya hidup sehat, menyumbangkan tempat sampah dan gerobak sampah dalam mendukung gerakan peduli kebersihan (*Community Clean-Up*) serta pemberian tanaman sayuran dan buah.

Perseroan juga mendistribusikan bantuan berupa makanan bergizi secara rutin, dan memberikan kebutuhan perlengkapan Posyandu untuk Posyandu di Citeureup dan Gunung Putri.

Remuneration

The Company is committed to fulfilling its employees' rights, including the right to receiving remuneration. This is described in the preceding section titled Human Resources in this Annual Report.

Employment-Related Grievances

As a manifestation of the Company's concern for the problems faced by employees, official means are provided to express opinions in the form of suggestions or criticisms in written form. Employees can also submit constructive feedback directly to the Company.

All suggestions and criticisms will be followed up and considered by the Department of Human Resources.

Suggestions and criticisms can be submitted to the email: saran.internal@darya-varia.com.

Corporate Social Responsibility Towards
Social and Community Development**Use of Local Labor**

Generally, recruitment and employee selection processes are centralized at the head office in accordance with the prevailing provisions and mechanism in place. However, to fill vacant positions that do not require specific skill or knowledge, local labor from the areas surrounding the plants can be considered.

Community Education**Healthy Village Program**

As one of the main players in Indonesia's health sector, Darya-Varia is committed to promoting a healthy lifestyle and is aware that environmental hygiene is an important factor for health.

Through the Healthy Village program, the Company improves sanitation/public hygiene (environmental health, biopores, waste management), education on healthy lifestyle, donates garbage bins and garbage-collection carts in support of the Community Clean-Up movement, and donation of vegetable and fruit plants.

The Company also regularly distributes donation in the form of nutritious food, and donates integrated health post (Posyandu) equipment for the Posyandu units in Citeureup and Gunung Putri.

Desa yang ikut dalam program Desa Sehat adalah:

- Kelurahan Karang Asem Barat, Citeureup, Bogor, Jawa Barat; dan
- Desa Cicadas Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat.

Medical Science Centre

Mewujudkan komitmennya untuk membangun Indonesia yang lebih sehat setiap orang di setiap waktu, Perseroan mendirikan Medical Science Centre (MSC) di sejumlah rumah sakit pendidikan yang menjadi mitra Perseroan.

MSC pertama kali digagas oleh Perseroan pada tahun 2011 dan keberadaannya terus dikembangkan sepanjang waktu. Per akhir 2020, MSC ada di 11 lokasi rumah sakit pendidikan di 7 provinsi di Indonesia.

Akses ke bank data ilmiah yang tersedia di MSC pun senantiasa diperlengkapi dan dimutakhirkan. Bahkan selama masa pandemi, hingga akhir 2020, MSC mencatat lebih dari 10.000 kunjungan dalam setahun.

Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial

Perseroan memahami pentingnya pemberdayaan masyarakat untuk menghasilkan dampak positif yang berkelanjutan.

Di tahun 2020, Perseroan melakukan penanaman pohon di pinggir Sungai Cileungsi, Gunung Putri, sebagai kontribusi Perseroan terhadap perbaikan kondisi lingkungan setempat.

Villages participating in the Healthy Village program are:

- Karang Asem Barat, Citeureup, Bogor, West Java; and
- Cicadas Village, Gunung Putri, Bogor, West Java.

Medical Science Centre

Demonstrating its commitment to building a healthier Indonesia one person at a time, the Company has established a Medical Science Centre (MSC) in several teaching hospital partners of the Company's.

MSC was first initiated by the Company in 2011, and its presence is continuously expanded over time. As at the end of 2020, MSC was present in 11 teaching hospital locations across 7 provinces in Indonesia.

Access to the scientific data banks maintained by MSC is regularly expanded and updated. Even during the pandemic, up to the end of 2020, these MSCs had been visited more than 10,000 times in a year.

Improvement of Social Facilities and Infrastructure

The Company understands the importance of community empowerment to produce sustainable and positive effects.

In 2020, the Company planted trees on the banks of Cileungsi River, Gunung Putri, as the Company's contribution to improving local environmental conditions.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Operational Review

Perseroan mengukung program Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) dengan menyediakan fasilitas untuk layanan kesehatan dasar sembari memberdayakan masyarakat sekitar untuk bersama-sama meningkatkan kualitas kesehatan di tempatnya, dari, oleh dan untuk masyarakat.

Sebagai perwujudan upaya tersebut, di 2020 Perseroan berkontribusi terhadap pembangunan Posyandu di Desa Cicadas, Gunung Putri.

Program Pencegahan Stunting

Perseroan sejak tahun 2018 telah berkomitmen untuk mendukung program pemerintah dalam mengurangi angka tumbuh kembang anak yang terhambat (*stunting*).

Sebagai bagian dari program tersebut, di 2020 Perseroan membantu pembangunan fasilitas kesehatan berupa ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS) di SDN Cibatok 05, Kabupaten Bogor. Pembangunan UKS ini bertujuan untuk mendukung upaya pembinaan dan pengembangan kebiasaan hidup sehat yang dilakukan secara terpadu melalui program pendidikan dan pelayanan kesehatan di sekolah.

Bentuk Donasi Lainnya

Kualitas hidup dan kesehatan masyarakat di sekitar fasilitas Perseroan adalah hal yang terus diperhatikan oleh Perseroan. Di tengah pandemi Covid-19 yang melanda di tahun 2020, Perseroan ikut terlibat dalam membantu masyarakat sekitar.

The Company carries the Community Based Health Efforts (UKBM) program by providing facilities for basic health services while empowering the surrounding community to jointly improve the quality of health from, by, and for the community in the surrounding areas of the Company's operations.

As an implementation of this program, in 2020 the Company aided the development of Posyandu in Cicadas Village, Gunung Putri.

Stunting Prevention Program

Since 2018, The Company has been committed to supporting the government's program in reducing stunting among children during their growth phase.

As part of the program, in 2020 the Company provided aid for the construction of health facilities for SDN Cibatok 05, Bogor Regency. The school health facility was intended to support the fostering of healthy lifestyle and habits in an integrated manner, delivered through the health education and service program at the school.

Other Forms of Donation

The quality of life and public health around its facilities is a constant concern for the Company. In the midst of the Covid-19 pandemic in 2020, the Company was involved in helping the surrounding community.

Program-program CSR tersebut termasuk donasi melalui institusi pemerintah, organisasi profesi, yayasan sosial, kerjasama dengan Gojek dan beberapa media cetak, dalam rangka pencegahan penularan Covid-19.

Donasi terkait Covid-19 yang disalurkan oleh Perseroan terdiri dari:

- a. Obat-obatan dan suplemen;
- b. *Care kit* yang diantaranya memuat beberapa produk Darya-Varia, masker, dan *hand sanitizer*;
- c. Bantuan dana untuk pencegahan Covid-19;
- d. Alat Pelindung Diri (APD) dan masker;
- e. Paket sembako.

Beberapa program donasi CSR Non-Covid-19 lain yang dilakukan Perseroan di 2020 berupa:

- a. Bantuan untuk korban banjir berupa obat-obatan dan suplemen yang disalurkan melalui instansi pemerintah dan Yayasan Peduli; sedangkan untuk para karyawan yang terdampak, bantuan diberikan secara langsung;
- b. Donasi multivitamin Obimin yang berguna bagi ibu hamil dan menyusui ke Puskesmas Gunung Putri, Citeureup, dan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, serta Wahana Visi Indonesia;
- c. Donasi Multi Vitamin Obical yang berguna untuk pemenuhan kalsium untuk ibu hamil, kepada Wahana Visi Indonesia; serta
- d. Donasi produk probiotik Probi untuk anak kepada Yayasan Karya Omega, serta Puskesmas Gunung Putri, Citeureup, dan Cibungbulang.

These CSR programs included donations provided via governmental institutions, professional organizations, social foundations, cooperation with Gojek and several print media, with the primary aim to prevent further spread of Covid-19.

Donations related to Covid-19 distributed by the Company consisted of:

- a. Medicine and supplements;
- b. Care kits containing among others number of Darya-Varia's health products, masks, hand sanitizers, and the manual book;
- c. Funding for prevention of Covid-19;
- d. Personal protective equipment (PPE) and masks;
- e. Basic goods.

Several other Non-Covid-19 CSR donations from the Company in 2020 include:

- a. Donation for flood victims in the form of medicine and supplements provided via governmental institutions and Peduli Foundation; while affected employees were directly provided with such assistance;
- b. Donation of Obimin multivitamin for pregnant women and lactating mothers to Puskesmas in Gunung Putri, Citeureup, and Cibungbulang, Bogor Regency, and also to Wahana Visi Indonesia;
- c. Donation of Obical multivitamin to supply calcium to pregnant women, given to Wahana Visi Indonesia; and
- d. Donation of Probi, a probiotic product for kids, to Yayasan Karya Omega, and Puskesmas in Gunung Putri, Citeureup, and Cibungbulang.



Selain donasi obat-obatan di atas, Perseroan juga melakukan kegiatan donor darah, santunan pada hari besar keagamaan seperti Idul Adha dan kegiatan amal akhir tahun.

Total biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk pelaksanaan program CSR pada tahun 2020 senilai Rp8.015.595.635.

Komunikasi Kebijakan Anti-Korupsi

Kebijakan anti-korupsi bagi karyawan diatur dalam Kode Etik dan Perjanjian Kerja Bersama.

Kode Etik disosialisasikan kepada karyawan melalui pemberian buku saku Kode Etik sebagai pedoman. Karyawan Perseroan juga dapat mengakses kode etik melalui aplikasi internal Perseroan.

Dalam rangka memastikan kepatuhan karyawan Perseroan terhadap Kode Etik, seluruh karyawan wajib memperbarui dan menandatangani suatu formulir kepatuhan setiap tahunnya, yang diserahkan kepada Komite Etik.

Karyawan yang melanggar ketentuan-ketentuan Kode Etik dan Perjanjian Kerja Bersama akan dikenakan sanksi tindakan disiplin sesuai dengan peraturan yang berlaku di Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sanksi dikenakan tidak hanya terhadap pelaku pelanggaran tetapi juga bagi atasan langsung yang mengetahui

In addition to the donations above, the Company also conducts blood drives, donations for religious holidays such as Eid al-Adha, and year-end charity activity.

The total cost for the CSR programs implementation by the Company in 2020 was amounting to Rp8,015,595,635.

Anti-Corruption Communication Policy

The Company's anti-corruption policy applicable to employees is regulated in the Code of Conduct and the Collective Employment Agreement.

The Code of Conduct is disseminated to employees via a Code of Conduct pocket book given to them as a guideline. Employees of the Company may also access the code of conduct through the Company's internal application.

In order to ensure that employees are compliant with the Code of Conduct, all employees are required to update and sign a compliance form annually, which is then submitted to the Ethics Committee.

Employees who violate the provisions of the Code of Conduct and the Collective Employment Agreement will be subject to disciplinary in accordance with the applicable regulations in the Company and the applicable laws and regulations.

Sanctions are imposed not only on perpetrators of the violations, but also on their direct superiors who have known



tetapi tidak melaporkan atau sengaja mendiamkan pelanggaran tersebut.

Perseroan juga mewajibkan pihak ketiga untuk berkomitmen dalam mematuhi Kode Etik sebagaimana dinyatakan dalam *Vendor Code* yang wajib ditandatangani dan ditaati oleh setiap pihak ketiga pada saat memulai kerja sama dengan Perseroan. *Vendor Code* memuat kewajiban bagi pihak ketiga sehubungan dengan integritas bisnis, benturan kepentingan, dan anti-korupsi.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Konsumen

Kesehatan dan Keselamatan Konsumen

Untuk menjamin bahwa produk-produk kesehatannya aman untuk dikonsumsi masyarakat luas, Perseroan selalu memastikan konsistensi dan kualitas semua produknya.

Semua produk diproduksi berdasarkan standar sertifikasi *current Good Manufacturing Practices* (cGMP) terkini yang ditetapkan oleh regulator internasional, PIC/S, serta standar sertifikasi Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) dari BPOM.

Ketersediaan Informasi Produk

Darya-Varia memberikan informasi dan layanan mengenai setiap produk yang dipasarkannya. Informasi dapat diakses publik melalui situs www.darya-varia.com. Publik juga dapat mengakses informasi terkait produk *over-the-counter* (OTC) melalui situs web, media sosial, dan *e-commerce* dari masing-masing merek.

Bagi pihak yang berkepentingan, informasi yang lebih komprehensif, begitu juga dengan umpan balik dan keluhan pelanggan, dapat dilayangkan ke alamat surel info@darya-varia.com.

Mekanisme Pengaduan Konsumen

Melalui mekanisme pengaduan konsumen yang tersedia pada jalur surel sebagaimana disebut di atas, Perseroan di tahun 2020 telah menyelesaikan semua permasalahan terkait informasi produk dengan baik.

Selama tahun 2020, Darya-Varia melaksanakan survei kepuasan pelanggan secara berkala atas produk-produk OTC dan obat resepnya. Survei dilakukan kepada konsumen, dokter dan para pemangku kepentingan lainnya.

about the violation but do not report it, or have deliberately ignored the violation.

The Company also requires third parties to commit themselves to comply with the Code of Conduct as stated in the *Vendor Code*, which must be signed and adhered to by any third party that cooperates with the Company. The *Vendor Code* contains obligations for third parties with respect to business integrity, conflict of interest, and anti-corruption.

Corporate Social Responsibility Towards Consumers

Consumers Health and Safety

To guarantee that its health products are safe for public consumption, the Company always ensures the consistency of specifications and quality of all the products.

All products are manufactured in accordance with the latest *current Good Manufacturing Practices* (cGMP) certification standards set by international regulators, PIC/S, as well as good manufacturing of drugs certification standard issued by BPOM.

Availability of Product Information

Darya-Varia provides information and services about each of its products. Such information can be accessed publicly at www.darya-varia.com. The public may also access information related to its *over-the-counter* (OTC) products on each brand's website, social media, and *e-commerce* sites.

For interested parties, more comprehensive information, as well as customers feedback and complaints, can be submitted via email to info@darya-varia.com.

Consumers Grievance Mechanism

Through the consumers grievance mechanism available in the email address above, the Company in 2020 completely resolved matters related to product information in the proper manner.

In 2020, Darya-Varia conducted regular customers satisfaction surveys for its OTC and prescription drugs. The surveys involved the participation of consumers, doctors, and other stakeholders.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Darya-Varia Laboratoria Tbk

Statement by Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors Regarding Responsibility for the 2020 Annual Report of PT Darya-Varia Laboratoria Tbk

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS



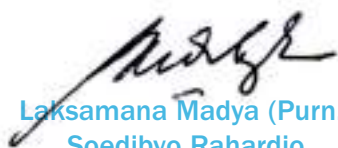
Clinton Andrew Campos Hess
Presiden Komisaris
President Commissioner



Eric Albert Lim Gotuaco
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Mariano John Lim Tan, Jr.
Komisaris
Commissioner



**Laksamana Madya (Purn.)
Soedibyo Rahardjo**
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Sonny Kalona
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Darodjatun Sanusi
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Marlia Hayati Goestam
Komisaris
Commissioner

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2021

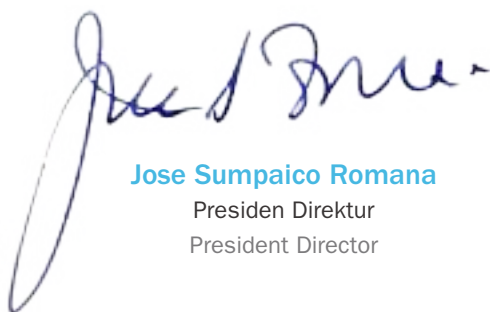
We, the undersigned, declared that all information in this Annual Report of PT Darya-Varia Laboratoria Tbk year 2020 has been disclosed in a complete manner and are fully responsible for the accuracy of the content of this Annual Report.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, April 2021

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS



Jose Sumpaico Romana

Presiden Direktur
President Director



dr. Ian Martin Wibawa Kloer

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Carlos Olivares Nava

Direktur
Director



Angelito Celso Corsame Racho, Jr

Direktur
Director



Yustina Endang Setyowati

Direktur Independen
Independent Director



Maria Christina D. Carnay

Direktur
Director

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements





Atlet panjat tebing Indonesia Fachtur Roji mengikuti babak semifinal ajang Panjat Tebing Asian Championships 2019 di Stadion Pakansari, Bogor, Jawa Barat, Jumat (8/11/2019). Fachtur Roji berhasil melaju ke babak final kejuaraan tersebut.

Indonesian wall climber Fachtur Roji participated in the wall climbing semifinal of the 2019 Asian Championships held at Pakansari Stadium, Bogor, West Java, on Friday (8/11/2019). He made it to the final stages of the competition.

ANTARA FOTO/Hendra Nurdiyansyah.

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2020 dan
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Financial statements
as of December 31, 2020 and
the year then ended
with independent auditors' report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
TENTANG
CONCERNING
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND THE YEAR
THEN ENDED
PT DARYA-VARIA LABORATORIA Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|---|---|
| 1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu
Identitas lain/Domicile address/of KTP
or other ID
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Title | : JOSE SUMPAICO ROMANA
: South Quarter, Tower C, 18 th -19 th Floor,
Jl. R.A. Kartini Kav.8, Jakarta 12430
: Pondok Indah Residence Apartement
Kartika Tower 19 th Floor, Unit 1901, Jl. Kartika Utama
No.18 Pondok Pinang, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
: (6221) 227 68000
: Presiden Direktur /President Director |
| 2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu
Identitas lain/Domicile address/of KTP
or other ID
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Title | : MARIA CHRISTINA D. CARNAY
: South Quarter, Tower C, 18 th -19 th Floor,
Jl. R.A. Kartini Kav.8, Jakarta 12430
: Kh Syafii Hadzami, RT.3/RW.5
Gandaria Utara, Kec. Kby. Lama, Kota Jakarta Selatan
: (6221) 227 68000
: Direktur Finance / Finance Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk ("Perusahaan"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements PT Darya-Varia Laboratoria Tbk ("the Company");</i> |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements of the Company has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |

- | | |
|---|--|
| <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan</p> <p>b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.</p> | <p>3. a. <i>All information included in the financial statements of the Company is complete and in a truthful manner; and</i></p> <p>b. <i>The financial statements of the Company does not contain any material incorrect information or facts, nor omit any material information or facts;</i></p> |
| <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.</p> | <p>4. <i>Responsible for the internal control system within the Company.</i></p> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *Thus, the statement herein is truthfully made.*

Jakarta, 28 April 2021/April 28, 2021


Jose Sumpaico Romana
Presiden Direktur / *President Director*


Marla Christina D. Carnay
Direktur Keuangan / *Finance Director*



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/Page</u>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 107	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00807/2.1032/AU.1/04/1294-1/1/IV/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Darya-Varia Laboratoria Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00807/2.1032/AU.1/04/1294-1/1/IV/2021

**The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Darya-Varia Laboratoria Tbk**

We have audited the accompanying financial statements of PT Darya-Varia Laboratoria Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00807/2.1032/AU.1/04/1294-
1/1/IV/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00807/2.1032/AU.1/04/1294-
1/1/IV/2021 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Darya-Varia Laboratoria Tbk as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Said Amru

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1294/Public Accountant Registration No. AP.1294

28 April 2021/April 28, 2021

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,4	265.312.464	339.047.459	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2f,5a	657.841.124	535.208.236	Third parties
Pihak berelasi	2f,5b,32	51.144.081	15.350.927	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	2f,6	12.587.867	14.871.078	Other current financial assets
Persediaan	2e,7	374.427.887	333.781.178	Inventories
Biaya dibayar di muka	2h,8	9.585.233	15.101.450	Prepaid expenses
Uang muka	2d,9	29.343.216	26.852.005	Advances
TOTAL ASET LANCAR		1.400.241.872	1.280.212.333	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	1c,2t,10	34.625.651	33.415.110	Investment in shares of stocks
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2f,6	6.285.231	9.278.186	Other non-current financial assets
Aset tetap	2i,11	434.473.766	392.923.654	Fixed assets
Properti investasi	2j,12	47.651.607	67.328.088	Investment properties
Aset hak-guna	2w,13	2.232.086	-	Right-of-use assets
Aset takberwujud	2l,14	15.031.236	15.031.236	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	2o,18c	44.249.142	29.825.087	Deferred tax assets
Aset lain-lain	15	1.921.281	1.947.020	Other assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		586.470.000	549.748.381	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		1.986.711.872	1.829.960.714	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 (lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020 (continued)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2f,16a	117.690.712	128.479.180	Third parties
Pihak berelasi	2f,16b,32	12.748.661	14.018.948	Related parties
Beban akrual	17,32	251.320.462	158.645.818	Accrued expenses
Utang pajak	2o,18a	34.092.271	26.225.683	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	19	69.027.154	47.832.915	benefits liabilities
Liabilitas sewa jangka pendek	2w,13	988.532	-	Current lease liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	2f,20	69.975.729	64.241.493	Other current financial liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		555.843.521	439.444.037	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2q,21b	104.581.208	84.437.689	Long-term employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS		660.424.729	523.881.726	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 4.480.000.000 saham biasa, ditempatkan dan disetor penuh - 1.120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham	1b,22a	280.000.000	280.000.000	Authorized - 4,480,000,000 ordinary shares, issued and fully paid - 1,120,000,000 shares with par value of Rp250 (full Rupiah) per share
Modal saham diperoleh kembali - Nihil dan 1.244.600 saham per 31 Desember 2020 dan 2019	22a	-	(2.614.905)	Treasury stock - Nil and 1,244,600 shares as of December 31, 2020 and 2019
Tambahan modal disetor, neto	2k,23	78.273.607	78.162.232	Additional paid-in capital, net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	22b	56.000.000	56.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		974.755.080	933.922.574	Unappropriated
Rugi komprehensif lain		(62.741.544)	(39.390.913)	Other comprehensive loss
TOTAL EKUITAS		1.326.287.143	1.306.078.988	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.986.711.872	1.829.960.714	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Pendapatan neto	2n,24	1.829.699.557	1.813.020.278	Net revenue
Beban pokok pendapatan	2n,25	(897.710.889)	(839.538.301)	Cost of revenue
Laba bruto		931.988.668	973.481.977	Gross profit
Beban penjualan dan pemasaran	26	(537.105.963)	(528.370.142)	Selling and marketing expenses
Beban administrasi	27	(190.872.591)	(151.683.716)	Administration expenses
Beban lain-lain	28	(9.761.046)	(9.850.622)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	28	16.467.038	13.046.226	Other income
Laba usaha		210.716.106	296.623.723	Operating profit
Pendapatan keuangan	29	4.289.569	5.782.890	Finance income
Pajak terkait pendapatan keuangan		(857.914)	(1.156.578)	Tax related to finance income
Beban keuangan	2w,13	(78.594)	-	Finance costs
Laba sebelum beban pajak penghasilan		214.069.167	301.250.035	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan	2o,18b	(51.996.183)	(79.466.786)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		162.072.984	221.783.249	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2q,21b	(28.160.172)	(3.444.607)	Remeasurement of defined benefit pension plan
Keuntungan dari instrumen ekuitas yang ditentukan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2f,10	160.724	-	Gain on equity instruments designated at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	18b	3.829.960	861.152	Income tax on items that will not be reclassified to profit or loss
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		(24.169.488)	(2.583.455)	Other comprehensive loss for the year, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		137.903.496	219.199.794	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan per saham dasar (Rupiah penuh)	2p,30	145	198	Basic earnings per share (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
Year Ended December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo laba/Retained earnings		Rugi komprehensif lain/Other comprehensive loss	Modal saham diperoleh kembali/Treasury stock	Total ekuitas/Total equity
	Tambahan modal disetor/Additional paid-in capital	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated			
Saldo 31 Desember 2018	280.000.000	77.828.658	333.574	831.757.907	1.200.261.863
Penjualan saham diperoleh kembali	-	-	-	-	6.235.913
Laba tahun berjalan 2019	-	-	-	221.783.249	221.783.249
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(2.583.455)	(2.583.455)
Pembayaran dividen (Catatan 22b)	-	-	-	(119.618.582)	(119.618.582)
Saldo 31 Desember 2019	280.000.000	78.162.232	111.375	933.922.574	1.306.078.988
Pengaruh penerapan PSAK 71 (Catatan 2x)	-	-	-	(1.400.478)	(581.621)
Saldo 1 Januari 2020	280.000.000	78.162.232	111.375	932.522.096	1.305.497.367
Penjualan saham diperoleh kembali	-	-	-	-	2.726.280
Laba tahun berjalan 2020	-	-	-	162.072.984	162.072.984
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(24.169.488)	(24.169.488)
Pembayaran dividen (Catatan 22b)	-	-	-	(119.840.000)	(119.840.000)
Saldo 31 Desember 2020	280.000.000	78.273.607	78.273.607	974.755.080	1.326.287.143

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
LAPORAN ARUS KAS
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
 Year Ended
 December 31, 2020
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		1.687.810.101	1.833.091.642	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(1.210.217.116)	(1.179.937.834)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(325.401.112)	(311.039.280)	Payments to employees
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan		(57.943.498)	(79.897.505)	Payment of Corporate Income Tax
Penerimaan bunga		3.795.793	4.418.976	Interest income received
Penerimaan neto dari aktivitas operasi lainnya		8.539.011	5.902.845	Receipt from other operating activities, net
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		106.583.179	272.538.844	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Aset tetap				Fixed assets
Penjualan	11	2.230.377	3.676.229	Disposal
Pembelian		(62.806.549)	(58.955.475)	Addition
Properti investasi	12	-	(69.951.260)	Investment properties
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(60.576.172)	(125.230.506)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penjualan saham diperoleh kembali		2.726.280	6.235.913	Sale of treasury stock
Pembayaran bagian pokok dari liabilitas sewa		(2.789.763)	-	Payment of principal portion of lease liabilities
Pembayaran dividen	22b	(119.840.000)	(119.618.582)	Dividend payments
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(119.903.483)	(113.382.669)	Net cash flows used in financing activities
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas		161.481	(994.943)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Peningkatan (penurunan) neto kas dan setara kas		(73.734.995)	32.930.726	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		339.047.459	306.116.733	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	4	265.312.464	339.047.459	Cash and cash equivalents at end of year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk ("Perusahaan") didirikan, dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 jo. Undang-Undang No. 25 tahun 2007, berdasarkan akta notaris No. 5 tanggal 5 Februari 1976 sebagaimana diubah dengan akta No. 148 tanggal 30 April 1976 dibuat di hadapan notaris Abdul Latief, S.H. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No.Y.A.5/288/11 tanggal 28 Mei 1976 dan diumumkan dalam Tambahan No. 712 pada Berita Negara No. 92 tanggal 18 November 1977.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali diubah. Pada tanggal 6 Juli 2020, Perusahaan mengubah beberapa pasal dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut dituangkan dalam akta notaris No.6 dibuat di hadapan notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan sesuai dengan Surat Keputusan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0053476.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 4 Agustus 2020.

Berdasarkan Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang (a) industri produk farmasi untuk manusia, obat tradisional, bahan farmasi, bahan baku obat tradisional, kimia dasar anorganik, kimia dasar organik, peralatan untuk operasi, perawatan kedokteran dan kedokteran gigi, peralatan kedokteran dan kedokteran gigi, perlengkapan *orthopaedic*, *prosthetic*, kaca mata, alat laboratorium, farmasi dan kesehatan dari kaca, kosmetik; (b) perdagangan besar farmasi, obat tradisional, bahan dan barang kimia dasar, alat laboratorium, kosmetik; serta (c) jasa pengujian laboratorium, aktivitas pelayanan penunjang kesehatan, penelitian dan pengembangan, jasa inspeksi periodik, aktivitas poliklinik swasta, rumah sakit swasta, rumah sakit lainnya.

Saat ini, Perusahaan aktif menjalankan bidang usaha manufaktur dan perdagangan produk-produk farmasi dan kosmetik. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976. Pabrik dan kantor pusat Perusahaan masing-masing berlokasi di Bogor dan Jakarta.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and general information

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk (the "Company") was established, within the framework of Domestic Investment Law No. 6 of 1968 in conjunction with Law No. 12 of 1970 and with Law No. 25 of 2007, under notarial deed No. 5 dated February 5, 1976 as amended by deed No.148 dated April 30, 1976 made before notary public Abdul Latief, S.H. This deed was approved by the Minister of Justice in Letter No. Y.A.5/288/11 dated May 28, 1976 and published in Supplement No. 712 to State Gazette No.92 dated November 18, 1977.

The Company's Articles of Association has been amended several times. On July 6, 2020 the Company amended some articles and restated its Articles of Association. The amendment was notarized under notarial deed No.6 made before notary public Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. The amendment has obtained approval as per Decree on Approval of Amendment of Articles of Association from the Minister of Laws and Human Rights No. AHU-0053476.AH.01.02.TAHUN 2020 dated August 4, 2020.

Accordingly, under the Articles of Association, the Company is engaged in (a) industry of pharmaceutical product for human, traditional medicines, pharmaceutical materials, raw materials for traditional medicines, inorganic base chemicals, organic base chemicals, equipment for surgery, medical and dental care, medical and dental equipment, orthopedic equipment, prosthetic, eye glasses, laboratory and health equipment from glass, cosmetics; (b) wholesaler of pharmaceutical, traditional medicine, chemical base materials, laboratory equipment, cosmetic; and (c) laboratory testing services, health support service activities, research and development, periodic inspection services, private polyclinic activities, private hospitals, and other hospitals.

Currently, the Company is actively engaged in the manufacture and trade of pharmaceutical products and cosmetics. The Company started commercial operations in 1976. The Company's plant and head office are located in Bogor and Jakarta, respectively.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum (lanjutan)

Entitas induk Perusahaan adalah Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. sementara entitas induk terakhir adalah Unam (BVI) Limited, perusahaan yang berdomisili di British Virgin Islands.

b. Transaksi saham Perusahaan

Pada tanggal 12 Oktober 1994, Perusahaan melalui penawaran saham perdana (*initial public offering*) menawarkan kepada publik 10.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp6.200 (Rupiah penuh) per saham. Seluruh saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 11 November 1994 (*Company listing*).

Pada tanggal 16 Agustus 1995, Perusahaan melakukan pemecahan saham dari nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp500 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 15 April 1996, Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, menawarkan 15.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp5.150 (Rupiah penuh) per saham dalam rangka *Right Issue*. Saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Juni 1996.

Pada tanggal 15 Juni 1998, Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, menawarkan 420.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dalam rangka *Right Issue*. Saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Juli 1998.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham tanggal 8 Juli 2006, DVL Investment Limited dan Far East Drug (BVI) Ltd. menjual seluruh kepemilikan saham mereka di Perusahaan kepada Blue Sphere Singapore Pte. Ltd., efektif 18 Juli 2006. Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. dan DVL Investment Limited keduanya sepenuhnya dimiliki oleh Far East Drug (BVI) Ltd. Perusahaan telah melaporkan transaksi ini kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan melalui surat No. 146/DVL/CS/VI-06 tanggal 20 Juli 2006.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and general information (continued)

The Company's parent company is Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. while its ultimate parent company is Unam (BVI) Limited, a company domiciled in the British Virgin Islands.

b. The Company's share capital transactions

On October 12, 1994, the Company through an initial public offering, offered to the public 10,000,000 shares with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share and an offering price of Rp6,200 (full Rupiah) per share. All shares were listed in the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on November 11, 1994 (Company listing).

On August 16, 1995, the Company conducted a stock split reducing the par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share to Rp500 (full Rupiah) per share.

On April 15, 1996, the Company through a Limited Public Offering I with pre-emptive rights, offered 15,000,000 shares with a par value of Rp500 (full Rupiah) per share and an offering price of Rp5,150 (full Rupiah) per share in respect of a Rights Issue. The shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on June 14, 1996.

On June 15, 1998, the Company through a Limited Public Offering II with pre-emptive rights, offered 420,000,000 shares at par value of Rp500 (full Rupiah) per share in respect of a Rights Issue. The shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on July 3, 1998.

Based on a Deed of Sale and Purchase of Shares dated July 8, 2006, DVL Investment Limited and Far East Drug (BVI) Ltd. sold their entire shares in the Company to Blue Sphere Singapore Pte. Ltd., effective July 18, 2006. Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. and DVL Investment Limited are both wholly owned by Far East Drug (BVI) Ltd. The Company reported this transaction to the Chairman of the Supervisory Board of the Capital Market and Financial Institutions through letter No. 146/DVL/CS/VI-06 dated July 20, 2006.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Transaksi saham Perusahaan (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 23 Juni 2010, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp280.000.000.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp1.120.000.000.000 (Rupiah penuh). Dalam lembar saham, peningkatan terjadi dari 560.000.000 lembar saham menjadi 2.240.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh). Dalam rapat yang sama, para pemegang saham juga menyetujui perubahan nilai nominal dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp250 (Rupiah penuh) per saham. Akibat dari peningkatan modal dasar dan perubahan nilai nominal atau pemecahan saham tersebut, modal dasar Perusahaan meningkat menjadi 4.480.000.000 lembar saham.

Sebesar 1.120.000.000 lembar saham (25 persen dari modal dasar setelah pemecahan saham) telah ditempatkan dan disetor penuh oleh para pemegang saham. Peningkatan modal dasar dan perubahan nilai nominal saham termasuk dalam perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-39368.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 9 Agustus 2010.

Pada tanggal 13 Juni 2014, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., No. 52, pemegang saham menyetujui penggabungan antara PT Prafa dan Perusahaan. Pemegang Saham yang tidak menyetujui penggabungan antara PT Prafa dan Perusahaan dapat menjual sahamnya kepada Perusahaan. Kemudian Perusahaan membeli kembali saham-saham Pemegang Saham tersebut sehingga jumlah modal saham diperoleh kembali yang dimiliki Perusahaan adalah sebanyak 4.074.700 saham, yaitu senilai Rp8,56 miliar (Rupiah penuh) yang dicatat dan disajikan sebagai "Modal Saham Diperoleh Kembali" pada bagian "Ekuitas" dalam laporan posisi keuangan.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's share capital transactions (continued)

During the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 23, 2010, the shareholders approved an increase in the Company's authorized share capital from Rp280,000,000,000 (full Rupiah) to Rp1,120,000,000,000 (full Rupiah). Correspondingly, at the prevailing par value of Rp500 (full Rupiah) per share, the number of shares increased from 560,000,000 shares to 2,240,000,000 shares. In the same meeting, the shareholders also approved the change in par value from Rp500 (full Rupiah) per share to Rp250 (full Rupiah) per share. As a result of the change in par value or stock split, the authorized share capital of the Company increased to 4,480,000,000 shares.

A total of 1,120,000,000 shares (25 percent of the authorized share capital after stock split) have been issued and fully paid by the shareholders. The increase in authorized share capital and change in par value of shares were included in the changes to the Company's Articles of Association which were approved by Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia as per its letter No. AHU-39368.AH.01.02. Year 2010 dated August 9, 2010.

On June 13, 2014, based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was covered by Notarial Deed No. 52 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., the shareholders approved the merger of PT Prafa and the Company. Pursuant to existing regulations, Shareholders who do not approve of the merger may sell their shares back to the Company. As a result thereof, the Company repurchased 4,074,700 shares from dissenting shareholders amounting to Rp8.56 billion (full Rupiah). The repurchased shares are accounted for and presented as "Treasury Stock" under the "Equity" section of the statement of financial position.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Transaksi saham Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-05/BL/2010 (Peraturan XI.B.2.) tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana telah dicabut dan diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 30/POJK.04/2017 Tahun 2017 Tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka ("POJK 30/2017"), terhadap saham yang dibeli kembali Perusahaan dapat dikuasai Perusahaan paling lama 3 tahun, namun pelepasan saham yang dibeli kembali tersebut harus memenuhi syarat-syarat tertentu dan dapat dilakukan selambat-lambatnya dalam waktu 6 tahun setelah dilakukannya pembelian kembali oleh Perusahaan.

Dalam rangka memenuhi Peraturan XI.B.2 sebagaimana telah dicabut dan diubah dengan POJK 30/2017 tersebut di atas, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada rapat bersama tanggal 6 Juni 2017 telah memutuskan untuk menjual seluruh saham yang dibeli kembali oleh Perusahaan yaitu sejumlah 4.074.700 saham secara bertahap sepanjang tahun 2017. Untuk menindaklanjuti keputusan tersebut, Perusahaan membuka rekening efek di PT Harita Kencana Sekuritas ("Harita") yang digunakan untuk transaksi penjualan saham hasil pembelian kembali tersebut sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pembukaan Rekening Efek antara Perusahaan dengan Harita No. 114/FIN/LEGAL/VI-17 tertanggal 8 Juni 2017. Rencana penjualan saham hasil pembelian kembali tersebut telah disampaikan kepada publik melalui pengumuman di koran, IDXnet dan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat Perihal Keterbukaan Informasi tertanggal 8 Juni 2017.

Lebih lanjut, Perusahaan juga menunjuk Harita sebagai Perantara Pedagang Efek yang akan melaksanakan penjualan saham hasil pembelian kembali tersebut berdasarkan Surat Penunjukan No. 068/DVL/LCA/VI/2017 tanggal 7 Juni 2017. Penunjukan ini telah diperpanjang beberapa kali, yang terakhir kali dibuat berdasarkan Surat Penunjukan No. 006/DVL/LCA/I/2019 tanggal 30 Januari 2019, di mana penunjukan ini berlaku sampai dengan 20 Juni 2020.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's share capital transactions (continued)

Pursuant to Law No.40 of 2007 regarding Limited Liability Companies and Decision of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution Number: KEP-05/BL/2010 (Regulation XI.B.2.) concerning Buyback of Shares Issued by the Issuer or a Public Company as revoked and amended by Regulation of the Financial Services Authority Number: 30/POJK.04/2017 of 2017 Concerning the Buy-Back of the Shares Issued by Public Company ("POJK 30/2017"), repurchased shares can only be held by the Company for an original maximum period of 3 years, however the repurchased shares must comply to certain requirements and must be done no later than 6 years after the buyback by the Company.

In order to comply with the above mentioned Regulation XI.B.2 as revoked and amended by POJK 30/2017, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company at the joint meeting on June 6, 2017 have decided to gradually sell shares throughout the year 2017 the Company's treasury shares totaling of 4,074,700. Accordingly, the Company opened securities account at PT Harita Kencana Sekuritas ("Harita") used for transaction of sale of such treasury shares as set out in the Securities Account Opening Agreement between the Company and Harita No. 114/FIN/LEGAL/VI-17 dated June 8, 2017. The plan for the sale of the treasury shares has been disclosed to the public through announcement in the newspaper, IDXnet and the Financial Services Authority ("OJK") through a letter regarding Disclosure of Information dated June 8, 2017.

Moreover, the Company appointed Harita as a Securities Broker who will execute the sale of such treasury shares under Appointment Letter No. 068/DVL/LCA/VI/2017 dated June 7, 2017. This appointment has been extended several times, which last extension is made under Appointment Letter No. 006/DVL/LCA/I/2019 dated January 30, 2019 where the appointment is valid up to June 20, 2020.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Transaksi saham Perusahaan (lanjutan)

Per tanggal transaksi 26 Mei 2020, Perusahaan telah menyelesaikan seluruh penjualan saham hasil pembelian kembali tersebut. Sehingga, Perusahaan sudah tidak lagi menguasai saham hasil pembelian kembali tersebut. Selain itu, penunjukan Harita sebagai Perantara Pedagang Efek berdasarkan Surat Penunjukan No. 006/DVL/LCA/I/2019 tanggal 30 Januari 2019 juga telah berakhir secara otomatis pada tanggal 20 Juni 2020.

c. Penyertaan saham

Pada tanggal 24 April 2014, Perusahaan bersama Unilab Biosciences Corporation Hong Kong Limited di kemudian hari disebut Etana Biotechnologies Hong Kong Limited, perusahaan afiliasinya, telah mendirikan perusahaan baru dengan nama PT Unilab Biosciences.

PT Unilab Biosciences didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 6 tanggal 24 April 2014 di hadapan Notaris Novita Puspitarini, S.H., dan telah mendapatkan pengesahan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-16287.AH.01.01 Tahun 2014 pada tanggal 9 Juni 2014.

PT Unilab Biosciences mengubah namanya menjadi PT Etana Biotechnologies Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 37 tertanggal 25 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Notaris Novita Puspitarini, S.H., dan telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0938206.AH.01.02.TAHUN 2015 tertanggal 26 Juni 2015.

d. Transaksi penggabungan usaha dengan entitas sepengendali

Pada tanggal 24 April 2014, Perusahaan mengajukan permohonan persetujuan atas rencana penggabungan usaha antara Perusahaan dan PT Prafa kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Surat permohonan tersebut telah disetujui oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No. S-268/D.04/2014 tertanggal 6 Juni 2014.

Pada tanggal 1 Juli 2014, PT Prafa telah menggabungkan diri dengan Perusahaan (entitas yang menerima penggabungan usaha/surviving entity) tanpa melalui proses likuidasi dan selanjutnya PT Prafa bubar demi hukum.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's share capital transactions (continued)

Per transaction date on May 26, 2020, the Company has completed all sale of such treasury shares. Therefore, the Company no longer holds the treasury shares. In addition, the appointment of Harita as Securities Broker under Appointment Letter No. 006/DVL/LCA/I/2019 dated January 30, 2019 has automatically expired on June 20, 2020.

c. Investment in share of stocks

On April 24, 2014, the Company and its affiliate, Unilab Biosciences Corporation Hong Kong Limited subsequently named as Etana Biotechnologies Hong Kong Limited, formed a new company called PT Unilab Biosciences.

PT Unilab Biosciences was established based on the Notarial Deed No. 6 dated April 24, 2014 of Notary Novita Puspitarini, S.H., and was approved by the Ministry of Laws and Human Rights No. AHU-16287.AH.01.01.Tahun 2014 on June 9, 2014.

PT Unilab Biosciences changed its name into PT Etana Biotechnologies Indonesia based on Notarial Deed No. 37 dated June 25, 2015 made before Notary Novita Puspitarini, S.H., and was approved by Ministry of Laws and Human Rights based on its Decision Letter No. AHU-0938206.AH.01.02.TAHUN 2015 dated June 26, 2015.

d. Merger transaction between entities under common control

On April 24, 2014, the Company submitted for approval the proposed merger plan between the Company and PT Prafa to the Financial Services Authority ("OJK"). The proposal was approved by OJK as per Decision Letter No. S-268/D.04/2014 dated June 6, 2014.

On July 1, 2014, PT Prafa was merged with the Company (the acquiring entity/the surviving entity) without undergoing liquidation, and subsequently was dissolved by operation of law.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Transaksi penggabungan usaha dengan entitas sepengendali (lanjutan)

Penggabungan PT Prafa ke dalam Perusahaan telah disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham pada tanggal 3 Juni 2014 dan 13 Juni 2014 sebagaimana tercapuk dalam Akta Notaris No. 07 dan No. 52 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., masing-masing tertanggal 3 dan 13 Juni 2014.

Sebelum merger, PT Prafa merupakan entitas anak yang dimiliki secara penuh dan dikonsolidasi ke Perusahaan, sehingga tidak ada pengaruh terhadap laporan keuangan atau perubahan struktur modal Perusahaan setelah merger atau penggabungan usaha.

Pada tanggal 23 Juni 2015, Pihak Otoritas Pajak menerbitkan Keputusan nomor KEP-1993/WPJ.07/2015 yang menyatakan menyetujui/mengabulkan permohonan Perusahaan untuk menggunakan nilai buku dalam penggabungan usaha antara Perusahaan dengan PT Prafa.

Perusahaan dan PT Prafa (selanjutnya bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Peserta Penggabungan Usaha") memulai proses penggabungan usaha (merger) tanpa melalui likuidasi berdasarkan Akta Penggabungan No. 3 yang diaktakan oleh Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. tertanggal 1 Juli 2014 sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali dengan Akta No. 13 tertanggal 17 Juli 2014 oleh notaris yang sama.

Rancangan Penggabungan yang diajukan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan dan PT Prafa mencakup persyaratan dan kesepakatan utama dari rencana penggabungan usaha tersebut, antara lain, sebagai berikut:

- i. Perusahaan akan menjadi perusahaan yang dipertahankan (*surviving entity*) dan akan melanjutkan kegiatan usahanya dan PT Prafa.
- ii. Semua aset, liabilitas, aktivitas, operasi, lisensi, pendaftaran, para karyawan, modal saham dan fasilitas PT Prafa akan dialihkan kepada Perusahaan.
- iii. Tanggal efektif penggabungan adalah tanggal 1 Juli 2014 atau tanggal lain yang disepakati oleh PT Prafa dan Perusahaan setelah memenuhi persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

1. GENERAL (continued)

d. Merger transaction between entities under common control (continued)

Based on the Extraordinary General Meetings of Shareholders held on June 3, 2014 and June 13, 2014, the shareholders approved the merger and such approvals were notarized by Deeds No. 07 and No. 52 by notary public Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., dated June 3 and 13, 2014, respectively.

Prior to the merger, PT Prafa was a fully-owned subsidiary and was consolidated into the Company, therefore there is no effect on the financial statements or change in the Company's capital structure after the merger.

On June 23, 2015, the Tax Authority issued an approval to the application through Decree number KEP-1993/WPJ.07/2015 regarding Approval on the Utilization of Book Value on transfer of assets in relation with the merger between the Company and PT Prafa.

The Company and PT Prafa (hereinafter jointly referred to as "Merger Participants") began the process of merger without going through a liquidation process based on Notarial Deed of Merger No. 3, which was notarized by Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. on July 1, 2014. This deed was subsequently amended and restated through Notarial Deed No. 13 dated July 17, 2014 by the same notary.

The Merger Plan that was submitted by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners of the Company and PT Prafa covered, among others, the terms and principal agreements, as follows:

- i. The Company becomes the surviving entity and will continue its operations and of PT Prafa.*
- ii. All assets, liabilities, activities, operations, licenses, registrations, employees, share capital, and facilities of PT Prafa will be transferred to the Company.*
- iii. The effective date of the merger is July 1, 2014 or such other date which may be approved by PT Prafa and the Company after complying the approval issued by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia.*

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Transaksi penggabungan usaha dengan entitas sependengali (lanjutan)

- iv. Perusahaan akan tetap bernama PT Darya-Varia Laboratoria Tbk setelah penggabungan usaha.
- v. Perusahaan dan PT Prafa setuju bahwa penggabungan akan dilaksanakan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interests*) berdasarkan nilai buku masing-masing entitas.
- vi. Komposisi modal sebelum dan setelah penggabungan adalah sebagai berikut:

Sebelum penggabungan usaha:

	Perusahaan/ The Company
Modal dasar (nilai nominal Rp250 per saham - Rupiah penuh)	1.120.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh	280.000.000
PT Prafa	
Modal dasar (nilai nominal Rp1.000 per saham - Rupiah penuh)	55.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh	52.030.514

Setelah penggabungan usaha:

	Perusahaan/ The Company
Modal dasar (nilai nominal Rp250 per saham - Rupiah penuh)	1.120.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh	280.000.000

Perusahaan tidak menerbitkan saham baru terkait penggabungan Perusahaan dan PT Prafa dikarenakan kepemilikan Perusahaan atas PT Prafa sebesar 100% pada saat penggabungan dilakukan.

e. Pelepasan saham yang dimiliki oleh Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.

Berdasarkan Peraturan Bursa Efek Indonesia No.Kep-00001/BEI/01-2014 yang diterbitkan pada tanggal 20 Januari 2014, salah satu persyaratan bagi Perusahaan untuk dapat tetap tercatat di Bursa Efek adalah memiliki minimal 50.000.000 saham dan minimal 7,5% dari jumlah modal disetor dimiliki oleh pemegang saham bukan pengendali dan bukan pemegang saham utama.

1. GENERAL (continued)

d. Merger transaction between entities under common control (continued)

- iv. The Company will remain as PT Darya-Varia Laboratoria Tbk after the merger.
- v. The Company and PT Prafa approved that the merger will be performed using the pooling of interests method based on each entity's book value.
- vi. The composition of shares before and after the merger is as follows:

Before the merger:

	Perusahaan/ The Company
Authorized capital (par value of Rp250 per share - full Rupiah)	1.120.000.000
Issued and fully paid capital	280.000.000
PT Prafa	
Authorized capital (par value of Rp1,000 per share - full Rupiah)	55.000.000
Issued and fully paid capital	52.030.514

After the merger:

	Perusahaan/ The Company
Authorized capital (par value of Rp250 per share - full Rupiah)	1.120.000.000
Issued and fully paid capital	280.000.000

The Company did not issue new shares in relation to the merger since the Company's ownership in PT Prafa was 100% when the merger was undertaken.

e. Sale of shares owned by Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.

Based on the Regulation of the Indonesia Stock Exchange No.Kep-00001/BEI/01-2014 issued on January 20, 2014, one of the requirements for the Company to remain listed in the Stock Exchange is by having minimum of 50,000,000 shares and minimum of 7.5% of the subscribed shares owned by non-controlling and non-majority shareholders.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Pelepasan saham yang dimiliki oleh Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. (lanjutan)

Untuk memenuhi ketentuan tersebut, pemegang saham utama Perusahaan, Blue Sphere Singapore Pte. Ltd., melepas saham yang dimilikinya sebesar 6.000.000 lembar saham pada tanggal 19 Januari 2016, sehingga jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham minoritas menjadi 84.124.388 saham atau mewakili 7,54%.

f. Karyawan, Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2020
Direksi	
Presiden Direktur	Jose Sumpaico Romana
Wakil Presiden Direktur	Ian Martin Wibawa Kloer
Direktur:	Carlos Olivares Nava Angelito Celso C. Racho, Jr. Maria Christina D. Carnay
Direktur Independen	Yustina Endang Setyowati
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Clinton Andrew Campos Hess
Wakil Presiden Komisaris	Eric Albert Lim Gotuaco
Komisaris:	Mariano John L. Tan, Jr Marlia Hayati Goestam
Komisaris Independen:	Laksamana Madya (Purn) Soedibyo Rahardjo Sonny Kalona Darodjatun Sanusi
Komite Audit	
Ketua	Sonny Kalona
Anggota:	Francis B. Tupue Gilbert V. Aguilon

Manajemen kunci Perusahaan terdiri atas Direksi termasuk Direktur Operasional.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan mempunyai 1.251 (2019: 1.252) karyawan tetap.

1. GENERAL (continued)

e. Sale of shares owned by Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. (continued)

To comply with that regulation, the majority shareholder of the Company, Blue Sphere Singapore Pte. Ltd., sold 6,000,000 shares it owned on January 19, 2016, therefore the number of shares owned by minority shareholders became 84,124,388 shares or representing 7.54% then.

f. Employees, Boards of Directors and Commissioners and Audit Committee

As of December 31, 2020 and 2019, the composition of the Company's Boards of Directors and Commissioners and Audit Committee is as follows:

	2019
Board of Directors	
	Marlia Hayati Goestam Jose Sumpaico Romana Carlos Olivares Nava Angelito Celso C. Racho, Jr. Andre Rajagukguk Alex Espenilla Manlapas Roen Libarnes De Leon Yustina Endang Setyowati
	President Director Vice President Director Directors: Independent Director
Board of Commissioners	
	Clinton Andrew Campos Hess Eric Albert Lim Gotuaco Mariano John L. Tan, Jr Manuel P. Engwa
	President Commissioner Vice President Commissioner Commissioners: Independent Commissioners:
Audit Committee	
	Sonny Kalona Francis B. Tupue Gilbert V. Aguilon
	Chairman Members:

The Company's key management personnel consists of the Board of Directors including Operating Directors.

As of December 31, 2020, the Company has 1,251 (2019: 1,252) permanent employees.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

g. Penerbitan laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 28 April 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (PSAK) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (sebelumnya Bapepam dan LK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas, yang disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan adalah Rupiah.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi ribuan Rupiah yang terdekat.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

1. GENERAL (continued)

g. Issuance of financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements which were completed and authorized for issuance on April 28, 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) and Financial Services Authority (formerly Bapepam and LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of Issuer or Public Companies" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The financial statements were prepared on the basis of historical costs, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The financial statements were prepared on the basis of the accrual concept except for the statement of cash flows, was prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency of the Company is Rupiah.

Figures in the financial statements were rounded to and stated in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Foreign currency transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing on that date.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

		<u>2020</u>	<u>2019</u>		
Dolar AS 1	- kurs beli	Rp14.034	Rp13.832	<i>buying rate -</i>	<i>US Dollar 1</i>
	- kurs jual	Rp14.176	Rp13.971		
Euro 1	- kurs beli	Rp17.241	Rp15.509	<i>buying rate -</i>	<i>Euro 1</i>
	- kurs jual	Rp17.419	Rp15.668		
Peso Filipina 1	- kurs beli	Rp292	Rp273	<i>buying rate -</i>	<i>Philippine Peso 1</i>
	- kurs jual	Rp295	Rp276		

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan menggunakan kurs beli dan kurs jual Bank Indonesia masing-masing pada hari bisnis terakhir untuk tahun yang bersangkutan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank, dan deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

d. Uang muka

Uang muka terdiri dari pembayaran di muka atas pembelian barang atau jasa yang diakui berdasarkan kas yang dikeluarkan dan akan dipertanggung-jawabkan pada saat penyelesaian.

e. Persediaan

Persediaan diakui pada harga terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, serta alokasi biaya overhead dengan proporsi yang layak yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Biaya persediaan dihitung berdasarkan metode rata-rata bergerak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Foreign currency transactions and balances (continued)

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in profit or loss.

The exchange rates used as of December 31, 2020 and 2019 are as follows (full Rupiah):

As of December 31, 2020 and 2019, the Company used the Bank Indonesia buying and selling exchange rates published on the last business day of the year to translate its monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities of less than three months and which are not used as collateral for loans.

d. Advances

Advances consist of down payments to suppliers on purchases of goods or services which recognize based on cash outflow and settled at the time of settlement.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

The cost of finished goods and work in process comprises material, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Cost of inventory is based on the moving average method.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan lambat perputarannya ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

f. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Berlaku mulai 1 Januari 2020

(i) Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("OCI") dan nilai wajar melalui laba rugi. Klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangannya.

Dengan pengecualian untuk piutang usaha yang tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan menerapkan panduan praktis, Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah, dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan tersebut perlu menghasilkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI")' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai pengujian SPPI dan dilakukan pada level instrumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Inventories (continued)

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the costs to complete and sell.

A provision for obsolete and slow-moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

f. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Effective beginning January 1, 2020

(i) Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("OCI"), and fair value through profit or loss. The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them.

With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Aset keuangan dengan arus kas yang bukan SPPI diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis ini menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditentukan oleh peraturan atau konvensi di pasar (perdagangan dengan cara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal ketika Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi
- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut ini terpenuhi:

- i. Aset keuangan tersebut dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka memperoleh arus kas kontraktual, dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Financial assets with cash flows that are not SPPI are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at fair value through profit or loss
- Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- i. The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)
- ii. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang SPPI dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan suku bunga efektif ("SBE") dan diuji penurunan nilainya. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan Perusahaan pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya dan uang jaminan.

- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dapat memilih untuk mengklasifikasikan secara takterbatalkan investasi ekuitasnya sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika memenuhi definisi ekuitas berdasarkan PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Perusahaan memperoleh manfaat dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak memerlukan penilaian penurunan nilai.

Perusahaan memilih mengklasifikasikan secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)
- ii. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, other current and other non-current financial assets and security deposits.

- Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments)

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya ketika:

- i. hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perusahaan mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, dan (a) Perusahaan mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, maka Perusahaan mengevaluasi sejauh mana Perusahaan mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan tidak mengalihkan serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka Perusahaan tetap mengakui aset alihan tersebut sebatas keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Dalam hal itu, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan beserta liabilitas terkait diukur dengan dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban yang dipertahankan Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset alihan diukur sebesar jumlah yang lebih rendah antara jumlah aset alihan dan jumlah maksimal imbalan yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized when:

- i. the rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Company has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent it has retained the risks and rewards of the financial asset ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the financial asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company could be required to repay.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Perusahaan mengakui penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima Perusahaan, didiskontokan dengan EIR orisinal. Arus kas ekspektasian akan mencakup arus kas dari penjualan agunan atau perbaikan risiko-kredit lain yang merupakan bagian dari persyaratan kontraktual.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (ECL sepanjang umur).

Untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan telah menyusun matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap perbaikan risiko-kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Impairment

The Company recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Seluruh liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan dalam bentuk pinjaman dan utang, dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, beban akrual dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya yang seluruhnya diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi pada saat perolehan dan komisi atau biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau daluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

(ii) Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, net of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include trade payables, accrued expenses and other current financial liabilities which are all classified as loans and borrowings. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

(iii) Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Berlaku sebelum 1 Januari 2020

(i) Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat. Semua aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar (perdagangan cara biasa) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal saat Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

(iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Effective prior to January 1, 2020

(i) Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. All financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not recorded at fair value through profit or loss, transaction costs that are attributable to the acquisition of the financial asset. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, seperti kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya, dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran selanjutnya

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual [*Available-For-Sale* ("AFS")]

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

The Company designates its financial assets as loans and receivables, such as cash and cash equivalents, trade receivables, other current and other non-current financial assets, and AFS financial assets.

Subsequent measurement

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the EIR method, less impairment. Gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Available-For-Sale ("AFS") financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the asset is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

(2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, dan apabila (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai terjadi jika satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal atas aset (suatu peristiwa "kerugian") berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diperkirakan dengan andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama menilai apakah terjadi penurunan nilai secara individual untuk aset keuangan yang signifikan secara individu, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

(2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Impairment

At each reporting date, the management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. An impairment exists if one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicates that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- Financial assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Company first assesses whether impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

- Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat SBE awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Impairment (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment losses account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

- Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui dalam laba rugi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual [*Available-For-Sale* ("AFS")]

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi dan tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

(ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau pinjaman dan utang. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan dalam bentuk pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang usaha, beban akrual tertentu dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya yang seluruhnya diklasifikasi sebagai pinjaman dan utang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Impairment (continued)

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment losses account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

- *Available-For-Sale ("AFS") financial assets*

If there is objective evidence that an impairment has occurred over equity instruments that do not have quoted price and are not carried at fair value because fair value can not be measured reliably, then the amount of any impairment loss is measured as the difference between the carrying value of financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the prevailing rate of return in the market for a similar financial asset. Impairment losses are not recoverable in the next period.

(ii) Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or loans and borrowings. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of financial liabilities of loans and borrowings, plus directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include trade payables, certain part of accrued expenses and other current financial liabilities which are all classified as loans and borrowings.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau ketentuan atas liabilitas keuangan yang saat ini ada dimodifikasi secara substansial, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

g. Pengukuran nilai wajar

Perusahaan mengukur instrumen keuangan dan aset nonkeuangan pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

g. Fair value measurement

The Company measures financial instruments and non-financial assets at fair value at each balance sheet date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan penggunaan masukan (input) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan penggunaan masukan (input) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Level 1 – Harga kustosian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2 – Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 – Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fair value measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data is available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- ii) Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- iii) Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, The Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset, seperti penyertaan saham. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Perusahaan dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risiko aset dan liabilitas dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan tersebut meliputi biaya penggantian bagian aset tetap ketika biaya tersebut terjadi, jika kriteria pengakuan biaya dipenuhi. Begitu juga, bila perbaikan utama dilakukan, biaya-biaya yang berhubungan diakui sebagai nilai tercatat penggantian aset tetap jika kriteria pengakuan dipenuhi.

Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi ketika terjadi.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus setelah dikurangi estimasi nilai residu aset tetap yang bersangkutan selama estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	10
Perlengkapan dan perabot kantor	3 - 5
Kendaraan bermotor	3 - 5

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fair value measurement (continued)

External valuers are involved for valuation of assets, such as investment in share of stocks. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Company and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the respective periods benefited using the straight-line method.

i. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major repairment is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Fixed assets, except land, are depreciated to their estimated residual value using the straight-line method over their expected useful lives as follows:

	<i>Buildings</i>
	<i>Machinery, plant and laboratory equipment</i>
	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
	<i>Motor vehicles</i>

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Perusahaan tidak melakukan amortisasi terhadap tanah. Perusahaan dapat menambah perpanjangan 20 tahun hak atas tanah dengan sejumlah pembayaran biaya, sebelum masa hak atas tanah berakhir. Berdasarkan pertimbangan atas peraturan di bidang pertanahan yang saat ini berlaku, manajemen Perusahaan berkeyakinan hak atas tanah dapat diperpanjang. Biaya proses administrasi hukum yang terjadi untuk memperoleh hak atas tanah diakui sebagai biaya pada saat terjadi karena nilainya relatif kecil terhadap biaya perolehan tanah.

Aset tetap tidak diakui lagi ketika terjadi penjualan atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaannya atau penjualannya. Laba rugi yang timbul dari penjualan aset tetap (perbedaan antara penerimaan neto penjualan dan nilai tercatat aset) diakui dalam laba rugi pada tahun penjualan tersebut terjadi.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau dan disesuaikan secara prospektif pada setiap akhir periode pelaporan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar nilai perolehan. Akumulasi nilai perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

j. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berikut ini:

Tahun/Years

Bangunan

20

Buildings

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets (continued)

The Company does not amortize landrights. The landrights may be extended for an additional 20 years at the Company's option and following payment of a nominal fee before the expiry of the initial term. Based on the Company's assessment of the prevailing regulations regarding land, the management of the Company believes that the landrights can be extended. Costs incurred during the legal process of establishing the landrights are expensed when incurred as these are immaterial relative to the cost of land.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at end of each reporting period.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for use. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

j. Investment properties

Investment property is property (land or a building or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the investment properties as follows:

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dalam akun tambahan modal disetor.

l. Aset takberwujud

Goodwill yang disajikan sebagai aset takberwujud merupakan selisih antara biaya perolehan investasi dengan nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Merek dagang disajikan sebagai bagian dari "Aset Takberwujud" pada laporan posisi keuangan.

Merek dagang tidak diamortisasi karena diklasifikasi sebagai aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas.

Penelaahan umur manfaat merek dagang dilakukan setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan tetap mendukung penentuan manfaat tidak terbatas aset tersebut. Jika tidak, peristiwa dan keadaan perubahan penilaian umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas harus diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi.

m. Penurunan nilai atas aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset secara tahunan (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Share issuance costs

Costs relating to share issuance were deducted from the additional paid-in capital account.

l. Intangible assets

Goodwill presented as intangible assets represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets of the acquired subsidiary at the date of the acquisition.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Trademark is presented as part of "Intangible Assets" account in the statement of financial position.

Trademark is not amortized because it is classified as an intangible asset with an indefinite useful life.

Its useful life should be reviewed each reporting period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite should be accounted for as a change in an accounting estimate.

m. Impairment on non-financial assets

The Company assesses at end of each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan nilai atas aset non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai".

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan yang dibebankan disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai residu, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika kendali atas barang atau jasa telah dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Perusahaan menyimpulkan bahwa Perusahaan bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya, kecuali untuk jasa maklon di bawah ini, karena Perusahaan memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut sebelum dialihkan kepada pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment on non-financial assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements, except for the toll manufacturing services below, because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan produk-produk farmasi dan kosmetik diakui pada suatu waktu tertentu ketika kendali atas aset telah dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan produk.

Jasa maklon

Perusahaan mempunyai beberapa kontrak maklon dimana Perusahaan bertindak sebagai agen. Pendapatan jasa diakui pada suatu waktu berdasarkan jumlah neto yang diperoleh (jumlah yang dibayar oleh pelanggan dikurangi jumlah beban pembuatan produk tersebut).

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

o. Perpajakan

Pajak kini dan tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak Kini

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dengan metode liabilitas diakui untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara jumlah dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and expense recognition (continued)

Sale of goods

Revenue from sale of pharmaceutical products and cosmetics is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the products.

Toll manufacturing services

The Company has several toll manufacturing contracts whereby the Company acts as an agent. The service revenue is recognized at the point in time based on the net amount retained (the amount paid by the customer less the amount of manufacturing cost of the products).

Expenses recognition

Expenses are recognized when they are incurred

o. Taxation

Current and deferred tax are calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statement of financial position date.

Current Tax

Corporate income tax is determined for each company as a separate legal entity. Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment or overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense–Current" in statement of profit or loss and other comprehensive income. The company also presented interest/penalty, if any as part of "Tax Expense–Current".

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized based on liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk memanfaatkan perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk memanfaatkan sebagian atau seluruh manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK 46 (Revisi 2014), pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan pajak final sehubungan dengan pendapatan keuangan sebagai pos tersendiri.

p. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan setelah dikurangi modal saham diperoleh kembali.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

q. Imbalan kerja jangka panjang

Akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which resulted in such deferred tax assets.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia regulates that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties executing the transaction incur losses.

Referring to PSAK 46 (Revised 2014), final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Company has decided to present the final tax on finance income as a separate line item

p. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year less treasury stock.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has no potentially dilutive shares.

q. Long-term employee benefits

Accounting for contributions from employees or third parties that do not depend on the number of years of service, for example, worker contributions are calculated based on a fixed percentage of salary.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Ketika iuran tersebut terkait dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai manfaat negatif. Jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut sepanjang periode jasa.

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang tentang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUTK") dan ketentuan dalam Perjanjian Kerja Bersama. Sejak Desember 2007, bagian signifikan dari liabilitas tersebut didanai melalui PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada bulan September 2016, Perusahaan telah mengalihkan seluruh pendanaan atas liabilitas imbalan kerja melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan - Program Pensiun Untuk Kompensasi Uang Pesangon ("DPLK-PPUKP") yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-331/KM.6/2004 tanggal 27 Juli 2004.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas aset (liabilitas) imbalan pasti neto, yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain terdiri dari:

- i. keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam biaya neto atas liabilitas (aset);
- iii. setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam biaya neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Long-term employee benefits (continued)

Where the contributions are linked to service, these should be attributed to periods of service as a negative benefit. If the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered instead of allocating the contributions to the periods of service.

The Company recognized employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law") and its Collective Labor Agreement. Since December 2007, the Company funded a substantial portion of this liability placed with PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

In September 2016, the Company transferred the funding of its employee benefits liability to Dana Pensiun Lembaga Keuangan - Program Pensiun Untuk Kompensasi Uang Pesangon ("DPLK-PPUKP") which was established based on the Ministry of Finance Decision Letter No. KEP-331/KM.6/2004 dated July 27, 2004.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method.

Remeasurement of net benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. actuarial gain and losses;
- ii. return on assets program, excluding the amount in the net charge on liabilities (assets);
- iii. every change in asset ceiling, excluding the amount in the net charge on liabilities (assets).

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Perusahaan mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen.
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Kurtailmen terjadi apabila Perusahaan mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, terminasi atau penghentian program.

Penyelesaian program terjadi ketika entitas melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif untuk sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit* dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Total nilai neto dari biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

r. Transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- a. langsung, atau tidak langsung pihak tersebut: (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- b. Suatu pihak tersebut merupakan entitas asosiasi dari Perusahaan;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Long-term employee benefits (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment; and
- The date that the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments.
- Net interest expense or income.

A curtailment occurs when the Company either significantly reduces the number of employees covered by a plan, terminate or suspend the program.

A settlement occurs when an entity enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the *Projected Unit Credit* method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The net total of service cost, net interest on the net defined benefit liability (asset) and remeasurements of the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss for the year.

r. Transactions with related parties

A party is considered to be related to the Company if:

- a. directly, or indirectly it: (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company; (ii) has an interest in the Company that gives it significant influence over the Company; or, (iii) has joint control over the Company;
- b. the party is an associate of the Company;

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi (lanjutan)

- c. Suatu pihak tersebut merupakan ventura bersama di mana Perusahaan sebagai venturer;
- d. Suatu pihak tersebut merupakan anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan;
- e. Suatu pihak tersebut merupakan anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. Suatu pihak tersebut merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan atau di mana hak suara signifikan berada, langsung maupun tidak langsung, dengan individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. Suatu pihak tersebut merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk manfaat karyawan dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

s. Informasi segmen

Segmen merupakan komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen usaha) atau menghasilkan produk atau jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis).

Segmen usaha menyajikan produk dan jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan hasil segmen usaha lain. Segmen geografis menyajikan produk atau jasa pada lingkungan ekonomi tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan ekonomi (wilayah) lain.

t. Penyertaan saham

Penyertaan saham Perusahaan merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non publik yang bergerak dalam bidang bioteknologi. Kebijakan akuntansi atas penyertaan saham dijelaskan pada Catatan 2f.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Transactions with related parties (continued)

- c. the party is a joint venture in which the Company is a venturer;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Company or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- g. the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Company, or of any entity that is a related party of the Company.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements herein.

s. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing products or services (business segment) or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).

Business segment provides products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. Geographical segment provides products or services within a particular economic environment that are subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments (area).

t. Investment in shares

The Company's investment in shares represents investment in the form of share of stocks of a non-public entity engaged in biotechnology. The accounting policies for investment in share of stocks are disclosed in Note 2f.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Modal saham diperoleh kembali

Modal saham diperoleh kembali, yang direncanakan untuk diterbitkan kembali dan/atau dijual kembali pada masa yang akan datang, dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang Modal Saham di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham diperoleh kembali di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

v. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Penggabungan usaha entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

w. Sewa

Berlaku mulai 1 Januari 2020

Pada tanggal inepsi kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa, yaitu jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang memberikan hak untuk menggunakan aset dasarnya.

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset dasarnya tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Treasury stock

Treasury stock, which is intended to be reissued and/or re-sold in the future, is stated at acquisition cost and presented as a deduction from Capital Stock under the Equity section of the statement of financial position. The excess of proceeds from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

v. Business combination of entities under common control

Merger of entities under common control is accounted for using the pooling of interests method. In applying the said pooling of interests method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period when the combining entities become under common control.

w. Leases

Effective beginning January 1, 2020

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company as a lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna (lanjutan)

Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	1 - 3
Kendaraan bermotor	1 - 2

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa meliputi pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga meliputi harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika persyaratan sewa merefleksikan Perusahaan mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Leases (continued)

The Company as a lessee (continued)

Right-of-use assets (continued)

The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Buildings
Motor vehicles

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 48 "Impairment of Assets".

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal permulaan sewa jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal permulaan sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara-substansi atau perubahan pada penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai pesewa

Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa dipertakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan sebagai pesewa dalam sewa pembiayaan dengan menggunakan SBE.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Leases (continued)

The Company as a lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Company uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is re-measured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company as a lessor

The Company recognizes assets held under a finance lease in its statement of financial position and presents them as a receivable at an amount equal to the net investment in lease. Receipt of lease receivable is treated as repayment of principal and finance lease income. The recognition of finance lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment as a lessor in the finance lease using EIR.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Sewa (lanjutan)

w. Leases (continued)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020

Effective prior to January 1, 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian adalah, atau mengandung, sewa didasarkan pada substansi pengaturan pada saat dimulainya masa sewa. Pengaturannya adalah, atau mengandung, sewa jika pemenuhan pengaturan tergantung pada penggunaan aset atau aset-aset tertentu dan pengaturan tersebut menyatakan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun aset (atau aset-aset) tersebut tidak secara eksplisit ditentukan dalam suatu pengaturan.

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception of the lease. The arrangement is, or contains, a lease if fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that asset is (or those assets are) not explicitly specified in an arrangement.

Perusahaan sebagai penyewa

The Company as a lessee

Sewa diklasifikasikan pada tanggal inepsi sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Suatu sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

A lease is classified at the inception date as a finance lease or an operating lease. A lease that transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership to the asset is classified as a finance lease.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada pihak penyewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line) sepanjang masa sewa.

Leases which do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as operating leases. Under an operating lease, the Company recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

x. Perubahan kebijakan akuntansi

x. Changes in accounting principles

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi yang bersangkutan.

On January 1, 2020, the Company adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

x. Changes in accounting principles (continued)

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan.

The adoption of the following new and revised standard and interpretation that have affected the financial statements of the Company.

PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK 71: Financial Instruments

PSAK 71 menggantikan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk periode tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dimana PSAK tersebut menggabungkan ketiga aspek akuntansi untuk instrumen keuangan: klasifikasi dan pengukuran; penurunan nilai; dan akuntansi lindung nilai.

PSAK 71 replaces PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurements for annual periods beginning on or after January 1, 2020, bringing together all three aspects of the accounting for financial instruments: classification and measurement; impairment; and hedge accounting.

Perusahaan telah menerapkan PSAK 71 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi, dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Dampak penerapan PSAK 71 terhadap laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut (kenaikan/(penurunan)):

The Company has applied PSAK 71 using modified retrospectively approach, with the initial application date of January 1, 2020. Impact of PSAK 71 adoption on the statement of financial position as at January 1, 2020 is as follows (increase/(decrease)):

	<u>1 Januari 2020/ January 1, 2020</u>	
Aset		Assets
Piutang usaha	(1.795.484)	Trade receivables
Penyertaan saham	1.049.817	Investment in shares of stocks
Aset pajak tangguhan	164.046	Deferred tax assets
Total Aset	<u>(581.621)</u>	Total Assets
Ekuitas		Equity
Saldo laba		Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	(1.400.478)	Unappropriated
Rugi komprehensif lain	818.857	Other comprehensive loss
Total Ekuitas	<u>(581.621)</u>	Total Equity

Klasifikasi dan pengukuran

Classification and measurement

Berdasarkan PSAK 71, instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya perolehan diamortisasi, atau nilai wajar melalui OCI. Klasifikasi tersebut didasarkan pada dua kriteria: model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset; dan apakah arus kas kontraktual instrumen merefleksikan arus kas yang SPPI dari jumlah pokok terutang.

Under PSAK 71, debt instruments are subsequently measured at fair value through profit or loss, amortized cost, or fair value through OCI. The classification is based on two criteria: the Company's business model for managing the assets; and whether the instruments' contractual cash flows represent SPPI on the principal amount outstanding.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

x. Changes in accounting principles (continued)

PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

PSAK 71: Financial Instruments (continued)

Klasifikasi dan pengukuran (lanjutan)

Classification and measurement (continued)

Penilaian atas model bisnis Perusahaan dilakukan pada tanggal penerapan awal, 1 Januari 2020. Penilaian apakah arus kas kontraktual atas instrumen utang hanya terdiri dari pokok dan bunga dibuat berdasarkan fakta dan keadaan pada saat pengakuan awal aset.

The assessment of the Company's business model was made at the initial application, January 1, 2020. The assessment of whether contractual cash flows on debt instruments are solely comprised of principal and interest was made based on facts and circumstances as at the initial recognition of the assets.

Berikut ini adalah perubahan klasifikasi aset keuangan Perusahaan:

The following are the changes in classification of the Company's financial assets:

- Aset keuangan Perusahaan yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai Pinjaman yang diberikan dan piutang dimiliki untuk memperoleh arus kas kontraktual dan meningkatkan arus kas yang SPPI. Aset keuangan tersebut sekarang diklasifikasikan dan diukur sebagai Instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- Investasi ekuitas pada perusahaan non-publik yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai Aset keuangan tersedia untuk dijual ("AFS") sekarang diklasifikasikan dan diukur sebagai Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI. Perusahaan memilih untuk mengklasifikasikan secara takterbatalkan investasi ekuitas non-tercatatnya berdasarkan kategori ini pada tanggal penerapan awal karena bermaksud untuk menyimpan investasi ini di masa mendatang. Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi pada periode sebelumnya.
- Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangannya pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Tidak ada perubahan klasifikasi dan pengukuran untuk liabilitas keuangan Perusahaan.

- All of the Company's financial assets previously classified as Loans and receivables are held to collect contractual cash flows and give rise to cash flows representing SPPI. These are now classified and measured as Debt instruments at amortized cost.
- Equity investments in non-listed companies previously classified as Available for-sale ("AFS") financial assets are now classified and measured as Equity instruments designated at fair value through OCI. The Company elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category at the date of initial application as it intends to hold these investments for the foreseeable future. There were no impairment losses recognized in profit or loss in prior periods.
- The Company has not designated any financial liabilities as at fair value through profit or loss. There are no changes in classification and measurement for the Company's financial liabilities.

Penurunan nilai

Impairment

Penerapan PSAK 71 telah secara fundamental mengubah akuntansi kerugian penurunan nilai Perusahaan untuk aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian yang terjadi dalam PSAK 55 dengan pendekatan ECL. PSAK 71 mengharuskan Perusahaan untuk mencatat penyisihan ECL untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset kontrak.

The adoption of PSAK 71 has fundamentally changed the Company's accounting for impairment losses for financial assets by replacing the incurred loss approach under PSAK 55 with the ECL approach. PSAK 71 requires the Company to record an allowance for ECL for all debt instruments not held at fair value through profit or loss and contract assets.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Setelah penerapan PSAK 71, Perusahaan mengakui penurunan nilai atas Piutang usaha sebesar Rp1.795.484 yang mengakibatkan penurunan Saldo laba sebesar Rp1.400.474 pada tanggal 1 Januari 2020.

PSAK 73: Sewa

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: Sewa, ISAK 8: Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa, ISAK 23: Sewa Operasi - Insentif, dan ISAK 24: Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa. Pernyataan ini menetapkan prinsip-prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa dan mensyaratkan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa dalam laporan posisi keuangan.

Akuntansi pesewa (*lessor*) berdasarkan PSAK 73 secara substansial tidak berubah dari PSAK 30. Pesewa akan tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi atau sewa keuangan dengan menggunakan prinsip yang sama seperti dalam PSAK 30. Oleh karena itu, PSAK 73 tidak berdampak pada sewa di mana Perusahaan sebagai pesewa.

Perusahaan menerapkan PSAK 73 menggunakan metode retrospektif yang dimodifikasi, dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Perusahaan memilih untuk menggunakan panduan praktis transisi untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Perusahaan menerapkan Pernyataan ini hanya untuk kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa dengan menerapkan PSAK 30 dan ISAK 8 pada tanggal penerapan awal.

Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa untuk bangunan dan kendaraan. Sebelum penerapan PSAK 73, Perusahaan mengklasifikasikan sewanya (sebagai penyewa) pada permulaan sewa sebagai sewa operasi. Dengan penerapan PSAK 73, Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Changes in accounting principles (continued)

PSAK 71: Financial Instruments (continued)

Impairment (continued)

Upon adoption of PSAK 71, the Company recognized an impairment on Trade receivables of Rp1,795,484 which resulted in a decrease in Retained earnings of Rp1,400,474 as at January 1, 2020.

PSAK 73: Leases

PSAK 73 supersedes PSAK: 30 Leases, ISAK 8: Determining whether an Arrangement contains a Lease, ISAK 23: Operating Leases - Incentives, and ISAK 24: Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease. The Standard sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessees to recognize most leases on the statement of financial position.

Lessor accounting under PSAK 73 is substantially unchanged from PSAK 30. Lessors will continue to classify leases as either operating or finance leases using similar principles as in PSAK 30. Therefore, PSAK 73 does not have an impact for leases where the Company is the lessor.

The Company adopted this PSAK 73 using the modified retrospective method, with the date of initial application of January 1, 2020. The Company elected to use the transition practical expedient to not reassess whether a contract is, or contains a lease at January 1, 2020. Instead, the Company applied the Standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK 30 and ISAK 8 at the date of initial application.

The Company has lease contracts for buildings and vehicles. Before the adoption of PSAK 73, the Company classified its leases (as lessee) at the inception date as an operating lease. Upon adoption of PSAK 73, the Company applied a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Pernyataan ini juga memberikan persyaratan transisi spesifik dan panduan praktis yang telah diterapkan oleh Perusahaan.

Sewa yang sebelumnya diperhitungkan sebagai sewa operasi

Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa atas sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Aset hak-guna diakui berdasarkan jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, yang disesuaikan dengan jumlah pembayaran sewa dibayar di muka atau terutang terkait sewa tersebut yang sebelumnya diakui. Liabilitas sewa diakui berdasarkan nilai kini dari pembayaran sisa sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal.

Perusahaan juga menggunakan panduan praktis sebagai berikut ketika menerapkan Pernyataan ini:

- i. Menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang hampir sama;
- ii. Menerapkan pengecualian sewa jangka pendek untuk sewa yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari tanggal penerapan awal;
- iii. Tidak termasuk biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal; dan
- iv. Menggunakan tinjauan ke belakang (hindsight) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa.

Berdasarkan hal-hal di atas, pada tanggal 1 Januari 2020:

- Aset hak-guna sebesar Rp5.687.488 telah diakui dan disajikan secara terpisah pada laporan posisi keuangan.
- Liabilitas sewa tambahan sebesar Rp3.778.295 telah diakui.
- Biaya dibayar di muka terkait sewa operasi sebelumnya sebesar Rp1.909.193 dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Changes in accounting principles (continued)

PSAK 73: Leases (continued)

The Standard also provides specific transition requirements and practical expedients, which has been applied by the Company.

Leases previously accounted for as operating leases

The Company recognized right-of-use assets and lease liabilities for those leases previously classified as operating leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The right-of-use assets were recognized based on the amount equal to the lease liabilities, adjusted for any related prepaid and accrued lease payments previously recognized. Lease liabilities were recognized based on the present value of the remaining lease payments, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application.

The Company also used the following practical expedients when applying this Standard:

- i. Used a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;
- ii. Applied the short-term leases exemptions to leases with lease term that ends within 12 months at the date of initial application;
- iii. Excluded the initial direct costs from the measurement of the right of use asset at the date of initial application; and
- iv. Used hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease

Based on the above, as at January 1, 2020:

- Right-of-use assets of Rp5,687,488 were recognized and presented separately in the statement of financial position.
- Additional lease liabilities of Rp3,778,295 were recognized.
- Prepaid expenses of Rp1,909,193 related to previous operating leases were derecognized.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

x. Changes in accounting principles (continued)

PSAK 73: Sewa (lanjutan)

PSAK 73: Leases (continued)

Saat mengukur liabilitas sewa, Perusahaan mendiskontokan pembayaran sewa masa depan menggunakan rata-rata tertimbang suku bunga inkremental pada tanggal dimulainya sewa yang ditentukan sebesar 5,76% sampai dengan 6,5%. Liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020 dapat direkonsiliasi dengan komitmen sewa operasi pada tanggal 31 Desember 2019, sebagai berikut:

When measuring lease liabilities, the Company discounted the future lease payments using weighted average incremental borrowing rate at the lease commencement date which was determined to be 5.76% to 6.5%. The lease liabilities as at January 1, 2020 can be reconciled to the operating lease commitments as of 31 December 2019, as follows:

	<u>Jumlah/Amount</u>	
Komitmen sewa operasi pada tanggal 31 Desember 2019	12.309.786	Operating lease commitments as of December 31, 2019
Dikurang: Komitmen terkait sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah	(8.531.491)	Less: Commitments relating to short-term leases and leases of low-value assets
Liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020	3.778.295	Lease liabilities as of January 1, 2020

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

Perusahaan telah melakukan penerapan dini atas PSAK 72 secara efektif untuk tahun yang dimulai 1 Januari 2019 dengan menggunakan metode retrospektif yang dimodifikasi. Penerapan PSAK 72 tidak menimbulkan penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba.

The Company has early adopted PSAK 72 effectively for the year beginning January 1, 2019 by using the modified retrospective method. The adoption of PSAK 72 did not result in adjustments to the beginning balance of retained earnings.

Penerapan PSAK 72 menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi dalam laporan keuangan. Dampak dari penerapan PSAK 72 adalah mengklasifikasikan utang yang belum ditagih sehubungan dengan diskon promosi (rafaksi) yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Neto - Potongan Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The adoption of PSAK 72 resulted in changes in accounting policies in the financial statements. The impact of applying PSAK 72 is to classify consideration payable related to promotional discount (refraction) which presented as part of "Net Revenue - Sales Discounts" account in statement of profit or loss and other comprehensive income.

Perusahaan tidak melakukan penyajian kembali atas informasi komparatif tahun 2019 atas penerapan PSAK 71 dan PSAK 73, oleh karena itu informasi komparatif tahun 2019 tidak dapat dibandingkan dengan informasi keuangan yang disajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

The Company did not restate comparative information for 2019 on the implementation of PSAK 71 and PSAK 73, therefore comparative information for 2019 cannot be compared to financial information presented for the year ended December 31, 2020.

Standar lain

Other standards

Standar berikut ini juga berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020, tetapi tidak mempengaruhi pelaporan keuangan Perusahaan.

The following standards were also effective for the period beginning on January 1, 2020, but did not affect the financial reporting of the Company.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Standar lain (lanjutan)

- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa
- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan - judul laporan keuangan
- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi material
- Amandemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Kepentingan Jangka Panjang
- Amandemen PSAK 50, PSAK 66 dan PSAK 71: Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 1)
- Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19

y. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal 28 April 2021.

Amandemen PSAK 22: Definisi bisnis

Amandemen ini mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output.

Amandemen ini efektif untuk kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya pada atau setelah awal periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 dan untuk akuisisi aset yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut dengan penerapan lebih dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Changes in accounting principles (continued)

Other standards (continued)

- ISAK 36: Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights, in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - the title of financial statements
- Amendments to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of material
- Amendments to PSAK 15: Investments in Associates and Joint Ventures - Long-term Interests
- Amendments to PSAK 50, PSAK 66 and PSAK 71: Interest Rate Benchmark Reform (Phase 1)
- Amendments to PSAK 73: Lease – Covid-19 Related Rent Concessions

y. Accounting standards issued but not yet effective

to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact of the financial position and performance of the Company is still being estimated as of April 28, 2021.

Amendments to PSAK 22: Definition of Business

This amendment clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs.

This amendment is effective for business combinations for which the acquisition date is on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2021 and to asset acquisitions that occur on or after the beginning of that period with earlier application is permitted.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Amendemen PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 dan PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian acuan suku bunga antarbank (*Interbank Offered Rate* atau "IBOR") dengan acuan suku bunga alternatif.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum Amendemen PSAK 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklasifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak yang memberatkan terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang terdiri dari:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Amendments to PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 and PSAK 73 on Interest Rate Reference Reform - Phase 2

The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace *Interbank Offered Rate* ("IBOR") with an alternative interest rate reference.

Interest Rate Reference Reform - Phase 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference.

Interest Rate Reference Reform - Phase 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships. These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application is permitted

Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks

The amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the *Conceptual Framework of Financial Reporting*.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Add definitions of a contingent asset and its accounting treatment.

The amendments are effective on January 1, 2022 with earlier application is permitted.

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

The amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak (lanjutan)

1. Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amandemen ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang, dan menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian,
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan,
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya, dan
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs (continued)

1. Incremental costs to fulfill the contract, and
2. Allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

The amendments are effective on January 1, 2022 with earlier application is permitted.

Amendments to PSAK 71: Financial Instruments – Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities

The amendments clarify the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption is permitted.

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- What is meant by a right to defer settlement,
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period,
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari penjualan dan jasa, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode yang akan datang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang diatur dalam PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Goodwill

Goodwill tidak diamortisasi tapi diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat *goodwill* Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Rp10.279.461. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya (pada tanggal 31 Desember) dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dari *goodwill*.

Manajemen menggunakan proyeksi arus kas untuk mengevaluasi penurunan nilai dari *goodwill*. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan masuk akal, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 48, "Penurunan Nilai Aset".

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of sales and services, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

Goodwill

Goodwill is not amortized but subject to an annual impairment testing. The carrying amount of the Company's goodwill as of December 31, 2020 and 2019 is Rp10,279,461. Further details are discussed in Note 14.

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value of goodwill.

The management used projected cashflow to assess the impairment of goodwill. While the management believes that its assumptions are appropriate and reasonable, significant changes in its assumptions may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 48, "Impairment of Assets".

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Perusahaan mengadakan beberapa kontrak sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai penyewa dan juga pesewa. Sebelum 1 Januari 2020, Perusahaan mengevaluasi apakah secara substansial risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset beralih kepada Perusahaan/pesewa atau ditahan oleh pesewa/Perusahaan berdasarkan PSAK 30, yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan aset yang disewa.

Mulai 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020. Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan estimasi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan Pajak Penghasilan Badan.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Leases

The Company has entered into several lease contracts for which the Company is the lessee and also as the lessor. Before January 1, 2020, the Company evaluates whether all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets are substantially transferred to the Company/lessor or retained by the lessor/the Company based on PSAK 30 which requires the Company to make judgments on transfer of risks and rewards of the leased assets.

Effective January 1, 2020, the Company has adopted PSAK 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as operating leases. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020. At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Uncertain tax exposure

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional Corporate Income Tax will be due.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa. Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Kelompok Usaha yang diamati secara historis.

Perusahaan akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang usaha Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 5.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara langsung melalui penghasilan komprehensif lain.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates.

The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Company's trade receivables is disclosed in Note 5.

Pension and employee benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses are recognized directly through other comprehensive income.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja (lanjutan)

Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp136.987.745 (2019: Rp106.367.100). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Realisasi aset pajak tangguhan

Jumlah aset tercatat atas aset pajak tangguhan ditelaah ulang oleh manajemen pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut.

Evaluasi manajemen atas pengakuan aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer didasarkan pada waktu atas estimasi laba kena pajak periode setelah pelaporan. Perkiraan ini didasarkan pada hasil masa lalu dan harapan masa depan atas laba dan biaya serta strategi perencanaan pajak masa depan. Namun, tidak ada jaminan bahwa Perusahaan akan menghasilkan pendapatan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas aset tetap dan properti investasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp434.473.766 dan Rp47.651.607 (2019: Rp392.923.654 dan Rp67.328.088). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11 dan 12.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Pension and employee benefits (continued)

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Company's estimated long-term liabilities for employee benefits as of December 31, 2020 is Rp136,987,745 (2019: Rp106,367,100). Further details are discussed in Note 21.

Realizability of deferred tax assets

The management reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The management assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of subsequent reporting periods. This forecast is based on the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of deferred income tax assets to be utilized.

Estimating useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of the Company's fixed assets and investment properties as of December 31, 2020 are Rp434,473,766 and Rp47,651,607 (2019: Rp392,923,654 and Rp67,328,088). Further details are disclosed in Notes 11 and 12.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan persediaan usang

Penyisihan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum penyisihan atas keusangan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp398.753.861 (2019: Rp352.215.122). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for obsolescence of inventories

Allowance for obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company's inventories before allowance for obsolescence as of December 31, 2020 is Rp398,753,861 (2019: Rp352,215,122). Further details are disclosed in Note 7.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2020	2019	
Kas	1.365.397	1.262.543	Cash on hand
Bank			Banks
Rupiah - Pihak ketiga:			Rupiah - Third parties:
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	190.870.195	30.359.785	PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	8.264.664	560.321	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	511.814	199.705	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
Citibank N.A., (Citibank), Jakarta	391.321	963.886	Citibank N.A., (Citibank), Jakarta
Dolar AS - Pihak ketiga:			US Dollar - Third parties:
HSBC (AS\$2.909.126 dan AS\$3.587.554 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019)	40.828.071	49.621.252	HSBC (US\$2,909,126 and US\$3,587,554 as of December 31, 2020 and 2019, respectively)
Citibank (AS\$5.772 dan AS\$5.781 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019)	81.002	79.967	Citibank (US\$5,772 and US\$5,781 as of December 31, 2020 and 2019, respectively)
	240.947.067	81.784.916	
Deposito berjangka (jatuh tempo dalam tiga bulan)			Time deposits (maturing within three months)
Rupiah - Pihak ketiga:			Rupiah - Third parties:
Mandiri	23.000.000	3.000.000	Mandiri
HSBC	-	234.000.000	HSBC
Citibank	-	19.000.000	Citibank
	23.000.000	256.000.000	
Total	265.312.464	339.047.459	Total

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga untuk deposito berjangka dalam mata uang Rupiah pada tahun 2020 berkisar antara 3,50% sampai dengan 5,75% (2019: 4,20% - 5,75%) per tahun.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The interest rates of Rupiah time deposits in 2020 ranged from 3.50% to 5.75% (2019: 4.20% - 5.75%) per annum.

5. PIUTANG USAHA

a. Pihak ketiga

	2020	2019
Rupiah		
PT Anugerah Pharmindo Lestari	535.435.182	411.445.725
PT Bintang Kencana Artha	69.571.915	58.358.325
PT Procter & Gamble Home Products Indonesia	27.706.336	34.821.274
PT Kimia Farma Trading and Distribution	25.428.282	11.049.264
PT Rapedian Nusantara	14.700.000	12.533.052
PT Aventis Pharma	3.474.160	1.679.128
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	1.461.505	2.916.895
Lain-lain	2.104.175	2.259.788
Dolar AS		
Zyfas Medical Co.	-	144.785
	679.881.555	535.208.236
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(22.040.431)	-
	657.841.124	535.208.236

	Rupiah
PT Anugerah Pharmindo Lestari	
PT Bintang Kencana Artha	
PT Procter & Gamble Home Products Indonesia	
PT Kimia Farma Trading and Distribution	
PT Rapedian Nusantara	
PT Aventis Pharma	
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	
Others	

US Dollar
Zyfas Medical Co.

Allowance for expected credit loss

Analisis umur piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade receivables from third parties is as follows:

	2020	2019	
Lancar dan belum mengalami penurunan nilai	541.932.929	437.767.920	Current and not impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
< 30 hari	93.934.934	26.190.709	< 30 days
30 - 90 hari	29.313.692	71.249.607	30 - 90 days
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai:			Past due and impaired:
> 90 hari	14.700.000	-	> 90 days
	679.881.555	535.208.236	
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(22.040.431)	-	Allowance for expected credit loss
	657.841.124	535.208.236	

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

a. Pihak ketiga (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal	-	-
Penyesuaian saldo awal - dampak penerapan PSAK 71	1.745.421	-
Penambahan cadangan (Catatan 27)	20.295.010	-
Saldo akhir	22.040.431	-

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan sehubungan dengan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dari pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2020 adalah memadai.

b. Pihak berelasi (Catatan 32)

	2020	2019
Rupiah		
PT Medifarma Laboratories	720.378	346.121
Dolar AS		
Concord Pharmaceuticals Ltd.	50.847.372	15.004.806
Unam Corporation Ltd.	147.015	-
	51.714.765	15.350.927
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(570.684)	-
	51.144.081	15.350.927

Analisis umur piutang usaha dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Lancar dan belum mengalami penurunan nilai	51.349.299	15.004.806
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai: < 30 hari	365.466	346.121
	51.714.765	15.350.927
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(570.684)	-
	51.144.081	15.350.927

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

a. Third parties (continued)

The changes in the allowance for expected credit loss are as follows:

	2020	2019
Saldo awal	-	-
Penyesuaian saldo awal - dampak penerapan PSAK 71	1.745.421	-
Penambahan cadangan (Catatan 27)	20.295.010	-
Saldo akhir	22.040.431	-

The Company's management believes that allowance in respect to expected credit loss recognized on third parties trade receivables as of December 31, 2020 is adequate.

b. Related parties (Note 32)

	2020	2019	
Rupiah			Rupiah
PT Medifarma Laboratories	720.378	346.121	PT Medifarma Laboratories
Dolar AS			US Dollar
Concord Pharmaceuticals Ltd.	50.847.372	15.004.806	Concord Pharmaceuticals Ltd.
Unam Corporation Ltd.	147.015	-	Unam Corporation Ltd.
	51.714.765	15.350.927	
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(570.684)	-	Allowance for expected credit loss
	51.144.081	15.350.927	

Aging analysis of trade receivables from related parties is as follows:

	2020	2019	
Lancar dan belum mengalami penurunan nilai	51.349.299	15.004.806	Current and not impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai: < 30 hari	365.466	346.121	Past due but not impaired: < 30 days
	51.714.765	15.350.927	
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(570.684)	-	Allowance for expected credit loss
	51.144.081	15.350.927	

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

b. Pihak berelasi (Catatan 32) (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	2020
Saldo awal	-
Penyesuaian saldo awal - dampak penerapan PSAK 71	50.063
Penambahan cadangan (Catatan 27)	520.621
Saldo akhir	570.684

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan sehubungan dengan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dari pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2020 adalah memadai.

Piutang usaha tidak dijaminkan kepada pihak mana pun.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

b. Related parties (Note 32) (continued)

The changes in the allowance for expected credit loss are as follows:

	2019	
Saldo awal	-	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal - dampak penerapan PSAK 71	-	Adjustment to beginning balance - implementation impact of PSAK 71
Penambahan cadangan (Catatan 27)	-	Additional provision (Note 27)
Saldo akhir	-	Ending balance

The Company's management believes that allowance in respect to expected credit loss recognized on related parties trade receivables as of December 31, 2020 is adequate.

Trade receivables are not pledged to any party.

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

	2020
Uang muka direksi dan karyawan	8.666.060
Piutang sewa	1.923.642
Piutang lain-lain	8.283.396
	18.873.098
Dikurangi:	
Uang muka direksi dan karyawan bagian tidak lancar	(5.327.031)
Piutang sewa, jatuh tempo di atas satu tahun	(958.200)
	(6.285.231)
	12.587.867

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

	2019	
Uang muka direksi dan karyawan	11.074.327	Advances to directors and employees
Piutang sewa	3.423.058	Lease receivables
Piutang lain-lain	9.651.879	Other receivables
	24.149.264	
Dikurangi:		Less:
Uang muka direksi dan karyawan bagian tidak lancar	(7.354.544)	Advances to directors and employees, non-current portion
Piutang sewa, jatuh tempo di atas satu tahun	(1.923.642)	Lease receivables, due more than one year
	(9.278.186)	
	14.871.078	

7. PERSEDIAAN

	2020
Barang jadi	132.010.896
Barang dalam proses	13.935.810
Bahan baku dan kemasan	252.807.155
Barang dalam perjalanan	-
	398.753.861
Dikurangi: penyisihan persediaan usang	(24.325.974)
	374.427.887

7. INVENTORIES

	2019	
Barang jadi	138.734.781	Finished goods
Barang dalam proses	15.121.656	Work in process
Bahan baku dan kemasan	194.695.902	Raw and packaging materials
Barang dalam perjalanan	3.662.783	Goods in transit
	352.215.122	
Dikurangi: penyisihan persediaan usang	(18.433.944)	Less: allowance for obsolete inventories
	333.781.178	

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Perubahan penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2020
Saldo awal	18.433.944
Penyisihan selama tahun berjalan	43.077.226
Pemulihan penyisihan	(29.362.063)
Penghapusan persediaan	(7.823.133)
Saldo akhir	24.325.974

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan untuk persediaan usang cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari persediaan usang.

Pada tanggal 31 Desember 2020, persediaan bruto (tidak termasuk barang dalam perjalanan) sebesar Rp399 miliar (Rupiah penuh) (2019: Rp349 miliar, Rupiah penuh) telah diasuransikan terhadap risiko bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp353 miliar (Rupiah penuh) (2019: Rp260 miliar, Rupiah penuh). Menurut pendapat manajemen Perusahaan, pertanggungan asuransi telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Persediaan tidak dijaminkan kepada pihak mana pun.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2020
Iklan dan promosi	9.411.998
Sewa	-
Lain-lain	173.235
	9.585.233

9. UANG MUKA

Uang muka merupakan pembayaran di muka kepada pemasok atas pembelian barang dan jasa dan sejumlah dana yang diberikan kepada karyawan yang akan dipertanggungjawabkan penggunaannya untuk kegiatan operasional Perusahaan.

7. INVENTORIES (continued)

Changes in the allowance for obsolete inventories are as follows:

	2019	
	14.170.322	<i>Beginning balance</i>
	29.767.064	<i>Provision during the year</i>
	(20.494.808)	<i>Reversal of provision</i>
	(5.008.634)	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	18.433.944	Ending balance

The Company's management believes that the allowance for obsolete inventories is adequate to cover possible losses due to obsolescence.

As of December 31, 2020, gross inventories (excluding goods in transit) amounting to Rp399 billion (full Rupiah) (2019: Rp349 billion, full Rupiah) were insured against the risk of loss due to natural disaster, fire, sabotage and vandalism under an insurance coverage amounting to Rp353 billion (full Rupiah) (2019: Rp260 billion, full Rupiah). Based on the opinion of the Company's management, the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Inventories are not pledged to any party.

8. PREPAID EXPENSES

	2019	
Iklan dan promosi	13.137.738	<i>Advertising and promotion</i>
Sewa	1.963.712	<i>Rental</i>
Lain-lain	-	<i>Others</i>
	15.101.450	

9. ADVANCES

Advances represent down payments to suppliers on purchases of goods and services and funds given to employees, subject to liquidation, which are utilized for the Company's operational activities.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. PENYERTAAN SAHAM

10. INVESTMENT IN SHARES OF STOCKS

	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership	Saldo 1 Jan. 2020/ Balance Jan. 1, 2020	Penerapan PSAK 71/ Implementation of PSAK 71	Perubahan nilai wajar/ Changes in fair value	Saldo 31 Des. 2020/ Balance Dec. 31, 2020
<i>Metode Nilai Wajar</i> PT Etana Biotechnologies Indonesia	11.36%	33.415.110	1.049.817	160.724	34.625.651

Fair Value Method
PT Etana Biotechnologies
Indonesia

	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Saldo 1 Jan. 2019/ Balance Jan. 1, 2019	Penambahan (pengurangan)/ Addition (deduction)	Saldo 31 Des. 2019/ Balance Dec. 31, 2019
<i>Metode Biaya Perolehan</i> PT Etana Biotechnologies Indonesia	11.36%	33.415.110	-	33.415.110

Cost Method
PT Etana Biotechnologies
Indonesia

Investasi keuangan ini merupakan penyertaan pada saham tidak terkuotasi dari PT Etana Biotechnologies Indonesia ("PT EBI", dahulu dikenal sebagai PT Unilab Biosciences), pihak berelasi. Nilai wajar aset keuangan ini pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp34.625.651 (2019: Rp34.464.928) yang merupakan nilai wajar Level 3 yang didasarkan pada data pasar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

This financial investment represents investment in the unquoted shares of PT Etana Biotechnologies Indonesia ("PT EBI", previously known as PT Unilab Biosciences), a related party. The fair value of this financial asset as of December 31, 2020 was Rp34,625,651 (2019: Rp34,464,928) which was Level 3 fair value based on unobservable market data.

Pada tanggal 24 April 2014, Perusahaan telah menyetorkan modalnya kepada PT EBI sebesar Rp1,29 miliar (Rupiah penuh), setara dengan 20% dari total modal saham PT EBI. Transaksi tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 12 Juni 2014.

On April 24, 2014, the Company has paid its capital contribution in PT EBI amounting to Rp1.29 billion (full Rupiah), equivalent to 20% of the total share capital of PT EBI. This transaction was reported to the Financial Services Authority ("OJK") on June 12, 2014.

Berdasarkan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Unilab Biosciences (saat ini dikenal dengan nama PT EBI) tanggal 28 Mei 2015, kemudian dibuat akta oleh Notaris Novita Puspitarini, S.H., No. 37 tanggal 25 Juni 2015, dan telah diberitahukan dan dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Keputusan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0946093 tanggal 26 Juni 2015, telah terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor PT EBI yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham PT EBI, masing-masing Unilab Biosciences Corporation Hong Kong Limited dan PT Optel Internasional. Dalam Keputusan Pemegang Saham tersebut, Perusahaan tidak ikut serta mengambil bagian atas saham yang dikeluarkan PT EBI sehingga persentase pemilikan saham Perusahaan pada PT EBI menurun dari 20% menjadi 10%.

Pursuant to Circular Resolutions of the Shareholders of PT Unilab Biosciences (currently known as PT EBI) dated May 28, 2015, subsequently notarized by Notary Novita Puspitarini, S.H., through Notarial Deed No. 37 dated June 25, 2015, which has been notified and recorded in the Legal Entity's administration system of Minister of Laws and Human Rights based on its Decree No. AHU-AH.01.03-0946093, dated June 26, 2015, there was an increase in the issued and paid-up capital of PT EBI, which was subscribed and paid-up in full by the shareholders of PT EBI, respectively Unilab Biosciences Corporation Hong Kong Limited and PT Optel Internasional. In this Resolution of Shareholders, the Company waived its preemptive right to subscribe for shares issued by PT EBI, therefore, the percentage of ownership of the Company in PT EBI decreased from 20% to 10%.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Perusahaan menyetorkan tambahan modal pertama pada PT EBI sebesar Rp2,21 miliar (Rupiah penuh) berdasarkan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT EBI tertanggal 30 September 2015, kemudian dibuat akta oleh Notaris Novita Puspitarini, S.H., No. 17 tanggal 29 Oktober 2015 dan telah diberitahukan dan dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Keputusan penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0977600 tertanggal 5 November 2015.

Perusahaan menyetorkan tambahan modal kedua pada PT EBI sebesar Rp3,90 miliar (Rupiah penuh) berdasarkan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT EBI tertanggal 6 Oktober 2016, kemudian dibuat akta oleh Notaris Novita Puspitarini, S.H., No. 4 tertanggal 2 November 2016 dan telah diberitahukan dan dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Keputusan penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0103120 tanggal 29 November 2016.

Perusahaan menyetorkan tambahan modal ketiga pada PT EBI sebesar Rp4,01 miliar (Rupiah penuh) berdasarkan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT EBI tertanggal 12 Mei 2017 yang ditegaskan kembali dengan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT EBI tertanggal 22 Mei 2017, kemudian dibuat akta oleh Notaris Novita Puspitarini, S.H., No. 20 tertanggal 21 Juni 2017 dan telah diberitahukan dan dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Keputusan penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0154226 tertanggal 19 Juli 2017. Kontribusi tersebut dibayarkan oleh Perusahaan ke PT EBI pada tanggal 17 Juli 2017.

Perusahaan menyetorkan tambahan modal keempat pada PT EBI sebesar Rp4,02 miliar (Rupiah penuh) berdasarkan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT EBI tertanggal 10 November 2017, kemudian dibuat akta oleh Notaris Novita Puspitarini, S.H., No. 1 tertanggal 5 Desember 2017 dan telah diberitahukan dan dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Keputusan penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0201725 tertanggal 18 Desember 2017. Kontribusi tersebut dibayarkan oleh Perusahaan ke PT EBI pada tanggal 13 Desember 2017.

**10. INVESTMENT IN SHARES OF STOCKS
(continued)**

The Company injected the first additional capital in PT EBI amounting to Rp2.21 billion (full Rupiah) based on Circular Resolution of the Shareholders of PT EBI dated September 30, 2015 subsequently notarized by Notary Novita Puspitarini, S.H., through Notarial Deed No. 17 dated October 29, 2015, which has been notified and recorded in Legal Entity's administration system of Ministry of Laws and Human Rights based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0977600 dated November 5, 2015.

The Company injected the second additional capital in PT EBI amounting to Rp3.90 billion (full Rupiah) based on Circular Resolution of the Shareholders of PT EBI dated October 6, 2016, subsequently notarized by Notary Novita Puspitarini, S.H., through Notarial Deed No. 4 dated November 2, 2016, which has been notified and recorded in Legal Entity's administration system of Ministry of Laws and Human Rights based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0103120 dated November 29, 2016.

The Company injected the third additional capital in PT EBI amounting to Rp4.01 billion (full Rupiah) based on Circular Resolution of the Shareholders of PT EBI dated May 12, 2017. This is further affirmed in the Circular Resolution of the Shareholders of PT EBI dated May 22, 2017 which was subsequently notarized by Notary Novita Puspitarini, S.H., through Notarial Deed No. 20 dated June 21, 2017, which has been notified and recorded in Legal Entity's administration system of Laws and Human Rights based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0154226 dated July 19, 2017. The contribution was paid by the Company to PT EBI on July 17, 2017.

The Company injected the fourth additional capital in PT EBI amounting to Rp4.02 billion (full Rupiah) based on Circular Resolution of the Shareholders of PT EBI dated November 10, 2017, subsequently notarized by Notary Novita Puspitarini, S.H., through Notarial Deed No. 1 dated December 5, 2017, which has been notified and recorded in Legal Entity's administration system of Ministry of Laws and Human Rights based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0201725 dated December 18, 2017. The contribution was paid by the Company to PT EBI on December 13, 2017.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Perusahaan menyetorkan tambahan modal kelima pada PT EBI sebesar Rp17,99 miliar (Rupiah penuh) berdasarkan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT EBI tertanggal 5 Juni 2018, yang kemudian dibuat akta oleh Notaris Novita Puspitarini, S.H., No. 2 tertanggal 7 Juni 2018 dan telah diberitahukan dan dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Keputusan penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03.0215547 tertanggal 22 Juni 2018, yang dibayarkan oleh Perusahaan ke PT EBI pada 21 Juni 2018. Dalam Keputusan Pemegang Saham tersebut, salah satu pemegang saham PT EBI, yaitu PT Optel Internasional, tidak ikut serta mengambil bagian atas saham yang dikeluarkan PT EBI dan menyetujui sebagian dari porsi sahamnya untuk dimiliki dan disetor oleh Perusahaan. Sehingga, persentase kepemilikan saham Perusahaan pada PT EBI dari 10% meningkat menjadi 13,86%.

Transaksi tersebut telah dilaporkan kepada OJK pada tanggal 25 Juni 2018.

PT EBI melakukan penambahan modal berikutnya berdasarkan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT EBI tertanggal 19 November 2018, kemudian dibuat akta oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H. No. 20 tertanggal 21 November 2018 dan telah diberitahukan dan dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Keputusan penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0273230 tertanggal 10 Desember 2018. Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham ini, Perusahaan tidak ikut serta mengambil bagian atas saham yang dikeluarkan oleh PT EBI. Dengan demikian, persentase kepemilikan saham Perusahaan pada PT EBI mengalami penurunan dari 13,86% menjadi 12,51%.

**10. INVESTMENT IN SHARES OF STOCKS
(continued)**

The Company injected the fifth additional capital in PT EBI amounting to Rp17.99 billion (full Rupiah) based on Circular Resolution of the Shareholders of PT EBI dated June 5, 2018, subsequently notarized by Notary Novita Puspitarini, S.H., No. 2 dated June 7, 2018, which has been notified and recorded in Legal Entity's administration system of Ministry of Laws and Human Rights based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0215547, dated June 22, 2018, which was paid by the Company to PT EBI on June 21, 2018. In this Resolution of Shareholders, one of shareholders of PT EBI, namely PT Optel Internasional, waived its preemptive right to subscribe for shares issued by PT EBI and agreed that part of its portion is subscribed and paid-up by the Company. Therefore, the percentage of ownership of the Company in PT EBI increased from 10% to 13.86%.

This transaction was reported to OJK on June 25, 2018.

PT EBI conducted subsequent increase of capital under Circular Resolution of the Shareholders of PT EBI dated November 19, 2018 subsequently notarized by Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H. No. 20 dated November 21, 2018, which has been notified and recorded in Legal Entity's administration system of Ministry of Laws and Human Rights based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0273230, dated December 10, 2018. Under this Resolution of Shareholders, the Company waived its preemptive right to subscribe for shares issued by PT EBI. Therefore, the percentage of ownership of the Company in PT EBI decreased from 13.86% to 12.51%.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

PT EBI melakukan penambahan modal lanjutan berdasarkan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT EBI tertanggal 28 Maret 2019, kemudian dibuat akta oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H. No. 28 tertanggal 22 April 2019 dan telah diberitahukan dan dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Keputusan penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0239271 tertanggal 9 Mei 2019. Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham ini, Perusahaan juga tidak ikut serta mengambil bagian atas saham yang dikeluarkan oleh PT EBI. Dengan demikian, persentase kepemilikan saham Perusahaan pada PT EBI mengalami penurunan dari 12,51% menjadi 11,36%.

Investasi ini diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perusahaan tidak menjaminkan aset keuangan atau menerima jaminan apa pun. Pada tanggal pelaporan, jumlah tercatat sama dengan nilai wajar instrumen.

**10. INVESTMENT IN SHARES OF STOCKS
(continued)**

PT EBI conducted subsequent increase of capital under Circular Resolution of the Shareholders of PT EBI dated March 28, 2019, subsequently notarized by Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H. No. 28 dated April 22, 2019, which has been notified and recorded in Legal Entity's administration system of Ministry of Laws and Human Rights based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0239271, dated May 9, 2019. Under this Resolution of Shareholders, the Company waived its preemptive right to subscribe for shares issued by PT EBI again. Therefore, the percentage of ownership of the Company in PT EBI decreased from 12.51% to 11.36%.

The investment is classified as equity instruments designated at fair value through other comprehensive income. The Company did not pledge the financial asset nor receive any collateral. As at the reporting date, the carrying amount equals the fair value of the instrument.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

2020

	Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung:						Direct ownership:
Tanah	18.525.491	-	-	-	18.525.491	Landrights
Bangunan	331.329.576	-	18.724.808	(2.233.088)	347.821.296	Buildings
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	245.801.182	2.112.898	9.719.432	(924.641)	256.708.871	Machinery, plant and laboratory equipment
Perlengkapan dan perabot kantor	51.826.539	692.388	3.138.340	(1.159.307)	54.497.960	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	53.847.150	3.645.917	4.790.068	(11.227.164)	51.055.971	Motor vehicles
	701.329.938	6.451.203	36.372.648	(15.544.200)	728.609.589	
Aset dalam penyelesaian	22.949.857	74.262.032	(18.642.328)	-	78.569.561	Construction in progress
	724.279.795	80.713.235	17.730.320*)	(15.544.200)	807.179.150	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(114.099.904)	(16.053.352)	(1.034.269)	1.782.264	(129.405.261)	Buildings
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	(142.311.892)	(20.426.694)	-	921.876	(161.816.710)	Machinery, plant and laboratory equipment
Perlengkapan dan perabot kantor	(44.973.336)	(3.390.979)	-	1.148.957	(47.215.358)	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	(29.971.009)	(13.257.321)	-	8.960.275	(34.268.055)	Motor vehicles
	(331.356.141)	(53.128.346)	(1.034.269)*)	12.813.372	(372.705.384)	
Nilai tercatat	392.923.654	27.584.889	16.696.051	(2.730.828)	434.473.766	Carrying value

*) Reklasifikasi dari akun properti investasi (Catatan 12)/Reclassification from investment properties account (Note 12)

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

		2019						
	Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending			
Biaya perolehan							Acquisition cost	
<u>Pemilikan langsung:</u>							<u>Direct ownership:</u>	
Tanah	18.525.491	-	-	-	18.525.491		Landrights	
Bangunan	329.030.245	302.642	1.996.689	-	331.329.576		Buildings	
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	225.550.974	2.914.948	17.679.831	(344.571)	245.801.182		Machinery, plant and laboratory equipment	
Perlengkapan dan perabot kantor	54.851.434	546.180	831.680	(4.402.755)	51.826.539		Furniture, fixtures and office equipment	
Kendaraan bermotor	58.912.991	8.951.140	3.893.763	(17.910.744)	53.847.150		Motor vehicles	
	686.871.135	12.714.910	24.401.963	(22.658.070)	701.329.938			
Aset dalam penyelesaian	7.125.528	40.226.292	(24.401.963)	-	22.949.857		Construction in progress	
	693.996.663	52.941.202	-	(22.658.070)	724.279.795			
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation	
Bangunan	(98.533.171)	(15.566.733)	-	-	(114.099.904)		Buildings	
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	(123.268.702)	(19.387.761)	-	344.571	(142.311.892)		Machinery, plant and laboratory equipment	
Perlengkapan dan perabot kantor	(45.619.650)	(3.410.347)	-	4.056.661	(44.973.336)		Furniture, fixtures and office equipment	
Kendaraan bermotor	(31.823.567)	(12.943.182)	-	14.795.740	(29.971.009)		Motor vehicles	
	(299.245.090)	(51.308.023)	-	19.196.972	(331.356.141)			
Nilai tercatat	394.751.573	1.633.179	-	(3.461.098)	392.923.654		Carrying value	

Penambahan aset tetap pada tahun 2020 sebesar Rp23.675.031 (2019: Rp5.768.345) dilakukan melalui penambahan liabilitas.

The additions of fixed assets in 2020 amounting to Rp23,675,031 (2019: Rp5,768,345) were made through incurrence of liabilities.

Pada tanggal 31 Desember 2020 sejumlah aset tetap Perusahaan dengan nilai tercatat sebesar Rp337 miliar (Rupiah penuh) (2019: Rp351 miliar, Rupiah penuh) telah diasuransikan berdasarkan nilai pergantian barunya terhadap risiko bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, perusakan dan gangguan usaha dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp658 miliar (Rupiah penuh) (2019: Rp643 miliar, Rupiah penuh). Menurut pendapat manajemen Perusahaan, pertanggungan asuransi telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2020, the Company's fixed assets with net carrying value amounting to Rp337 billion (full Rupiah) (2019: Rp351 billion, full Rupiah) were insured at their replacement costs against risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption under an insurance coverage amounting to Rp658 billion (full Rupiah) (2019: Rp643 billion, full Rupiah). Based on the opinion of the Company's management, the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Aset tetap tidak dijaminkan kepada pihak mana pun.

Fixed assets are not pledged to any party.

Beban penyusutan pada tahun 2020 dan 2019 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense in 2020 and 2019 were allocated as follows:

	2020	2019	
Beban pokok pendapatan	27.714.075	26.942.541	Cost of revenue
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 26)	13.056.559	12.352.439	Selling and marketing expenses (Note 26)
Beban administrasi (Catatan 27)	12.357.712	12.013.043	Administration expenses (Note 27)
	53.128.346	51.308.023	

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan keuntungan (kerugian) dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Harga perolehan		
Bangunan	2.233.088	-
Mesin dan peralatan pabrik	924.641	344.571
Perlengkapan dan perabot kantor	1.159.307	4.402.755
Kendaraan bermotor	11.227.164	17.910.744
	15.544.200	22.658.070
Akumulasi penyusutan		
Bagunan	(1.782.264)	-
Mesin dan peralatan pabrik	(921.876)	(344.571)
Perlengkapan dan perabot kantor	(1.148.957)	(4.056.661)
Kendaraan bermotor	(8.960.275)	(14.795.740)
	(12.813.372)	(19.196.972)
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	2.730.828	3.461.098
Penerimaan dari aset tetap yang dijual	2.230.377	3.676.229
(Kerugian) keuntungan penjualan aset tetap, neto (Catatan 28)	(500.451)	215.131

11. FIXED ASSETS (continued)

The calculation of gain (loss) on disposal of fixed assets is as follows:

	2020	2019
Acquisition costs		
Buildings	-	-
Machinery and plant equipment	344.571	344.571
Furniture, fixtures and office equipment	4.402.755	4.402.755
Motor vehicles	17.910.744	17.910.744
	22.658.070	22.658.070
Accumulated depreciation		
Buildings	-	-
Machinery and plant equipment	(344.571)	(344.571)
Furniture, fixtures and office equipment	(4.056.661)	(4.056.661)
Motor vehicles	(14.795.740)	(14.795.740)
	(19.196.972)	(19.196.972)
Carrying value of fixed assets sold	2.730.828	3.461.098
Proceeds from fixed assets sold	2.230.377	3.676.229
(Loss) gain on disposal of fixed assets, net (Note 28)	(500.451)	215.131

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The details of the construction in progress as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

2020			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Bangunan	88%	6.429.285	Maret/March 2021
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	78%	36.886.022	Juni/June 2021
Perlengkapan dan perabot kantor	71%	34.854.641	Juni/June 2021
Kendaraan bermotor	100%	399.613	Januari/January 2021
		78.569.561	
2019			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Bangunan	50%	1.714.629	Maret/March 2020
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	70%	18.626.080	April/April 2020
Perlengkapan dan perabot kantor	80%	1.479.338	Januari/January 2020
Kendaraan bermotor	100%	1.129.810	Februari/February 2020
		22.949.857	

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah Rp106.396.274 dan Rp97.265.911. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah tercatat aset tetap yang tidak aktif masing-masing adalah Rp114.888 dan Rp16.325.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the acquisition costs of fully depreciated fixed assets still in use are Rp106,396,274 and Rp97,265,911, respectively. As of December 31, 2020 and 2019, the carrying values of idle fixed assets are Rp114,888 and Rp16,325, respectively.

The Company's management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as of December 31, 2020 and 2019.

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTIES

		2020					
		Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending	
Biaya perolehan							Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung:</u>							<u>Direct ownership:</u>
Bangunan		69.951.260	-	(17.730.320)	-	52.220.940	Buildings
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan		(2.623.172)	(2.980.430)	1.034.269	-	(4.569.333)	Buildings
Nilai tercatat		67.328.088	(2.980.430)	(16.696.051)	-	47.651.607	Carrying value
		2019					
		Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending	
Biaya perolehan							Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung:</u>							<u>Direct ownership:</u>
Bangunan		-	69.951.260	-	-	69.951.260	Buildings
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan		-	(2.623.172)	-	-	(2.623.172)	Buildings
Nilai tercatat		-	67.328.088	-	-	67.328.088	Carrying value

Properti investasi merupakan aset berupa satu lantai (1.546 m²) gedung yang dimiliki Perusahaan yang berlokasi di gedung South Quarter tower A, lantai 21, Jakarta Selatan. Pada bulan Juni 2020, Perusahaan telah melakukan reklasifikasi seluas 521 m² sebesar Rp17.730.320 dari properti investasi ke aset tetap - bangunan untuk bagian yang digunakan untuk kegiatan operasional.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp2.980.430 dan Rp2.623.172 dicatat pada akun Beban Administrasi (Catatan 27).

Perusahaan menggunakan harga perolehan dalam mencatat nilai properti investasi. Manajemen mempercayai bahwa nilai perolehan dari properti investasi masih relevan digunakan sebagai nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 31 Desember 2020.

Investment property represents one floor (1,546 m²) of building owned by the Company located at South Quarter building tower A, 21st floor, South Jakarta. In June 2020, the Company has reclassified an area of 521 m² amounting to Rp17,730,320 from investment properties to fixed assets - buildings for the portion that is in use for operational activities.

Depreciation expense for the years ended December, 31 2020 and 2019 amounting to Rp2,980,430 and Rp2,623,172, respectively, was recorded under Administration Expenses account (Note 27).

The Company uses the cost model to account for the investment property. The management believes that the acquisition cost of investment property remains relevant to be used for the fair value of the investment property as of December 31, 2020.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Nilai tercatat dan perubahan aset hak-guna adalah sebagai berikut:

		2020					
	Awal/ Beginning	Penerapan PSAK 73/ Implementation of PSAK 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending		
Biaya perolehan						Acquisition cost	
Bangunan	-	4.993.305	-	-	4.993.305	Buildings	
Kendaraan bermotor	-	694.183	-	-	694.183	Motor vehicles	
	-	5.687.488	-	-	5.687.488		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Bangunan	-	-	(3.058.726)	-	(3.058.726)	Buildings	
Kendaraan bermotor	-	-	(396.676)	-	(396.676)	Motor vehicles	
	-	-	(3.455.402)	-	(3.455.402)		
Nilai tercatat	-	5.687.488	(3.455.402)	-	2.232.086	Carrying value	

13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The carrying amount and movements of right-of-use assets are as follows:

Nilai tercatat dan perubahan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal - dampak penerapan PSAK 73	3.778.295	-	Adjustment to beginning balance - implementation impact of PSAK 73
Pertambahan bunga	78.594	-	Accretion of interest
Pembayaran	(2.868.357)	-	Payments
	988.532	-	
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(988.532)	-	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	-	-	Long-term portion

The carrying amount and movements of lease liabilities are as follows:

Jumlah yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Penyusutan aset-hak-guna (Catatan 26 dan 27)	3.455.402	-	Depreciation of right-of-use assets (Notes 26 and 27)
Bunga atas liabilitas sewa	78.594	-	Interest on lease liabilities
Beban terkait sewa bernilai rendah dan jangka pendek	8.531.491	-	Expenses related to low value and short-term leases
	12.065.487	-	

Amounts recognized in profit or loss are as follows:

14. ASET TAKBERWUJUD

	2020 dan/and 2019
Goodwill	10.279.461
Merek dagang (Catatan 31.I)	4.751.775
	15.031.236

14. INTANGIBLE ASSETS

Goodwill
Trademarks (Note 31.I)

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Goodwill sebesar Rp10.279.461 timbul dari akuisisi PT Prafa di masa lalu. *Goodwill* tersebut tidak diharapkan dapat dikurangkan untuk tujuan pelaporan pajak dan dialokasikan sepenuhnya kepada PT Prafa sebagai suatu ("UPK").

Ringkasan pengujian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- Jumlah terpulihkan UPK ditentukan berdasarkan nilai pakai.
- Tingkat diskonto yang digunakan pada proyeksi arus kas adalah 11,3% pada tahun 2020 (2019: 11,1%) yang dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal UPK.
- Proyeksi dihitung untuk masa lima tahun.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan nilai terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut dapat berubah sehingga nilai tercatat *goodwill* menjadi lebih tinggi daripada nilai terpulihkannya. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

15. ASET LAIN-LAIN

	2020
Uang jaminan	1.921.281

16. UTANG USAHA

a. Pihak ketiga

	2020
Rupiah	107.184.760
Dolar AS	9.633.004
Euro	872.948
	117.690.712

14. INTANGIBLE ASSETS (continued)

The *goodwill* of Rp10,279,461 arose from the acquisition of PT Prafa in the past. The said *goodwill* is not expected to be deductible for tax purposes and is allocated entirely to PT Prafa as a CGU.

The summary of impairment testing is as follows:

- The recoverable amount of the CGU is determined based on value in use.
- Discount rate used for cash flow projection was 11.3% in 2020 (2019: 11.1%) derived from the weighted average cost of capital of the CGU.
- The forecast calculations cover a period of five years.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount rate and growth rate, can have significant impact on the results of the assessment. The management is of the opinion that there was no reasonable possible change in any of the key assumptions that would cause the carrying amount of the *goodwill* to be higher than its recoverable value. Therefore, management believes that there is no impairment of *goodwill* as of December 31, 2020 and 2019.

15. OTHER ASSETS

	2019	
	1.947.020	Security deposits

16. TRADE PAYABLES

a. Third parties

	2019	
	92.877.910	Rupiah
	33.517.802	US Dollars
	2.083.468	Euro
	128.479.180	

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA (lanjutan)

a. Pihak ketiga (lanjutan)

Analisis umur utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Lancar	108.302.608	114.379.901
Telah jatuh tempo < 30 hari	9.004.339	13.159.179
Telah jatuh tempo 30 - 90 hari	255.106	120.052
Telah jatuh tempo > 90 hari	128.659	820.048
	117.690.712	128.479.180

b. Pihak berelasi (Catatan 32)

	2020	2019
Rupiah		
PT Medifarma Laboratories	12.383.888	6.861.125
PT UBC Medical Indonesia	-	375.000
Dolar AS		
Unam Pharmaceuticals Company Limited	364.773	145.295
Asia United Medical (HK) Limited	-	6.637.528
	12.748.661	14.018.948

Analisis umur utang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Lancar	6.212.991	4.620.490
Telah jatuh tempo < 30 hari	6.535.670	6.198.555
Telah jatuh tempo 30 - 90 hari	-	1.445.948
Telah jatuh tempo > 90 hari	-	1.753.955
	12.748.661	14.018.948

Tidak ada jaminan atau agunan yang diberikan atas utang usaha tersebut.

17. BEBAN AKRUAL

Royalti Pihak ketiga	
The Procter & Gamble Company Takeda Nederland BV/ Nycomed BV	1.280.645
Pihak berelasi (Catatan 32) United Life Sciences Pte. Limited	7.939.348
	9.878.927

16. TRADE PAYABLES (continued)

a. Third parties (continued)

Aging analysis of trade payables to third parties is as follows:

	2020	2019	
Lancar	108.302.608	114.379.901	Current
Telah jatuh tempo < 30 hari	9.004.339	13.159.179	Overdue < 30 days
Telah jatuh tempo 30 - 90 hari	255.106	120.052	Overdue 30 - 90 days
Telah jatuh tempo > 90 hari	128.659	820.048	Overdue > 90 days
	117.690.712	128.479.180	

b. Related parties (Note 32)

	2020	2019	
Rupiah			Rupiah
PT Medifarma Laboratories	12.383.888	6.861.125	PT Medifarma Laboratories
PT UBC Medical Indonesia	-	375.000	PT UBC Medical Indonesia
Dolar AS			US Dollar
Unam Pharmaceuticals Company Limited	364.773	145.295	Unam Pharmaceuticals Company Limited
Asia United Medical (HK) Limited	-	6.637.528	Asia United Medical (HK) Limited
	12.748.661	14.018.948	

Aging analysis of trade payables to related parties is as follows:

	2020	2019	
Lancar	6.212.991	4.620.490	Current
Telah jatuh tempo < 30 hari	6.535.670	6.198.555	Overdue < 30 days
Telah jatuh tempo 30 - 90 hari	-	1.445.948	Overdue 30 - 90 days
Telah jatuh tempo > 90 hari	-	1.753.955	Overdue > 90 days
	12.748.661	14.018.948	

These trade payables are neither collateralized nor guaranteed.

17. ACCRUED EXPENSES

Royalti Pihak ketiga			Royalties Third parties
The Procter & Gamble Company Takeda Nederland BV/ Nycomed BV	1.280.645	832.874	The Procter & Gamble Company Takeda Nederland BV Nycomed BV
Pihak berelasi (Catatan 32) United Life Sciences Pte. Limited	7.939.348	4.652.950	Related parties (Note 32) United Life Sciences Pte. Limited
	9.878.927	6.279.084	

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. BEBAN AKRUAL (lanjutan)

	2020	2019	
Biaya pemasaran dan promosi	148.013.098	93.081.525	Marketing and promotional expenses
Potongan penjualan	47.145.922	30.609.336	Sales discounts
Biaya utilitas	10.658.541	7.489.904	Utilities expenses
Pembelian aset tetap	8.728.929	2.384.504	Purchase of fixed assets
Jasa profesional	1.484.945	1.409.900	Professional fees
Riset pasar	679.235	3.230.954	Market research
Lain-lain	24.730.865	14.160.611	Others
	251.320.462	158.645.818	

17. ACCRUED EXPENSES (continued)

18. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	2020	2019	
Estimasi utang Pajak Penghasilan Badan	25.967.527	21.484.795	Estimated Corporate Income Tax payable
Pemotongan Pajak Penghasilan:			Withholding Income Taxes:
Pasal 21	1.671.617	1.833.285	Article 21
Pasal 22	430.020	376.119	Article 22
Pasal 23 dan 26	1.807.401	1.174.095	Articles 23 and 26
Pajak Pertambahan Nilai	4.215.706	1.357.389	Value Added Tax
	34.092.271	26.225.683	

18. TAXATION

a. Taxes payable

b. Beban pajak penghasilan

	2020	2019	
Kini	(62.426.230)	(83.763.951)	Current
Tangguhan	10.430.047	4.297.165	Deferred
	(51.996.183)	(79.466.786)	
Pajak tangguhan terkait dengan pos yang dibebankan ke OCI selama tahun berjalan			Deferred tax related to items charged to OCI during the year
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	3.865.319	861.152	Remeasurement of defined benefit pension plan
Keuntungan dari instrumen ekuitas yang ditentukan pada nilai wajar melalui OCI	(35.359)	-	Gain on equity instruments designated at fair value through OCI
	3.829.960	861.152	

Berikut adalah rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan estimasi laba kena pajak Perusahaan:

The following is a reconciliation between profit before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's taxable income:

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax expense (continued)

	2020	2019	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	214.069.167	301.250.035	<i>Profit before income tax expense</i>
Ditambah (dikurangi) perbedaan temporer:			<i>Add (less) temporary differences:</i>
Kerugian kredit ekspektasian	20.815.631	-	<i>Expected credit loss</i>
Penyisihan persediaan usang	5.892.031	4.263.622	<i>Provision for inventory obsolescence</i>
Penyusutan aset tetap	(714.485)	(4.528.873)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Sewa pembiayaan	1.814.993	(407.851)	<i>Finance lease</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.460.473	13.803.374	<i>Long-term employee benefits liability</i>
Liabilitas sewa	16.425	-	<i>Lease liabilities</i>
Penyisihan lain-lain	7.882.007	2.151.418	<i>Other provisions</i>
	252.236.242	316.531.725	
Ditambah (dikurangi) perbedaan permanen:			<i>Add (less) permanent differences:</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(4.189.842)	(4.626.312)	<i>Income already subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan, neto	35.709.193	23.150.391	<i>Non-deductible expenses, net</i>
Penghasilan kena pajak	283.755.593	335.055.804	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan - kini	62.426.230	83.763.951	<i>Income tax expense - current</i>
Dikurangi: Pajak dibayar di muka	(36.458.703)	(62.279.156)	<i>Less: Prepaid taxes</i>
Utang pajak penghasilan	25.967.527	21.484.795	<i>Income tax payable</i>

Berikut adalah rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum beban pajak penghasilan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku:

The following is a reconciliation between income tax expense according to the statement of profit or loss and other comprehensive income and the tax on accounting profit before income tax calculated at the applicable tax rate:

	2020	2019	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	214.069.167	301.250.035	<i>Profit before income tax expense</i>
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(47.095.217)	(75.312.509)	<i>Income tax calculated at the applicable tax rates</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	921.765	1.156.578	<i>Income already subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(7.856.023)	(5.787.598)	<i>Non-deductible expenses</i>
Penyesuaian perubahan tarif pajak	2.033.292	-	<i>Adjustment due to changes in tax rate</i>
Pajak tangguhan tahun sebelumnya	-	476.743	<i>Prior year deferred tax</i>
Beban pajak penghasilan	(51.996.183)	(79.466.786)	<i>Income tax expense</i>

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan neto adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Aset pajak tangguhan		
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	4.974.445	-
Penyisihan persediaan usang	5.351.714	4.608.486
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	28.045.680	26.591.775
Liabilitas sewa	3.614	-
Penyisihan lain-lain	7.432.812	6.475.876
	<u>45.808.265</u>	<u>38.531.901</u>
Liabilitas pajak tangguhan		
Penyertaan saham	(266.319)	-
Sewa pembiayaan	(404.038)	855.764
Aset tetap	(888.766)	(8.706.814)
	<u>(1.559.123)</u>	<u>(8.706.814)</u>
Aset pajak tangguhan, neto	<u>44.249.142</u>	<u>29.825.087</u>

Manfaat (beban) pajak tangguhan berasal dari pengaruh perbedaan temporer yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	4.579.439	-
Penyisihan persediaan usang	743.228	1.065.906
Penyusutan aset tetap	7.818.048	(655.475)
Sewa pembiayaan	(1.259.802)	(101.963)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(2.411.414)	3.450.843
Liabilitas sewa	3.614	-
Penyisihan lain-lain	956.936	537.854
Manfaat pajak tangguhan, neto	<u>10.430.049</u>	<u>4.297.165</u>

d. Administrasi

Berdasarkan ketentuan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku, Perusahaan berkewajiban untuk menghitung dan membayar sendiri pajak yang terutang. Namun demikian, Otoritas Pajak dapat menetapkan kembali utang pajak dalam jangka waktu 5 tahun sejak saat terutangnya pajak atau berakhirnya masa pajak atau tahun pajak.

18. TAXATION (continued)

c. Deferred tax assets

Net deferred tax assets are as follows:

	2020	2019	
			Deferred tax assets
			<i>Allowance for expected credit loss</i>
			<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
			<i>Long-term employee benefits liability</i>
			<i>Lease liabilities</i>
			<i>Other provisions</i>
	<u>45.808.265</u>	<u>38.531.901</u>	
			Deferred tax liabilities
			<i>Investment in shares of stock</i>
			<i>Finance lease</i>
			<i>Fixed assets</i>
	<u>(1.559.123)</u>	<u>(8.706.814)</u>	
Aset pajak tangguhan, neto	<u>44.249.142</u>	<u>29.825.087</u>	Deferred tax assets, net

Deferred tax benefit (expense) arising from the tax effect of temporary differences calculated at the applicable tax rates are as follows:

	2020	2019	
			<i>Allowance for expected credit loss</i>
			<i>Provision for inventory obsolescence</i>
			<i>Depreciation of fixed assets</i>
			<i>Finance lease</i>
			<i>Long-term employee benefits liability</i>
			<i>Lease liabilities</i>
			<i>Other provisions</i>
	<u>4.579.439</u>	<u>1.065.906</u>	
	<u>743.228</u>	<u>1.065.906</u>	
	<u>7.818.048</u>	<u>(655.475)</u>	
	<u>(1.259.802)</u>	<u>(101.963)</u>	
	<u>(2.411.414)</u>	<u>3.450.843</u>	
	<u>3.614</u>	<u>-</u>	
	<u>956.936</u>	<u>537.854</u>	
Manfaat pajak tangguhan, neto	<u>10.430.049</u>	<u>4.297.165</u>	Deferred tax benefit, net

d. Administration

Based on prevailing tax law, the Company is obliged to calculate and pay its tax. However, the Tax Authorities may re-assess the tax payable within a period of five years from the date the tax was due or the expiration of the tax period or the fiscal year.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Administrasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

18. TAXATION (continued)

d. Administration (continued)

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal year 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan gaji, insentif karyawan dan bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

	2020
Gaji dan insentif	36.620.617
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang (Catatan 21b)	32.406.537
	69.027.154

19. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Short-term employee benefits liabilities represent employees' salaries, incentives and current portion of long-term employee benefits liability.

	2019	
	25.903.504	<i>Salaries and incentives Current portion of long-term employee benefits liability (Note 21b)</i>
	21.929.411	
	47.832.915	

20. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA

a. Utang lain-lain pihak berelasi (Catatan 32)

	2020
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	4.385.602
Unam Pharmaceuticals Company Limited	1.689
Asia United (China) Medical Co. Ltd.	-
	4.387.291

20. OTHER CURRENT FINANCIAL LIABILITIES

a. Other payables to related parties (Note 32)

	2019	
	-	<i>Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. Unam Pharmaceuticals Company Limited Asia United (China) Medical Co. Ltd.</i>
	1.107	
	120.705	
	121.812	

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK
LAINNYA (lanjutan)**

b. Utang lain-lain pihak ketiga

	2020	2019
PT Inter Pariwara Global	5.878.774	6.784.689
PT Trakindo Utama	5.426.968	-
PT Anugerah Pharmindo Lestari	4.744.606	11.225.790
PT Foresight Global	3.382.198	4.408.213
PT Tri Lestari Sejati	2.616.656	-
The Procter & Gamble Company (Catatan 31f)	1.938.253	11.884.369
PT Ajita Indonesia	1.867.590	-
PT Cosmax Indonesia	1.303.994	403.414
Backoffice Associates Asia Pte. Ltd.	1.134.042	-
PT Mastersystem Infotama	1.128.667	-
PT Multi Solusi Suksestama	822.990	1.074.358
PT Panen Antara Tama Jasa	100.986	2.990.832
PT Integritas Citra Cemerlang	-	1.752.261
PT Multi Sistim Komunikasi	-	1.402.099
PT Anugrah Terpercaya Kerja	-	1.071.008
Lain-lain (nilai masing-masing dibawah Rp1 milyar)	35.242.714	21.122.648
	65.588.438	64.119.681
	69.975.729	64.241.493

**20. OTHER CURRENT FINANCIAL LIABILITIES
(lanjutan)**

b. Other payables to third parties

6.784.689	<i>PT Inter Pariwara Global</i>
-	<i>PT Trakindo Utama</i>
11.225.790	<i>PT Anugerah Pharmindo Lestari</i>
4.408.213	<i>PT Foresight Global</i>
-	<i>PT Tri Lestari Sejati</i>
11.884.369	<i>The Procter & Gamble Company (Note 31f)</i>
-	<i>PT Ajita Indonesia</i>
403.414	<i>PT Cosmax Indonesia</i>
-	<i>Backoffice Associates Asia Pte. Ltd.</i>
-	<i>PT Mastersystem Infotama</i>
1.074.358	<i>PT Multi Solusi Suksestama</i>
2.990.832	<i>PT Panen Antara Tama Jasa</i>
1.752.261	<i>PT Integritas Citra Cemerlang</i>
1.402.099	<i>PT Multi Sistim Komunikasi</i>
1.071.008	<i>PT Anugrah Terpercaya Kerja</i>
21.122.648	<i>Others (amounts below Rp1 billion each)</i>

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG**

Perusahaan memberikan imbalan/hak pensiun kepada karyawan dengan pengelompokan sebagai berikut: (a) karyawan yang bergabung sebelum tanggal 1 Juli 2008, yaitu yang telah mencapai usia 55 tahun; atau yang telah mempunyai masa kerja sedikitnya 20 tahun dan berusia sedikitnya 40 tahun; dan (b) karyawan yang bergabung mulai tanggal 1 Juli 2008, yaitu yang telah mencapai usia 55 tahun; atau yang telah mempunyai masa kerja sedikitnya 20 tahun dan berusia sedikitnya 45 tahun. Imbalan tersebut didasarkan atas Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") yang telah mengikuti Undang-undang Ketenagakerjaan ("UUTK") No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003, sebagai berikut:

Bagi karyawan yang bergabung sebelum tanggal 1 Juli 2008, manfaat pensiun yang diberikan adalah sebagai berikut:

- 2,5 kali pembayaran uang pesangon sesuai dengan Pasal 156 Ayat 2 UUTK, ditambah
- 2,5 kali pembayaran uang penghargaan sesuai dengan Pasal 156 Ayat 3 UUTK, ditambah
- 15% dari jumlah pembayaran uang pesangon dan uang penghargaan.

21. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company provides benefits for its employees with categories as follows: (a) employees hired prior to July 1, 2008, who have reached the age of 55 years old; or have the service period of at least 20 years and have reached the age of at least 40 years old; and (b) employees who were hired after July 1, 2008, who have reached the age of 55 years old; or have the service period of at least 20 years and have reached the age of 45 years old. The benefits are based on the Company's Collective Labor Agreement ("CLA") that has been aligned with the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law"), as follows:

The pension benefits of employees who were hired prior to July 1, 2008 are as follows:

- 2.5 times the severance amounts specified by Article 156 (2) of the Law, plus
- 2.5 times the service amounts specified by Article 156 (3) of the Law, plus
- 15% of the total severance and service payments.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Bagi karyawan yang bergabung setelah tanggal 1 Juli 2008, manfaat pensiun yang diberikan adalah sesuai UUTK.

Sejak bulan September 2016, Perusahaan telah mengalihkan seluruh pendanaan atas liabilitas imbalan kerja melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan - Program Pensiun Untuk Kompensasi Uang Pesangon ("DPLK-PPUKP") yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-331/KM.6/2004 tanggal 27 Juli 2004, yang sebelumnya didanai melalui program Manulife Program Pesangon Plus.

Selama tahun 2020, Perusahaan telah membayar kontribusi sebesar Rp22 miliar (Rupiah penuh) (2019: Rp10 miliar, Rupiah penuh) untuk mendanai bagian yang signifikan dari liabilitas imbalan kerjanya (Catatan 2q).

a. Biaya imbalan kerja, neto

	2020
Biaya jasa kini	19.121.750
Biaya bunga, neto	7.423.828
Penyesuaian	(606.584)
Biaya imbalan kerja neto	25.938.994

Biaya imbalan kerja neto dialokasikan sebagai berikut:

	2020
Beban pokok pendapatan	7.254.246
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 26)	13.800.978
Beban administrasi (Catatan 27)	4.883.770
	25.938.994

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Perubahan liabilitas imbalan kerja jangka panjang neto (termasuk imbalan kerja jangka panjang lainnya) adalah sebagai berikut:

	2020
Saldo awal	106.367.100
Biaya imbalan kerja, neto	25.938.994
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	28.160.172
Pembayaran imbalan, neto	(1.478.521)
Pembayaran kontribusi	(22.000.000)
Saldo akhir	136.987.745

21. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The pension benefits of employees who were hired after July 1, 2008 are in accordance with the relevant provisions of the Law.

Since September 2016, the Company transferred the funding of its employee benefits liability to Dana Pensiun Lembaga Keuangan - Program Pensiun Untuk Kompensasi Uang Pesangon ("DPLK-PPUKP") which was established based on the Ministry of Finance Decision Letter No. KEP-331/KM.6/2004 dated July 27, 2004, which liability was previously funded through Manulife Program Pesangon Plus.

During 2020, the Company paid contributions amounting to Rp22 billion (full Rupiah) (2019: Rp10 billion, full Rupiah) to fund a substantial portion of its employee benefits liability (Note 2q).

a. Employee benefits expense, net

	2019	
	18.657.039	Current service cost
	7.008.779	Net interest cost
	(55.694)	Adjustments
Net employee benefit expense	25.610.124	

Employee benefits expense, net was allocated as follows:

	2019	
	7.579.037	Cost of revenue
	12.910.495	Selling and marketing expenses (Note 26)
	5.120.592	Administration expenses (Note 27)
	25.610.124	

b. Long-term employee benefits liability

Movements in the net long-term employee benefits liability (including other long-term employee benefits) are as follows:

	2019	
	89.119.119	Beginning balance
	25.610.124	Employee benefits expense, net
	3.444.607	Remeasurement of defined benefit pension plan
	(1.806.750)	Benefit payment, net
	(10.000.000)	Contributions paid
	106.367.100	Ending balance

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

	2020
Saldo akhir	136.987.745
Dikurangi bagian jangka pendek (Catatan 19)	(32.406.537)
Bagian jangka panjang	104.581.208

Rekonsiliasi liabilitas imbalan kerja pensiun antara nilai kini liabilitas imbalan kerja dan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	2020
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	279.241.853
Nilai wajar aset program	(142.254.108)
	136.987.745

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan cukup memadai untuk memenuhi ketentuan manfaat pensiun sesuai UUTK.

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2020
Saldo awal	241.756.683
Dibebankan dalam laba rugi:	
Biaya jasa kini	19.121.750
Biaya bunga	17.422.931
Penyesuaian	(606.584)
	35.938.097
Pembayaran imbalan	(18.380.774)
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti yang dibebankan ke OCI:	
Perubahan asumsi keuangan	13.442.052
Perubahan asumsi demografi	230.105
Penyesuaian pengalaman	6.255.690
	19.927.847
Saldo akhir	279.241.853

Perubahan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

21. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Long-term employee benefits liability (continued)

	2019	
Saldo akhir	106.367.100	<i>Ending balance</i>
Dikurangi bagian jangka pendek (Catatan 19)	(21.929.411)	<i>Less current portion (Note 19)</i>
Bagian jangka panjang	84.437.689	<i>Non-current portion</i>

Reconciliation of employee benefits liability for pension between present value of employee benefits obligation and fair value of plan assets is as follows:

	2019	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	241.756.683	<i>Present value of employee benefits obligation</i>
Nilai wajar aset program	(135.389.583)	<i>Fair value of plan assets</i>
	106.367.100	

The Company's management is of the opinion that the liabilities for employee benefits are adequate to cover the pension benefits under the Law.

Movements in the present value of employee benefits obligation are as follows:

	2019	
Saldo awal	220.336.201	<i>Beginning balance</i>
Dibebankan dalam laba rugi:		<i>Amounts charged to profit or loss:</i>
Biaya jasa kini	18.657.039	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	17.037.092	<i>Interest cost</i>
Penyesuaian	(55.694)	<i>Adjustment</i>
	35.638.437	
Pembayaran imbalan	(18.448.930)	<i>Benefit payments</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti yang dibebankan ke OCI:		<i>Remeasurement of defined benefit pension plan charged to OCI:</i>
Perubahan asumsi keuangan	(323.571)	<i>Changes in financial assumptions</i>
Perubahan asumsi demografi	-	<i>Changes in demographic assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman	4.554.546	<i>Experience adjustment</i>
	4.230.975	
Saldo akhir	241.756.683	<i>Ending balance</i>

Movements in the fair value of plan assets are as follows:

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

	2020	2019
Saldo awal	135.389.583	131.217.082
Dibebankan dalam laba rugi:		
Pendapatan bunga aset program	9.999.103	10.028.313
Pengukuran kembali atas nilai wajar aset program yang dibebankan ke OCI:		
Imbal hasil aktual aset program	(8.232.325)	786.368
Pembayaran imbalan kerja	(16.902.253)	(16.642.180)
Pembayaran kontribusi tahun berjalan	22.000.000	10.000.000
Saldo akhir	142.254.108	135.389.583

Komposisi penempatan aset program adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Instrumen pasar uang	34%	22%
Instrumen pendapatan tetap	36%	37%
Instrumen ekuitas	30%	41%
Jumlah	100%	100%

c. Asumsi-asumsi utama

Asumsi-asumsi utama yang dipakai dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan laporan independen aktuaris, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	: berkisar antara 1,91% - 7,8% (2019: 4,53% - 8,19%) per tahun
Kenaikan gaji	: 6% untuk tahun 2021 dan 8% per tahun setelahnya (2019: 8% per tahun)
Mortalitas	: TMI 4 2019 (2019: TMI 3 2011)
Umur pensiun	: 55 (semua karyawan dianggap akan pensiun pada usia pensiun)

	Umur/ Age	Per tahun/ Per annum
Tingkat pengunduran diri:		
	16 - 24	11%
	25 - 29	8%
	30 - 34	4%
	35 - 44	3%
	45 - 49	2%
	50 - 54	5%

21. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Long-term employee benefits liability (continued)

	2020	2019
Saldo awal	135.389.583	131.217.082
Dibebankan dalam laba rugi:		
Pendapatan bunga aset program	9.999.103	10.028.313
Pengukuran kembali atas nilai wajar aset program yang dibebankan ke OCI:		
Imbal hasil aktual aset program	(8.232.325)	786.368
Pembayaran imbalan kerja	(16.902.253)	(16.642.180)
Pembayaran kontribusi tahun berjalan	22.000.000	10.000.000
Saldo akhir	142.254.108	135.389.583

The composition of placement of plan assets is as follows:

	2020	2019
Instrumen pasar uang	34%	22%
Instrumen pendapatan tetap	36%	37%
Instrumen ekuitas	30%	41%
Jumlah	100%	100%

c. Key assumptions

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2020 and 2019, based on actuarial report of independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo are as follows:

Discount rate	: ranging between 1.91% - 7.8% (2019: 4.53% - 8.19%) per annum
Salary increase	: 6% for the year 2021 and 8% per annum thereafter (2019: 8% per annum)
Mortality	: TMI 4 2019 (2019: TMI 3 2011)
Retirement age	: 55 (all employees are assumed to retire at their retirement age)

Resignation rate:

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

21. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

c. Asumsi-asumsi utama (lanjutan)

c. Key assumptions (continued)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat gaji dan diskonto, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, berdasarkan laporan independen aktuaris, adalah sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in salary and discount rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment benefits as of December 31, 2020 and 2019, based on actuarial report of independent actuary, are as follows:

	2020		2019		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Perubahan atas 1% Kenaikan (penurunan):					Change of 1% Increase (decrease):
Tingkat diskonto	(11.335.770)	12.756.350	(14.646.471)	16.241.336	Discount rate
Tingkat gaji	12.977.237	(11.492.151)	16.365.178	(15.054.116)	Salary rate

Jatuh tempo liabilitas manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The maturity of undiscounted defined benefit plan obligation as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	2020	2019	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahunan)	32.406.537	21.929.411	Within the next 12 months (the next annual reporting period)
Antara 2 dan 5 tahun	170.344.662	162.554.112	Between 2 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	202.392.941	198.591.091	Between 5 and 10 years
Di atas 10 tahun	645.283.860	674.739.812	Beyond 10 years

Durasi rata-rata liabilitas manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 9,31 tahun.

The average duration of defined benefits obligation as of December 31, 2020 was 9.31 years.

22. MODAL SAHAM DAN DIVIDEN

22. SHARE CAPITAL AND DIVIDENDS

a. Modal saham

a. Share capital

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

Pemegang saham	2020			Shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal/ Nominal amount	%	
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	1.031.800.912	257.950.228	92,13	Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.
Lain-lain (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	88.199.088	22.049.772	7,87	Others (each holding less than 5%)
	1.120.000.000	280.000.000	100,00	

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM DAN DIVIDEN (lanjutan)

22. SHARE CAPITAL AND DIVIDENDS (continued)

a. Modal saham (lanjutan)

a. Share capital (continued)

2019				
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal/ Nominal amount	%	Shareholders
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	1.031.800.912	257.950.228	92,23	Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.
Lain-lain (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	86.954.488	21.738.622	7,77	Others (each holding less than 5%)
	1.118.755.400	279.688.850	100,00	
Modal saham diperoleh kembali	1.244.600	311.150		Treasury stock
	1.120.000.000	280.000.000		

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki Komisaris dan Direktur Perusahaan (Catatan 1b).

As of December 31, 2020 and 2019, none of the Company's shares were owned by the Company's Commissioners and Directors (Note 1b).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sebesar 1.120.000.000 lembar saham.

As of December 31, 2020 and 2019, the number of shares registered at Indonesia Stock Exchange totaled 1,120,000,000 shares.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah modal saham diperoleh kembali (Catatan 1b) masing-masing sebesar nihil dan 1.244.600 lembar saham. Sejak 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020, jumlah saham yang diperoleh kembali telah terjual sejumlah 1.244.600 lembar.

As of December 31, 2020 and 2019, the number of treasury stock (Note 1b) were nil and 1,244,600 shares, respectively. From January 1, 2020 until December 31, 2020, the numbers of treasury shares sold totaled 1,244,600 shares.

b. Saldo laba dan dividen

b. Retained earning and dividend

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Mei 2016 menyetujui penambahan penetapan penyisihan cadangan umum sebesar Rp11 miliar sehingga totalnya menjadi Rp56 miliar (Rupiah penuh) untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang Perseroan Terbatas tidak mengatur mengenai batasan waktu dalam pemenuhan penyisihan cadangan umum tersebut.

The Company's Annual General Meeting of Shareholders on May 25, 2016 approved the additional appropriation of a general reserve amounting to Rp11 billion or become Rp56 billion in total (full Rupiah) to comply with Indonesian Limited Liability Company Law which requires companies to set up a general reserve amounting to a minimum of 20% of the company's issued and paid-up share capital. Indonesian Limited Liability Company Law does not set the time limit in the fulfillment of the provision for general reserve.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 11 Juni 2019, diputuskan sejumlah Rp78,2 miliar atau sejumlah Rp70 (Rupiah penuh) per saham dibagikan sebagai dividen tunai yang dibayarkan pada 11 dan 12 Juli 2019. Selain itu, pemegang saham menentukan bahwa sisanya dicatat sebagai saldo laba untuk digunakan sebagai tambahan modal kerja dan/atau investasi.

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 11, 2019 a resolution was adopted approving of the Rp78.2 billion or Rp70 (full Rupiah) per share as cash dividends were paid in July 11 and 12, 2019. The shareholders approved that the balance of the profit was recorded as retained earnings to be used as working capital and/or investment.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM DAN DIVIDEN (lanjutan)

b. Saldo laba dan dividen (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris dalam bentuk Circular Resolution tertanggal 26 September 2019 dan keputusan Direksi dalam bentuk Circular Resolution tertanggal 23 Oktober 2019, diputuskan pembagian dividen interim Perusahaan sejumlah Rp41,4 miliar atau Rp37 (Rupiah penuh) per saham yang dibayarkan pada tanggal 21 November 2019.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 6 Juli 2020, diputuskan sejumlah Rp78,4 miliar atau Rp70 (Rupiah penuh) per saham dibagikan sebagai dividen tunai yang dibayarkan pada 5 dan 6 Agustus 2020. Selain itu, pemegang saham menentukan bahwa sisanya dicatat sebagai saldo laba untuk digunakan sebagai tambahan modal kerja dan/atau investasi.

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris dalam bentuk *Circular Resolution* tertanggal 22 Oktober 2020 dan keputusan Direksi dalam bentuk *Circular Resolution* tertanggal 26 Oktober 2020, diputuskan pembagian dividen interim Perusahaan sejumlah Rp41,4 miliar atau Rp37 (Rupiah penuh) per saham yang dibayarkan pada tanggal 24 dan 25 November 2020.

22. SHARE CAPITAL AND DIVIDENDS (continued)

b. Retained earning and dividend (continued)

Based on the resolution of the Board of Commissioners in the form of Circular Resolution dated September 26, 2019 and resolution of the Board of Directors in the form of Circular Resolution dated October 23, 2019, a resolution was adopted to distribute interim dividends amounting to Rp41.4 billion or Rp37 (full Rupiah) per share which were paid on November 21, 2019.

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on July 6, 2020 a resolution was adopted approving of the Rp78.4 billion or Rp70 (full Rupiah) per share as cash dividends were paid on August 5 and 6, 2020. The shareholders approved that the balance of the profit was recorded as retained earnings to be used as working capital and/or investment.

Based on the resolution of the Board of Commissioners in the form of Circular Resolution dated October 22, 2020 and resolution of the Board of Directors in the form of Circular Resolution dated October 26, 2020, a resolution was adopted to distribute interim dividends amounting to Rp41.4 billion or Rp37 (full Rupiah) per share which were paid on November 24 and 25, 2020.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2020
Agio saham	90.945.136
Biaya emisi saham	(12.671.529)
	78.273.607

Agio saham merupakan bagian agio yang berasal dari penawaran perdana saham tahun 1994 dan seluruh agio yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 1996. Dalam akun ini juga termasuk selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham diperoleh kembali.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2019	
	90.833.761	Share premium
	(12.671.529)	Share issuance costs
	78.162.232	

Share premium represents part of the share premium from the 1994 initial public offering and the total share premium from the Limited Public Offering I in respect of a Rights Issue in 1996. Included in this account is the excess of proceeds from the future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PENDAPATAN NETO

24. NET REVENUE

	2020	2019	
<u>Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan</u>			<u>Revenue from contracts with customers</u>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Obat resep	701.664.863	674.707.218	<i>Prescription drugs</i>
Obat bebas	969.106.308	858.208.674	<i>Consumer health products</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Obat resep	18.133.542	40.074.288	<i>Prescription drugs</i>
Obat bebas	318.121.636	368.480.866	<i>Consumer health products</i>
	2.007.026.349	1.941.471.046	
Potongan penjualan	(190.163.026)	(161.298.912)	<i>Sales discounts</i>
	1.816.863.323	1.780.172.134	
<u>Jasa Maklon</u>			<u>Toll Manufacturing</u>
Pihak ketiga	12.247.754	32.771.353	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	588.480	76.791	<i>Related parties</i>
	12.836.234	32.848.144	
	1.829.699.557	1.813.020.278	

Rincian pendapatan neto berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

Details of net revenue based on business segments are as follows:

	2020	2019	
Obat resep	632.280.468	614.786.924	<i>Prescription drugs</i>
Obat bebas	845.972.297	756.135.872	<i>Consumer health products</i>
Ekspor dan maklon	351.446.792	442.097.482	<i>Export and toll manufacturing</i>
	1.829.699.557	1.813.020.278	

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan neto setelah dikurangi potongan penjualan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Details of customers with net revenue after deducting sales discounts exceeding 10% of the Company's total revenue are as follows:

Pelanggan/Customers	Jumlah pendapatan/ Revenue amounts		Persentase terhadap jumlah pendapatan/ As a percentage to total revenue	
	2020	2019	2020	2019
PT Anugerah Pharmindo Lestari	1.205.848.352	1.143.310.817	66%	63%
Concord Pharmaceuticals Ltd.	335.965.309	408.357.605	18%	23%

PT Anugerah Pharmindo Lestari adalah distributor nasional Perusahaan untuk obat resep dan obat bebas di Indonesia.

PT Anugerah Pharmindo Lestari is the Company's national distributor for prescription drugs and consumer health products in Indonesia.

Concord Pharmaceuticals Ltd. adalah pelanggan utama Perusahaan untuk obat resep dan obat bebas di luar Indonesia.

Concord Pharmaceuticals Ltd. is the Company's primary customer for prescription drugs and consumer health products outside Indonesia.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2020	2019
Pemakaian bahan baku dan kemasan	571.213.507	584.158.145
Biaya tenaga kerja	96.955.645	93.197.496
Biaya overhead	181.688.692	171.034.794
Jumlah beban produksi	849.857.844	848.390.435
Barang dalam proses:		
Awal tahun	15.121.656	15.807.998
Akhir tahun	(13.935.810)	(15.121.656)
Harga pokok produksi	851.043.690	849.076.777
Barang jadi:		
Awal tahun	138.734.781	112.168.948
Pembelian	39.943.314	17.027.357
Akhir tahun	(132.010.896)	(138.734.781)
Beban pokok pendapatan	897.710.889	839.538.301

Selama tahun 2020 dan 2019, tidak ada pemasok yang penjualannya kepada Perusahaan melebihi 10% dari jumlah penjualan Perusahaan.

25. COST OF REVENUE

Raw and packaging materials used
Labour cost
Overhead cost

Total manufacturing cost

Work in progress:
Beginning of year
End of year

Cost of goods manufactured

Finished goods:
Beginning of year
Purchases
End of year

Cost of revenue

In 2020 and 2019, there were no suppliers whose sales to the Company exceeded 10% of the Company's total sales.

26. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

	2020	2019
Iklan, promosi dan simposium	235.423.017	233.741.159
Gaji dan insentif	150.809.463	136.382.486
Royalti (Catatan 31c dan 31d)	32.748.033	28.755.097
Riset pasar	26.303.077	23.668.051
Perjalanan dinas dan perjamuan	23.781.889	44.671.762
Biaya imbalan kerja, neto (Catatan 21a)	13.800.978	12.910.495
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	13.056.559	12.352.439
Keperluan kantor, listrik dan komunikasi	9.922.715	8.248.163
Jasa dan lisensi pemasaran (Catatan 31e dan 31n)	7.488.536	8.486.854
Sewa	6.573.908	5.621.630
Kesejahteraan karyawan	3.285.555	3.747.274
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	1.175.364	-
Pelatihan	423.367	1.612.172
Lain-lain	12.313.502	8.172.560
	537.105.963	528.370.142

Advertising, promotion and symposium
Salaries and incentives
Royalties (Notes 31c and 31d)
Market research
Travelling and entertainment
Employee benefits expense, net (Note 21a)
Depreciation of fixed assets (Note 11)
Office supplies, electricity and communication
Marketing service and license (Notes 31e and 31n)
Rent
Employee welfare
Depreciation of right-of-use assets (Note 13)
Training
Others

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. BEBAN ADMINISTRASI

	2020	2019
Gaji dan insentif	66.675.231	59.081.730
Jasa manajemen (Catatan 31g)	36.389.375	35.349.375
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian (Catatan 5a dan 5b)	20.815.631	-
Penyusutan aset tetap dan properti investasi (Catatan 11 dan 12)	15.338.142	14.636.215
Sewa	6.390.516	6.714.436
Biaya imbalan kerja, neto (Catatan 21a)	4.883.770	5.120.592
Keperluan kantor, listrik dan komunikasi	4.393.180	2.791.605
Jasa profesional	3.758.567	3.359.011
Perjalanan dan perjamuan	2.596.829	4.859.147
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	2.280.038	-
Kesejahteraan karyawan	1.818.251	4.471.571
Pelatihan	1.746.949	2.828.798
Perbaikan dan perawatan	1.430.343	2.050.356
Lain-lain	22.355.769	10.420.880
	190.872.591	151.683.716

27. ADMINISTRATION EXPENSES

<i>Salaries and incentives</i>
<i>Management fees (Note 31g)</i>
<i>Provision for expected credit loss (Note 5a and 5b)</i>
<i>Depreciation of fixed assets and investment properties (Note 11 and 12)</i>
<i>Rent</i>
<i>Employee benefits expense, net (Note 21a)</i>
<i>Office supplies, electricity and communication</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Traveling and entertainment</i>
<i>Depreciation of right-of-use assets (Note 13)</i>
<i>Employee welfare</i>
<i>Training</i>
<i>Repairs and maintenance</i>
<i>Others</i>

28. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	2020	2019
Beban lain-lain		
Biaya bank	349.028	429.560
Kerugian penjualan aset tetap, neto (Catatan 11)	500.451	-
Kerugian selisih kurs, neto (Catatan 34)	-	8.843.854
Lain-lain	8.911.567	577.208
	9.761.046	9.850.622
Pendapatan lain-lain		
Keuntungan selisih kurs, neto (Catatan 34)	1.855.249	-
Jasa laboratorium dan validasi	2.435.564	1.523.298
Pendapatan shared service	1.782.304	1.747.245
Keuntungan penjualan aset tetap, neto (Catatan 11)	-	215.131
Lain-lain	10.393.921	9.560.552
	16.467.038	13.046.226

28. OTHER INCOME (EXPENSES)

Other expenses
<i>Bank charges</i>
<i>Loss on disposal of fixed assets, net (Note 11)</i>
<i>Foreign exchange loss, net (Note 34)</i>
<i>Others</i>
Other income
<i>Foreign exchange gains, net (Note 34)</i>
<i>Laboratory and validation services</i>
<i>Shared service fee</i>
<i>Gain on disposal of fixed assets, net (Note 11)</i>
<i>Others</i>

29. PENDAPATAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan terutama merupakan pendapatan bunga dari deposito berjangka.

29. FINANCE INCOME

Finance income mainly represents interest income from time deposits.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. LABA PER SAHAM

30. EARNINGS PER SHARE

	Labal/ Profit	Jumlah rata-rata tertimbang saham/ Weighted average number of shares	Labal per saham (Rupiah penuh)/ Earnings per share (full Rupiah)	
31 Desember 2020				December 31, 2020
Laba tahun berjalan	162.072.984	1.120.000.000	145	Profit for the year
31 Desember 2019				December 31, 2019
Laba tahun berjalan	221.783.249	1.118.755.400	198	Profit for the year

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Sejak 1 Juni 2006, Perusahaan mengadakan Perjanjian Distribusi dengan PT Anugerah Pharmindo Lestari ("APL"), pihak ketiga, dimana APL bertindak sebagai distributor nasional untuk produk-produk Perusahaan. Perjanjian ini diperbarui pada tanggal 12 November 2012, dan sebagaimana diubah berdasarkan Amandemen I terhadap Perjanjian Distribusi tertanggal 27 Oktober 2014 dan *Variation & Extension Agreement* tertanggal 1 Mei 2015.

a. Since June 1, 2006, the Company has a Distribution Agreement with PT Anugerah Pharmindo Lestari ("APL"), a third party, whereby APL acts as the national distributor of the Company's products. This agreement was renewed on November 12, 2012, and has been amended based on Amendment I to the Distribution Agreement dated October 27, 2014 and *Variation & Extension Agreement* dated May 1, 2015.

Perusahaan mengadakan Perjanjian Distribusi dengan PT Bintang Kencana Artha ("BKA") dan PT Rapedian Nusantara ("Rapedian"), yang keduanya berlaku efektif sejak 11 Oktober 2016, dimana BKA dan Rapedian khusus bertindak sebagai distributor untuk produk Supertetra di beberapa wilayah yang khusus ditunjuk oleh Perusahaan. Perjanjian Distribusi dengan BKA dan Rapedian tersebut telah diperbarui, masing-masing dengan Perjanjian Distribusi yang dibuat pada tanggal 14 Maret 2018. Perjanjian Distribusi dengan BKA dan Rapedian berlaku sejak tanggal 1 Juni 2018 sampai dengan 31 Mei 2019, dan masing-masing akan diperbarui secara otomatis untuk setiap jangka waktu 1 tahun berikutnya.

The Company entered into Distribution Agreements with PT Bintang Kencana Artha ("BKA") and PT Rapedian Nusantara ("Rapedian"), both effective since October 11, 2016, whereby BKA and Rapedian act as distributors of Supertetra product in some regions specifically designated by the Company. The Distribution Agreements made and entered into with BKA and Rapedian have been amended, each with Distribution Agreements dated March 14, 2018. The Distribution Agreements with BKA and Rapedian are valid from June 1, 2018 until May 31, 2019, and each shall be renewed automatically for successive term of 1 year thereafter.

b. Sehubungan dengan strategi sinergi, Perusahaan melakukan berbagai ikatan perjanjian dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 26 Mei 2003 dan 1 Oktober 2003, yang meliputi:

b. As part of its synergy strategy, the Company entered into various agreements with related parties on May 26, 2003 and October 1, 2003, which consist of:

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

- Perjanjian Lisensi dengan United Pharma Inc., Vietnam.
- Perjanjian Pengadaan dengan Unam Corp. (Malaysia) Sdn. Bhd. dan Far East Drug Co. (Pte) Ltd.
- Perjanjian Pabrikasi, Pengemasan, Pemasaran Bersama, Agen Pemasaran dan Pemakaian Pelayanan dan Fasilitas Bersama dengan PT Medifarma Laboratories ("PTML").

Ikatan perjanjian dengan pihak-pihak berelasi tersebut di atas telah mendapat persetujuan pemegang saham minoritas melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 24 Juni 2003.

Transaksi tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal) pada tanggal 24 Juni 2003.

Pada tanggal 26 Juli 1989, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Pharos Trading BV, sublisensi dari Intervegachem Limited ("IL"). IL kemudian mengalihkan hak, kepemilikan dan kepentingannya kepada Bonaventure Investment Limited ("BIL") pada tanggal 1 Agustus 2003. Pada tanggal 12 Juni 2009, BIL mengalihkan semua hak, kepemilikan dan kepentingannya kepada United Brands Management (B.V.I.) Limited ("UBML"), pihak berelasi dengan Perusahaan. Kemudian Perusahaan dan UBML sepakat mendokumentasikan pemberian lisensi tersebut dengan *License and Technical Assistance Agreement* tertanggal 4 Desember 2014 untuk penggunaan merek-merek dari Stop Cold, Supertetra, Degirol, Nifural, Vitral dan Pharos Chemie.

Pada tanggal 18 Mei 2018, UBML mengalihkan semua hak, kepemilikan dan kepentingannya kepada United Life Sciences Pte. Limited ("ULS"), pihak berelasi dengan Perusahaan. Kemudian Perusahaan dan ULS sepakat mendokumentasikan pemberian lisensi tersebut dengan *Assignment Agreements* tertanggal 1 Agustus 2018.

Assignment Agreements tersebut akan tetap berlaku sampai dengan pengakhiran *License and Technical Assistance Agreement* tertanggal 4 Desember 2014, yang menyediakan jangka waktu tetap selama 10 tahun berturut-turut dari tanggal efektif dan akan diperbarui secara otomatis untuk jangka waktu 5 tahun berikutnya.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- *License Agreements with United Pharma Inc., Vietnam.*
- *Supply Agreements with Unam Corp. (Malaysia) Sdn. Bhd. and Far East Drug Co. (Pte) Ltd.*
- *Manufacturing, Packaging, Joint Marketing, Marketing Agency and Shared Services and Facilities Agreements with PT Medifarma Laboratories ("PTML").*

The aforementioned agreements with related parties have been approved by the minority shareholders through an Extraordinary General Meeting of Shareholders which was held on June 24, 2003.

This transaction has been reported to the Financial Services Authority ("OJK") (previously known as Badan Pengawas Pasar Modal) on June 24, 2003.

On July 26, 1989, the Company entered into a licensing agreement with Pharos Trading BV, sub-licensor of Intervegachem Limited ("IL"). IL then assigned all of its rights, title and interest to Bonaventure Investment Limited ("BIL") on August 1, 2003. On June 12, 2009, BIL assigned all of its rights, title and interest to United Brands Management (B.V.I.) Limited ("UBML"), a related party of the Company. The grant of license over the use of the trademarks Stop Cold, Supertetra, Degirol, Nifural, Vitral, and Pharos Chemie was covered by a License and Technical Assistance Agreement signed between the Company and UBML on December 4, 2014.

On May 18, 2018, UBML assigned all of its rights, title and interest to United Life Sciences Pte. Limited ("ULS"), a related party of the Company. The grant of license was covered by an Assignment Agreements signed between the Company and ULS on August 1, 2018.

The Assignment Agreements shall remain valid until termination of License and Technical Assistance Agreement dated December 4, 2014, which provide for a fixed term of 10 consecutive years from effective date and shall be renewed automatically for a successive term of 5 years.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

c. Sebagai perluasan ikatan perjanjian dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 31b, pada tanggal 25 November 2008, Perusahaan mengadakan ikatan perjanjian lisensi dengan berbagai pihak berelasi untuk memproduksi dan memasarkan produk-produk tertentu dari pemilik lisensi sebagai berikut:

- Perjanjian Lisensi dan Bantuan Teknis dengan *Pediatrica (B.V.I.) Limited*
- Perjanjian Lisensi dan Bantuan Teknis dengan *Biomedis (B.V.I.) Limited*
- Perjanjian Lisensi dan Bantuan Teknis dengan *Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited*
- Perjanjian Lisensi dan Bantuan Teknis dengan *United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited*
- Perjanjian Lisensi dan Bantuan Teknis dengan *Therapharma (B.V.I.) Limited*
- Perjanjian Lisensi dan Bantuan Teknis dengan *Medichem Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited*
- Perjanjian Lisensi dan Bantuan Teknis dengan *Unam Brands (B.V.I.) Limited* (masing-masing disebut sebagai "Perjanjian Lisensi Asli").

Perjanjian-perjanjian lisensi di atas berlaku efektif pada 1 Januari 2009 untuk masa 10 tahun dan secara otomatis diperpanjang untuk 5 tahun berikutnya.

Pada tanggal 18 Mei 2018, para pemilik lisensi tersebut di atas, yaitu *Pediatrica (B.V.I.) Limited*, *Biomedis (B.V.I.) Limited*, *Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited*, *United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited*, *Therapharma (B.V.I.) Limited*, *Medichem Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited*, dan *Unam Brands (B.V.I.) Limited* (masing-masing disebut "Pemilik Lisensi") sepakat untuk mengalihkan semua hak, kepemilikan dan kepentingannya kepada ULS. Kemudian Perusahaan, Pemilik Lisensi dan ULS sepakat mendokumentasikan pemberian lisensi sehubungan dengan pengalihan tersebut dengan *Assignment Agreements* tertanggal 1 Agustus 2018.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

c. As an extension from various agreements with related parties described in Note 31b, on November 25, 2008, the Company entered into licensing agreements with various related parties to manufacture and market certain products of the licensors as follows:

- *License and Technical Assistance Agreement with *Pediatrica (B.V.I.) Limited**
- *License and Technical Assistance Agreement with *Biomedis (B.V.I.) Limited**
- *License and Technical Assistance Agreement with *Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited**
- *License and Technical Assistance Agreement with *United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited**
- *License and Technical Assistance Agreement with *Therapharma (B.V.I.) Limite**
- *License and Technical Assistance Agreement with *Medichem Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited**
- *License and Technical Assistance Agreement with *Unam Brands (B.V.I.) Limited**

(individually called as "Original Licensing Agreement").

The above licensing agreements which became effective on January 1, 2009 are valid for 10 years and are automatically renewed for a successive term of 5 years.

On May 18, 2018, the above-mentioned licensors i.e., *Pediatrica (B.V.I.) Limited*, *Biomedis (B.V.I.) Limited*, *Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited*, *United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited*, *Therapharma (B.V.I.) Limited*, *Medichem Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited*, and *Unam Brands (B.V.I.) Limited* (individually called as "the Licensor") assigned and transferred to ULS 100% of its legal and equitable rights, titles and interest in any and all of the Trademarks. Thereafter, the grant of license was covered by *Assignment Agreements*, made and entered into by and between the Company, the Licensor and ULS, dated August 1, 2018.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

Assignment Agreements akan tetap berlaku sampai dengan pengakhiran Perjanjian Lisensi Asli, yang menyediakan jangka waktu tetap selama 10 tahun berturut-turut dari tanggal efektif dan akan diperbarui secara otomatis untuk jangka waktu 5 tahun berikutnya.

Atas perjanjian-perjanjian lisensi tersebut, Perusahaan harus membayar royalti. Jumlah royalti tersebut dibebankan pada beban penjualan dan pemasaran sebesar Rp32 miliar (Rupiah penuh) dan Rp27,9 miliar (Rupiah penuh) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 32).

Untuk memproduksi dan memasarkan produk-produk dari pemilik lisensi tersebut di atas, pada tanggal 2 Januari 2009 Perusahaan mengadakan Perjanjian Jasa Pemasaran dan Perjanjian Produksi dengan PTML sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 31b. Dalam Perjanjian Jasa Pemasaran, Perusahaan harus membayar biaya aktual pemasaran dan administrasi yang disediakan oleh PTML.

Perusahaan telah melaporkan perjanjian tersebut di atas kepada OJK melalui surat tertanggal 26 November 2008.

Sebagai kelanjutan atas transaksi di atas, efektif sejak tanggal 1 Januari 2014, PTML memindahkan seluruh tenaga pemasaran PTML ke Perusahaan untuk menyederhanakan administrasi dan pengawasan khususnya terkait kegiatan pemasaran dan penjualan produk di Indonesia sebagaimana diatur dalam perjanjian tertanggal 2 Januari 2014 yang kemudian diperluas dengan pemindahan 3 (tiga) divisi dari para pekerja yang berfungsi memberikan pelayanan di tingkat korporasi sebagaimana diatur dalam addendum perjanjian tertanggal 1 Juli 2015, pemindahan mana berlaku efektif sejak 1 Januari 2015.

Atas transaksi tersebut, pada tanggal yang sama, selanjutnya Perusahaan mengadakan Perjanjian Sewa dengan PTML di mana PTML sepakat menyewakan ruang bekerja bagi para tenaga pemasaran.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

The Assignment Agreements shall remain valid until termination of the Original Licensing Agreement, which provide for a fixed term of 10 consecutive years from effective date and shall be renewed automatically for a successive term of 5 years.

Under those licensing agreements with related parties, the Company is obligated to pay royalties. The royalties were charged to selling and marketing expenses amounting to Rp32 billion (full Rupiah) and Rp27.9 billion (full Rupiah) for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 32).

On January 2, 2009, the Company entered into a Manufacturing Agreement and a Marketing Agency Agreement with PTML to manufacture and market the products of the aforementioned licensors as described in Note 31b. In the marketing agency agreement, the Company is obligated to pay the actual cost of marketing and administration services provided by PTML.

The Company reported the aforementioned agreements to OJK through a letter dated November 26, 2008.

As continuance of the above transaction, effective as of January 1, 2014, PTML transferred all of its marketing employees to the Company in order to simplify the administration and supervision over the marketing and sales activities of products in Indonesia as set out in the agreement dated January 2, 2014 which further expanded by transferring 3 (three) corporate function employees as set out in addendum to the agreement dated July 1, 2015, the transfer of which was effective from January 1, 2015.

In relation to the above transaction, on the same date, the Company also entered into a Lease Agreement with PTML whereby the latter agreed to provide office space for the said marketing employees.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

Tenaga pemasaran tersebut memperoleh manfaat berdasarkan program kepemilikan mobil (*Car Ownership Program/COP*) dan motor (*Motorcycle Ownership Program/MOP*). Untuk kelangsungan program tersebut, Perusahaan dan PTML sepakat bahwa mobil dan motor yang menjadi objek COP dan MOP akan disewakan oleh PTML kepada Perusahaan sampai dengan masing-masing COP dan MOP tersebut dinyatakan lunas oleh PTML. Untuk itu, kedua belah pihak menandatangani sebuah perjanjian tertanggal 1 Januari 2014, dimana Perusahaan menyewa semua mobil dan motor yang menjadi objek COP dan MOP dari PTML (Catatan 32).

Sebagai konsekuensi dari perpindahan tenaga pemasaran, Perusahaan dan PTML telah menandatangani *Termination Agreement* pada tanggal 1 April 2014 untuk mengakhiri *Joint Marketing Agreement* tertanggal 26 Mei 2003, *Marketing Agency Agreement* tertanggal 26 Mei 2003 dan *Marketing Agency Agreement* tertanggal 2 Januari 2009. Perjanjian tersebut telah dilaporkan kepada OJK pada tanggal 2 April 2014.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dibebankan biaya produksi oleh PTML, masing-masing sejumlah Rp53,1 miliar (Rupiah penuh) dan Rp42,5 miliar (Rupiah penuh) dimana jumlah tersebut dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan (Catatan 32).

- d. Selain perjanjian lisensi sebagaimana tersebut dalam Catatan 31b dan 31c di atas, Perusahaan mempunyai perjanjian lisensi sejak 1 April 1978 dengan Takeda Nederland BV (sebelumnya dikenal dengan nama Cedona Haarlemmer Pharmaceutische Fabriek BV yang beberapa kali berganti nama menjadi Altana Pharma BV, Nycomed BV dan terakhir menjadi Takeda Nederland BV dan dituangkan dalam "Amendment III to the Agreement dated 1 April 1978" tertanggal 1 Juni 2012).

Atas perjanjian lisensi dengan pihak ketiga tersebut, Perusahaan harus membayar royalti. Jumlah royalti tersebut dibebankan pada beban penjualan dan pemasaran sebesar Rp732 juta (Rupiah penuh) dan Rp881 juta (Rupiah penuh) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 26).

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

The aforementioned marketing employees enjoy benefits under the Car and Motorcycle Ownership Programs. To ensure continuity of the program, the Company and PTML agreed that the cars and motorcycles under the program will be leased by PTML to the Company until each of the programs is considered completed by PTML. For such purpose, both parties signed an agreement dated January 1, 2014, whereby the Company leased from PTML all of the cars and motorcycles covered under the programs (Note 32).

As a consequence of the transfer of the marketing employees, the Company and PTML signed a Termination Agreement dated April 1, 2014, to terminate the Joint Marketing Agreement dated May 26, 2003, the Marketing Agency Agreement dated May 26, 2003 and the Marketing Agency Agreement dated January 2, 2009. This transaction had been reported to OJK on April 2, 2014.

For the years ended December 31, 2020 and 2019, the Company was charged with toll manufacturing fees by PTML amounting to Rp53.1 billion (full Rupiah) and Rp42.5 billion (full Rupiah), respectively, which amounts were recorded as part of cost of revenue (Note 32).

- d. Other than the license agreements described in Notes 31b and 31c above, the Company has licensing agreement since April 1, 1978 with Takeda Nederland BV (formerly known as Cedona Haarlemmer Pharmaceutische Fabriek BV which has changed its name several times into Altana Pharma BV, Nycomed BV and lastly into Takeda Nederland BV as provided in "Amendment III to the Agreement dated 1 April 1978" on June 1, 2012).

Under the licensing agreement with third party, the Company is obligated to pay royalties. The royalties charged to selling and marketing expenses amounting to Rp732 million (full Rupiah) and Rp881 million (full Rupiah) for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 26).

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

- e. Perusahaan menandatangani Perjanjian Eksklusif Manufaktur, Pemasaran dan Distribusi pada tanggal 23 Mei 2006 dan Perjanjian Lisensi pada tanggal 1 Januari 2007 dengan PT Indexim Alpha untuk produk Isoprinosine. Perjanjian tersebut kemudian diperbarui pada tanggal 23 Mei 2011 dan diamandemen sebanyak tiga kali pada tanggal 17 Desember 2012, 2 Desember 2013 dan 3 Oktober 2016.

Berdasarkan amandemen kedua pada tanggal 2 Desember 2013 tersebut:

- Perusahaan memperoleh jasa manajemen sebesar 35% dari laba neto untuk periode 1 Juli 2011 sampai dengan 31 Desember 2011.
- Perusahaan mendapatkan pergantian 50% dari jumlah biaya operasional dengan nilai maksimum Rp3 miliar (Rupiah penuh) untuk tahun 2011 dan dinaikkan sebesar 10% setiap tahunnya.
- Perusahaan akan menerima biaya advertising dan promosi sebesar 50% dari total aktual biaya advertising dan promosi yang dikeluarkan Perusahaan setiap tahunnya.
- Perusahaan berkewajiban memberikan pembagian keuntungan kepada PT Indexim Alpha sejak 2012 hingga Mei 2016, bervariasi antara 40% sampai dengan 50% berdasarkan laba rugi semesteran.

Berdasarkan amandemen ketiga tanggal 3 Oktober 2016 tersebut, disepakati bahwa:

- Semua potongan harga (diskon) dalam rangka penjualan produk ditanggung oleh PT Indexim Alpha;
- Biaya pemasaran terdiri dari total aktual biaya operasional serta biaya iklan dan promosi;
- Untuk tahun 2017 dan selanjutnya, para pihak sepakat skema bagi hasil untuk Perusahaan 50% dan PT Indexim Alpha 50%;
- Perusahaan akan membayar biaya royalti kepada PT Indexim Alpha setiap semester sebesar 1,5% dari penjualan bersih.

Pembagian keuntungan neto kepada PT Indexim Alpha masing-masing sebesar Rp2,8 miliar dan Rp2,4 miliar (Rupiah penuh) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 26).

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- e. The Company entered into an Exclusive Manufacturing, Marketing and Distribution Agreement on May 23, 2006 and a License Agreement on January 1, 2007 for the product Isoprinosine with PT Indexim Alpha. The agreement was renewed on May 23, 2011 and amended thrice on December 17, 2012, December 2, 2013 and October 3, 2016.

Based on the second amendment on December 2, 2013:

- The Company received management fee equivalent to 35% of the net income for the period from July 1, 2011 up to December 31, 2011.
- The Company was reimbursed 50% of total operating expenses up to a maximum limit of Rp3 billion (full Rupiah) for the year 2011. This limit was increased by 10% annually thereafter.
- The Company shall receive advertising and promotion cost 50% of total actual advertising and promotion incurred by the Company each year.
- The Company was obligated to pay PT Indexim Alpha from 2012 to May 2016, a share in the profits ranging from 40% to 50% based on semi annual profit and loss.

Based on the third amendment on October 3, 2016, it was agreed that:

- All discounts for selling the products shall be borne by PT Indexim Alpha;
- Marketing expenses consist of the total actual operational costs and advertising and promotion costs;
- Starting 2017 onwards, the parties agreed to a profit scheme of 50% for the Company and 50% for PT Indexim Alpha;
- The Company shall pay royalty fee every semester to PT Indexim Alpha at 1.5% of the net sales.

The net profit shared to PT Indexim Alpha amounted to Rp2.8 billion and Rp2.4 billion (full Rupiah) for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 26).

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

f. Sejak 1 Juni 2004, Perusahaan mempunyai ikatan perjanjian tertentu dengan kelompok perusahaan Procter & Gamble ("P&G"), pihak ketiga, sebagai berikut:

- Perjanjian Merek Dagang dan Lisensi Hak Intelektual Lainnya dengan The Procter & Gamble Company ("PGCo") untuk memproduksi, menjual dan mendistribusikan produk-produk PGCo dengan merek dagang "Vicks". Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan wajib membayar royalti sebesar 7% dari penjualan bruto "Vicks". Pada tanggal 1 September 2009, perjanjian tersebut diperbarui hingga 31 Agustus 2011 dan tarif royalti diubah menjadi 4,5%. Perjanjian tersebut telah beberapa kali diperbarui berdasarkan Perjanjian Merek Dagang dan Lisensi Hak Intelektual Lainnya (*Trademark and Other Intellectual Property License Agreement*) tertanggal 1 Mei 2015 dan terakhir dengan Amandemen V Perjanjian Merek Dagang dan Lisensi Hak Intelektual Lainnya tertanggal 7 April 2020 yang berlaku sejak 1 Oktober 2020 hingga 30 November 2023 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis bersama antara para pihak.
- Perjanjian Distribusi Eksklusif dengan PT Procter & Gamble Home Products Indonesia ("PGHP") dimana PGHP bertindak sebagai distributor eksklusif di Indonesia untuk produk-produk PGCo yang diproduksi oleh Perusahaan sejak 1 Juni 2004 sampai dengan 31 Agustus 2009. Pada tanggal 1 September 2009, perjanjian tersebut diperbarui. Perjanjian tersebut telah beberapa kali diperbarui berdasarkan Perjanjian Pendistribusian Eksklusif (*Exclusive Distribution Agreement*) tertanggal 1 Mei 2015, dan yang terakhir dengan Amendemen IV Terhadap Perjanjian Pendistribusian Eksklusif tertanggal 7 April 2020 yang berlaku efektif sejak 1 Oktober 2020 sampai dengan 30 November 2023 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis bersama para pihak.
- Perjanjian Jasa Pemasaran dengan Procter & Gamble International Operations SA ("PGIO") pada tanggal 1 Juni 2004 dimana PGIO akan mengembangkan strategi, perencanaan dan perangkat pemasaran untuk dipakai oleh Perusahaan di wilayah Indonesia.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

f. Since June 1, 2004, the Company has the following agreements with the Procter & Gamble group of companies ("P&G"), a third party:

- *Trademark and Other Intellectual Property License Agreement with The Procter & Gamble Company ("PGCo") to manufacture, sell and distribute PGCo's products under the "Vicks" trademark. Under this agreement, the Company is obligated to pay royalties equivalent to 7% of the gross sales of "Vicks". On September 1, 2009, the agreement was extended to August 31, 2011 and the royalty rate was changed to 4.5%. This agreement has been severally renewed based on Trademark and Other Intellectual Property License Agreement dated May 1, 2015, in which the latest was provided in the Amendment V to Trademark and Other Intellectual Property License Agreement dated April 7, 2020 with effective date October 1, 2020 until November 30, 2023 and can be extended on mutual written agreement by the parties.*
- *Exclusive Distribution Agreement with PT Procter & Gamble Home Products Indonesia ("PGHP") whereby PGHP acts as the exclusive distributor in Indonesia for PGCo's products which are manufactured by the Company with effect from June 1, 2004 through August 31, 2009. On September 1, 2009, this agreement was renewed. This agreement has been severally renewed based on Trademark and Other Intellectual Property License Agreement dated May 1, 2015 in which the latest was provided in Amendment IV to the Exclusive Distribution Agreement dated April 7, 2020 with effective date October 1, 2020 until November 30, 2023 and can be extended on mutual written agreement of the parties.*
- *Marketing Services Agreement with Procter & Gamble International Operations SA ("PGIO") on June 1, 2004 whereby PGIO will develop marketing strategy, plans and tools to be used by the Company in Indonesia territory.*

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

- Atas jasa tersebut, Perusahaan wajib membayar sejumlah tertentu biaya jasa. Perjanjian tersebut telah diperbarui berdasarkan Amandemen Perjanjian Jasa Pemasaran tertanggal 1 Oktober 2015, dan yang terakhir dengan Amandemen IV Perjanjian Jasa Pemasaran tertanggal 7 April 2020 yang berlaku efektif sejak 1 Oktober 2020 sampai dengan 30 November 2023 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis bersama antara para pihak.
- Perjanjian Penyediaan dengan Procter & Gamble International Operations Pte. Ltd. ("PGIOP") tertanggal 1 Juni 2004 dan telah diamandemen tanggal 2 Januari 2012 untuk penjualan "Vicks Formula 44 DT" ke PGIOP. Pada 1 November 2013, terdapat perjanjian pengalihan dari PGIOP kepada Procter & Gamble International SA Singapore Branch. Perjanjian tersebut telah beberapa kali diperbarui berdasarkan Perjanjian Penyediaan tertanggal 1 Mei 2015, dan yang terakhir diperbarui dengan Purchase Agreement yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Desember 2018 yang telah diperpanjang periodenya sejak 1 Oktober 2020 sampai dengan 30 November 2023. Periode ini dapat diperpanjang kembali berdasarkan kesepakatan tertulis bersama para pihak.

Perusahaan membeli sejumlah mesin tambahan untuk memproduksi bahan yang dibutuhkan untuk pembuatan produk lisensi dari P&G yang bertujuan untuk mendukung dan memperluas bisnis manufaktur. Transaksi tersebut diatur dalam *Equipment Agreement* tertanggal 18 Maret 2015. Perjanjian ini terakhir diubah untuk penambahan mesin dan diatur dalam *Supplemental III to the Equipment Agreement* tertanggal 12 April 2017 yang telah diubah beberapa kali, perubahan terakhir dibuat berdasarkan *Amendment IV to Supplemental III to the Equipment Agreement* tertanggal 18 November 2020.

Utang yang terkait dengan perjanjian-perjanjian di atas yang dicatat dalam akun utang lain-lain sebesar Rp1,9 miliar (Rupiah penuh) dan Rp11,9 miliar (Rupiah penuh) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 20b).

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- For the said services, the Company shall pay a certain service fee. This agreement has been renewed based on Amendment to the Marketing Services Agreement dated October 1, 2015, in which the latest was provided in Amendment IV to Marketing Services Agreement dated April 7, 2020 with effective date October 1, 2020 until November 30, 2023 and can be extended on mutual written agreement between the parties.
- Supply Agreement with Procter & Gamble International Operations Pte. Ltd. ("PGIOP") dated June 1, 2004 and had been amended on January 2, 2012 to sell "Vicks Formula 44 DT" to PGIOP. On November 1, 2013, there was a novation agreement from PGIOP to Procter & Gamble International SA Singapore Branch. This agreement has been severally renewed based on Supply Agreement dated May 1, 2015, in which the latest was provided in Purchase Agreement with effective date December 1, 2018 which period has been extended from October 1, 2020 until November 30, 2023. This period can be extended on mutual written agreement between the parties.

The Company purchased certain additional equipment to produce materials required to manufacture P&G licensed products for the purpose of supporting and expanding the manufacture of the products. Such transaction is covered by *Equipment Agreement* dated March 18, 2015. The latest amendment to this agreement is to add additional machineries and is covered by *Supplemental III to the Equipment Agreement* dated April 12, 2017 which has been amended several times, the last amendment was made under *Amendment IV to Supplemental III to the Equipment Agreement* dated November 18, 2020.

The payables arising from the above agreements are recorded in other payables account amounting to Rp1.9 billion (full Rupiah) and Rp11.9 billion (full Rupiah) as of December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 20b).

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

- g. Pada tanggal 1 Mei 2003, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jasa Manajemen ("Perjanjian") dengan Equus Investment Limited ("Equus"), pihak berelasi yang berdomisili di Mauritius. Perjanjian tersebut pertama kali dibuat dengan First Pacific Management Services Ltd., Hong Kong pada tahun 1990 dan sempat dialihkan kepada beberapa pihak sebelum akhirnya dialihkan kepada Equus.

Pada tanggal 1 Desember 2006, Equus mengalihkan semua hak, kepemilikan dan kepentingannya sebagaimana tercantum dalam Perjanjian tersebut kepada Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. ("Blue Sphere"), entitas induk Perusahaan.

Berdasarkan Perjanjian tersebut, penasihat dari Blue Sphere memberikan bantuan manajemen kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku untuk satu tahun dan diperpanjang secara otomatis kecuali salah satu pihak menyampaikan pemberitahuan tertulis untuk membatalkannya. Perusahaan membayar imbalan jasa tetap per bulan, menanggung gaji dan kesejahteraan para penasihat tersebut dan memberi penggantian kepada Blue Sphere untuk biaya yang terjadi dalam rangka pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan Perjanjian tersebut. Beban tersebut disajikan dalam "Beban Administrasi".

Jasa manajemen yang dibayar kepada Blue Sphere untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp36,4 miliar dan Rp35,3 miliar (Catatan 27 dan 32).

- h. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan tidak mempunyai komitmen kontraktual sehubungan dengan pembelian aset tetap.
- i. Sejak Juni 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas impor (*Letter of Credit Facility*) sejumlah AS\$2,5 juta (nilai penuh) dari PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) untuk membiayai impor bahan baku dan pembelian aset tetap. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi semua yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman. Fasilitas di atas tidak dijaminkan. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, penggunaan fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp11,8 miliar dan Rp4,6 miliar.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- g. On May 1, 2003, the Company entered into a Management Services Agreement ("Agreement") with Equus Investment Limited ("Equus"), a related party domiciled in Mauritius. The Agreement was initially made with First Pacific Management Services Ltd., Hong Kong in 1990 and was transferred to other parties prior to being novated to Equus.

On December 1, 2006, Equus transferred all of its rights, title and interest in the said Agreement to Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. ("Blue Sphere"), the Company's parent entity.

Pursuant to the Agreement, Blue Sphere's advisors provide management assistance to the Company. The agreement was originally valid for one year and is automatically renewed unless cancelled by either party upon prior written notice. The Company pays a fixed monthly fee, bears the salary and benefits of the advisors and reimburses Blue Sphere for all reasonable out-of-pocket costs and expenses incurred by it in the performance of its obligations under the Agreement. These expenses are presented under "Administration Expenses".

Management fees paid to Blue Sphere for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp36.4 billion and Rp35.3 billion, respectively (Notes 27 and 32).

- h. As of December 31, 2020 and 2019, the Company did not have contractual commitments for the purchase of fixed assets.
- i. Since June 2009, the Company has an import credit line (*Letter of Credit Facility*) amounting to US\$2.5 million (full amount) from PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) to finance the importation of raw materials and purchase of fixed asset. As of December 31, 2020, the Company has complied with all requirement under the loan agreement. Above facilities are not secured. As of December 31, 2020 and 2019, the utilization of the facility amounted to Rp11.8 billion and Rp4.6 billion, respectively.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

- j. Sejak Januari 2016, Perusahaan memberikan bantuan dalam bentuk dukungan jasa hukum dan pajak kepada PT EBI untuk memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Hal ini diatur dalam Perjanjian Layanan Dukungan No. 013/CORP/LEGAL/II-17 tertanggal 1 Februari 2017, yang berlaku hingga 31 Desember 2018, dan akan diperpanjang otomatis untuk periode tambahan 1 tahun berikutnya (Catatan 32).
- k. Sejak Oktober 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit (*Master Credit Facility*) sejumlah AS\$10 juta (nilai penuh) dari Citibank, N.A., (Citibank) untuk fasilitas kredit ekspor, fasilitas pembiayaan piutang dagang dan fasilitas pembiayaan utang usaha. Citibank tidak mengharuskan batasan maupun jaminan atas fasilitas di atas. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas tersebut.
- l. Pada tanggal 1 Juni 2015, Perusahaan setuju untuk membeli hak atas *speciality and trademark Ossopan* dari Pierre Fabre Pharma AG. Hak eksklusif dan lisensi untuk membuat, memasarkan dan menjual tersebut hanya berlaku di Indonesia dan tidak memiliki jangka waktu (Catatan 14).
- m. Pada tanggal 26 Oktober 2017, Perusahaan dan PTML menandatangani Perjanjian Layanan dan Fasilitas Bersama No. 228/CORP/LEGAL/X-17 sebagaimana telah diubah melalui Addendum Perjanjian Layanan dan Fasilitas Bersama No. 388/AMD-I/228-CORP-17/LEGAL/AR-18, tertanggal 10 Desember 2018 dan Addendum II Perjanjian Layanan dan Fasilitas Bersama No. 284/AMD-II/228-CORP-17/LEGAL/AR-19 tertanggal 5 November 2019 ("Perjanjian") dimana berdasarkan Perjanjian ini, Perusahaan memberikan bantuan kepada PTML dalam bentuk dukungan jasa hukum, *regulatory, procurement, treasury*, dan pajak korporasi terkait industri farmasi untuk memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2021 (Catatan 32).

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- j. Since January 2016, the Company provided assistance to PT EBI in the form of tax and legal support services to ensure compliance with applicable laws and regulations in Indonesia. This transaction is covered by Support Services Agreement No. 013/CORP/LEGAL/II-17 dated February 1, 2017 which shall be valid until December 31, 2018, and shall be automatically renewed for additional periods of 1 subsequent year (Note 32).
- k. Since October 2016, the Company has credit facility (*Master Credit Facility*) amounting to US\$10 million (full amount) from Citibank, N.A., (Citibank) for export financing, trade receivable financing and trade payable financing. Citibank does not require covenants and collateral for the above facility. As of December 31, 2020 and 2019, the Company has not utilized the facility.
- l. On June 1, 2015, the Company agreed to acquire speciality and trademark of Ossopan from Pierre Fabre Pharma AG. The exclusive right and license to manufacture, market and sell was only valid in Indonesia and has no time limit (Note 14).
- m. On October 26, 2017, the Company and PTML signed the Shared Services and Facilities Agreement No. 228/CORP/LEGAL/X-17 as amended through Addendum to Shared Services & Facilities Agreement No. 388/AMD-I/228-CORP-17/LEGAL/AR-18 dated December 10, 2018 and Addendum II to Shared Services & Facilities Agreement No. 284/AMD-II/228-CORP-17/LEGAL/AR-19, dated November 5, 2019 ("Agreement") under which, the Company provided assistance to PTML in the form of legal, regulatory, procurement, treasury, and corporate tax support services related to pharmaceutical industry to ensure compliance with applicable laws and regulations in Indonesia. This Agreement shall be valid until December 31, 2021 (Note 32).

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

- n. Perusahaan menandatangani Perjanjian Jasa Pemasaran pada tanggal 15 Maret 2018 dengan PT EBI untuk produk Erythropoietin. Perjanjian Jasa Pemasaran tersebut berlaku efektif pada 2 Januari 2018 untuk masa 5 tahun dan secara otomatis diperpanjang untuk 1 tahun berikutnya. Atas perjanjian jasa pemasaran tersebut, Perusahaan wajib membayar biaya pemasaran (Catatan 26). Perusahaan telah mengakhiri Perjanjian Jasa Pemasaran ini berdasarkan Surat Pemberitahuan Pengakhiran Perjanjian Jasa Pemasaran No. 022/DVL/LCC/III/20 tanggal 30 Maret 2020 kepada PT EBI, yang mana pengakhiran berlaku efektif sejak 31 Maret 2020.
- o. Pada tanggal 9 Juli 2018, Perusahaan dan PTML menandatangani Perjanjian *Toll Manufacturing* No. 133/CORP/LEGAL/RS-18 di mana Perusahaan akan melakukan pembuatan produk generik untuk PTML. Perjanjian ini berlaku sejak 9 Juli 2018, dan akan terus berlaku selama 5 tahun setelah PTML memperoleh Nomor Izin Edar atas salah satu produk dalam perjanjian ini.
- p. Pada tanggal 25 Juli 2018, Perusahaan dan PT UBC Medical Indonesia menandatangani Perjanjian Penyediaan No. 158/PRINC/LEGAL/AR-18, di mana Perusahaan menunjuk PT UBC Medical Indonesia sebagai importir eksklusif atas produk berupa *film dressing, foam dressing, foam alginate dressing, dan hydrocolloid dressing* untuk dijual di Indonesia. Perjanjian Penyediaan ini berlaku sejak tanggal 29 June 2018 sampai dengan 30 Juli 2022, dan akan diperpanjang otomatis selama 1 tahun setiap tahunnya.
- q. Perusahaan mengadakan Perjanjian Distribusi dengan PT Kimia Farma (Persero) Tbk ("KF"), dimana KF menunjuk PT Kimia Farma Trading & Distribution untuk bertindak sebagai distributor nasional untuk produk-produk Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 22 Juni 2019 sampai dengan 21 Juni 2021, dan akan diperpanjang secara otomatis untuk setiap jangka waktu 1 tahun berikutnya.
- r. Pada tanggal 9 Agustus 2019, Perusahaan dan PT Medifarma Life Sciences mengadakan Perjanjian Jasa Laboratorium No. 247/CORP/LEGAL/AR-19, di mana Perusahaan ditunjuk untuk melakukan jasa pengembangan formula, analisa, dan pengujian produk sehubungan dengan produk yang dikembangkan oleh PT Medifarma Life Sciences.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- n. The Company entered into a Marketing Service Agreement on March 15, 2018 for the product Erythropoietin with PT EBI. The marketing service agreements which became effective on January 2, 2018 are valid for 5 years and are automatically extended for unlimited one-year. Under the marketing service agreement, the Company is obligated to pay marketing fee (Note 26). The Company has terminated this Marketing Services Agreement No. 022/DVL/LCC/III/20 dated March 30, 2020 to PT EBI, where the termination effective from March 31, 2020.
- o. On July 9, 2018, the Company and PTML signed Toll Manufacturing Agreement No. 133/CORP/LEGAL/RS-18 in which the Company shall manufacture generic products for PTML. This Agreement is valid from July 9, 2018, and shall take effect for the period of 5 years after PTML obtains Marketing Authorization of one of products in this Toll Manufacturing Agreement.
- p. On July 25, 2018, the Company and PT UBC Medical Indonesia signed Supply Agreement No. 158/PRINC/LEGAL/AR-18, in which the Company appointed PT UBC Medical Indonesia as exclusive importer of film dressing, foam dressing, foam alginate dressing, and hydrocolloid dressing products to be sold in Indonesia. This Supply Agreement is valid from June 29, 2018 until July 30, 2022, and will be automatically renewed for each successive 1 year.
- q. The Company entered into Distribution Agreement with PT Kimia Farma (Persero) Tbk ("KF"), whereby KF appointed PT Kimia Farma Trading & Distribution to act as national distributor of the Company's products. The Agreement is valid from June 22, 2019 until June 21, 2021, and shall be extended automatically for successive term of 1 year thereafter.
- r. On August 9, 2019, the Company and PT Medifarma Life Sciences entered into Laboratory Services Agreement No. 247/CORP/LEGAL/AR-19, in which the Company is appointed to provide formulation development, product testing and analysis services in relation to the products developed by PT Medifarma Life Sciences.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

- s. Perusahaan menandatangani Perjanjian Distribusi No. 268/DIST/LEGAL/WT-19-087/EPM-Legal/PHM/IX/2019 tanggal 17 September 2019 dengan PT Enseval Putera Megatrading Tbk ("EPM") yang berlaku selama 2 (dua) tahun sejak 17 September 2019 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk setiap jangka waktu 1 tahun berikutnya. Berdasarkan Perjanjian Distribusi ini, EPM akan bertindak sebagai distributor nasional untuk produk-produk Perusahaan.
- t. Perusahaan menandatangani Perjanjian Hubungan Klien No. 20-IB00002 tanggal 3 Februari 2020 dengan PT IBM Indonesia ("IBM"). Jasa yang akan disediakan oleh IBM secara rinci diuraikan dalam Pernyataan Kerja No. 057/OTH/LEGAL/II/WT-20 yang terakhir kali ditandatangani oleh salah satu pihak pada tanggal 26 Februari 2020 sehubungan dengan proyek SAP S/4HANA *Implementation Change Management for S4HANA & P2P*. Pernyataan Kerja ini telah diubah melalui *Project Variation Order 01* tanggal 23 November 2020.
- u. Perusahaan menandatangani Perjanjian Konsultasi No. 106/OTH/LEGAL/WT-20 tanggal 14 April 2020 dengan PT Deloitte Consulting untuk menyediakan jasa dalam implementasi sistem Coupa oleh Perusahaan berikut dengan integrasinya dengan SAP S/4 HANA.
- v. Pada tanggal 16 Oktober 2020, Perusahaan, PGIO, dan PGHP menandatangani *Manufacturing and Supply Agreement*. Berdasarkan penunjukan oleh PGIO kepada Perusahaan, Perusahaan berhak untuk memproduksi produk *consumer health* dan menjualnya kepada PGHP untuk selanjutnya didistribusikan di Indonesia.

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam transaksi usaha yang normal, Perusahaan memiliki berbagai transaksi dengan pihak-pihak berelasi dimana transaksi tersebut dilakukan dengan harga dan syarat yang disetujui antar para pihak. Transaksi dan saldo-saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- s. *The Company signed Distribution Agreement No. 268/DIST/LEGAL/WT-19-087/EPM-Legal/PHM/IX/2019 dated September 17, 2019 with PT Enseval Putera Megatrading Tbk ("EPM") which shall be valid for two (2) years from September 17, 2019, and shall be extended automatically for successive term of 1 year thereafter. Under this Distribution Agreement, ("EPM") acts as national distributor of the Company's products.*
- t. *The Company signed Client Relationship Agreement No. 20-IB00002 dated February 3, 2020 with PT IBM Indonesia ("IBM"). The services provided by IBM are set out in detail in Statement of Work No. 057/OTH/LEGAL/II/WT-20 which lastly signed by a party on February 26, 2020 in relation to SAP S/4HANA Implementation Change Management for S4HANA & P2P project. This Statement of Work has been amended through Project Variation Order 01 dated November 23, 2020.*
- u. *The Company signed Consulting Agreement No. 106/OTH/LEGAL/WT-20 dated April 14, 2020 with PT Deloitte Consulting to provide services in the Company's implementation of Coupa system and its integration with SAP S/4 HANA.*
- v. *On October 16, 2020, the Company, PGIO, and PGHP, signed Manufacturing and Supply Agreement. Based on the appointment by PGIO to the Company, the Company has the rights to manufacture consumer health products and sell them to PGHP to be further distributed in Indonesia.*

32. RELATED PARTIES INFORMATION

The Company, in the normal course of business, has entered into various transactions with related parties at prices and terms agreed between the parties. Transactions and balances with related parties are as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**32. RELATED PARTIES INFORMATION
(continued)**

	2020		2019		
	Jumlah/Amount	Persentase dari jumlah pendapatan/beban yang bersangkutan/ Percentage to total respective income/expenses	Jumlah/Amount	Persentase dari jumlah pendapatan/beban yang bersangkutan/ Percentage to total respective income/expenses	
Entitas Induk					Parent Entity
Jasa manajemen					Management fees
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. (Catatan 31g)	36.389.375	19,06	35.349.375	23,30	Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. (Note 31g)
Dividen					Dividend
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. (Catatan 22b)	110.402.698	92,13	110.402.698	92,30	Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. (Note 22b)
Pihak berelasi lainnya					Other related parties
Pendapatan					Revenue
Concord Pharmaceuticals Ltd.	335.965.309	18,36	408.357.605	22,52	Concord Pharmaceuticals Ltd.
PT Medifarma Laboratories	588.480	0,03	76.791	0,01	PT Medifarma Laboratories
Unam Corporation Ltd.	289.869	0,02	197.549	0,01	Unam Corporation Ltd.
Beban produksi (maklon)					Toll manufacturing charges
PT Medifarma Laboratories (Catatan 31c)	53.086.749	5,91	42.470.131	5,06	PT Medifarma Laboratories (Note 31c)
Pembelian					Purchase
PT UBC Medical Indonesia	2.814.629	0,31	3.941.580	0,47	PT UBC Medical Indonesia
Asia United Medical (HK) Limited	2.387.190	0,27	10.142.473	1,21	Asia United Medical (HK) Limited
Unam Pharmaceuticals Company Limited	492.637	0,05	700.359	0,08	Unam Pharmaceuticals Company Limited
Depresiasi/sewa					Depreciation/rent
PT Medifarma Laboratories (Catatan 31c)	696.137	0,36	801.799	0,15	PT Medifarma Laboratories (Note 31c)
Biaya jasa					Service fees
PT Etana Biotechnologies Indonesia (Catatan 31n)	4.730.266	0,88	6.085.667	1,15	PT Etana Biotechnologies Indonesia (Note 31n)
Asia United (China) Medical Co. Ltd.	312.028	0,16	305.813	0,20	Asia United (China) Medical Co. Ltd.
Royalti					Royalties
United Life Sciences Pte. Limited (Catatan 31c)	32.015.884	5,96	27.873.697	5,28	United Life Sciences Pte. Limited (Note 31c)
Pendapatan lain-lain					Other income
PT Medifarma Laboratories	1.732.304	10,52	1.697.245	13,01	PT Medifarma Laboratories
PT Medifarma Life Sciences	791.967	4,81	893.228	6,85	PT Medifarma Life Sciences
United Life Sciences Pte. Limited	581.736	3,53	-	-	United Life Sciences Pte. Limited
PT Etana Biotechnologies Indonesia	50.000	0,30	50.000	0,38	PT Etana Biotechnologies Indonesia

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**32. RELATED PARTIES INFORMATION
(continued)**

	2020		2019		
	Jumlah/Amount	Persentase dari jumlah aset/liabilitas yang bersangkutan/ Percentage to total respective assets/liabilities	Jumlah/Amount	Persentase dari jumlah aset/liabilitas yang bersangkutan/ Percentage to total respective assets/liabilities	
Aset					Assets
Piutang usaha (Catatan 5b)					Trade receivables (Note 5b)
Concord Pharmaceuticals Ltd.	50.847.371		15.004.806		Concord Pharmaceuticals Ltd.
PT Medifarma Laboratories Unam Corporation Ltd.	720.378 147.015		346.121 -		PT Medifarma Laboratories Unam Corporation Ltd.
Aset keuangan lancar lainnya					Other current financial assets
PT Medifarma Laboratories Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	501.680		1.833.024		PT Medifarma Laboratories Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.
United Pharma (Cambodia) PT Etana Biotechnologies Indonesia	155.911 60.519		- -		United Pharma (Cambodia) PT Etana Biotechnologies Indonesia
United Laboratories, Inc Unilab, Inc	51.190 17.017		55.000 -		United Laboratories, Inc Unilab, Inc
PT Medifarma Life Sciences Asia United Medical (HK) Limited	1.796 -		- 2.928.793		PT Medifarma Life Sciences Asia United Medical (HK) Limited
Jumlah aset yang terkait dengan pihak berelasi	52.502.877	2,64	22.295.961	1,22	Total assets associated with related parties
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha (Catatan 16b)					Trade payables (Note 16b)
PT Medifarma Laboratories Unam Pharmaceuticals Company Limited	12.383.888 364.773		6.861.125 145.295		PT Medifarma Laboratories Unam Pharmaceuticals Company Limited
Asia United Medical (HK) Limited	-		6.637.528		Asia United Medical (HK) Limited
PT UBC Medical Indonesia	-		375.000		PT UBC Medical Indonesia
Beban akrual (Catatan 17)					Accrued expenses (Note 17)
Royalti					Royalties
United Life Sciences Pte. Limited	7.939.348		4.652.950		United Life Sciences Pte. Limited
Biaya pemasaran dan promosi					Marketing and promotional expenses
PT Etana Biotechnologies Indonesia	-		488.845		PT Etana Biotechnologies Indonesia
Utang lain-lain (Catatan 20a)					Other payables (Note 20a)
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	4.385.602		-		Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.
Unam Pharmaceuticals Company Limited	1.689		1.107		Unam Pharmaceuticals Company Limited
Asia United (China) Medical Co. Ltd.	-		120.705		Asia United (China) Medical Co. Ltd.
Jumlah liabilitas yang terkait kepada pihak berelasi	25.075.300	3,80	19.282.555	3,68	Total liabilities associated with related parties

Saldo piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual yang berhubungan dengan pihak-pihak berelasi tidak memiliki jaminan, tidak dikenakan bunga, dan pada umumnya berjangka waktu pembayaran 30-90 hari.

Outstanding balances of trade receivables, trade payables, other payables, and accrued expenses concerning related parties are unsecured, non-interest bearing, and generally on 30-90 days' terms of payment.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Beban remunerasi dan imbalan lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan termasuk Direktur Operasi untuk tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**32. RELATED PARTIES INFORMATION
(continued)**

Remuneration expenses and other benefits paid to the Company's Boards of Commissioners and Directors including Operating Directors for 2020 and 2019 are as follows:

	Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel	
2020				2020
Imbalan kerja jangka pendek	14.227.326	3.976.484	18.607.794	Short-term benefits
Imbalan pasca kerja	1.622.777	-	1.015.704	Post-employment benefits
	15.850.103	3.976.484	19.623.498	
2019				2019
Imbalan kerja jangka pendek	15.705.197	3.985.430	13.482.087	Short-term benefits
Imbalan pasca kerja	1.484.247	-	915.049	Post-employment benefits
	17.189.444	3.985.430	14.397.136	

Sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of significant transactions with related parties is as follows:

No.	Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan relasi perusahaan/ Nature of related parties	Transaksi/Transactions
1.	Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	Entitas induk Perusahaan/ Parent entity of the Company	Jasa manajemen, dividen/Management services, dividend
2.	PT Medifarma Laboratories	Entitas dalam pengendalian yang sama/ Entity under common control	Jasa maklon, pendapatan lain-lain, sewa, jasa IT, internal audit, hukum, regulatory, procurement, treasury, pajak korporasi dan business development terkait industri farmasi/Toll manufacturing service, other income, rent, IT, internal audit, legal, regulatory, procurement, treasury, corporate tax and business development in relation to pharmaceutical industry.
3.	Concord Pharmaceuticals Ltd.	Entitas dalam pengendalian yang sama/ Entity under common control	Penjualan obat bebas dan obat resep/Sales of consumer health products and prescription drugs.
4.	Unam Pharmaceuticals Company Limited	Entitas dalam pengendalian yang sama/ Entity under common control	Pembelian obat resep, penggantian biaya umum dan administrasi/Purchase of prescription drugs, reimbursement of general and administration expenses
5.	Asia United (China) Medical Co. Ltd.	Entitas dalam pengendalian yang sama/ Entity under common control	Memberikan bantuan kepada Perusahaan dalam pemilihan dan kualifikasi mitra bisnis/pemasok di luar wilayah Indonesia/Provides assistance to the Company in the selection and qualification of business partner/suppliers in territories outside Indonesia
6.	Asia United Medical (HK) Limited	Entitas dalam pengendalian yang sama/ Entity under common control	Pembelian/Purchase
7.	PT Etana Biotechnologies Indonesia	Entitas dalam pengendalian yang sama/ Entity under common control	Jasa pemasaran dan jasa manajemen/Marketing and management services
8.	Dewan Komisaris dan Direksi dan Direktur Operasi/ Boards of Commissioners and Directors and Operating Directors	Dewan pengawas dan personil manajemen kunci/Supervisory board and key management personnel	Honorarium, gaji, tunjangan dan pinjaman/Honorarium, salaries, allowances and loans

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

No.	Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan relasi perusahaan/ Nature of related parties	Transaksi/Transactions
9.	United Life Sciences Pte. Limited	Entitas dalam pengendalian yang sama/ Entity under common control	Perjanjian lisensi/Licensing agreements
10.	PT UBC Medical Indonesia	Entitas dalam pengendalian yang sama/ Entity under common control	Perjanjian jasa pendukung/Support service agreement
11.	Unam Corporation Ltd.	Entitas dalam pengendalian yang sama/ Entity under common control	Penjualan obat bebas dan obat resep/Sales of consumer health products and prescription drugs.
12.	PT Medifarma Life Sciences	Entitas dalam pengendalian yang sama/ Entity under common control	Perjanjian jasa laboratorium/Laboratory service agreement

**32. RELATED PARTIES INFORMATION
(continued)**

The nature of significant transactions with related parties is as follows (continued):

33. INFORMASI SEGMENT

a. Informasi segmen usaha

Perusahaan mengklasifikasikan usahanya menjadi tiga (3) segmen usaha yaitu obat resep, obat bebas, dan ekspor dan maklon. Informasi mengenai segmen usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION

a. Business segment information

The Company classifies its businesses into three (3) core business segments namely prescription drugs, consumer health products, and export and toll manufacturing services. Information about these business segments as of December 31, 2020 and 2019 and for the years then ended is as follows:

	2020				
	Obat resep/ Prescription drugs	Obat bebas/ Consumer health products	Ekspor & maklon/ Export & toll manufacturing	Total/ Total	
Pendapatan neto	632.280.468	845.972.297	351.446.792	1.829.699.557	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(289.719.551)	(391.094.133)	(216.897.205)	(897.710.889)	Cost of revenue
Laba bruto	342.560.917	454.878.164	134.549.587	931.988.668	Gross profit
Beban penjualan dan pemasaran				(537.105.963)	Selling and marketing expenses
Beban administrasi				(190.872.591)	Administration expenses
Beban lain-lain				(9.761.046)	Other expenses
Pendapatan lain-lain				16.467.038	Other income
Pendapatan keuangan				4.289.569	Finance income
Pajak terkait pendapatan keuangan				(857.914)	Tax related to finance income
Beban keuangan				(78.594)	Finance costs
Beban pajak penghasilan				(51.996.183)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				162.072.984	Profit for the year
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Total aset				1.986.711.872	Total assets
Total liabilitas				660.424.729	Total liabilities
Penyusutan				59.564.178	Depreciation
Pengeluaran barang modal				80.713.235	Capital expenditures

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Informasi segmen usaha (lanjutan)

a. Business segment information (continued)

2019

	Obat resep/ <i>Prescription drugs</i>	Obat bebas/ <i>Consumer health products</i>	Ekspor & maklon/ <i>Export & toll manufacturing</i>	Total/ <i>Total</i>	
Pendapatan neto	614.786.924	756.135.872	442.097.482	1.813.020.278	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	(273.749.382)	(350.436.757)	(215.352.162)	(839.538.301)	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	341.037.542	405.699.115	226.745.320	973.481.977	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan dan pemasaran				(528.370.142)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Beban administrasi				(151.683.716)	<i>Administration expenses</i>
Beban lain-lain				(9.850.622)	<i>Other expenses</i>
Pendapatan lain-lain				13.046.226	<i>Other income</i>
Pendapatan keuangan				5.782.890	<i>Finance income</i>
Pajak terkait pendapatan keuangan				(1.156.578)	<i>Tax related to finance income</i>
Beban pajak penghasilan				(79.466.786)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan				221.783.249	<i>Profit for the year</i>
Informasi segmen lainnya					<i>Other segment information</i>
Total aset				1.829.960.714	<i>Total assets</i>
Total liabilitas				523.881.726	<i>Total liabilities</i>
Penyusutan				53.931.195	<i>Depreciation</i>
Pengeluaran barang modal				122.892.462	<i>Capital expenditures</i>

b. Informasi area geografis

b. Geographic area information

Informasi mengenai Perusahaan berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

Information about the Company's business by geographical area is as follows:

	2020	2019	
Pendapatan neto			<i>Net revenue</i>
Domestik	1.490.429.853	1.401.602.008	<i>Domestic</i>
Ekspor	339.269.704	411.418.270	<i>Export</i>
Total	1.829.699.557	1.813.020.278	<i>Total</i>
Aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan			<i>Non-current assets other than financial instruments and deferred tax assets</i>
Domestik	535.935.627	510.645.108	<i>Domestic</i>
Pengeluaran barang modal			<i>Capital expenditures</i>
Domestik	80.713.235	122.892.462	<i>Domestic</i>

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

**34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

		2020		
		Mata uang asing/ Foreign currencies	Ribuan/Thousand Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	US\$	2.914.898	40.909.073	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	US\$	3.633.507	50.994.387	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	US\$	16.762	235.244	Related parties
Total aset	US\$	6.565.167	92.138.704	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	US\$	679.552	9.633.004	Third parties
Pihak berelasi	EUR	50.115	872.948	Related parties
Utang lain-lain	US\$	25.733	364.773	Other payables
Pihak berelasi	US\$	309.497	4.387.291	Related parties
Pihak ketiga	US\$	149.973	2.125.947	Third parties
	EUR	89.832	1.564.777	
	PHP	32.231	9.515	
Total liabilitas	US\$	1.164.755	16.511.015	Total liabilities
	EUR	139.947	2.437.725	
	PHP	32.321	9.155	
Aset (liabilitas), neto	US\$	5.400.412	75.627.689	Assets (liabilities), net
	EUR	(139.947)	(2.437.725)	
	PHP	(32.231)	(9.515)	

		2019		
		Mata uang asing/ Foreign currencies	Ribuan/Thousand Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	US\$	3.593.335	49.701.219	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	US\$	10.468	144.785	Third parties
Pihak berelasi	US\$	1.084.829	15.004.806	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	US\$	159	2.199	Third parties
Pihak berelasi	US\$	153.867	2.128.217	Related parties
Total aset	US\$	4.842.658	66.981.226	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	US\$	2.399.182	33.517.802	Third parties
Pihak berelasi	EUR	132.977	2.083.468	Related parties
Utang lain-lain	US\$	485.510	6.782.823	Other payables
Pihak ketiga	US\$	2.002	28.038	Third parties
Pihak berelasi	US\$	8.640	120.705	Related parties
Total liabilitas	US\$	2.895.334	40.449.368	Total liabilities
	EUR	132.977	2.083.468	
Aset (liabilitas), neto	US\$	1.947.324	26.531.858	Assets (liabilities), net
	EUR	(132.977)	(2.083.468)	

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 28 April 2021, kurs yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah Rp14.425, Rp17.572, dan Rp301 (Rupiah penuh) masing-masing untuk AS\$1, EUR1, dan PHP1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2020, maka aset neto akan bertambah sebesar Rp2,2 miliar (Rupiah penuh).

Perusahaan tidak melakukan lindung nilai atas liabilitas dalam mata uang asingnya, mengingat Perusahaan memiliki posisi aset neto dalam mata uang asing. Perusahaan membukukan keuntungan selisih kurs neto sebesar Rp1,9 miliar (Rupiah penuh) dan kerugian selisih kurs neto Rp8,8 miliar (Rupiah penuh) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal pada 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 28).

35. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan aset keuangan lainnya, utang usaha, beban akrual dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai wajar investasi ekuitas non-tercatat ditentukan dengan menggunakan pendekatan pendapatan (*income approach*) berdasarkan metode arus kas terdiskonto dari PT EBI selama 10 tahun ditambah nilai terminal setelah periode tersebut.

Signifikansi dari input yang tidak dapat diobservasi yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar yang dikategorikan dalam hierarki nilai wajar Level 3 beserta beserta dengan analisa sensitivitas adalah sebagai berikut:

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of April 28, 2021, the rate of exchange published by Bank Indonesia was Rp14,425, Rp17,572, and Rp301 (full Rupiah) to US\$1, EUR1, and PHP1 respectively. If such exchange rate had been used as of December 31, 2020, the net assets will have increased by Rp2.2 billion (full Rupiah).

The Company did not hedge its liabilities denominated in foreign currencies in view of its foreign currency net asset position. The Company booked a net foreign exchange gain of Rp1.9 billion (full Rupiah) and a net foreign exchange loss of Rp8.8 billion (full Rupiah) for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 28).

35. FAIR VALUE MEASUREMENT

The carrying values of financial instruments presented in the statement of financial position approximate their fair values.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other financial assets, trade payables, accrued expenses and other current financial liabilities, reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The fair value of the non-listed equity investments has been estimated using income approach based on discounted cash flows of PT EBI for 10 years plus terminal value after the forecast period.

The significance of the unobservable inputs used in the fair value measurement categorized within Level 3 of the fair value hierarchy together with a quantitative sensitivity analysis are as shown below:

Input tidak terobservasi/ <i>Unobservable inputs</i>	Input kuantitatif/ <i>Quantitative inputs</i>	Analisa sensitivitas/ <i>Sensitivity analysis</i>	
		Sensitivitas yang digunakan/ <i>Sensitivity used</i>	Pengaruh pada nilai wajar/ <i>Effect to fair value</i>
31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>			
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	13.58%	100 basis poin/ <i>Basis points</i>	(4.344.479)/5.362.475
Tingkat pertumbuhan setelah periode proyeksi/ <i>Growth rate after forecast period</i>	3.0%	100 basis poin/ <i>Basis points</i>	2.534.417/(2.096.744)

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan hirarki pengukuran nilai wajar berulang dari aset Perusahaan:

	Total/Total	Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
31 Desember 2020					December 31, 2020
Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI	34.625.651	-	-	34.625.651	Financial assets at fair value through OCI

Tidak ada transfer antara Level 1 dan Level 2, dan masuk atau keluar dari Level 3 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

35. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

The following table provides the recurring fair value measurement hierarchy of the Company's assets:

There were no transfers between Level 1 and Level 2, and into or out from Level 3 during the year ended December 31, 2020 and 2019.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan utama Perusahaan terdiri dari kas dan deposito jangka pendek yang digunakan untuk membiayai operasional. Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas keuangan seperti piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, dan sebagian beban akrual yang berasal dari operasionalnya. Kas yang dihasilkan dari operasional adalah sumber utama pendanaan.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga. Direktur menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini, yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

a. Risiko mata uang asing

Pendanaan dalam Perusahaan berupa mata uang lokal dan Dolar Amerika Serikat. Dana dalam Dolar dihasilkan dari penjualan ekspor maupun dari konversi mata uang lokal ketika nilai tukar menguntungkan dan digunakan untuk mengurangi dampak fluktuasi mata uang asing.

Sensitivitas laba sebelum pajak Perusahaan atas perubahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, Euro dan Peso Filipina adalah sebagai berikut:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company's principal financial instruments consist of cash and short-term deposits which are used to finance operations. The Company likewise has financial assets and liabilities such as trade receivables, other receivables, security deposit, trade payables, other payables, and certain part of accrued expenses which arise directly from its operations. Cash generated from operations is its main source of funds.

The main risks arising from the Company's financial instruments are foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and interest rate risk. The Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Foreign currency risk

The Company maintains funds denominated both in local currency and United States Dollars. Dollar funds are generated from export sales as well as from conversions of the local currency when exchange rates are favorable and are used to mitigate the impact of foreign currency fluctuations.

The sensitivity of the Company's profit before tax on the change of exchange rate of Rupiah against US Dollar, Euro and Philippine Peso is as follows:

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko mata uang asing (lanjutan)

	Kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease)	
	2020	2019
Dolar AS/Rp		
Menguat 10%	7.562.769	2.653.186
Melemah 10%	(7.562.769)	(2.653.186)
Euro/Rp		
Menguat 10%	(243.772)	(208.347)
Melemah 10%	243.772	208.347
PHP/Rp		
Menguat 10%	(951)	-
Melemah 10%	951	-

b. Risiko kredit

Eksposur risiko kredit Perusahaan terutama disebabkan oleh piutang usaha, piutang lain-lain dan saldo bank atau deposito jangka pendek.

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terkonsentrasi pada piutang usaha dan kas dan setara kas. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, terdapat satu pelanggan dengan persentase piutang terhadap total piutang usaha Perusahaan masing-masing sebesar 73% dan 75%. Selain itu, terdapat juga kas dan setara kas yang ditempatkan pada satu bank dengan persentase terhadap total kas dan setara kas masing-masing sebesar 87% dan 93%.

Untuk mengurangi risiko-risiko ini, Perusahaan melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan ini. Pelanggan utama Perusahaan adalah distributor eksklusif, yang dimiliki dan dioperasikan oleh sebuah perusahaan besar multinasional ternama yang mempertahankan kehadiran yang signifikan di Asia. Sebagai hasil pemantauan yang ketat atas saldo piutang usaha, eksposur Perusahaan atas kredit macet tidak signifikan. Sedangkan, saldo bank dan deposito jangka pendek ditempatkan dalam lembaga keuangan yang terkemuka atau bank swasta nasional.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Foreign currency risk (continued)

	Kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease)		
	2020	2019	
US Dollar/Rp			
Strengthened 10%	7.562.769	2.653.186	
Weakened 10%	(7.562.769)	(2.653.186)	
Euro/Rp			
Strengthened 10%	(243.772)	(208.347)	
Weakened 10%	243.772	208.347	
PHP/Rp			
Strengthened 10%	(951)	-	
Weakened 10%	951	-	

b. Credit risk

The Company's exposures to credit risk are primarily attributable to trade receivables, other receivables and bank or short-term time deposit balances.

The Company has concentration of credit risk in trade receivables and cash and cash equivalents. As of December 31, 2020 and 2019, there was one customer with receivable percentage of 73% and 75%, respectively, of the Company's total trade receivables. Further, there were cash and cash equivalents placed in one bank with percentage of 87% and 93%, respectively, of total cash and cash equivalents.

To mitigate the risks, the Company monitors receivables so that these are collected in a timely manner and also conduct a review of individual customer accounts on a regular basis to assess the potential for failure of collection. The Company's main customer is its exclusive distributor, owned and operated by a large, reputable multinational company which maintains a significant presence in Asia. As a result of strict monitoring of trade and other receivable balances, the Company's exposure to bad debts is insignificant. While bank or short-term time deposit accounts are placed with creditworthy financial institutions or private national banks.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai kualitas kredit pada aset keuangan Perusahaan.

The following table provides information regarding the credit quality of the Company's financial assets.

2020

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Kas dan setara kas	265.312.464	-	-	265.312.464	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	593.282.228	123.614.092	14.700.000	731.596.320	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	12.587.867	-	-	12.587.867	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	6.285.231	-	-	6.285.231	Other non-current financial assets
Uang jaminan	1.921.281	-	-	1.921.281	Security deposits
Jumlah	879.389.071	123.614.092	14.700.000	1.017.703.163	Total

2019

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Kas dan setara kas	339.047.459	-	-	339.047.459	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	452.772.726	97.786.437	-	550.559.163	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	14.871.078	-	-	14.871.078	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	9.278.186	-	-	9.278.186	Other non-current financial assets
Uang jaminan	1.947.020	-	-	1.947.020	Security deposits
Jumlah	817.916.469	97.786.437	-	915.702.906	Total

Eksposur maksimal dari aset keuangan Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sama dengan nilai tercatatnya.

The maximum exposure of the Company's financial assets to credit risks is equal to their carrying values.

Tabel berikut ini menunjukkan analisa umur aset keuangan yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

The following table provides aging analysis of financial assets that are past due but not impaired:

	1 - 90 hari/days	91 - 120 hari/days	> 121 hari/days	Total	
31 Desember 2020					December 31, 2020
Piutang usaha	123.614.092	-	-	123.614.092	Trade receivables
31 Desember 2019					December 31, 2019
Piutang usaha	97.786.437	-	-	97.786.437	Trade receivables

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangannya karena kekurangan dana. Kebijakan pengelolaan risiko likuiditas Perusahaan adalah menjaga aset keuangan likuid yang memadai. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset keuangan likuid Perusahaan (kas dan setara kas) melebihi liabilitas keuangan dan Perusahaan tidak memiliki pinjaman apapun yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, Perusahaan tidak memiliki eksposur yang besar pada risiko likuiditas yang mungkin timbul dari ketidakseimbangan atas jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's liquidity risk management policy is to maintain sufficient liquid financial assets. At the statement of financial position date, the Company's liquid financial assets (cash and cash equivalents) exceeded its financial liabilities and the Company does not have any outstanding interest-bearing borrowings. Therefore, the Company has no substantial exposure on liquidity risk which may arise from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan sisa kewajiban kontraktual yang tidak didiskontokan.

The following table summarizes the maturity profiles of the Company's financial liabilities based on the remaining undiscounted contractual obligations.

		2020					
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak ada jatuh tempo/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	> 1 - 2 tahun/ years	> 2 tahun/ years		
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang usaha	130.439.373	-	130.439.373	-	-	Trade payables	
Beban akrual	251.320.462	-	251.320.462	-	-	Accrued expenses	
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	69.975.729	-	69.975.729	-	-	Other current financial liabilities	
Total	451.735.564	-	451.735.564	-	-	Total	
		2019					
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak ada jatuh tempo/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	> 1 - 2 tahun/ years	> 2 tahun/ years		
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang usaha	142.498.128	-	142.498.128	-	-	Trade payables	
Beban akrual	158.645.818	-	158.645.818	-	-	Accrued expenses	
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	64.241.493	-	64.241.493	-	-	Other current financial liabilities	
Total	365.385.439	-	365.385.439	-	-	Total	

d. Risiko suku bunga

d. Interest rate risk

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan Perusahaan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan tidak memiliki eksposur substansial pada risiko suku bunga karena Perusahaan tidak memiliki pinjaman apapun yang dikenakan bunga.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Company's financial instruments will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company has no substantial exposure to interest rate risks because the Company has no interest-bearing borrowings.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko suku bunga (lanjutan)

Perusahaan memiliki saldo kas dan deposito jangka pendek yang ditempatkan pada bank terkemuka yang menghasilkan pendapatan bunga untuk Perusahaan. Perusahaan mengatur risiko tingkat suku bunga dengan menempatkan saldo tersebut pada jatuh tempo dan kondisi tingkat suku bunga yang bervariasi.

37. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat perubahan, apabila diperlukan, sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi, struktur bisnis dan perkembangan dalam industri.

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non kas terdiri dari:

	2020
Penambahan aset tetap melalui penambahan liabilitas	23.675.031
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari properti investasi	17.730.320
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	3.778.295
Total	45.183.646

39. INFORMASI LAINNYA

Sejak awal tahun 2020, telah terjadi wabah penyakit COVID-19 di seluruh dunia, yang dinyatakan Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") sebagai pandemi. Pandemi sangat mempengaruhi, antara lain, permintaan global untuk produk dan jasa dan rantai pasokan.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Interest rate risk (continued)

The Company has cash balances and short-term time deposits placed with reputable banks which generate interest income for the Company. The Company manages its interest rate risks by placing such balances at varying maturities and interest rate terms.

37. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes changes to it, where appropriate, in relation to changes in economic conditions, business structure and developments in the industry.

**38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS
INFORMATION**

Non-cash transactions consist of:

	2020	2019	
Penambahan aset tetap melalui penambahan liabilitas	23.675.031	5.768.345	Additions of fixed assets through liabilities
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari properti investasi	17.730.320	-	Additions of fixed assets through reclassification from investment properties
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	3.778.295	-	Additions of right-of-use assets through lease liabilities
Total	45.183.646	5.768.345	Total

39. OTHER INFORMATION

Since early 2020, there has been an outbreak of COVID-19 around the world, which the World Health Organization ("WHO") has declared a pandemic. The pandemic may severely affect, among others, global demand for products and services and supply chains.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

Di saat yang sulit ini, Perusahaan terus berupaya mempertahankan kegiatan operasional dan terus berfokus untuk tetap efisien serta melindungi kesehatan dan keselamatan para karyawan. Perusahaan telah menerapkan langkah-langkah pencegahan maupun prosedur kesehatan yang harus dipatuhi setiap karyawan, termasuk peningkatan perilaku higienis, larangan perjalanan non esensial, penerapan jarak fisik di tempat kerja, dan sedapat mungkin bekerja dari rumah untuk para karyawan yang tidak terlibat langsung dalam aktivitas produksi. Setiap unit bisnis telah menyiapkan rencana manajemen krisis dan menyiapkan tindakan pencegahan yang diperlukan.

Berdasarkan penilaian terhadap dampak pandemik ini, Perusahaan tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Perusahaan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan. Perusahaan akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan yang berkaitan dengan dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan Perusahaan.

39. OTHER INFORMATION (continued)

In this challenging time, the Company continues to strive to maintain its operational activities and continues to focus on staying efficient and protecting the health and safety of its employees. The Company has implemented preventive measures and health procedures that every employee must comply with, including improvement of the hygienic behavior, the prohibition of non-essential travel, implementation of physical distancing in the workplace, and wherever possible to work from home for employees who are not directly involved in production activities. Each business unit has prepared a crisis management plan and prepared the necessary contingency measures.

Based on the assessment of this pandemic, the Company does not foresee any material uncertainty that may have a significant adverse impact on the Company's business and operations up to the completion date of these financial statements. Management will closely monitor the developments of COVID-19 pandemic and take necessary actions in relation to its impact on the business, and the financial position the Company.

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk

Head Office

South Quarter Tower C
18th-19th Floor
Jl. R.A. Kartini Kav. 8
Jakarta 12430
Indonesia
Tel. +6221 227 68000
Fax. +6221 227 68016

www.darya-varia.com

